PROFIL KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2021

"Membangun Sumsel yang Sehat

Sumsel Maju untuk Semua"



Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan
Jl. dr. Muhammad Ali Kompleks RSUP dr. Moch. Hoesin
Palembang 30126
Telp. 0711-354915
Fax. 0711-351749 / 321707

TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB

dr. H. Trisnawarman, M.Kes, Sp.KKLP

PENGARAH

dr. H. Trisnawarman, M.Kes, Sp.KKLP

KETUA

Dedy Irawan, SKM.,M.KM

ANGGOTA

Sri Rahayu, SKM

Musafaq Hari Susilo, SH

Achmad Firdaus, A.Md

Eka Ashari, SKM

KONTRIBUTOR

Badan Pusat Statistik; Bidang Kesehatan Masyarakat; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Bidang Pelayanan Kesehatan; Bidang Sumber Daya Kesehatan; Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat; Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga; Seksi Surveilans dan Imunisasi; Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa; Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional; Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Mutu Akreditasi; Seksi Kefarmasian; Seksi Alat Kesehatan; Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan; Tim Pengelola Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 dan semoga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil ini.

Profil ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit teknis di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan serta institusi lain terkait, yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan, Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, serta pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan tahun 2021. Profil ini menyajikan gambaran dan perbandingan antar Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan, tren dari tahun ke tahun dan narasi lainnya yang dipandang perlu disampaikan.

Buku Profil Kesehatan ini tersedia dalam bentuk soft copy yang dapat diunduh melalui website www.dinkes.sumselprov.go.id. Kritik dan saran dapat disampaikan kepada kami sebagai masukan untuk penyempurnaan profil kesehatan yang akan datang.

Palembang, Agustus 2022
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS KESEHATAN

dr. H. Trisnawarman, M.Kes. Sp.KKLP
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 196609092006041008

DAFTAR GAMBAR

BAB I DEMOGRAFI

Gambar 1.1 Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan 1
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021 (dalam Jutaan) 3
Gambar 1.3 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021 3
Gambar 1.4 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 4
Gambar 1.5 Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 5
Gambar 1.6 Angka Beban Ketergantungan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 6
Gambar 1.7 Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 7
Gambar 1.8 Persentase Penduduk Usia >15 Tahun yang Melek Huruf menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 9
Gambar 1.9 Persentase Penduduk Usia >15 Tahun menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 9

BAB II SARANA KESEHATAN

Gambar 2.1 Jumlah Posyandu Aktif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 12
Gambar 2.2 Persentase Strata Posyandu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 12
Gambar 2.3 Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 13
Gambar 2.4 Jumlah Pos Binaan Terpadu (Posbindu) PTM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 14
Gambar 2.5 Cakupan Akreditasi Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 17
Gambar 2.6 Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Pemilikan/Pengelola Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 17
Gambar 2.7 Cakupan Akreditasi Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 19
Gambar 2.8 Cakupan Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021..... 20

BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Gambar 3.1 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 25
Gambar 3.2 Jumlah Tenaga Medis Provinsi Sumatear Selatan tahun 2021..... 26

Gambar 3.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 27
Gambar 3.4 Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 28
Gambar 3.5 Proporsi Tenaga Medis di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 29

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Gambar 4.1 Persentase Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Jaminan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 33

BAB V KESEHATAN KELUARGA

Gambar 5.1 Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 35
Gambar 5.2 Tren Jumlah Kematian Ibu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021 35
Gambar 5.3 Persentase Cakupan K1 pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 37
Gambar 5.4 Persentase Cakupan K4 pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 38
Gambar 5.5 Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 40
Gambar 5.6 Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 40
Gambar 5.7 Persentase Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) (Minimal 90 Tablet) Selama Masa Kehamilan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 41
Gambar 5.8 Tren Persentase Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Kompeten Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021 43
Gambar 5.9 Cakupan Kunjungan Ibu Nifas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 46
Gambar 5.10 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 46
Gambar 5.11 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 47
Gambar 5.12 Cakupan Pelayanan Komplikasi Kebidanan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 48
Gambar 5.13 Cakupan Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 50
Gambar 5.14 Tren Jumlah Kematian Bayi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021 51
Gambar 5.15 Jumlah Kematian Balita menurut Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 52
Gambar 5.16 Proporsi Penyebab Kematian Neonatal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 52

Gambar 5.17 Proporsi Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari-11 Bulan) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 53
Gambar 5.18 Proporsi Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 Bulan) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 53
Gambar 5.19 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 58
Gambar 5.20 Cakupan Bayi < 6 Bulan Mendapatkan ASI Ekslusif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 58
Gambar 5.21 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 60
Gambar 5.22 Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 62
Gambar 5.23 Persentase Desa yang Mencapai *Universal Child Immunization (UCI)* di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 63
Gambar 5.24 Cakupan Penjaringan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 65
Gambar 5.25 Persentase Gizi Buruk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 67
Gambar 5.26 Tren Kasus Gizi Buruk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021 67
Gambar 5.27 Jumlah Balita Kurus (BB/TB) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 68
Gambar 5.28 Prevalensi Balita Stunting Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 69
Gambar 5.29 Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 70
Gambar 5.30 Cakupan Bayi < 6 Bulan Mendapatkan ASI Ekslusif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 71
Gambar 5.31 Persentase Balita Ditimbang D/S Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 72
Gambar 5.32 Cakupan Balita (6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 73
Gambar 5.33 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 75
Gambar 5.34 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 76

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Gambar 6.1 Jumlah Terduga Kasus TBC Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 78
Gambar 6.2 Jumlah Penemuan Kasus TBC pada Anak (0-14 Tahun) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 78
Gambar 6.3 Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TBC Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 80
Gambar 6.4 Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TBC Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 81

Gambar 6.5 Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) TBC Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 81
Gambar 6.6 Tren *Success Rate* TBC Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 82
Gambar 6.7 Jumlah Kematian akibat TBC Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 82
Gambar 6.8 Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Balita Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 83
Gambar 6.9 Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 85
Gambar 6.10 Jumlah Kasus Kumulatif AIDS Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 85
Gambar 6.11 Jumlah Kematian Akibat AIDS menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 86
Gambar 6.12 Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Usia Balita Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 87
Gambar 6.13 Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Semua Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 87
Gambar 6.14 Tren Kasus Kusta Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021 89
Gambar 6.15 Jumlah Kasus Baru Kusta Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 89
Gambar 6.16 Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 90
Gambar 6.17 Persentase Kasus Baru Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 91
Gambar 6.18 Penderita Kusta Selesai Berobat (*Release From Treatment*/RFT) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 91
Gambar 6.19 Tren AFP Rate (Non Polio) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 s/d 2021 93
Gambar 6.20 Jumlah Penemuan Kasus AFP (Non Polio) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 94
Gambar 6.21 Tren Kasus Difteri dan Meninggal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021 96
Gambar 6.22 Tren Kasus Tetanus Neonatorum dan Meninggal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021 97
Gambar 6.23 Tren Suspek Campak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021 98
Gambar 6.24 Jumlah Suspek Campak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 99
Gambar 6.25 Tren *Incidence Rate* dan *Cases Fatality Rate* Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021 100
Gambar 6.26 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 101
Gambar 6.27 Tren *Annual Parasit Incidence* Malaria per 1.000 Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021 103

Gambar 6.28 Persentase Konfirmasi Laboratorium pada Suspek Malaria dan Pengobatan Standar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 103
Gambar 6.29 Tren Kasus Filariasis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021 104
Gambar 6.30 Jumlah Kasus Filariasis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 105
Gambar 6.31 Jumlah Penderita Diabetes Melitus (DM) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 109
Gambar 6.32 Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 109
Gambar 6.33 Persentase Curiga Kanker pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 109
Gambar 6.34 Persentase ODGJ Berat yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 111
Gambar 6.35 Jumlah Kasus Terkonfirmasi COVID-19 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 113
Gambar 6.36 Cakupan Pasien COVID-19 yang Sembuh Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 114
Gambar 6.37 Cakupan Pasien COVID-19 yang Sembuh Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 114
Gambar 6.38 *Case Fatality Rate* (CFR) akibat COVID-19 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 115
Gambar 6.39 Distribusi Laboratorium Pemeriksaan RT-PCR dan TCM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 115

BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN

Gambar 7.1 Persentase Sarana Air Minum dengan Resiko Rendah dan Sedang Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 119
Gambar 7.2 Proporsi Penggunaan Jenis Jamban Sehat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 120
Gambar 7.3 Persentase Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 121
Gambar 7.4 Persentase Desa yang Melaksanakan STBM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 123
Gambar 7.5 Persentase Desa SBS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 124
Gambar 7.6 Persentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 125
Gambar 7.7 Persentase TPM Memenuhi Syarat Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 127
Gambar 7.8 Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 127

DAFTAR TABEL

BAB I DEMOGRAFI

Tabel 1.1 Data Administrasi Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 2

BAB II SARANA KESEHATAN

Tabel 2.1 Jumlah Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021... 15
Tabel 2.2 Cakupan Sarana Produksi Kefarmasian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021..... 21
Tabel 2.3 Cakupan Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 21
Tabel 2.4 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Pemilikan/ Pengelola Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 23

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Tabel 4.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 31

BAB V KESEHATAN KELUARGA

Tabel 5.1 Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 42
Tabel 5.2 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Nakes di Fasyankes Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 44
Tabel 5.3 Cakupan Peserta KB Aktif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 49
Tabel 5.4 Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 55
Tabel 5.5 Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 56
Tabel 5.6 Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 57

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Tabel 6.1 Jumlah Kasus, *Case Detection Rate* (CDR) *dan Case Notification Rate* (CNR) Tuberculosis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 79
Tabel 6.2 Distribusi Kasus Tetanus Neonatrum Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 97
Tabel 6.3 Jumlah Kasus Hipertensi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 107

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I. GAMBARAN UMUM 1
A. KEADAAN GEOGRAFIS 1
B. KEADAAN PENDUDUK 2
C. KEADAAN EKONOMI 6
D. KEADAAN PENDIDIKAN 8

BAB II SARANA KESEHATAN 10
A. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM) 11
B. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT 14
1. Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan 14
2. Akreditasi Puskesmas 16
C. RUMAH SAKIT 17
D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN 19
1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas 19
2. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan 20
E. KLINIK, UTD, DAN LABORATORIUM KESEHATAN 22

BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN 24
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN 24
1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas 26
2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit 27

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN 30
A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 30
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL 31

BAB V KESEHATAN KELUARGA 34
A. KESEHATAN IBU 34
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 36
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil 39
3. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil 41
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 41
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 45
6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan 47
7. Pelayanan Kontrasepsi 48

B. KESEHATAN ANAK 51
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal 53
2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita 58
3. Imunisasi 60
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah 64
C. GIZI 66
1. Status Gizi Balita 66
2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi 69
D. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT 74

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT 77
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG 77
1. Tuberculosis (TBC) 77
2. Pneumonia 83
3. HIV/AIDS 84
4. Diare 86
5. Kusta 88
B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)..... 92
1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut) 92
2. Difteri 94
3. Tetanus Neonatorum 96
4. Campak 97
C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK 99
1. Demam Berdarah *Dengue* (DBD) 99
2. Malaria 101
3. Filariasis 104
D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR 105
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) 107
2. Diabetes Mellitus (DM) 108
3. Kanker Leher Rahim 109
4. Kesehatan Jiwa 110
E. KASUS *CORONA VIRUS DISEASE* (COVID-19) 111

BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN 116
A. AIR MINUM 117
B. AKSES SANITASI LAYAK 119
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) 122
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN 124
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN 125
F. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT 127

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 2	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 4	Jumlah Sarana Kesehatan menurut Kepemilikan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 4a	Cakupan Akreditasi Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 4b	Cakupan Akreditasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 6	Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level I Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 7	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 9	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 10	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 11	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 12	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 13	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 14	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 15	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 16	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 17	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Jaminan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

Lampiran 18 Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa untuk Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 19 Alokasi Anggaran Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 20 Jumlah Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 21 Jumlah Kematian Ibu menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 22 Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 23 Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 24 Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 25 Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 26 Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 27 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 28 Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 29 Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 30 Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 31 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 32 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita menurut Penyebab Utama dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 33 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) menurut Jenis Kelamin Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 34 Cakupan Kunjungan Neonatal menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 35 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi <6 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

Lampiran 36 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 37 Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 38 Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0-7 Hari) dan BCG pada Bayi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 39 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak/MR dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 40 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 41 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 42 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 43 Jumlah Balita Ditimbang menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 44 Status Gizi Balita berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 44a Pelayanan Kesehatan Penderita Gizi Buruk pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 45 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 46 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 47 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 48 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 50 Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 51 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, *Case Notification Rate* (CNR) per 100.000 Penduduk dan *Case Detection Rate* (CDR) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

Lampiran 52 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 53 Penemuan Kasus Pneumonia Balita menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 54 Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 55 Jumlah Kasus dan Kematian akibat AIDS menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 56 Kasus Diare yang Dilayani menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 57 Kasus Baru Kusta menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 58 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 59 Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 60 Penderita Kusta Selesai Berobat (*Release from Treatment*/RFT) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 61 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 62 Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 63 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani <24 Jam Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 64 Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 64.a Kasus COVID-19 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 64.b Jumlah Laboratorium Dan Pemeriksaan Spesimen COVID-19 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 64.c Kasus COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 64.d Cakupan Vaksinasi Corona Virus Disease-19 (COVID-19) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 65 Kasus Deman Berdarah Dengue (DBD) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 66 Kesakitan dan Kematian akibat Malaria menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 67 Penderita Kronis Filariasis menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

Lampiran 68 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 69 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 70 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 71 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 71a Jumlah Kasus Suspek dan Kontak Erat *Corona Virus Disease* (COVID-19) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 71b Jumlah Kasus Konfirmasi *Corona Virus Disease* (COVID-19) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 72 Persentase Air Minum yang Dilakukan Pengawasan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 73 Jumlah KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 74 Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 75 Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
Lampiran 76 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



BAB I
GAMBARAN UMUM

I. GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Secara astronomis, Sumatera Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata- rata ± 79 meter di atas permukaan laut yang terletak antara 1º- 4º Lintang Selatan dan antara 102º-106º Bujur Timur dengan luas wilayah adalah berupa daratan seluas 87.421,24 km^2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sumatera Selatan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Provinsi Jambi
- Sebelah Selatan : Provinsi Lampung
- Sebelah Barat : Provinsi Bengkulu
- Sebelah Timur : Provinsi Bangka Belitung.

Peta geografis Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:

Gambar 1.1
Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan



Sumber: www.google.com, 2021

Wilayah administrasi Provinsi Sumatera Selatan ini terdiri dari 13 kabupaten, 4 kota, 241 kecamatan, 386 kelurahan, 2.903 desa (Lampiran 1). Berikut administrasi pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021:

Tabel 1.1
Data Administrasi Pemerintahan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	KABUPATEN	IBUKOTA	LUAS WILAYAH (Km^2)	DESA+KELURAHAN		
				DESA	KEL	JUMLAH
1	Ogan Komering Ulu	Baturaja	4.797,06	143	14	157
2	Ogan Komering Ilir	Kayu Agung	18.359,04	314	13	327
3	Muara Enim	Muara Enim	7.383,90	246	10	256
4	Lahat	Lahat	5.311,74	360	17	377
5	Musi Rawas	Muara Beliti	6.350,10	186	13	199
6	Musi Banyuasin	Sekayu	14.266,26	230	13	243
7	Banyuasin	Pangkalan Balai	11.832,99	288	17	305
8	OKU Selatan	Muara Dua	5.493,94	252	7	259
9	OKU Timur	Martapura	3.370,00	325	7	332
10	Ogan Ilir	Indralaya	2.666,09	227	14	241
11	Empat Lawang	Tebing Tinggi	2.256,44	147	9	156
12	PALI	Talang Ubi	1.840,00	91	6	97
13	Muratara	Muara Rupit	6.008,55	82	7	89
14	Palembang	Palembang	369,22	0	107	107
15	Prabumulih	Prabumulih	251,94	12	25	37
16	Pagar Alam	Pagar Alam	633,66	0	35	35
17	Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	401,50	0	72	72
JUMLAH (KAB/KOTA)			**91.592,43**	**2903**	**386**	**3289**

Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2022

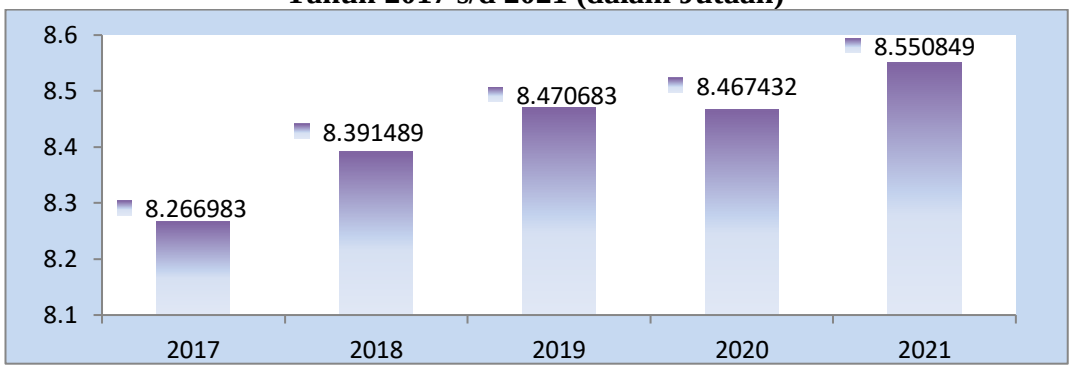
B. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk merupakan komponen penting dalam mengelola pembangunan karena penduduk merupakan faktor kunci pembangunan yang berkelanjutan sebagai pelaku pembangunan sekaligus pengguna dari hasil-hasil pembangunan. Penduduk juga yang merasakan secara langsung dampak yang diakibatkan oleh pembangunan. Di samping itu, penduduk juga merupakan beban dalam pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahan

mobilitas penduduk perlu dilakukan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim tahun 2021, jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebesar 8.550.849 jiwa, terdiri dari 4.360.069 jiwa laki-laki dan 4.190.780 jiwa perempuan. Adapun tren jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2017 s/d 2021 dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut:

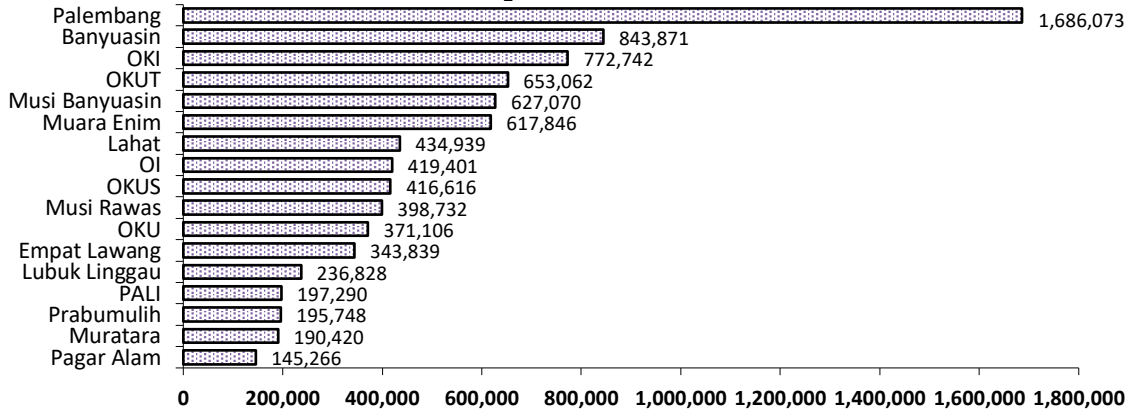
Gambar 1.2
Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2017 s/d 2021 (dalam Jutaan)



Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan hasil proyeksi, sama halnya pada tahun sebelumnya, jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Sumatera Selatan terdapat di Kota Palembang sebanyak 1.686.073 jiwa dan yang paling sedikit di Kota Pagar Alam sebanyak 145.266 jiwa. Secara rinci data estimasi jumlah penduduk per provinsi dapat dilihat pada Gambar 1.3 berikut:

Gambar 1.3
Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan
menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

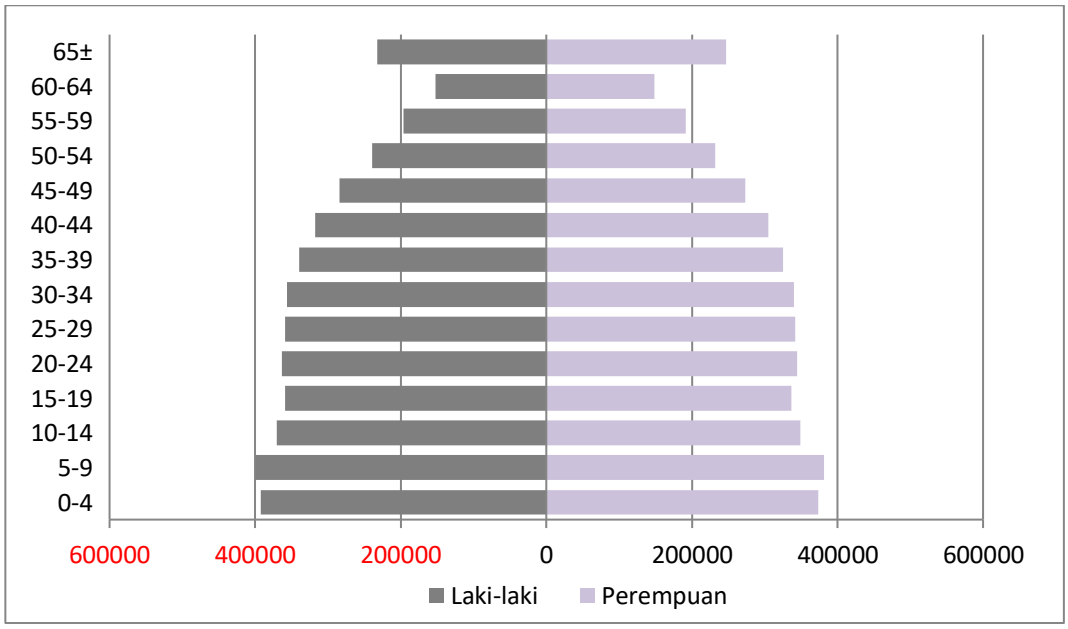


Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2022

Dalam piramida penduduk, terdapat dua sumbu, yaitu sumbu horizontal dan sumbu vertikal. Sumbu vertikal menggambarkan kelompok umur penduduk dari nol sampai dengan 65 tahun lebih dengan interval lima tahunan dengan jumlah penduduk laki-laki digambarkan di sisi sebelah kiri dan perempuan di sisi sebelah kanan. Sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

Adapun jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 menurut jenis kelamin dan kelompok umur adalah sebagai berikut:

Gambar 1.4
Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2022

Piramida penduduk Indonesia pada Gambar 1.4 berbentuk kerucut dengan alas yang lebar dan puncak yang meruncing. Hal ini menunjukkan bahwa struktur penduduk di Sumatera Selatan termasuk struktur penduduk muda (Lampiran 2).

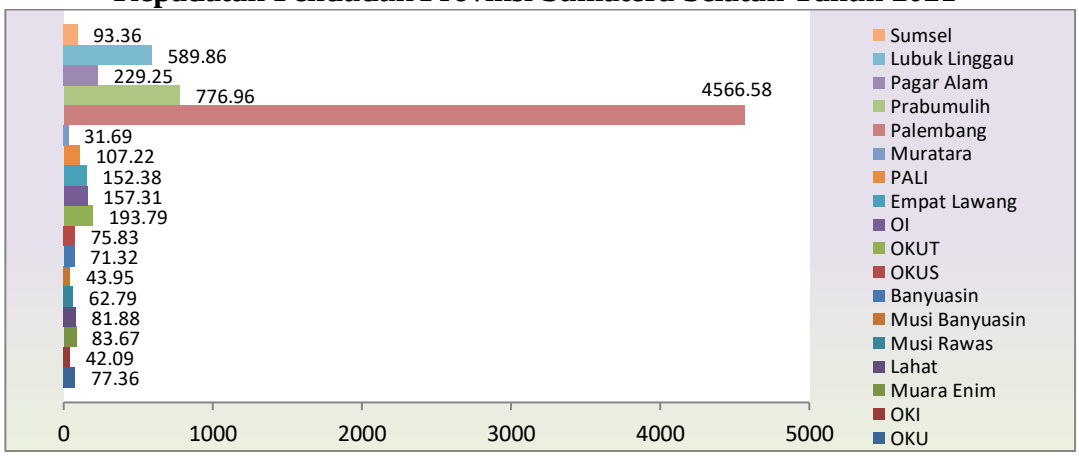
Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan tingkat persebaran penduduk suatu wilayah. Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang

mendiami wilayah tersebut. Wilayah yang memiliki kepadatan yang tinggi umumnya adalah pusat permukiman, pusat peradaban, dan pusat aktivitas sosial ekonomi. Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk.

Tingkat kepadatan penduduk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 rata-rata 93,36 jiwa/km² dari jumlah penduduk seluruhnya 8.550.849 jiwa dibanding dengan luas wilayah 91.592,43 *km²* (Lampiran 1). Kepadatan penduduk pada tahun 2021 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 92,45 jiwa/km².

Konsentrasi penduduk terdapat di Kota Palembang sebagai ibu kota provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu berkisar 4566,58 jiwa/km², sangat berbeda jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Kabupaten Muratara dengan luas wilayah 6008,55 km² merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 31,69 jiwa/km².

Gambar 1.5
Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



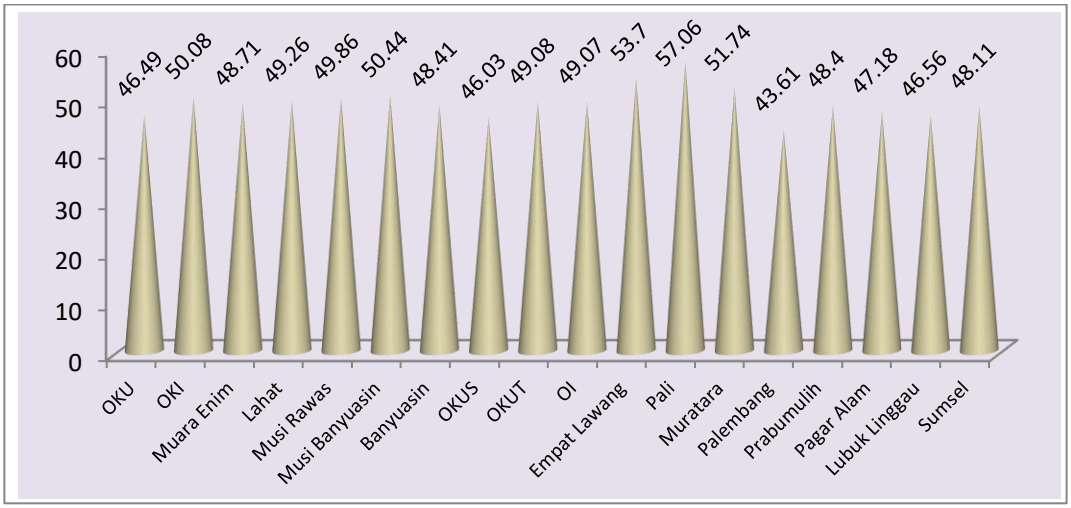
Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2022

Indikator yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Ketergantungan (ABK) atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja). Angka ini digunakan sebagai indikator yang secara kasar menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tinggi beban

yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Ketergantungan penduduk Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 sebesar 48,11. Angka ini meningkat dari tahun 2020 sebesar 44,35. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Sumatera Selatan yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung kurang lebih 48 orang yang tidak produktif. Angka Beban Ketergantungan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan secara detail dapat dilihat pada Gambar 1.6 berikut:

Gambar 1.6
Angka Beban Ketergantungan menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumser: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel Tahun, 2022

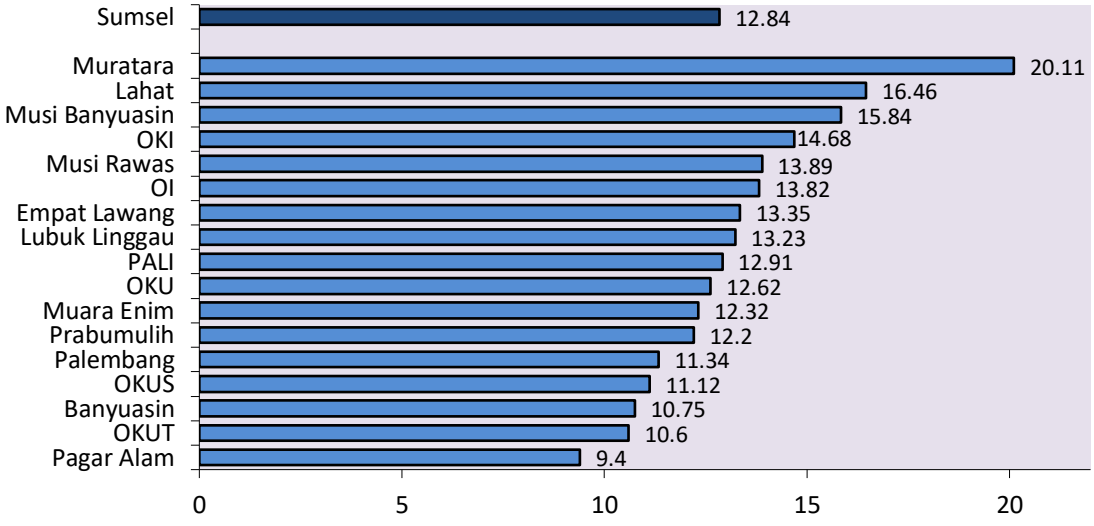
C. KEADAAN EKONOMI

Kemiskinan dalam arti luas diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya secara relatif sesuai dengan persepsi dirinya. Kemiskinan dalam arti luas diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya secara relatif sesuai dengan persepsi dirinya. Menurut BPS, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Angka kemiskinan dapat diukur menggunakan tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, juga kombinasi keduanya. Indonesia termasuk negara yang mengukur data kemiskinan menggunakan tingkat pengeluaran per kapita dengan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Pengukuran angka kemiskinan menggunakan metode garis kemiskinan pengeluaran, baik garis kemiskinan non makanan maupun garis kemiskinan makanan. Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan pada tahun 2021 sebesar 1.113,76 ribu jiwa (12,84 persen), naik dibanding tahun 2020 yang sebesar 1.081,59 ribu jiwa (12,66 persen). Data mengenai jumlah penduduk miskin dan persentasenya secara rinci dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.7
Persentase Penduduk Miskin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan Gambar 1.7, penduduk miskin terbanyak di Sumatera Selatan berada di Kabupaten Muratara (20,11%), Lahat (16,46%) dan Musi Banyuasin (15,84%). Sedangkan terendah terdapat di Kota Pagar Alam (9,4%), Kabupaten OKU Timur (10,6%) dan Banyuasin (10,75%).

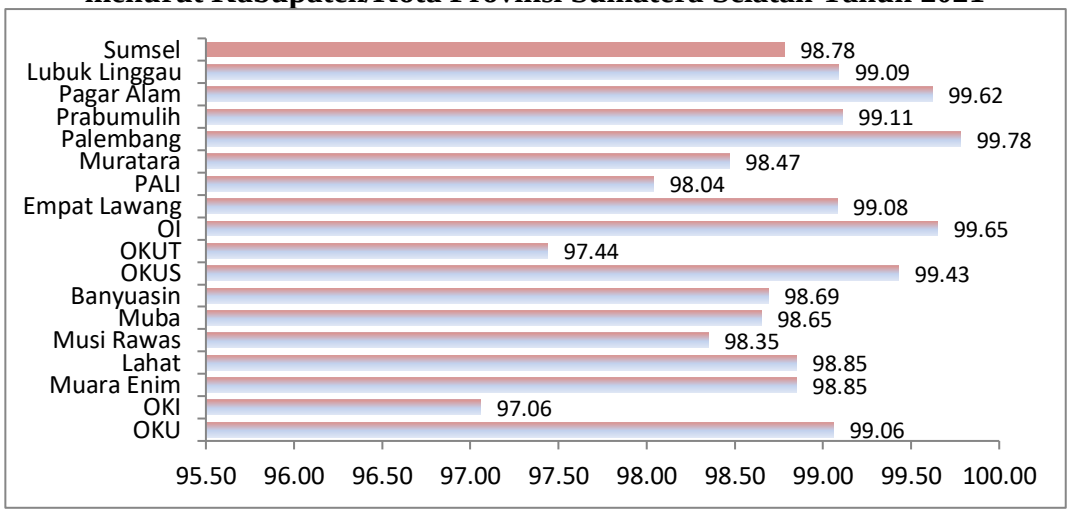
Salah satu alat ukur untuk menggambarkan ketimpangan pendapatan adalah Koefisien Gini/Indeks Gini (*Gini Ratio*). Indeks Gini adalah suatu koefisien yang menunjukkan tingkat ketimpangan atau kemerataan distribusi pendapatan secara menyeluruh. Koefisien Gini berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien Gini bernilai 0 berarti terdapat kemerataan sempurna pada distribusi pendapatan (pemerataan sempurna), sedangkan apabila bernilai 1 berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna (ketimpangan sempurna). Pada tahun 2021, nilai Indeks Gini Sumatera Selatan adalah 0,341 dimana mengalami peningkatan 0,01 dari tahun 2020 (0,339).

D. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi yang menentukan masa depan bangsa di masa mendatang. Pendidikan bermutu sebagai hasil upaya tersebut akan menjadi modal menuju Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing.

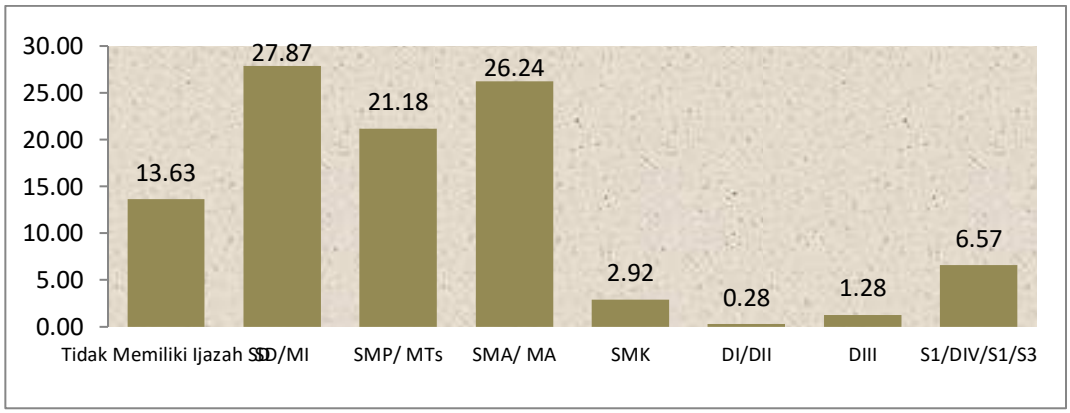
Kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis merupakan kemampuan yang mendasar. Kemampuan baca tulis tersebut dapat dilihat berdasarkan indikator Angka Melek Huruf (AMH). Ukuran AMH digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk di suatu wilayah yang memiliki kemampuan dasar untuk memperluas akses informasi, sehingga bertambah pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada akhirnya penduduk tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup diri, keluarga, maupun negaranya di berbagai bidang kehidupan. AMH merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. Berdasarkan jenis kelamin, di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021, AMH laki-laki (99,28 %) lebih tinggi dari perempuan (98,27 %). Secara rinci dan detail, AMH menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.8
Persentase Penduduk Usia >15 Tahun yang Melek Huruf
menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2022

Gambar 1.9
Persentase Penduduk Usia >15 Tahun
menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan gambar di atas, persentase penduduk usia >15 tahun menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan terbanyak pada penduduk yang tidak memiliki ijazah SD/MI sebesar 27,87% dan terendah pada lulusan D1/DII sebesar 0,28% (Lampiran 3).



BAB II
SARANA KESEHATAN

II. SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Bab ini akan membahas tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjut (FKTRL) dan juga menjelaskan data fasilitas kefarmasian dan alat kesehatan.

Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 8 Tahun 2019 adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara fasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan, potensi dan sosial budaya setempat.

Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Proses dalam mewujudkan upaya pemberdayaan masyarakat terkait erat dengan faktor internal dan eksternal yang saling berkontribusi dan mempengaruhi secara sinergis dan dinamis. Salah satu faktor eksternal dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah pendampingan oleh fasilitator pemberdayaan masyarakat. Peran fasilitator pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang secara bertahap selama proses berjalan sampai masyarakat sudah mampu menyelenggarakan UKBM secara mandiri dan menerapkan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS). Salah satu UKBM yang paling aktif dan dikenal masyarakat adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), selain itu terdapat beberapa jenis UKBM di antaranya

Posyandu lansia, Pos UKK (Unit Kesehatan Kerja), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren), dan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

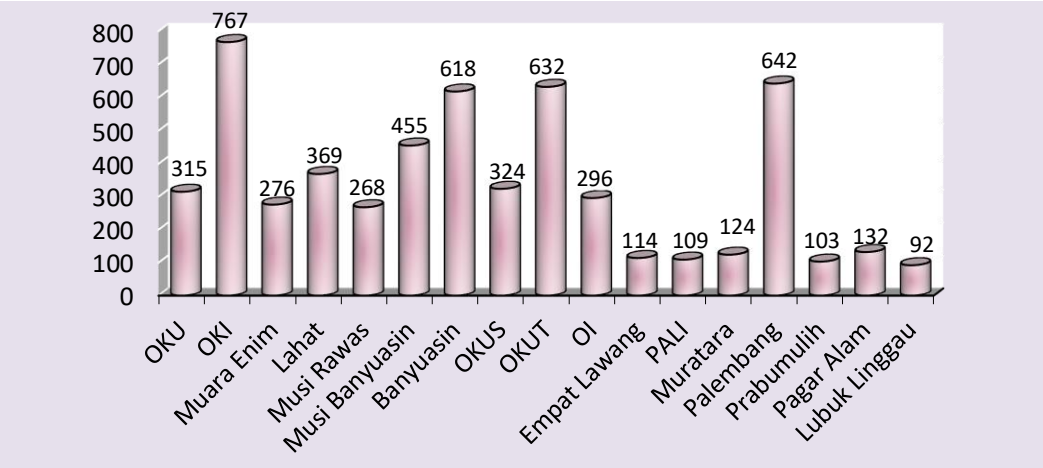
A. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

Posyandu (Pos pelayanan terpadu) adalah lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah. Secara kelembagaan Posyandu merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa. Sasaran Posyandu adalah seluruh masyarakat, terutama anak usia dini serta ibu hamil, menyusui dan nifas.

Sesuai Permendagri 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa, Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang secara kelembagaan merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa. Secara pembinaan teknis, Posyandu dibina oleh Puskesmas dan lintas sektor terkait sesuai dengan kegiatan pengembangan yang telah dilakukan, sedangkan pembinaan kelembagaan Posyandu dilakukan oleh Pemerintah Desa.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Adapun rasio Posyandu per 100 balita di Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebesar 0,9 per 100 balita, menurun dari tahun lalu yang mencapai 1,2 per 100 balita. Perkembangan Posyandu mulai dari pratama, madya, purnama, dan mandiri di Provinsi Sumatera Selatan seperti pada Gambar 2.1 di bawah ini:

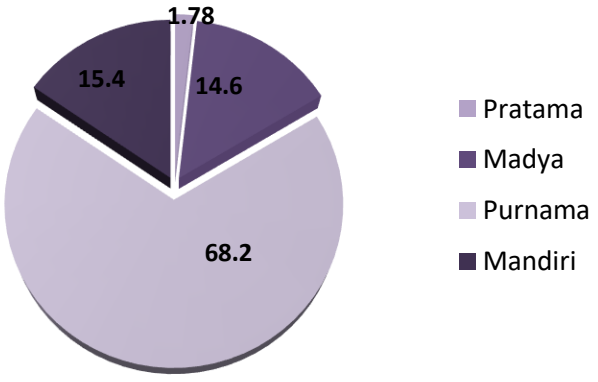
Gambar 2.1
Jumlah Posyandu Aktif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Dari gambar di atas, diketahui bahwa kabupaten/kota yang terbanyak melakukan Posyandu aktif adalah Kabupaten OKI sebanyak 767 Posyandu aktif dan terendah pada Kota Lubuk Linggau sebanyak 92 posyandu aktif (Lampiran 10).

Gambar 2.2
Persentase Strata Posyandu
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

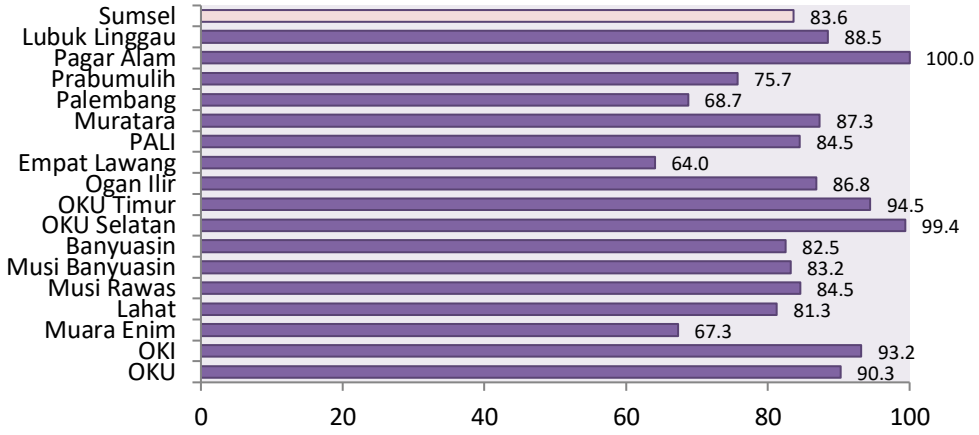


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Sumatera Selatan mempunyai Posyandu sampai dengan akhir tahun 2021 sejumlah 6.740 Posyandu, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 6.236 Posyandu. Strata Posyandu terbanyak adalah tingkat Purnama sebanyak 4.597 (68,2%). Sedangkan Posyandu Purnama Mandiri (Puri) kini mencapai 83,62 %

atau 5.636 Posyandu. Posyandu Puri adalah Posyandu yang dapat melakukan 5 program pelayanan dasar secara lengkap yaitu KIA, KB, imunisasi, gizi serta pencegahan diare bersama kader >5 orang. Di samping itu, Strata Posyandu Puri dapat dikembangkan menjadi Taman Posyandu, dengan kata lain Taman Posyandu dibentuk melalui tiga pilar yaitu Posyandu Puri, BKB serta PAUD.

Gambar 2.3
Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

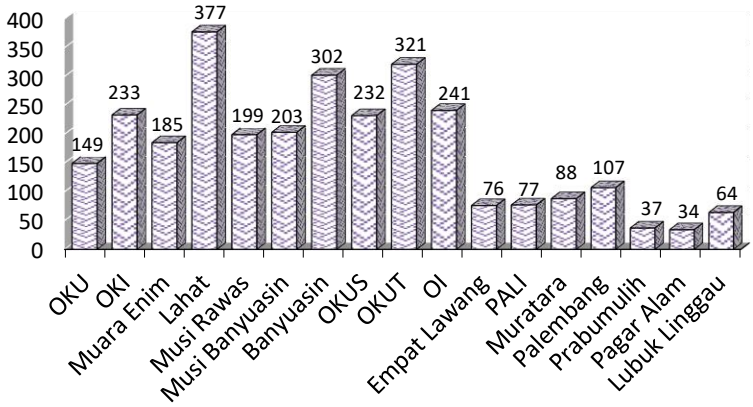


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Dari gambar di atas, terlihat bahwa seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan telah mencapai strata PURI > 60%. Adapun kabupaten/kota yang mempunyai persentase Posyandu PURI terbanyak yaitu Kota Pagar Alam yaitu sebanyak 100% (132 Posyandu PURI dari 132 Posyandu), sedangkan terendah terdapat pada Kabupaten Empat Lawang sebanyak 64% (114 Posyandu PURI dari 178 Posyandu).

Selain Posyandu, terdapat beberapa jenis UKBM, yaitu Poskesdes (Pos Kesehatan Desa), Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren), Posyandu Lanjut Usia (Lansia), dan Posbindu PTM. (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular). Pergeseran tipe penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular menjadikan peran Posbindu PTM menjadi sangat penting. Persebaran Posbindu di Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.4
Jumlah Pos Binaan Terpadu (Posbindu) PTM
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Dari gambar di atas, diketahui bahwa kabupaten yang mempunyai Posbindu PTM terbanyak adalah Kabupaten Lahat sebanyak 377 Posbindu dan paling sedikit terdapat di Kota Pagar Alam sebanyak 34 Posbindu (Lampiran 10).

B. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Pelayanan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh puskesmas adalah promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan.

1. Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan

Puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan dibagi atas dua kategori yaitu Puskesmas rawat inap dan Puskesmas non rawat inap. Berikut disajikan jumlah Puskesmas yang ada di Sumatera Selatan tahun 2021:

Tabel 2.1
Jumlah Puskesmas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jenis Puskesmas		Jumlah
		Rawat Inap	Non Rawat Inap	
1	Ogan Komering Ulu	6	12	18
2	Ogan Komering Ilir	16	16	32
3	Muara Enim	7	15	22
4	Lahat	11	22	33
5	Musi Rawas	12	7	19
6	Musi Banyuasin	6	23	29
7	Banyuasin	15	18	33
8	OKU Selatan	7	12	19
9	OKU Timur	11	11	22
10	Ogan Ilir	8	17	25
11	Empat Lawang	4	6	10
12	PALI	1	7	8
13	Muratara	7	1	8
14	Kota Palembang	0	41	41
15	Kota Prabumulih	1	8	9
16	Kota Pagar Alam	3	4	7
17	Kota Lubuk Linggau	2	8	10
Provinsi Sumatera Selatan		**117**	**228**	**345**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan tabel di atas, jumlah Puskesmas di Provinsi Sumatera Selatan sejumlah 345 Puskesmas yang tersebar di 17 kabupaten/kota, terdiri dari 117 Puskesmas rawat inap dan 228 Puskesmas non rawat inap. Jumlah Puskesmas tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2020, dari 343 Puskesmas menjadi 345 Puskesmas. Peningkatan jumlah Puskesmas tersebut menggambarkan upaya pemerintah dalam pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer. Rasio Puskesmas di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebesar 4,035 per 100.000 penduduk, menurun dari tahun 2020 (4,051 per 100.000 penduduk).

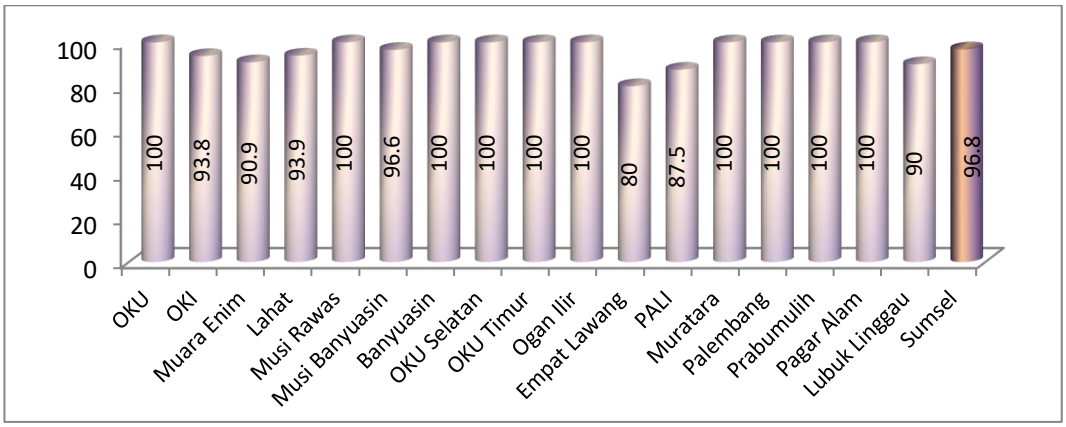
2. Akreditasi Puskesmas

Permenkes No. 43 Tahun 2019 menyatakan akreditasi puskesmas yang selanjutnya disebut Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas, setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Dengan akreditasi puskesmas diharapkan dapat membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola: 1) manajemen secara institusi, 2) manajemen program, 3) manajemen risiko, dan 4) manajemen mutu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Pasal 39 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal tiga tahun sekali. Dan sebagai tindak lanjut, maka diterbitkan dasar hukum yang mengatur teknis pelaksanaan akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) melalui Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi.

Di Sumatera Selatan, terdapat 334 Puskesmas yang telah terakreditasi (96,8%). Kabupaten/kota dengan persentase akreditasi 100% adalah sebagai berikut: Kabupaten OKU, Musi Rawas, Banyuasin, OKUS, OKUT, Ogan Ilir, Muratara, Kota Palembang, Prabumulih dan Pagar Alam. Kabupaten dengan persentase akreditasi terendah terdapat pada Kabupaten PALI sebesar 87,5%. Dari 334 Puskesmas yang telah terakreditasi tahun 2021, untuk tingkat kelulusan akreditasi masih didominasi oleh status kelulusan madya dan dasar. Adapun distribusi tingkat kelulusan akreditasi Puskesmas adalah sebanyak 206 (59,71%) Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan madya, 81 (23,5%) Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan dasar, 42 (12,17%) Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan utama dan 5 (1,4%) Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan paripurna. Data mengenai akreditasi Puskesmas dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

Gambar 2.5
Cakupan Akreditasi Puskesmas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



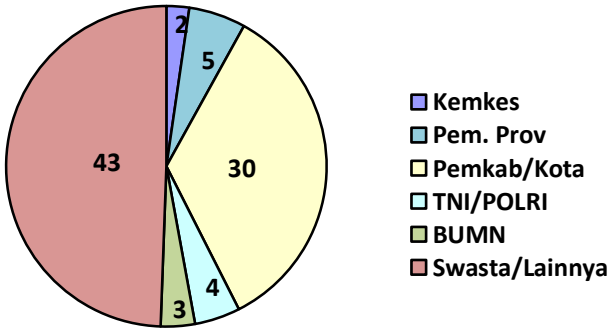
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

C. RUMAH SAKIT

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Jumlah rumah sakit di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebanyak 87 rumah sakit, terdiri dari 68 rumah sakit umum (78,16%) dan 19 rumah sakit khusus (21,84%) sesuai dengan data pada Lampiran 4. Menurut pemilikan/pengelola, rumah sakit terbanyak dimiliki oleh swasta sebanyak 43 rumah sakit (49,43%). Adapun rincian jumlah rumah sakit berdasarkan pemilikan/pengelola tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.5 berikut:

Gambar 2.6
Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Pemilikan/Pengelola
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

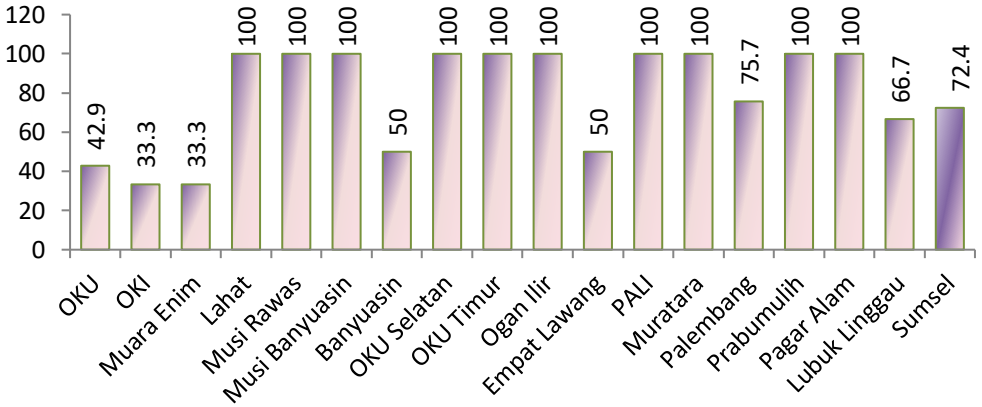
Jumlah pelayanan gawat darurat level 1 rumah sakit umum dan rumah sakit khusus di Sumatera Selatan adalah sebesar 100% (Lampiran 6). Indikator BOR (*Bed Occupancy Rate*) pada tahun 2021 sebesar 34,5%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 34,8%. Untuk rata-rata lama hari perawatan/*Average Length of Stay* (ALOS) Sumatera Selatan pada tahun 2021 selama 5 hari, meningkat dari tahun sebelumnya selama 3 hari.

TOI (*Turn Over Interval*) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2021, TOI Sumatera Selatan yaitu selama 11 hari. Hal ini berhubungan dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat inap.

BTO (*Bed Turn Over*) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2020 didapatkan nilai BTO sebesar 39. Angka ini di bawah standar nasional 40-50. Berdasarkan data di atas khususnya untuk BOR dan TOI, dapat diambil kesimpulan bahwa BOR dan TOI berbanding terbalik yang artinya semakin banyak dan seringnya tempat tidur yang terpakai maka interval tempat tidur dari terisi ke saat tidak terisi semakin sedikit.

Tahun 2021, terdapat 63 rumah sakit (72,4%) yang telah terakreditasi di Sumatera Selatan. Dari 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan, terdapat 10 kaupaten/kota yang rumah sakitnya telah 100% terakreditasi, yaitu Kabupaten Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, PALI, Muratara, Kota Prabumulih dan Pagar Alam. Adapun distribusi tingkat kelulusan akreditasi rumah sakit adalah sebanyak 19 (21,8%) Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan dasar, 12 (13,8%) rumah sakit terakreditasi dengan status kelulusan madya, 7 (8%) rumah sakit terakreditasi dengan status kelulusan utama dan 25 (28,7%) rumah sakit terakreditasi dengan status kelulusan paripurna. Data mengenai akreditasi rumah sakit dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

Gambar 2.7
Cakupan Akreditasi Rumah Sakit
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

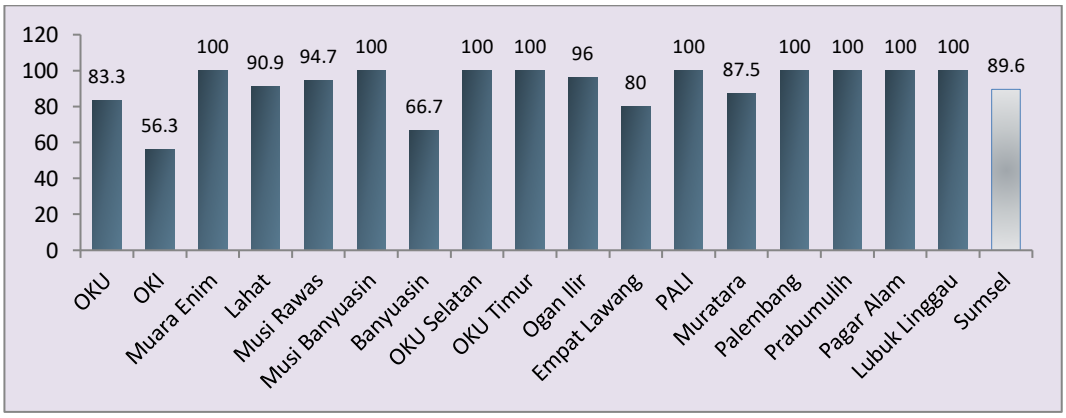
D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu adalah manajemen logistik obat yang mencakup pengadaan, distribusi dan penyimpanan obat. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi (UU No. 36 Tahun 2009). Sedangkan vaksin adalah bahan yang dipakai untuk menstimulus dan merangsang pembentukan antibodi yang biasanya dimasukkan pada tubuh manusia melalui mulut maupun suntikan (Muslihatun: 2010).

Pada tahun 2021, rata-rata ketersediaan 20 jenis obat dan vaksin di Puskesmas se-Provinsi Sumatera Selatan sebesar 89,6%, meningkat dari tahun sebelumnya 86% (Lampiran 9). Gambaran tentang ketersediaan obat dan vaksin di kabupaten/kota se-Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.8
Cakupan Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa terdapat 9 (sembilan) Kabupaten/Kota yang cakupan ketersediaan obat dan vaksin nya 100% yaitu Kabupaten Muara Enim, Musi Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, PALI, Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau. Kabupaten yang paling rendah cakupannya adalah Kabupaten OKI sebesar 56,3%. Obat dan vaksin sebanyak 20 item tersebut harus tersedia di seluruh Puskesmas, agar Puskesmas dapat memberikan pelayanan pengobatan yang maksimal kepada masyarakat di wilayahnya. Tingkat ketersediaan di Puskesmas minimal 16 item (80%) dari 20 item obat indikator. Berdasarkan hasil analisa jumlah ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan, menunjukkan ada beberapa Kabupaten/Kota yang ketersediaan obat dan vaksin esensial tidak mencapai 80%, yaitu Kabupaten OKI dan Banyuasin.

2. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang dimiliki suatu wilayah adalah jumlah sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi (Lampiran 4).

a. Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana produksi di

bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), Produksi Alat Kesehatan (Alkes) dan Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan Industri Kosmetika. Berikut cakupan sarana produksi di Sumatera Selatan tahun 2021:

Tabel 2.2
Cakupan Sarana Produksi Kefarmasian
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Sarana	Jumlah
1	Industri farmasi	1
2	Industri obat tradisional	1
3	Usaha mikro obat tradisional	3
4	Produksi alat kesehatan	2
5	Produksi PKRT	4

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

b. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang dipantau jumlahnya oleh Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan antara lain Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, dan Penyalur Alat Kesehatan (PAK). Berikut sidtribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan di 17 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan pada periode tahun 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3
Cakupan Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Sarana	Jumlah
1	Pedagang Besar Farmasi	56
2	Apotek	841
3	Toko obat	171
4	Toko alat kesehatan	35
5	Penyalur alat kesehatan	73
6	Cabang penyalur alat kesehatan	29

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

PBF memegang peranan penting dalam upaya menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dan bahan obat untuk pelayanan kesehatan dan melindungi masyarakat dari bahaya penggunaan obat atau bahan obat yang tidak tepat dan/atau tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan

kemanfaatan. Berdasarkan Tabel 2.3 dapat dilihat bahwa jumlah PBF di Sumatera Selatan pada tahun 2021 adalah sebanyak 56 buah.

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Orientasi pelayanan kefarmasian di apotek saat ini telah bergeser, semula hanya berorientasi pada pelayanan produk (*productoriented*) menjadi pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup. Terdapat 841 apotek yang tersebar di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan pada tahun 2021, bertambah dari tahun sebelumnya sebanyak 637 apotek.

Toko obat merupakan salah satu sarana distribusi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat, meskipun banyak yang sudah mulai beralih izin menjadi apotek. Sebagai bagian dari sistem distribusi obat, toko obat memiliki fungsi yang strategis dalam upaya pemerataan ketersediaan obat agar obat mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat sesuai dengan salah satu kebijakan nasional di bidang obat. Pembinaan dan pengawasan mutlak dilakukan dalam upaya mencegah terjadinya penyalahgunaan obat dan kesalahan dalam penggunaan obat. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana toko obat di Sumatera Selatan pada tahun 2021 adalah sebanyak 171 toko obat.

E. KLINIK, UTD DAN LABORATORIUM KESEHATAN

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, mendefinisikan klinik sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medik dan/ atau spesialistik. Pada tahun 2020, di Sumatera Selatan terdapat 2 klinik pratama yang dimiliki oleh Provinsi Sumatera Selatan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2011 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014, Unit Transfusi Darah (UTD) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pendonor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Pada tahun 2021, terdapat sebanyak 19 (sembilan belas) UTD di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan yang diselenggarakan oleh pemerintah provinsi, pemerintah daerah, dan Palang Merah Indonesia (PMI). Berdasarkan status kepemilikan, UTD yang berada di bawah PMI sejumlah 6 UTD (Prov. Sumsel 1 UTD dan Kab/Kota 5 UTD), pemerintah

pusat 1 UTD dan pemerintah daerah sebanyak 12 UTD.

Laboratorium kesehatan merupakan salah satu sarana penunjang dalam pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan. Laboratorium kesehatan diperlukan untuk memeriksa, menganalisa, menguraikan, dan mengidentifikasi bahan dalam penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit dan kondisi kesehatan tertentu. Jumlah laboratorium kesehatan yang terdapat di Sumatera Selatan adalah sebanyak 23 laboratorium. Adapun kepemilikan laboratorium kesehatan oleh pemerintah pusat sebanyak 1 laboratorium, kabupaten/kota sebanyak 9 laboratorium dan swasta sebanyak 13 laboratorium.

Tabel 2.4
Jumlah Sarana Kesehatan menurut Pemilikan/Pengelola
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No.	Fasilitas Kesehatan	Jumlah Sarana Kesehatan						Jumlah
		Kemenkes	Pem. Prov	Pem. Kab/Kota	TNI/ POLRI	BUMN	Swasta	
1	Klinik Pratama	8	2	0	25	11	261	307
2	Unit Tranfusi Darah	1	1	17	0	0	0	19
3	Laboratorium Kesehatan	1	0	9	0	0	13	23

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022



BAB III
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan adalah komponen kunci untuk menggerakkan pembangunan kesehatan. SDMK berperan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana updaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional mengatur bahwa sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Pembahasan mengenai SDMK pada Bab ini mencakup jumlah tenaga kesehatan, baik di seluruh fasilitas kesehatan, maupun secara rinci di puskesmas dan rumah sakit.

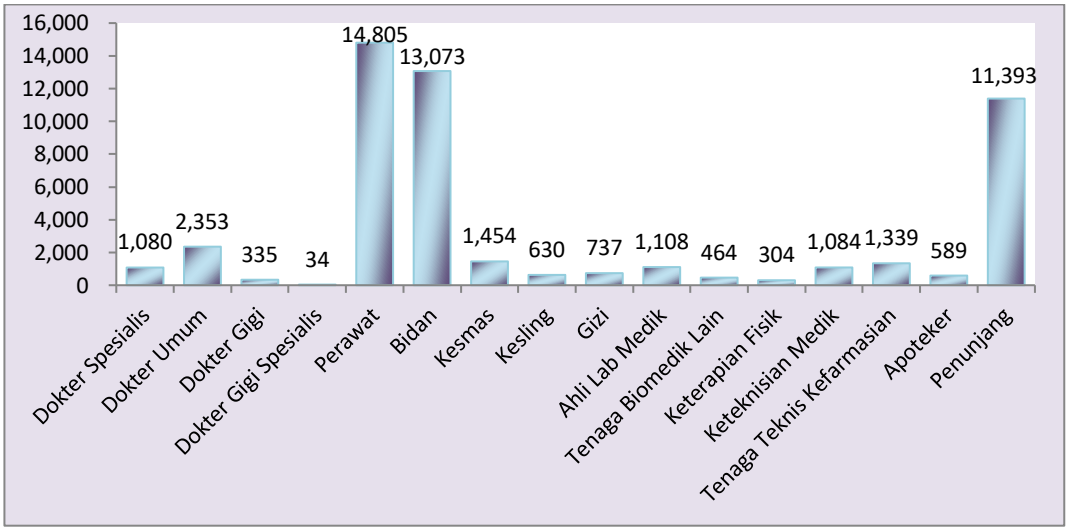
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan). Undang-Undang mengelompokkan tenaga kesehatan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga

gizi, tenaga keterapian fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Gambar 3.1
Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

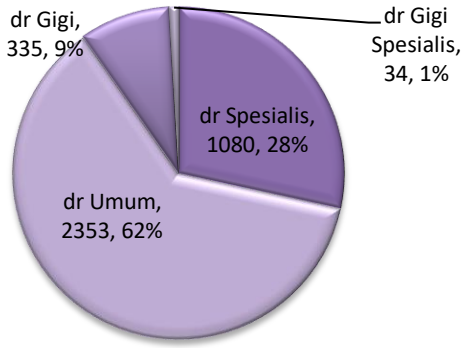


Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Jumlah SDMK di Sumatera Selatan pada tahun 2021 sebanyak 50.782 orang yang terdiri dari 39.389 tenaga kesehatan (77,56%) dan 11.393 tenaga penunjang kesehatan (22,44%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebanyak 37,59% dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu dokter gigi spesial 0,09% dari total tenaga kesehatan.

Tenaga medis terdiri tenaga dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi dan dokter gigi spesialis. Adapun jumlah tenaga medis di sarana kesehatan di Sumatera Selatan adalah sejumlah 3.802 tenaga dengan rasio 44,46 per 100.000 penduduk. Tenaga medis terbanyak di seluruh sarana kesehatan di Sumatera Selatan adalah tenaga dokter umum dengan rasio 27,5 per 100.000 penduduk dan terendah adalah dokter gigi spesialis dengan rasio 0,4 per 100.000 penduduk (Lampiran 11).

Gambar 3.2
Jumlah Tenaga Medis
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

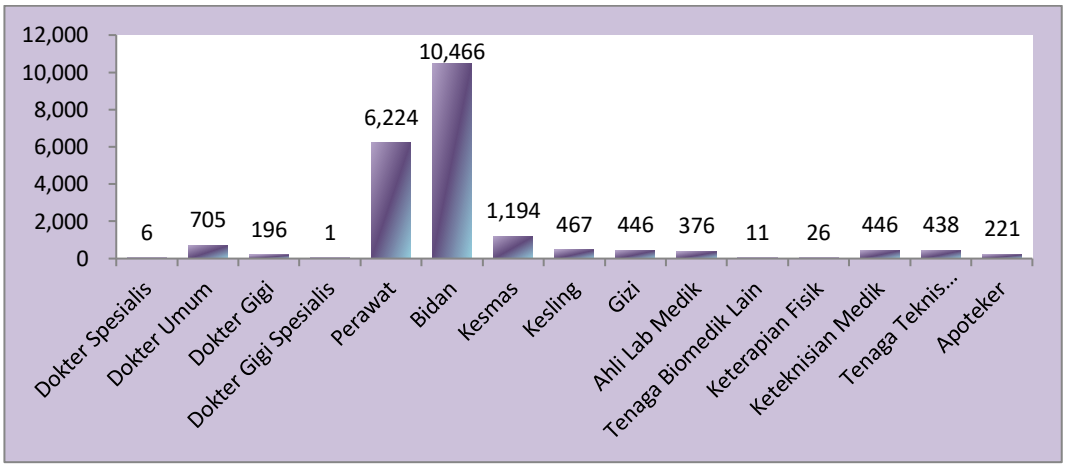
Di Sumatera Selatan, jumlah tenaga perawat yang ada di seluruh sarana kesehatan adalah sejumlah 14.805 tenaga dengan rasio 173,1 per 100.000 penduduk. Sedangkan rasio tenaga bidan per 100.000 penduduk adalah 152,9 (13.073 tenaga). Secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 12.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang ada di sarana kesehatan di Sumatera Selatan adalah 1.454 tenaga (rasio 17,0), kesehatan lingkungan 630 tenaga (rasio 7,4), gizi 737 tenaga (rasio 8,6), ahli laboratorium medic 1.108 tenaga (rasio 12,0), teknik biomedika lainnya 464 tenaga (rasio 5,4), keterapian fisik 304 (rasio 3,2), keteknisian medik 1.084 tenaga (12,7) dan tenaga kefarmasian 1.928 tenaga (rasio 22,5). Adapun rekapitulasi sumber daya manusia kesehatan dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 13-16.

1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dengan demikian, untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Gambar 3.3
Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



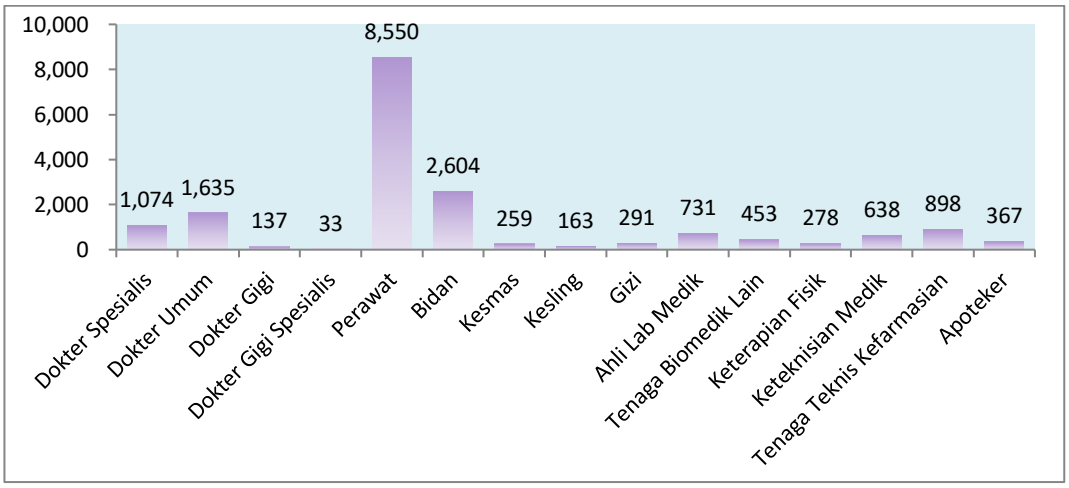
Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Jumlah tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas di Sumatera Selatan pada tahun 2021 sebesar 21.223 orang yang terdiri dari 908 orang tenaga medis (4,3%) dan 20.315 orang tenaga non medis (95,7%). Proporsi tenaga kesehatan di puskesmas terbanyak yaitu bidan sebesar 49,3% (10.466 orang).

2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.. Rumah sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta. Sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, rumah sakit terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. SDMK di rumah sakit terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan

Gambar 3.4
Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



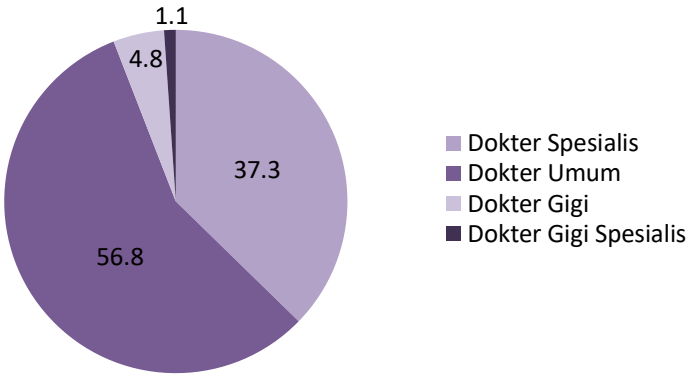
Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Terdapat 18.111 tenaga kesehatan di rumah sakit se-Sumatera Selatan tahun 2021. Adapun proporsi tenaga kesehatan terbesar adalah perawat sebesar 47,2% sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling rendah adalah tenaga dokter gigi spesialis sebesar 0,18%.

Pelayanan spesialis yang ada di rumah sakit di antaranya pelayanan spesialis dasar, spesialis penunjang, spesialis lain, subspesialis, dan spesialis gigi dan mulut. Pelayanan spesialis dasar meliputi pelayanan penyakit dalam, obstetri dan ginekologi, anak, dan bedah. Pelayanan spesialis penunjang meliputi pelayanan radiologi, anestesiologi, patologi klinik, patologi anatomi,dan rehabilitasi medik.

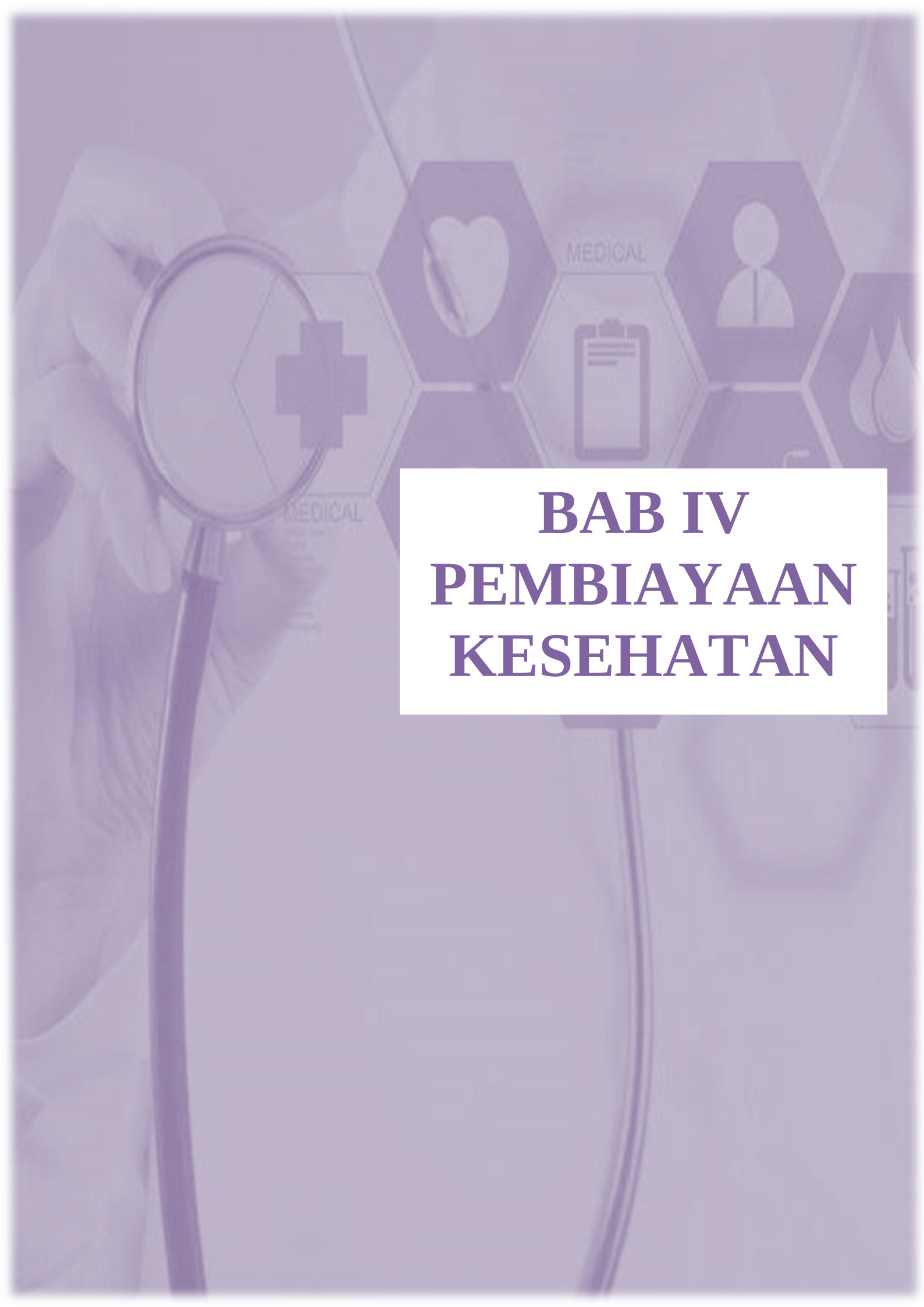
Jumlah dokter di rumah sakit di Sumatera Selatan pada tahun 2021 sebesar 2.879 orang dengan proporsi terbanyak yaitu dokter umum (56,8%) dan proporsi paling sedikit yaitu dokter gigi spesialis (1,1%). Berikut proporsi tenaga medis di rumah sakit di Sumatera Selatan:

Gambar 3.5
Proporsi Tenaga Medis di Rumah Sakit
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Rekapitulasi SDMK di Fasyankes ini belum dapat menggambarkan jumlah keseluruhan SDM Kesehatan di Sumatera Selatan dikarenakan belum semua data individu SDMK dilaporkan oleh petugas pengolah data di Kabupaten/Kota.



BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian, unsur ekonomis merupakan salah satu aspek yang dipentingkan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia. Selain itu, di dalam Undang-Undang yang sama juga disebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakarat.

Anggaran kesehatan dapat dikatakan sebagai instrument pemerintah dalam pemenuhan hakhak kesehatan bagi warga negara (Ansar, 2017). Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, swasta, dan sumber lain. Di dalam Bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Anggaran kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari anggaran Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan (APBD Provinsi), Dana Alokasi Khusus (DAK), APBN Dekonsentrasi dan dana lain-lain. Alokasi anggaran kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 715.480.200.289,- atau sebesar 8,2% dari total APBD Provinsi Sumatera Selatan dengan alokasi belanja langsung sebesar Rp 511.551.015.289,- dan alokasi belanja tidak langsung sebesar Rp

142.512.679.000,-. Persentase alokasi anggaran kesehatan tahun 2021 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 7,7%.

Di samping APBD Provinsi, pembiayaan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan juga berasal dari APBN. Anggaran yang bersumber APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK), dekonsentrasi dan dana lainnya (hibah dan pinjaman). Dari gambaran alokasi anggaran keseatan di Provinsi Sumatera Selatan tersebut, sumber anggaran terbesar adalah dari APBD Provinsi Sumatera Selatan yaitu 96,65%, sedangkan anggaran kesehatan bersumber APBN memberikan kontribusi sebesar 3,35%. Anggaran kesehatan di Sumatera Selatan per kapita per tahun 2021 adalah Rp 83.673,59. Rincian anggaran kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Lampiran 19 ataupun Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Alokasi Anggaran Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Sumber Biaya	Alokasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	%
1	APBD Provinsi: a. Belanja Langsung b. Belanja Tidak Langsung c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	691.528.006.289 511.551.015.289 142.512.679.000 37.464.312.000	96,65
2	APBN : a. Dana Dekonsentrasi b. Lain-lain	23.952.194.000 23.952.194.000	3,35
Total Anggaran Kesehatan		715.480.200.289	
Total APBD Prov		8.737.077.178.693	
% APBD Kesehatan Thp APBD Provinsi			**8,2**
Anggaran Kesehatan Perkapita		**83,673,59**	

Sumber: Sekretariat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Dasar hukum yang paling utama adanya Jaminan Kesehatan adalah Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28 H, yaitu: (1) Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan; (2) Setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan; dan (3) Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermanfaat. Selain itu,

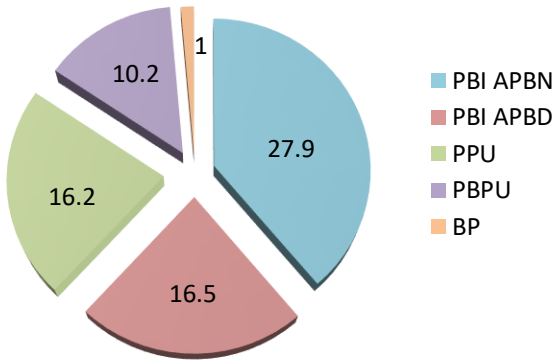
dasar hukum adanya Jaminan Kesehatan juga tertuang dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 34 yaitu: (1) Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara; (2) Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan; dan (3) Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.

Atas dasar itulah, maka diterbitkan Undang-Undang No. 40/2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang salah satu programnya adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Menurut Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN), Jaminan Kesehatan (JKN) adalah program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Prinsip asuransi sosial yang dimaksud meliputi : 1) kegotong-royongan antara yang kaya dan miskin, yang sehat dan sakit, yang tua dan muda, dan yang berisiko tinggi dan rendah; 2) kepesertaan yang bersifat wajib dan tidak selektif; 3) iuran berdasarkan persentase upah/penghasilan; 4) bersifat nirlaba. Sedangkan prinsip ekuitas yaitu kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medisnya yang tidak berkaitan dengan besaran iuran yang telah dibayarkannya. Pelaksanaan JKN di Indonesia diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah.

Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu: Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan. Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu yang ditetapkan oleh pemerintah dan diatur melalui peraturan pemerintah dimana iurannya sebagai peserta program jaminan kesehatan dibayarkan oleh pemerintah. Sedangkan Peserta Bukan PBI terdiri dari Pekerja

Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya. Adapun cakupan kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk di Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

Gambar 4.1
Persentase Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Jaminan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Pada akhir tahun 2021, diperoleh data status kepemilikan masyarakat Sumatera Selatan dalam Program JKN dari Penerima Bantuan Iuran APBN (PBIN) sebanyak 2.381.576 jiwa (27,9%), PBID 1.410.412 jiwa (16,5%), Pekerja Penerima Upah (PPU) 1.385.185 jiwa (16,2%), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) 874.317 jiwa (10,2%) dan sebanyak 85.124 jiwa (1%) belum menjadi peserta JKN. Yang dimaksud dengan Pekerja Penerima Upah (PPU) meliputi PNS, TNI/POLRI dan Pekerja di sektor formal baik BUMN/BUMD maupun swasta, sedangkan peserta mandiri dimasukkan ke dalam kategori PBPU.



BAB V
KESEHATAN KELUARGA

V. KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

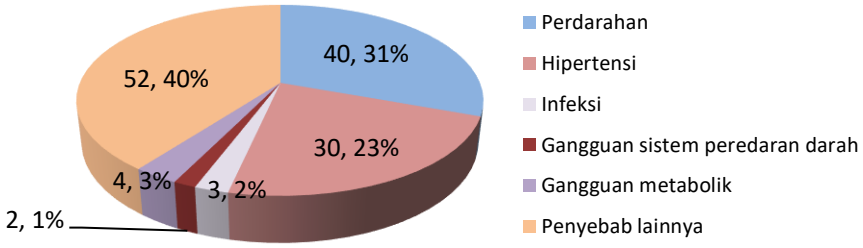
A. KESEHATAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Jumlah kematian ibu tahun 2021 adalah sebanyak 131 orang (dengan AKI sebanyak 85 orang per 100.000 kelahiran hidup), meningkat dari tahun 2020 sebanyak 84 orang. Kematian ibu paling banyak terdapat di Kabupaten Banyuasin sebanyak 20 orang (Lampiran 21).

Adapun penyebab kematian ibu dapat dilihat pada Gambar 5.1 di bawah ini:

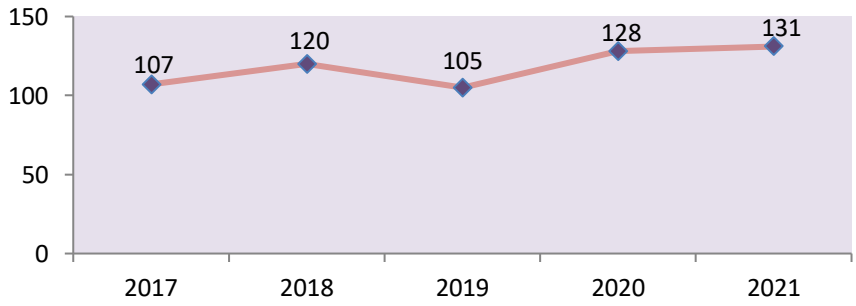
Gambar 5.1
Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Dari gambar di atas terlihat bahwa penyebab kematian tertinggi pada ibu adalah penyebab lainnya yaitu 52 orang (40%), sedangkan penyebab kematian ibu paling sedikit diakibatkan oleh gangguan sistem peredaran darah yaitu 1%. Adapun tren jumlah kematian ibu selama 5 (lima) tahun dari 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Gambar 5.2
Tren Jumlah Kematian Ibu
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Jika dilihat dalam lima tahun terakhir, jumlah kematian ibu maternal terus mengalami fluktuatif dari 107 orang di tahun 2017, tapi naik menjadi 120 orang pada tahun 2018, turun menjadi 105 orang pada tahun 2019 dan kembali naik menjadi 128 pada tahun 2020 lalu naik lagi menjadi 131 pada tahun 2021.

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (Antenatal Care/ANC). ANC merupakan program terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil dengan tujuan menjaga agar ibu sehat selama kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi, menurunkan morbilitas dan mortalitas ibu serta janin perinatal.

Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut:

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA)
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri)
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan)
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya)
10. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

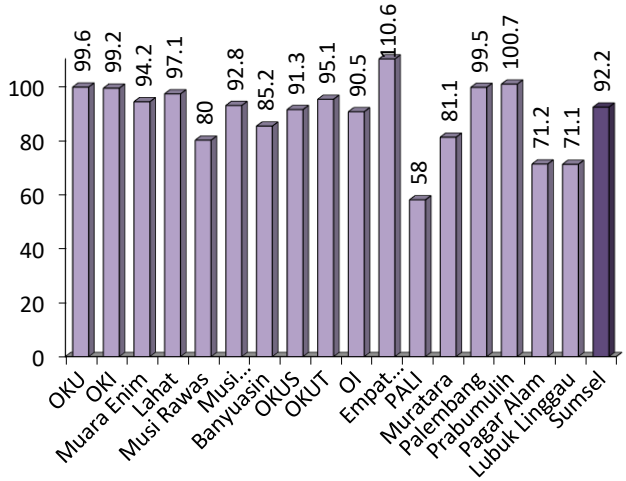
Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk

menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Laporan ANC dapat dilihat pada Lampiran 23.

Kunjungan pertama (K1) adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak pertama harus dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama (sebaiknya sebelum minggu ke-8). Pentingnya pemeriksaan K1 erat kaitannya dengan besar peranan ibu dalam mewujudkan sasaran pembangunan kesehatan, sehingga perlu terjalin kesinergisan dari peran pemerintah dengan masyarakat untuk menurunkan angka kematian ibu. Cakupan K1 ANC memperlihatkan akses pelayanan kesehatan dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Gambar 5.3
Persentase Cakupan KI pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

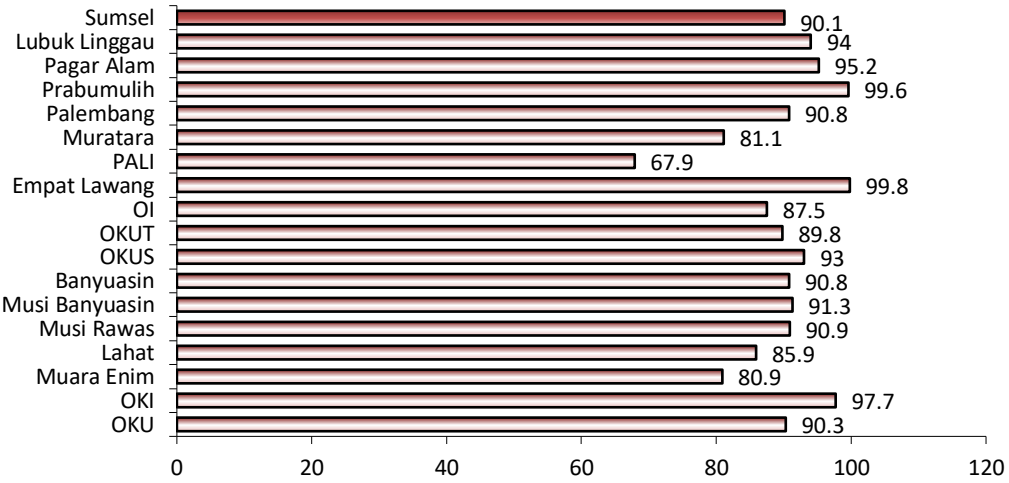


Sumber:Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Persentase K1 pada tahun 2021 di Sumatera Selatan sebesar 92,2%, mengalami penurunan dari tahun 2020 dengan cakupan sebesar 94,2%. Cakupan K1 tahun 2021 yang mencapai 100% seperti Kabupaten Empat Lawang dan Kota Prabumulih. Cakupan K1 terendah terdapat pada Kabupaten PALI (58%), Kota Pagar Alam (71,2% dan Lubuk Linggau (71,1%).

Kunjungan ke-4 (K4) adalah ibu hamil dengan kontak 4 kali atau lebih dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar (1-1-2). Kontak 4 kali dilakukan sebagai berikut: minimal satu kali pada trimester I (0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester ke- 2 (>12 - 24 minggu) dan minimal 2 kali pada trimester ke-3 (> 24 minggu sampai dengan kelahiran). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 4 kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 memperlihatkan kinerja persentase ibu hamil mendapat pelayanan ANC. Cakupan K4 di Sumatera Selatan tahun 2021 sebesar 90,1%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya (90,9%). Cakupan K4 Kota Prabumulih mencapai 99,6% menjadikan sebagai cakupan tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan, dan terendah terdapat di kabupaten PALI (67,9%). Berikut cakupan K4 di wilayah Sumatera Selatan secara rinci:

Gambar 5.4
Persentase Cakupan K4 pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

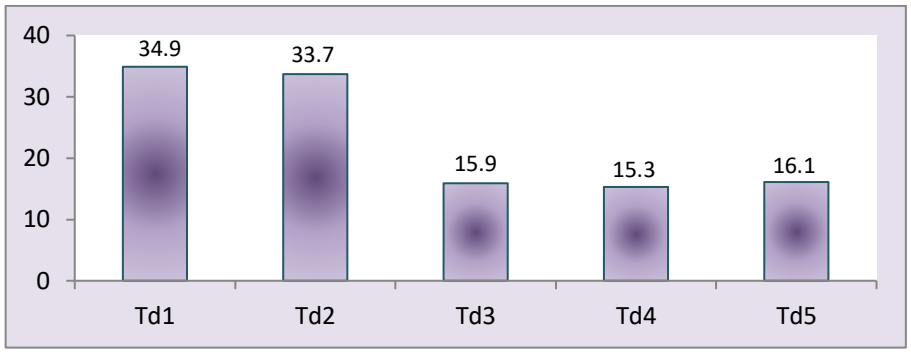
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Gambar 5.5 memperlihatkan cakupan imunisasi Td5 pada wanita usia subur dan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil.

Gambar 5.5
Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

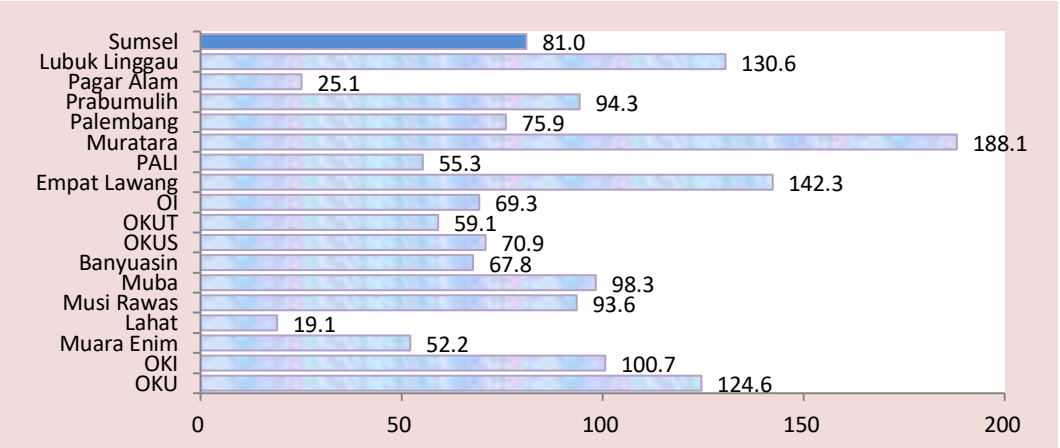


Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Pada gambar di atas diketahui cakupan imunisasi Td pada status Td1 sampai Td5 pada wanita usia subur tahun 2021 masih rendah yaitu kurang dari 40% jumlah seluruh WUS. Cakupan Td1 sebesar 34,9% dengan cakupan tertinggi di Kota Lubuk Linggau sebesar 130,2% dan terendah di Kabupaten OKU sebesar 3,9%.

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2021 sebesar 81%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 72,1%, juga lebih rendah sekitar 9,1% dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 yang sebesar 90,1%, sementara Td2+ merupakan syarat pelayanan kesehatan ibu hamil K4. Berikut cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2021 di Sumatera Selatan: (data rinci pada Lampiran 24)

Gambar 5.6
Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

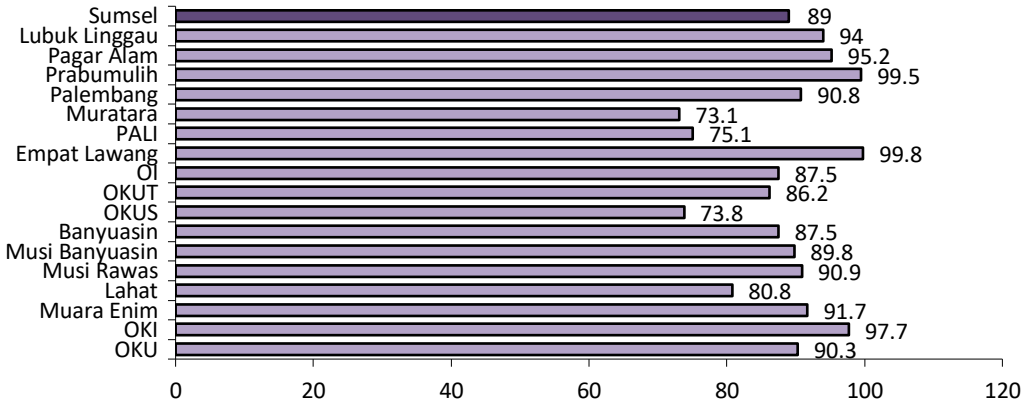


Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

3. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Kebutuhan kandungan zat besi (Fe) pada ibu hamil adalah sekitar 800 mg. Adapun kebutuhan tersebut dibutuhkan untuk janin dan untuk menambah masa hemoglobin maternal. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Tablet Fe sangat dibutukan oleh ibu hamil sebab kebutuhan zat besi hanya dari asupan makanan saja tidak cukup. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan.

Gambar 5.7
Persentase Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) (Minimal 90 Tablet) Selama Masa Kehamilan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa persentase cakupan ibu hamil mendapat tablet tambah darah minimal 90 tablet di Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebesar 89%, menurun 0,4% dibanding tahun 2020. Secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 27.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan

dan kandungan (SpOG), dokter umum dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan yang dilakukan tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu, balita, dan juga bayi sesuai dengan standar sehingga peran tenaga kesehatan sangat besar dalam memberikan pelayanan saat ibu menjalani proses persalinan.

Tabel 5.1
Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

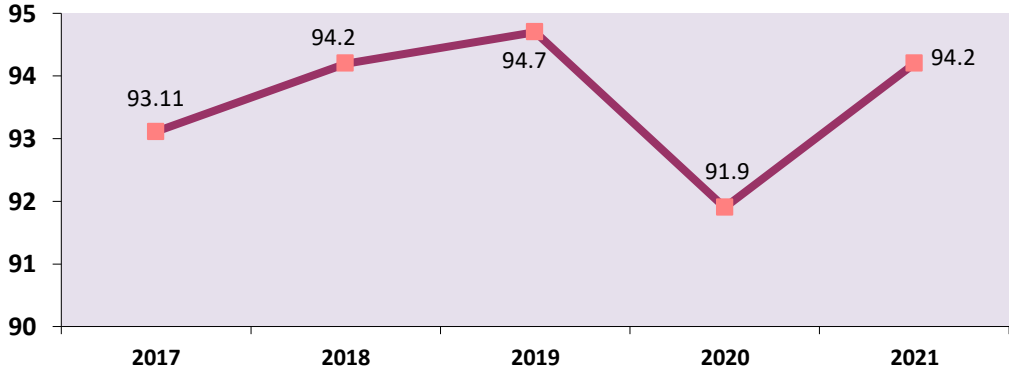
No.	Kabupaten/Kota	Jumah Ibu Bersalin	Jumlah Persalinan Ditolong Nakes	% Pertolongan Persalinan oleh Nakes
1	OKU	7.033	6.449	91,7
2	OKI	14.424	14.407	99,9
3	Muara Enim	12.131	11.472	94,6
4	Lahat	7.928	7.187	90,7
5	Musi Rawas	7.944	7.308	92,0
6	Musi Banyuasin	12.741	13.481	105,8
7	Banyuasin	17.138	15.524	90,6
8	OKU Selatan	7.019	6.509	92,7
9	OKU Timur	12.421	11.599	93,4
10	Ogan Ilir	10.093	9.092	90,1
11	Empat Lawang	5.676	4.746	83,6
12	PALI	4.448	4.003	90,0
13	Muratara	3.765	3.355	89,1
14	Palembang	31.879	30.102	94,4
15	Prabumulih	3.913	3.903	99,7
16	Pagar Alam	2.807	2.750	98,0
17	Lubuk Linggau	4.493	4.293	95,5
Provinsi		**165.853**	**156.180**	**94,2**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebesar 94,2% meningkatdari tahun 2020 sebesar 91,9%. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten paling tinggi terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin (105,8%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Empat Lawang (83,6%). Cakupan pertolongan persalinan secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 23.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016, target capaian dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin serta menurut Renstra Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan adalah 100% dan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten masih belum memenuhi target.

Gambar 5.8
Tren Persentase Pertolongan Persalinan
oleh Tenaga Kesehatan yang Kompeten
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Dilihat dari gambar di atas, persentase persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di Sumatera Selatan tahun 2021 sebesar 94,2%. Jika dilihat dalam kurun waktu lima tahun terakhir, persentase persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di Sumatera Selatan mengalami fluktuatif dari 93,11% tahun 2017 kemudian naik menjadi 94,2% di tahun 2018, naik lagi menjadi 94,7 di tahun 2019 turun kembali menjadi 91,9% di tahun 2020 kemudian naik kembali menjadi 94,2% di tahun 2021. Hal ini perlu diperhatikan beberapa upaya dalam peningkatan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten baik dari manajemen program KIA, meningkatan jaminan kesehatan untuk mewajibkan persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan, dan memaksimalkan kemitraan bidan dengan dukun di setiap kabupaten/kota.

Perbandingan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di fasilitas kesehatan dengan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten yang ada di wilayah kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Nakes di Fasyankes
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Ibu Bersalin	Jumlah Persalinan di Fasyankes	% Persalinan di Fasyankes
1	Ogan Komering Ulu	7.033	6.043	85,9
2	Ogan Komering Ilir	14.424	14.287	99,1
3	Muara Enim	12.131	11.004	90,7
4	Lahat	7.928	7.057	89,0
5	Musi Rawas	7.944	7.002	88,1
6	Musi Banyuasin	12.741	12.566	98,6
7	Banyuasin	17.138	15.524	90,6
8	OKU Selatan	7.019	6.509	92,7
9	OKU Timur	12.421	11.588	93,3
10	Ogan Ilir	10.093	9.079	90,0
11	Empat Lawang	5.676	5.003	88,1
12	PALI	4.448	4.003	90,0
13	Muratara	3.765	2.936	78,0
14	Kota Palembang	31.879	30.102	94,4
15	Kota Prabumulih	3.913	3.903	99,7
16	Kota Pagar Alam	2.807	2.750	98,0
17	Kota Lubuk Linggau	4.493	4.291	95,5
Provinsi Sumatera Selatan		**165.853**	**153.647**	**92,6**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebesar 92,6%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 88,8%. Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan yang tertinggi terdapat di Kota

Prabumulih sebesar 99,7% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Muratara 78%. Hal ini berhubungan dengan fasilitas kesehatan yang belum memadai untuk pertolongan persalinan seperti puskesmas dan jaringannya.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2017 bahwa bidan dapat melakukan praktik kebidanan di puskesmas dan bidan desa dengan syarat telah memiliki SIPB di puskesmas dan bidan desa yang bersangkutan mendapatkan penugasan untuk melaksanakan praktik kebidanan pada satu desa/kelurahan dalam wilayah kerja puskesmas yang bersangkutan. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan terutama untuk persalinan normal dan melakukan rujukan ke rumah sakit untuk persalinan dengan komplikasi. Selain itu adanya jaminan persalinan yang mendukung peningkatan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan.

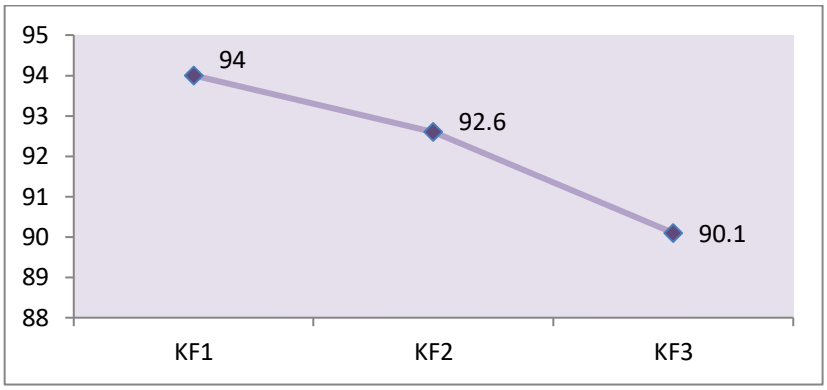
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu)
b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri)
c. Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain
d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif
e. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan
f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan

Data pelayanan kesehatan ibu nifas dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 23.

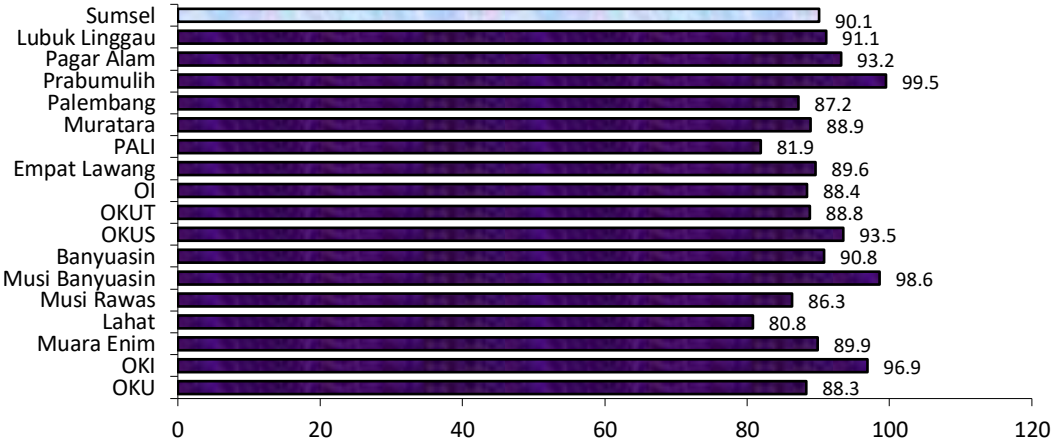
Gambar 5.9
Cakupan Kunjungan Ibu Nifas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Cakupan kunjungan nifas (KF3) di Sumatera Selatan tahun 2021 sebesar 90,1%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 88,4%. Capaian kunjungan nifas secara rinci menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan terdapat pada gambar berikut:

Gambar 5.10
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

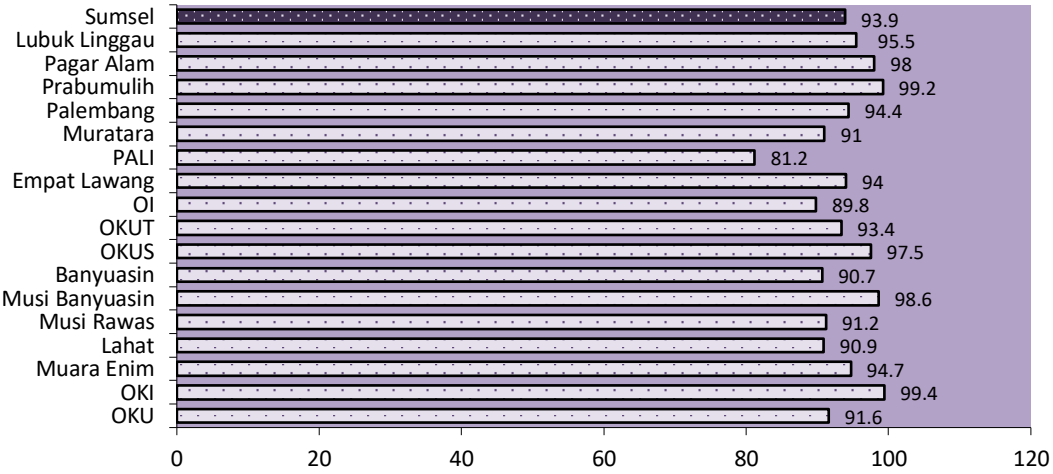
Tahun 2021, di Sumatera Selatan cakupan pelayanan ibu nifas tertinggi terdapat pada Kota Prabumulih, yaitu sebanyak 3.893 kunjungan (99,5%) dan terendah terdapat pada Kabupaten Lahat dengan 6.404 kunjungan (80,8%).

Saat proses melahirkan, ibu kehilangan banyak darah, sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin A dalam tubuhnya. Selain dapat meningkatkan vitamin A dalam tubuh, vitamin A juga berpengaruh pada ASI. Pemberian vitamin A dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi,

berkurangnya penyakit infeksi pasca persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Vitamin A diberikan secara gratis dan dapat diperoleh di seluruh sarana fasilitas kesehatan seperi puskesmas, polindes/poskesdes, balai pengobatan, dan praktek dokter/bidan swasta. Bulan Agustus dan Februari setiap tahunnya dijadikan oleh pemerintah sebagai bulan vitamin A.

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A di Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebesar 93,9%, meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 90,7%. Adapun cakupan tertinggi terdapat pada Kabupaten OKI sebesar 99,4% (14.344 bufas) dan terendah pada Kabupaten PALI sebesar 81,2% (3.611 bufas). Berikut dapat dilihat cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A secara rinci pada gambar berikut:

Gambar 5.11
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



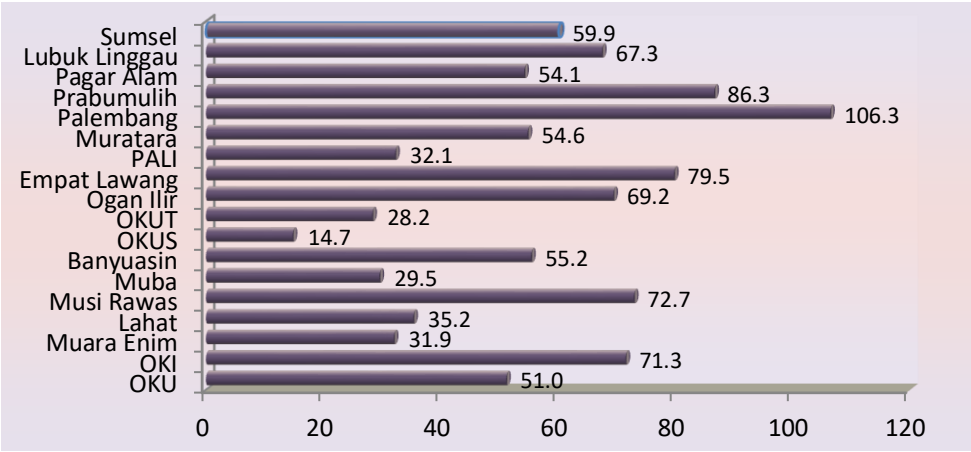
Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan

adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Gambar 5.12
Cakupan Pelayanan Komplikasi Kebidanan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Pada tahun 2021, cakupan pelayanan komplikasi kebidanan di Sumatera Selatan adalah sebesar 59,9%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 65,1% . Cakupan tertinggi terdapat di Kota Palembang (106,3%) sedangkan terendah di Kabupaten OKU Selatan (14,7%). Cakupan komplikasi kebidanan di Sumatera Selatan dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 30.

7. Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontarsepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pascapersalinan (KBPP) adalah pelayanan KB yang diberikan kepada PUS setelah persalinan sampai kurun waktu 42 hari, dengan tujuan untuk menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kesuburan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi.

Salah satu faktor memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2). Persentase ibu meninggal yang melahirkan berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun adalah 33% dari seluruh kematian ibu, sehingga apabila program KB dapat dilaksanakan dengan baik lagi, kemungkinan 33% kematian ibu dapat dicegah melalui pemakaian kontrasepsi.

Cakupan peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai alokon terus menerus hingga saat ini untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Indikator ini menunjukkan berapa besar pasangan usia subur yang berpotensi hamil yang terlindungi dari kejadian kehamilan. Indikator ini digunakan untuk menilai kinerja program KB dengan melihat pencapaian per bulan / per tahun dan membandingkannya dengan target masing-masing wilayah. Persentase cakupan KB aktif merupakan perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di wilayah kabupaten/kota.

Tabel 5.3
Cakupan Peserta KB Aktif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah PUS	Jumlah Peserta KB Aktif	%
1	Ogan Komering Ulu	64.171	50.330	78,4
2	Ogan Komering Ilir	151.949	121.146	79,7
3	Muara Enim	106.378	91.891	86,4
4	Lahat	73.512	60.834	82,8
5	Musi Rawas	70.508	49.200	69,8
6	Musi Banyuasin	129.821	106.086	81,7
7	Banyuasin	149.286	146.636	98,2
8	OKU Selatan	63.377	47.287	74,6
9	OKU Timur	113.908	102.512	90,0
10	Ogan Ilir	74.612	49.159	65,9
11	Empat Lawang	43.539	39.186	90,0

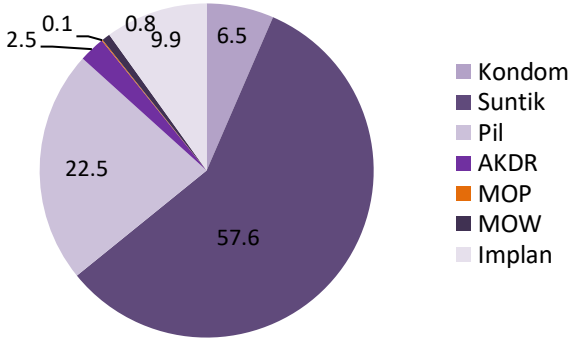
No	Kabupaten/Kota	Jumlah PUS	Jumlah Peserta KB Aktif	%
12	PALI	33.274	25.092	75,4
13	Muratara	33.496	25.264	75,4
14	Kota Palembang	292.051	223.226	76,4
15	Kota Prabumulih	33.000	30.053	91,1
16	Kota Pagar Alam	24.971	19.078	76,4
17	Kota Lubuk Linggau	40.736	33.724	82,8
Provinsi Sumatera Selatan		**1.498.589**	**1.219.436**	**81,4**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Dari tabel di atas, terlihat bahwa cakupan peserta KB aktif di Sumatera Selatan mencapai 81,4% (meningkat dari tahun 2020 sebesar 84,2%) dengan Kabupaten Banyuasin menempati cakupan tertinggi yaitu 98,2%, dan terendah pada Kabupaten Ogan Ilir sebesar 65,9%.

Berdasarkan pola dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi, sebagian besar peserta KB Aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan dibanding metode lainnya; suntikan (57,6%) dan pil (22,5%). Padahal suntikan dan pil termasuk dalam metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektifitas suntikan dan pil dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya. Berikut dapat dilihat secara rinci pemilihan jenis alat kontrasepsi di Sumatera Selatan:

Gambar 5.13
Cakupan Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

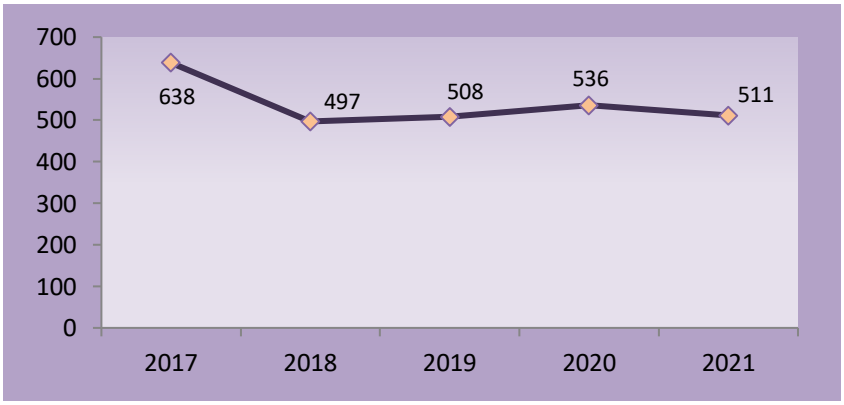
Adapun pelayanan KB aktif berdasarkan jenis alat kontrasepsi per kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran 28.

B. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun.

Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Tren angka kematian anak dari tahun ke tahun masih fluktuatif seperti yang terlihat pada Gambar 5.14 di bawah ini.

Gambar 5.14
Tren Jumlah Kematian Bayi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021

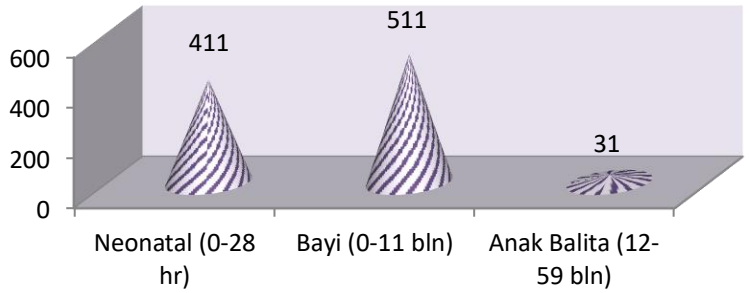


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Jumlah kematian neonatal (0-28 hari) di Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebanyak 411 jiwa (menurun dari tahun 2021 sebanyak 454 jiwa) dengan angka kematian sebesar 2,7 per 1.000 kelahiran hidup dengan kasus terbanyak terdapat di Kabupaten Muratara (44 kasus) dan terendah di Kota Pagar Alam (3 kasus). Untuk kematian bayi (0-11 bulan) mencapai 511 kasus, menurun dari tahun 2020 sebanyak 536 kasus (AKB sebanyak 3,3 per 1.000 kelahiran hidup) dengan Kabupaten Muratara menyumbang kasus kematian bayi tertinggi (58 kasus). Sedangkan jumlah kematian anak balita mencapai 31 kasus sepanjang

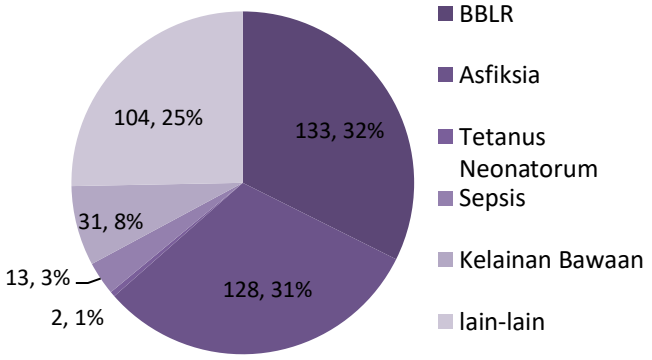
tahun 2021, menurun dari tahun 2020 sebanyak 44 kasus (angka kematian 0,2 per 1.000 kelahiran hidup) dengan kasus tertinggi sebanyak 6 kasus terjadi di Kabupaten OKU. Kasus kematian balita dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 31. Berikut jumlah kematian bayi menurut kelompok umur:

Gambar 5.15
Jumlah Kematian Balita menurut Kelompok Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

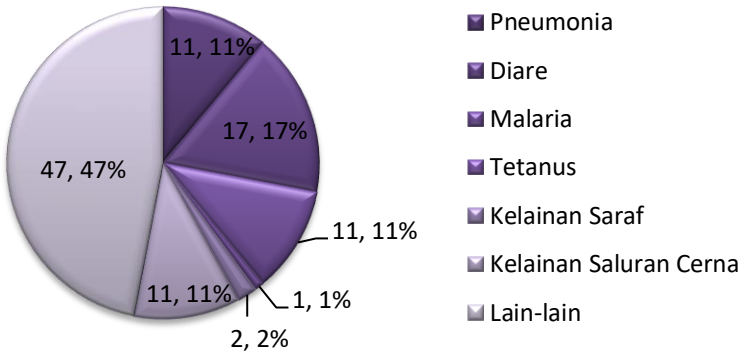
Gambar 5.16
Proporsi Penyebab Kematian Neonatal
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Pada tahun 2021, penyebab kematian neonatal terbanyak adalah kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu 133 kasus (32%). Penyebab kematian lainnya disebabkan oleh asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, kelainan bawaan dan lain-lain.

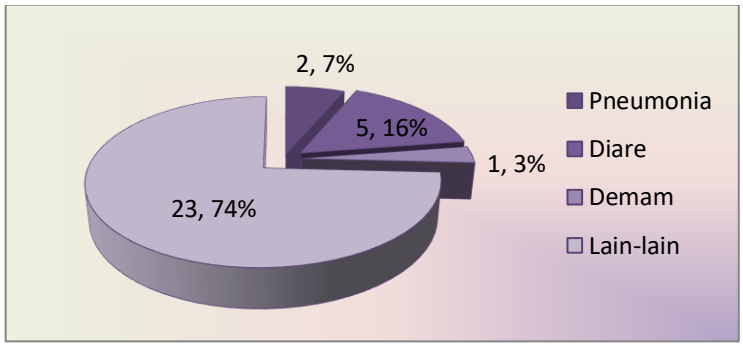
Gambar 5.17
Proporsi Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari-11 Bulan)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Penyakit diare dan penyebab lainnya menjadi penyebab kematian terbesar pada kelompok anak usia 29 hari-11 bulan pada tahun 2021. Selain itu, kematian post neonatal juga disebabkan oleh pneumonia, malaria, kelainan saluran cerna, kelainan saraf dan tetanus..

Gambar 5.18
Proporsi Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 Bulan)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Pada kelompok anak balita (12-59 bulan) penyebab kematian terbesar tahun 2021 adalah penyakit lainnya. Secara rinci data penyebab kematian pada balita dapat dilihat pada Lampiran 32.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan

bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Salah satu pelayanan yang dilakukan pada bayi baru lahir adalah penimbangan. Berdasarkan data yang dilaporkan oleh kabupaten/kota tahun 2021, didapatkan sebanyak 3.189 bayi (2,4%) memiliki Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Kasus ini meningkat dibandingkan tahun 2020, yaitu sebanyak 1.854 bayi BBLR (0,2%) Kondisi bayi BBLR diantaranya disebabkan karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (*intrauterine growth restriction*). Bayi BBLR tanpa komplikasi dapat mengejar ketertinggalan berat badan seiring dengan pertambahan usia. Namun, bayi BBLR memiliki risiko lebih besar untuk stunting dan mengidap penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung saat dewasa. Rincian data mengenai bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dapat dilihat pada Lampiran 33.

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan).

Tabel 5.4
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Bayi Baru Lahir Hidup	Jumlah Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1)	%
1	Ogan Komering Ulu	6.419	6.419	100,0
2	Ogan Komering Ilir	14.420	14.420	100,0
3	Muara Enim	10.543	10.543	100,0
4	Lahat	7.181	7.181	100,0
5	Musi Rawas	7.293	7.293	100,0
6	Musi Banyuasin	12.170	11.170	91,8
7	Banyuasin	15.348	15.145	98,7
8	OKU Selatan	6.800	6.800	100,0
9	OKU Timur	11.581	11.020	95,2
10	Ogan Ilir	9.089	9.073	99,8
11	Empat Lawang	5.138	5.119	99,6
12	PALI	3.884	3.786	97,5
13	Muratara	3.415	3.374	98,8
14	Kota Palembang	30.099	30.093	100,0
15	Kota Prabumulih	3.891	3.890	100,0
16	Kota Pagar Alam	2.748	2.748	100,0
17	Kota Lubuk Linggau	3.915	3.912	99,9
Provinsi Sumatera Selatan		**153.934**	**151.986**	**98,7**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Pada tahun 2021, cakupan kunjungan neonatal pertama turun 0,6% dibandingkan tahun 2020. Adapun cakupan terendah terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu 91,8%. Kabupaten/kota yang telah berhasil mencapai 100% antara lain Kabupaten OKU, OKI, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, OKU Selatan, Kota Palembang, Prabumulih dan Pagar Alam.

Tabel 5.5
Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Bayi Baru Lahir Hidup	Jumlah KN Lengkap	%
1	Ogan Komering Ulu	6.419	6.322	98,5
2	Ogan Komering Ilir	14.420	14.420	100,0
3	Muara Enim	10.543	11.498	109,1
4	Lahat	7.181	6.404	89,2
5	Musi Rawas	7.293	7.221	99,0
6	Musi Banyuasin	12.170	12.170	100,0
7	Banyuasin	15.348	14.654	95,5
8	OKU Selatan	6.800	6.739	99,1
9	OKU Timur	11.581	10.388	89,7
10	Ogan Ilir	9.089	8.977	98,8
11	Empat Lawang	5.138	4.483	87,3
12	PALI	3.884	3.716	95,7
13	Muratara	3.415	3.373	98,8
14	Kota Palembang	30.099	29.783	99,0
15	Kota Prabumulih	3.891	3.874	99,6
16	Kota Pagar Alam	2.748	2.644	96,2
17	Kota Lubuk Linggau	3.915	4.131	105,5
Provinsi Sumatera Selatan		**153.934**	**150.797**	**98,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Cakupan kunjungan neonatal lengkap tahun 2021 di Sumatera Selatan sejumlah 150.797 kunjungan (98%), menurun 0,1% dari tahun 2020. Dari tabel di atas terlihat bahwa Kabupaten Empat Lawang menempati kunjungan neonatal lengkap terendah yaitu sebanyak 87,3%. Beberapa Kabupaten/Kota telah mencapai 100% kunjungan neonatus lengkap yaitu Kabupaten OKI, Muara Enim, Musi Banyuasin dan Kota Lubuk Linggau.

Cakupan penangan komplikasi neonatus adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada

tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah <2500 gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan

Indikator ini menunjukkan kemampuan sarana pelayanan kesehatan dalam menangani kasus-kasus kegawatdaruratan neonatal, yang kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangannya atau dapat dirujuk ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi. Berikut cakupan penanganan komplikasi neonatal tahun 2021:

Tabel 5.6
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Perkiraan Komplikasi Neonatal	Jumlah Penanganan Komplikasi Neonatal	% Penanganan Komplikasi Neonatal
1	Ogan Komering Ulu	963	377	39,2
2	Ogan Komering Ilir	2.163	474	21,9
3	Muara Enim	1.581	1.892	119,6
4	Lahat	1.077	841	78,1
5	Musi Rawas	1.094	170	15,5
6	Musi Banyuasin	1.826	363	19,9
7	Banyuasin	2.302	136	5,9
8	OKU Selatan	1.020	0	0,0
9	OKU Timur	1.737	330	19,0
10	Ogan Ilir	1.363	876	64,3
11	Empat Lawang	771	2	0,3

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Perkiraan Komplikasi Neonatal	Jumlah Penanganan Komplikasi Neonatal	% Penanganan Komplikasi Neonatal
12	PALI	583	121	20,8
13	Muratara	512	45	8,8
14	Kota Palembang	4.515	3.710	82,2
15	Kota Prabumulih	584	445	76,2
16	Kota Pagar Alam	412	165	40,0
17	Kota Lubuk Linggau	587	387	65,9
Provinsi Sumatera Selatan		**23.090**	**10.334**	**44,8**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

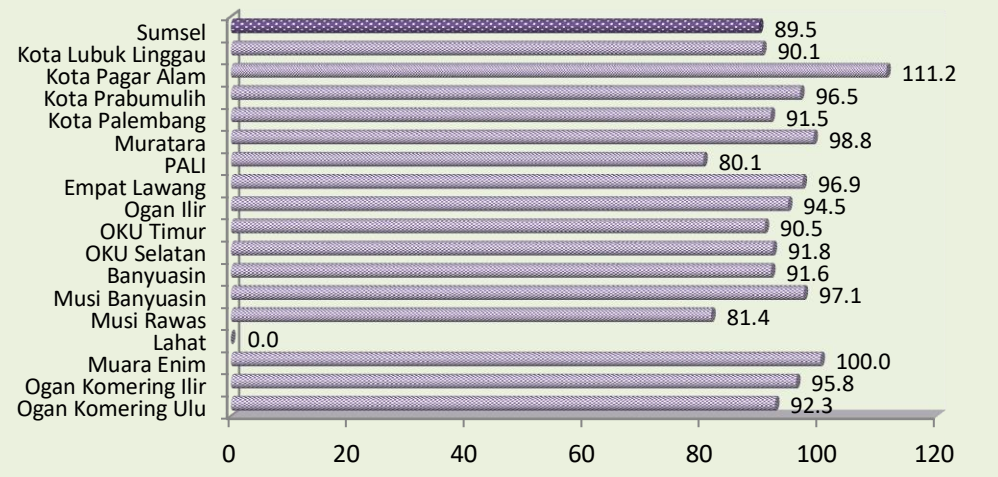
Cakupan penanganan komplikasi neonatal di Sumatera Selatan tahun 2021 mencapai 44,8% dengan jumlah penanganan sebanyak 10.334 kasus. Adapun cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten Muara Enim sebesar 119,6% (1.892 kasus). Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 30.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas, *continuum of care* dan kualitas pelayanan kesehatan bayi.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Sumatera Selatan pada tahun 2021 mencapai 89,5% dari 160.723 bayi. Kota Pagar Alam mencapai cakupan tertinggi yaitu 111,2% dan terendah pada Kabupaten PALI sebanyak 80,1% bayi. Hingga Profil ini terbit, data pelayanan kesehatan bayi Kabupaten Lahat belum tersedia. Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 36.

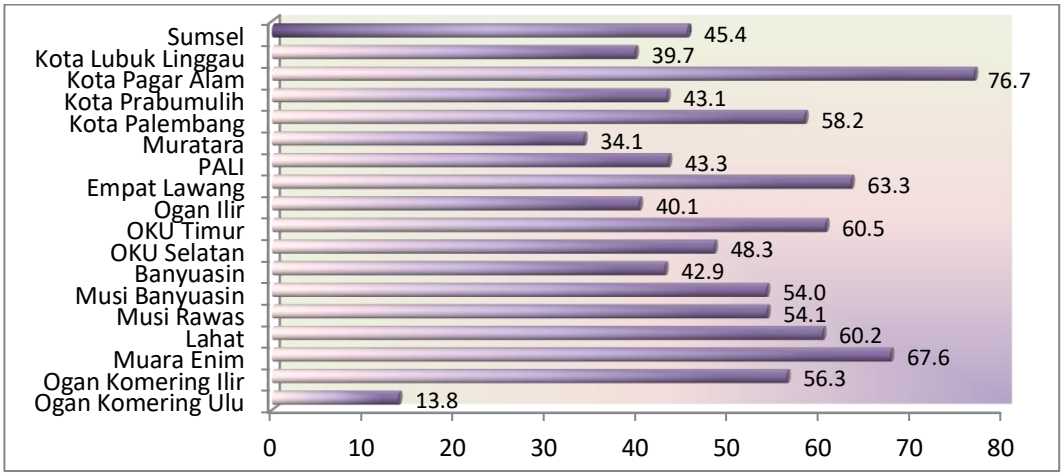
Gambar 5.19
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

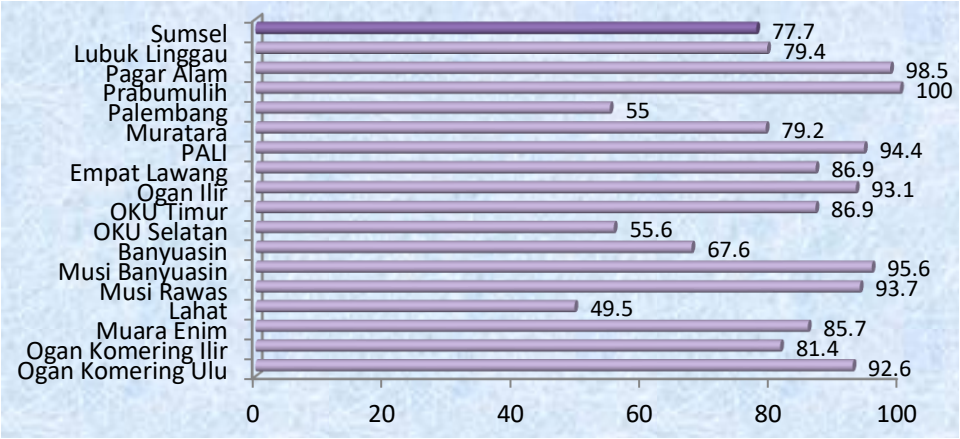
Cakupan pemberian ASI eksklusif yang terhimpun di Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebesar 45,4%, belum mencapai target program. Cakupan ini menurun dibanding tahun 2020 dengan cakupan 51,6%. Kabupaten/kota dengan cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kota Pagar Alam yaitu 76,7%, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten OKU sebesar 13,8% (Lampiran 35). Berikut cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Sumatera Selatan tahun 2021:

Gambar 5.20
Cakupan Bayi < 6 Bulan Mendapatkan ASI Ekslusif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Gambar 5.21
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan gambar di atas, cakupan pelayanan kesehatan balita di Sumatera Selatan mencapai 77,7% pada tahun 2021, meningkat dari tahun 2020 (75,4%). Cakupan tertinggi terdapat pada Kota Prabumulih sebesar 100% dan terendah pada Kabupaten Lahat 49,5% (Lampiran 42).

3. Imunisasi

Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effective serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity. Arah pembangunan kesehatan saat ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi. Pemberian imunisasi dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam (PD3I) antara lain

Hepatitis B, TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Campak, Rubela, dan radang paru-paru. Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Ketentuan mengenai penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.

Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

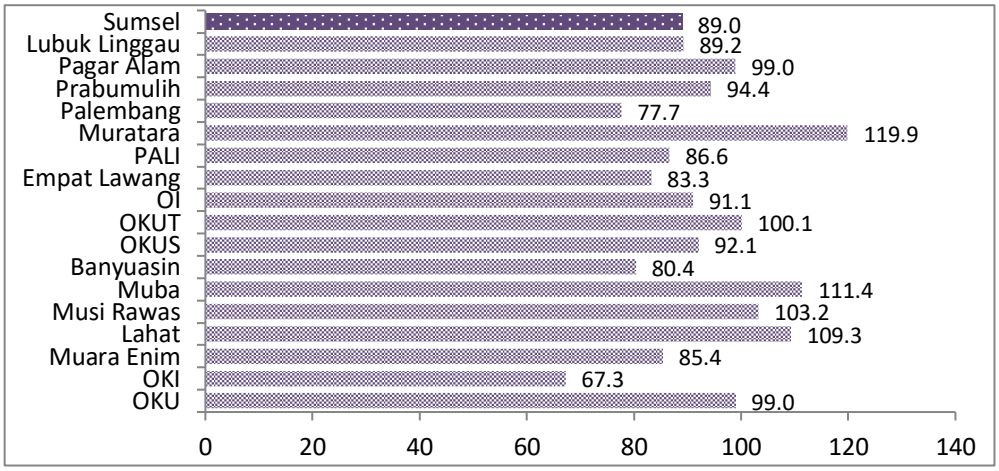
Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Di Indonesia, setiap bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes (OPV), 1 dosis polio suntik (IPV) dan 1 dosis campak rubela. Penentuan jenis imunisasi dan jadwal pemberian ini didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Untuk beberapa daerah terpilih sesuai kajian epidemiologi, analisis beban penyakit dan rekomendasi ahli, ada tambahan antigen yang diberikan pada saat usia 0-11 bulan yaitu imunisasi Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) dan imunisasi japanese encephalitis. Namun, implementasi introduksi vaksin baru tersebut belum berlaku secara nasional sehingga tidak diperhitungkan sebagai cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Pada tahun 2021 imunisasi dasar lengkap di Sumatera Selatan sebesar 89%, menurun dibandingkan tahun 2020 (91,7%) (Lampiran 39). Angka ini belum memenuhi target Renstra tahun 2021 yaitu sebesar 95%. Berikut cakupan imunisasi dasar pada bayi di Sumatera Selatan tahun 2021:

Gambar 5.22
Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

b. *Universal Child Immunization* (UCI)

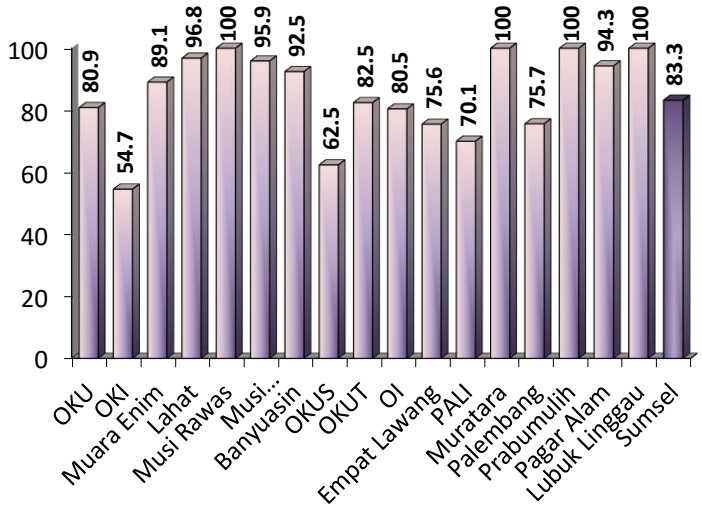
Salah satu target keberhasilan program imunisasi adalah tercapainya *Universal Child Immunization* (UCI) yang merupakan cakupan imunisasi dasar lengkap bayi secara merata pada bayi di 100% desa/kelurahan. Sesuai dengan

Keputusan Menkes RI dan Riskesdas (2010) menyatakan UCI adalah suatu keadaaan tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada semua bayi (anak di bawah umur 1 tahun).

Pencapaian UCI pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada kelompok sasaran bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (*herd immunity*) terhadap penularan Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

Persentase desa yang mencapai UCI di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 adalah sebesar 83,3% (2.740 desa UCI dari 3.289 desa) menurun dibandingkan capaian UCI tahun 2020 sebesar 89,1%. Jika dibandingkan dengan indikator RPJMN/Renstra 2019-2023 dimana target tahun 2019 adalah sebesar 95%, maka angka ini berarti belum mencapai target. Persentase desa UCI tahun 2021 di Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.23
Persentase Desa yang Mencapai *Universal Child Immunization (UCI)* di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Pada tahun 2021, terdapat 4 (empat) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dengan cakupan desa/kelurahan UCI mencapai 100%, yaitu Kabupaten Musi Rawas, Muratara, Kota Prabumulih dan Lubuk Linggau. Cakupan terendah terdapat di Kabupaten OKI (54,7%). Adapun data cakupan desa/kelurahan UCI dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 37.

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pelaksanaan imunisasi lanjutan pada anak usia sekolah dilakukan melalui kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) yang terintegrasi dengan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Jenis imunisasi yang diberikan pada pelaksanaan BIAS antara lain Campak Rubela, Tetanus dan Difteri. Pada daerah yang menjadi lokus pelaksanaan program demonstrasi imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV), ada tambahan pemberian imunisasi HPV pada kegiatan BIAS. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, pelaksanaan imunisasi pada BIAS diberikan pada anak usia kelas 1 (Campak Rubela dan DT), 2 (Td) dan 5 (Td) SD/MI/sederajat. Pelaksanaan BIAS pada masa pandemi COVID-19 sangat terdampak dan tidak dapat berjalan dengan baik karena tidak adanya pelaksanaan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

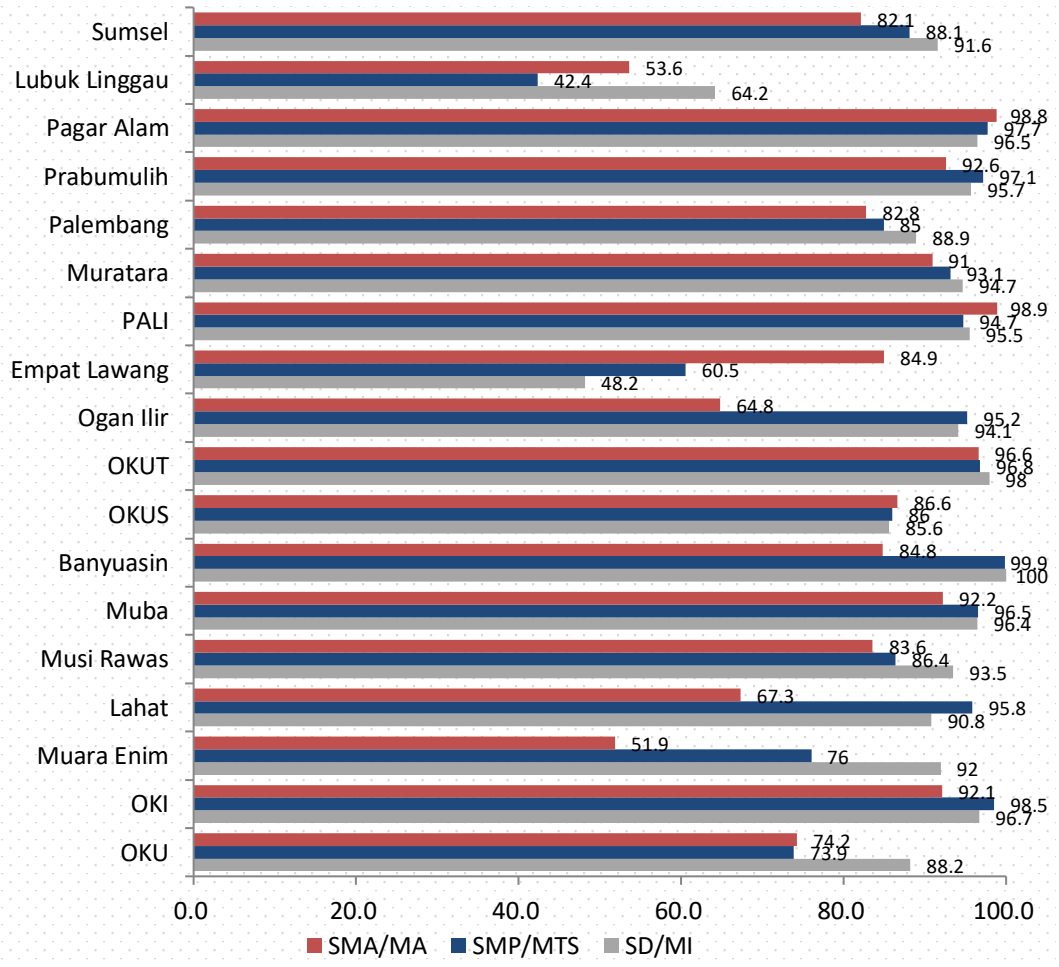
Cakupan penjaringan kesehatan adalah pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs, dan kelas 10 SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Cakupan penjaringan kesehatan pada SD/MI di Sumatera Selatan pada tahun 2021 adalah sebesar 91,6%, meningkat dari tahun 2020 yaitu 69,3%. Kabupaten yang seluruh siwa SD/MI telah diberikan pelayanan kesehatan yaitu Kabupaten Banyuasin. Adapun kabupaten/kota dengan cakupan terendah yaitu Kota Lubuk Linggau (64,2%).

Cakupan penjaringan kesehatan pada siswa SMP/MTs di Sumatera Selatan pada tahun 2021 adalah sebesar 88,13%. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 (81,3%). Cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten Banyuasin (99,9%) dan terendah di Kota Lubuk Linggau (42,4%).

Lain halnya dengan penjaringan kesehatan pada siswa SD/MI dan SMP/MTS, penjaringan kesehatan pada siswa SMA/MA pun mengalami penurunan persentase. Cakupan penjaringan kesehatan pada siswa SMA/MTs di Sumatera Selatan pada tahun 2021 adalah 82,1% menurun 0,7 dari tahun 2020 (82,8%). Cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten PALI (98,9%) dan terendah terdapat pada Kabupaten Muara Enim (51,9%). Adapun cakupan penjaringan kesehatan pada anak usia sekolah dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 45. Berikut cakupan penjaringan kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021:

Gambar 5.24
Cakupan Penjaringan Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

C. GIZI

Pada sub bab gizi ini akan dibahas terkait status gizi balita dan upaya pencegahan serta penanganan masalah gizi yaitu pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK.

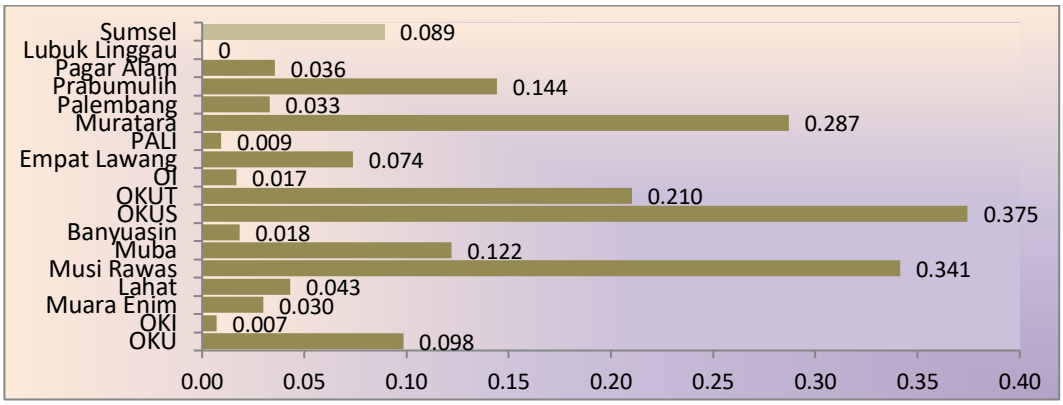
1. Status Gizi Balita

Pengukuran status gizi didasarkan atas Standar World Health Organization (WHO, 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Menurut standar tersebut, status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Pencapaian Persentase Balita Gizi Buruk di Sumatera Selatan tahun 2021 sebesar 0,089% (meningkat dari tahun 2020 sebesar 0,027%) dengan kasus gizi buruk 686 balita dari jumlah balita 769.632 orang. Temuan ini lebih rendah dari target sebesar 0,031%. Namun hasil ini belum semuanya kasus yang terjadi di lapangan dikarenakan petugas Puskesmas di lapangan masih belum semuanya sempat melakukan pengecekan dan konfirmasi ulang temuan ini yang ada di laporan e-PPGBM. Kasus yang berhasil ditemukan di lapangan dan dikonfirmasi dengan penimbangan dan pengukuran ulang hanya 686 balita. Selain itu diberikan intervensi spesifik berupa pemberian makan tambahan untuk meningkatkan status gizinya, konseling Gizi dan rujukan kasus gizi buruk. Untuk beberapa kasus harus dilakukan rujukan ke fasilitas kesehatan sekunder dengan penyakit penyerta seperti diare, ISPA, TB paru, premature, alergi, penyakit kelainan bawaan, thalasemia dll.

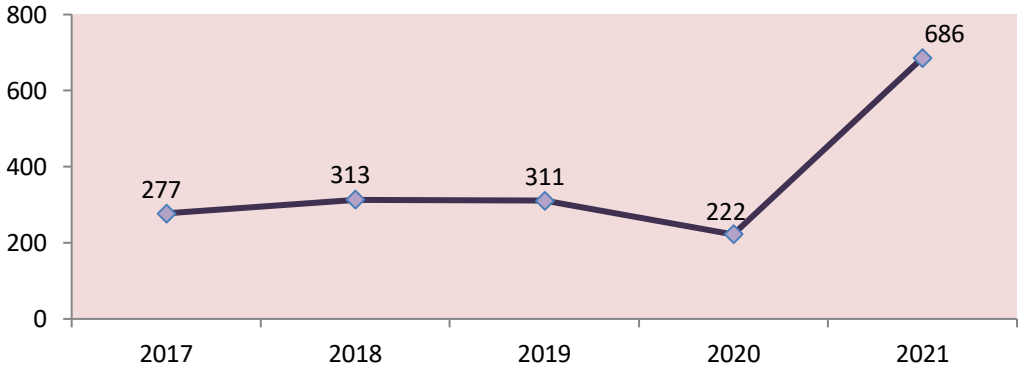
Di Sumatera Selatan, terdapat 6 (enam) kabupaten/kota yang tidak mencapai target temuan gizi buruk yang ditetapkan tahun 2021 (target 0,031%), yaitu Kabupaten OKI, Muara Enim, Banyuasin, Ogan Ilir, PALI dan Kota Lubuk Linggau. Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 44.a.

Gambar 5.25
Persentase Gizi Buruk
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Gambar 5.26
Tren Kasus Gizi Buruk
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021



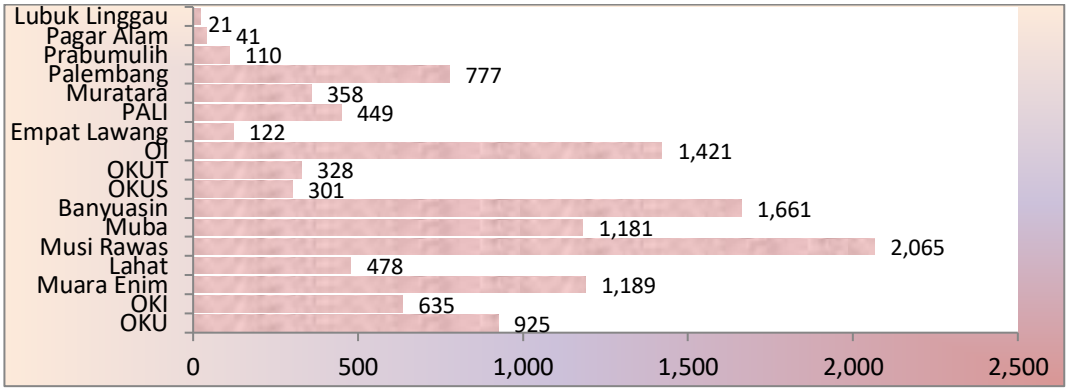
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022
Laporan LAKIP Dinkes Prov Sumsel Tahun 2018-2022

Dari gambar di atas, terlihat tren jumlah kasus gizi buruk yg terjadi di Sumatera Selatan selama 5 tahun (2017-2021). Kasus gizi buruk mengalami peningkatan terus dari tahun 2017 sebanyak 277 kasus dan 313 kasus pada tahun 2018. Namun tahun 2019 kasus menurun walaupun tidak signifikan, yaitu sebanyak 311 kasus dan kembali menurun pada tahun 2020 yaitu 222 kasus. Tahun 2021 penemuan kasus gizi buruk mencapai peningkatan yang sangat signifikan yaitu 686 kasus.

Kategori balita kurus merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Persentase balita kurus usia 0-59 bulan di Indonesia pada tahun 2021 adalah 2,1%, menurun dibandingkan tahun 2020 (4,3%). Kabupaten Musi Rawas menduduki jumlah balita kurus terbanyak tahun 2021 sejumlah 12.062 balita, sedangkan yang terendah adalah Kota Lubuk

Linggau sebanyak 21 balita. Berikut rincian balita kurus di Sumatera Selatan tahun 2021:

Gambar 5.27
Jumlah Balita Kurus (BB/TB)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



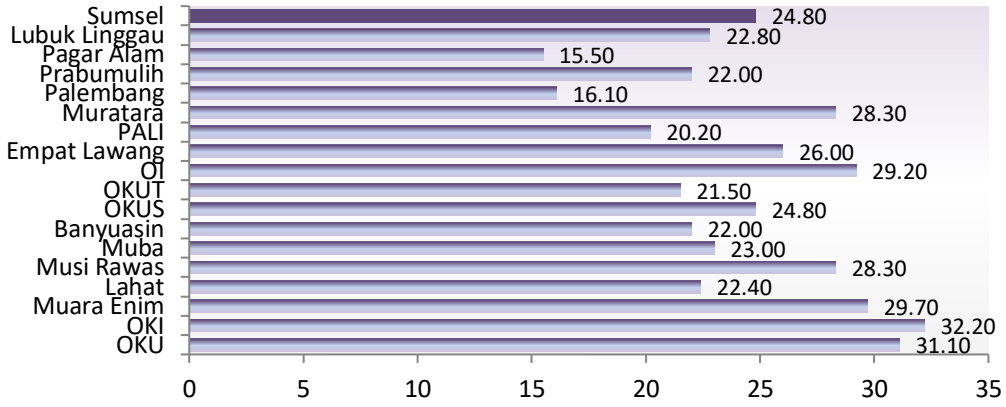
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Pendek dan sangat pendek atau yang sering disebut sebagai *stunting* merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek atau perawakan pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Stunting muncul sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama seperti kemiskinan, perilaku pola asuh yang tidak tepat, sering menderita penyakit secara berulang karena higiene dan sanitasi yang kurang baik.

Di Sumatera Selatan, prevalensi balita stunting mencapai 24,8 (Studi Status Gizi Indonesia/SSGI tahun 2021). Angka ini menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 28,98 (SSGBI tahun 2019). Adapun hasil entry Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) tahun 2021, hasil pengukuran di Bulan Agustus 2021 untuk proporsi balita stunting di Sumatera Selatan adalah sebesar 2,82%, menurun dari tahun 2020 yang mencapai 7,2%. Akan tetapi, hasil pengukuran ini belum bisa menjadi patokan karena pengentrian belum 100%.

Pada tahun 2021, Kabupaten/kota dengan persentase tertinggi balita stunting adalah Kabupaten OKI sebesar 32% sedangkan kabupaten/kota dengan persentase terendah adalah Kota Pagar Alam sebesar 15,5%.

Gambar 5.28
Prevalensi Balita Stunting
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Studi Status Gizi Indonesia (*SSGI*), *2021*

2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Dalam rangka menerapkan upaya gizi seimbang, setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi yaitu dengan cara menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, menu makanan yang bervariasi, menggunakan garam beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral.

a. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD. IMD dan kontak kulit antar ibu dan bayi sangat bermanfaat meningkatkan motivasi ibu untuk menyusui, membuat ibu

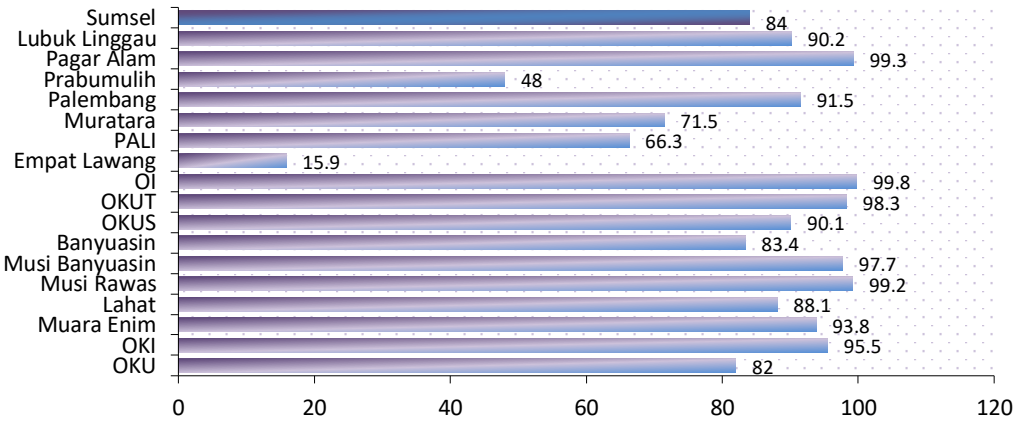
lebih tenang dan bahagia, mengurangi rasa panik pada bayi baru lahir, serta meningkatkan fungsi imunitas bayi.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi.

Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalorinya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan menganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Cakupan IMD Sumatera Selatan tahun 2021 adalah 84%, meningkat dari tahun 2020 sebesar 74,4%. Cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten Ogan Ilir, OKU Timur dan Kota Pagar Alam. Sedangkan cakupan terendah adalah Kabupaten Empat Lawang. Berikut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

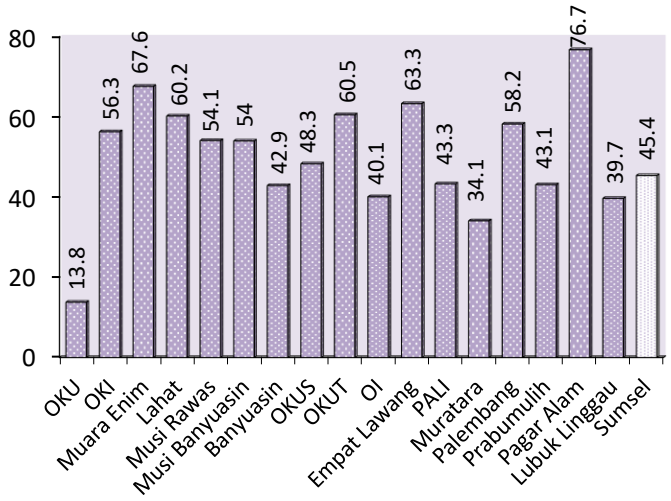
Gambar 5.29
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Target program untuk pemberian ASI eksklusif tahun 2021 adalah sebesar 66%. Cakupan pemberian ASI eksklusif yang terhimpun di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebesar 45,4% menurun bila dibandingkan tahun 2020 (51,6%) dan belum mencapai target program. Kabupaten/kota dengan cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kota Pagar Alam yaitu 76,7%, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten OKU sebesar 13,8% (Lampiran 35). Cakupan pemberian ASI eksklusif dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.30
Cakupan Bayi < 6 Bulan Mendapatkan ASI Ekslusif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

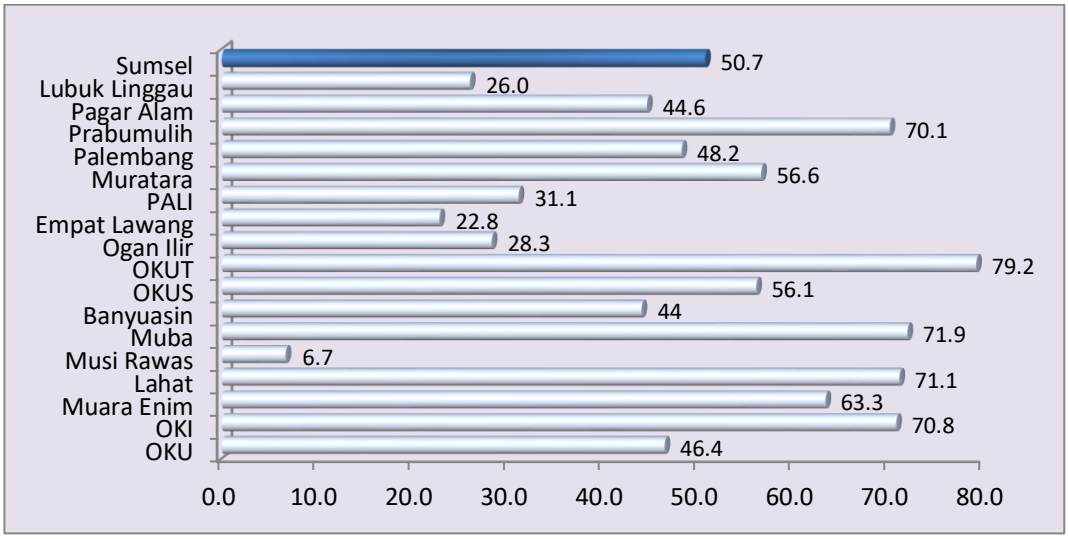
b. Penimbangan Balita

Penimbangan balita merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pemantauan pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Jika diketahui berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan anak menderita suatu penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Kegiatan penimbangan balita di Posyandu merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan D/S maka akan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, imunisasi, dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.

Cakupan D/S tahun 2021 belum mencapai target provinsi 70%, baru mencapai 50,7% (390.179 dari 769.632 balita). Cakupan ini menurun dibandingkan cakupan tahun 2020, yaitu 58,8% (489.631 dari 833.101 balita). Cakupan D/S belum mencapai target antara lain disebabkan efektifitas kegiatan posyandu dan kegiatan luar puskesmas belum optimal. Pada tahun 2021, Kabupaten Musi Rawas menduduki D/S terendah, yaitu 6,7%. Sedangkan Kabupaten OKU Timur menjadi wilayah dengan cakupan D/S tertinggi (79,2%). Dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 43 dan gambar berikut:

Gambar 5.31
Persentase Balita Ditimbang D/S
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

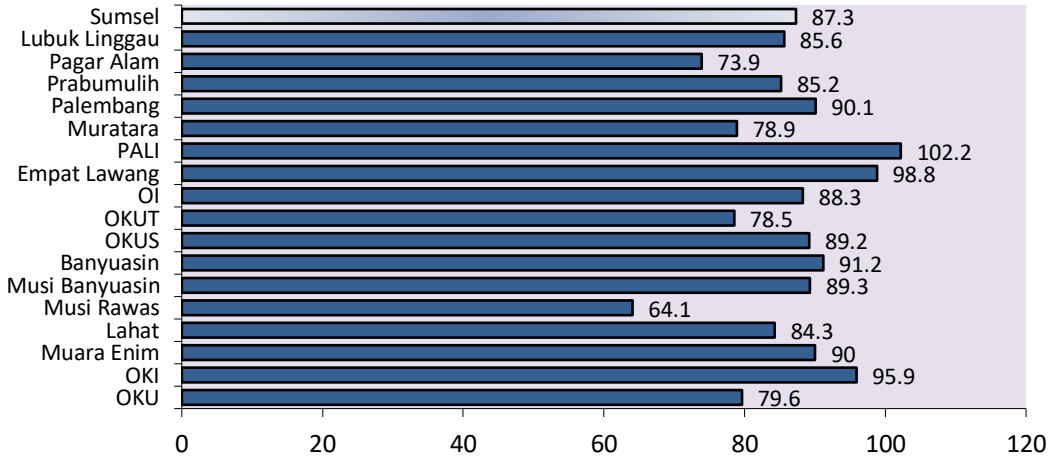
c. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita 6-59 Bulan

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama. Adapun cakupan pemberian vitamin A pada balita tahun 2021 adalah sebesar 87,3% menurun dari tahun 2020 (81,9%). Kabupaten PALI menempati cakupan tertinggi pemberian vitamin A pada balita (100,2%) dan terendah pada Kabupaten Musi Rawas (64,1%). Data pemberian vitamin A pada balita dapat dilihat pada Lampiran 41. Berikut cakupan pemberian vitamin A tahun 2021 di Sumatera Selatan:

Gambar 5.32
Cakupan Balita (6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

d. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK

Kurang Energi Kronis (KEK) adalah keadaaan dimana seseorang menderita kekurangan makanan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama atau menahun yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan dengan tanda-tanda atau gejala antara lain badan lemah dan muka pucat. Resiko KEK bisa diketahui dengan cara melakukan pengukuran lingkar lengan atas (LILA) dengan ambang batas (*cut off point*) kurang dari 23,5 cm. Ibu hamil yang menderita KEK mempunyai resiko kematian ibu mendadak pada masa perinatal atau resiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR). Pada keadaan ini banyak ibu yang meninggal karena perdarahan, sehingga akan meningkatkan angka kematian ibu dan anak.

Untuk mengatasi kekurangan gizi yang terjadi pada ibu hamil KEK ini perlu diselenggarakan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan. PMT Pemulihan bagi ibu hamil KEK dimaksudkan sebagai tambahan, bukan sebagai pengganti makanan utama sehari–hari. Pemerintah pada tahun 2021 menargetkan 97% ibu hamil KEK diberikan makanan tambahan. Ibu hamil KEK yang mendapatkan PMT pemulihan tersebut diutamakan berasal dari keluarga miskin dan diberikan selama 90 hari berturut-turut berupa biskuit lapis atau makanan lokal, dan setiap 10 hari ibu hamil tersebut dipantau berat badan dan lingkar lengan atasnya.

Capaian persentase Ibu hamil KEK yang mendapat MT Tahun 2021 sebesar 81,87%, belum mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 95%.

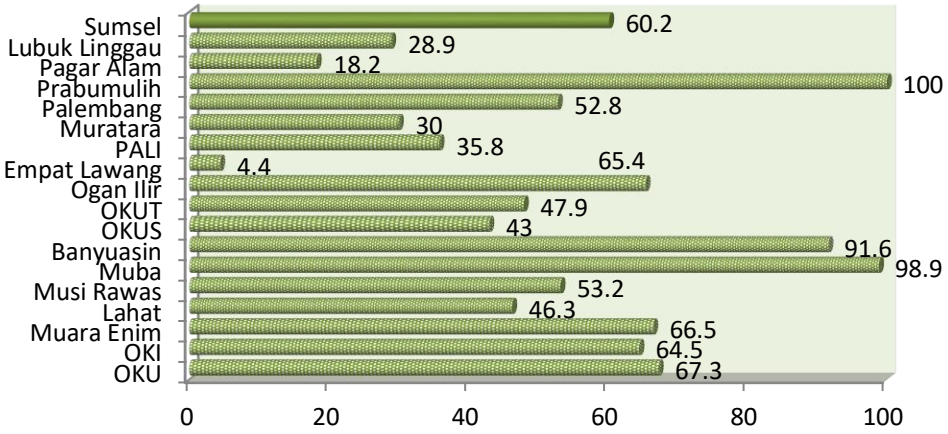
D. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

Pelayanan Kesehatan Usia Produktif adalah pelayanan bagi setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:

1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.
2. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Sumatera Selatan tahun 2021 sebanyak 60,2% (Lampiran 48). Cakupan ini meningkat dibandingkan tahun 2020 (39,7%). Adapun cakupan tertinggi pada Kota Prabumulih (100%) dan terendah pada Kabupaten Empat Lawang (4,4%). Berikut rincian cakupan pelayanan kesehatan usia produktif per kabupaten/kota tahun 2021:

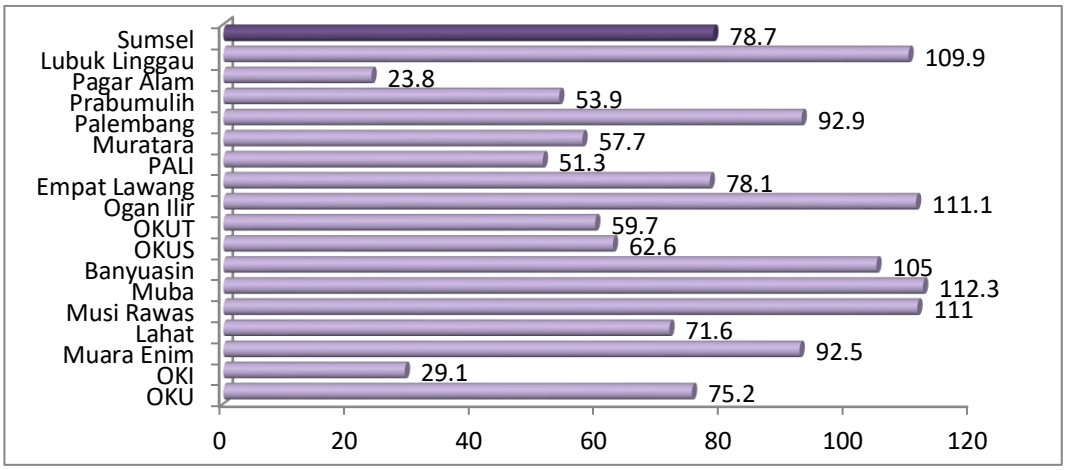
Gambar 5.33
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang berwenang diberikan di Puskesmas dan jaringannya, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya maupun pada kelompok lansia dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut merupakan jumlah pengunjung berusia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun dengan jumlah semua penduduk berusia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun.

Gambar 5.34
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Sumatera Selatan mencapai 78,7%, meningkat dari tahun 2020 sebesar 50,9%. Cakupan tertinggi terdapat pada Kabupaten Musi Banyuasin sebesar 112,3% dan terendah di Kota Pagar Alam sebesar 23,8%. Cakupan pelayanan usia lanjut dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 49.



BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

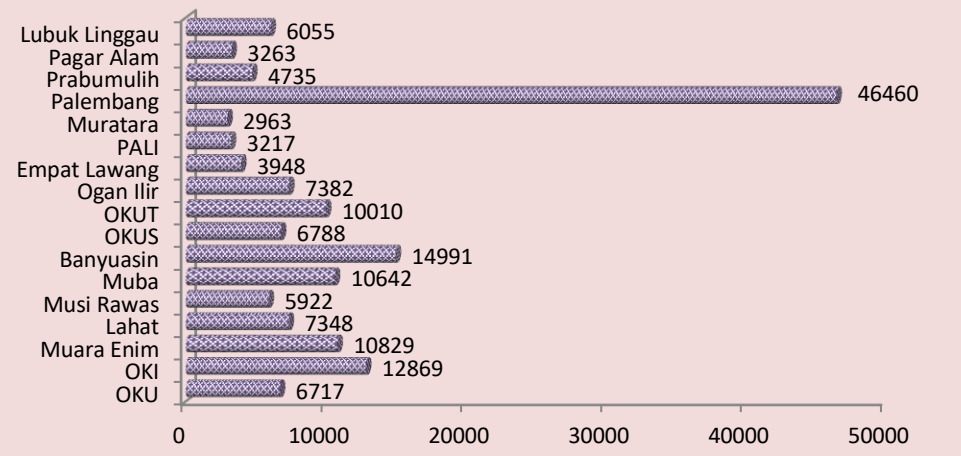
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberculosis (TBC)

Tuberculosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru dan sebagian kecil menyerang organ tubuh lainnya. TB paru merupakan salah satu indikator pada MDG's. Tuberkulosis (TBC) saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs).. Indonesia merupakan negara ke-2 tertinggi penderita tuberkulosis. Hal tersebut mendorong pengendalian tuberkulosis nasional terus dilakukan dengan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program.

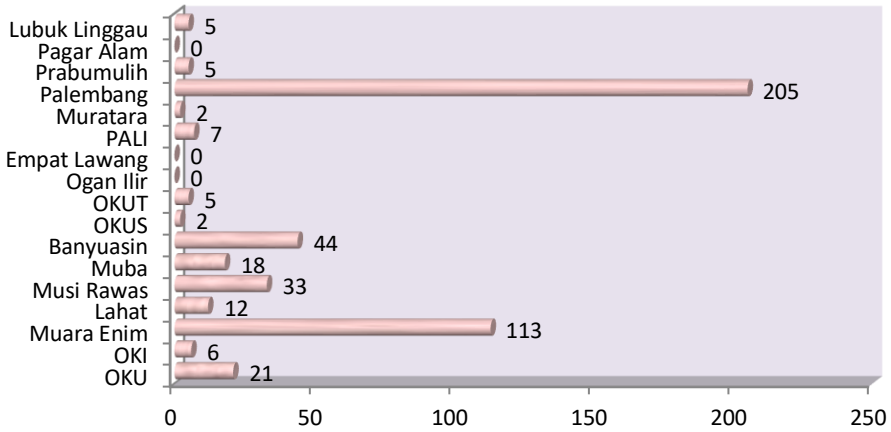
Data jumlah terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sejumlah 164.139 dengan jumlah tertinggi terdapat pada Kota Palembang (46.460 kasus) dan terendah pada Kabupaten Muratara (3263 kasus). Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 6.1
Jumlah Terduga Kasus TBC
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Gambar 6.2
Jumlah Penemuan Kasus TBC pada Anak (0-14 Tahun)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Pada tahun 2021 jumlah seluruh kasus tuberkulosis yang ditemukan sebanyak 13.514 kasus dengan 478 kasus terjadi pada anak usia 0-14 tahun. Jumlah kasus TBC yang ditemukan menurun dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebanyak 9.382 kasus. Cakupan penemuan kasus TBC pada anak di Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebesar 11,8%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 6,2%.

Tabel 6.1
Jumlah Kasus, *Case Cetection Rate* (CDR) dan *Case Notification Rate* (CNR) Tuberculosis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Kabupaten	Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis		
		L	P	L+P
1	Ogan Komering Ulu	308	163	471
2	Ogan Komering Ilir	506	315	821
3	Muara Enim	589	387	976
4	Lahat	226	143	369
5	Musi Rawas	324	225	549
6	Musi Banyuasin	566	300	866
7	Banyuasin	967	582	1.549
8	OKU Selatan	142	88	230
9	OKU Timur	349	224	573
10	Ogan Ilir	365	189	554
11	Empat Lawang	72	58	130
12	PALI	135	91	226
13	Muratara	177	108	285
14	Kota Palembang	3.030	1.993	5.023
15	Kota Prabumulih	307	134	441
16	Kota Pagar Alam	61	50	111
17	Kota Lubuk Linggau	200	140	340
JUMLAH		**8.324**	**5.190**	**13.514**
CNR				**159**
CDR				**40,1**

Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

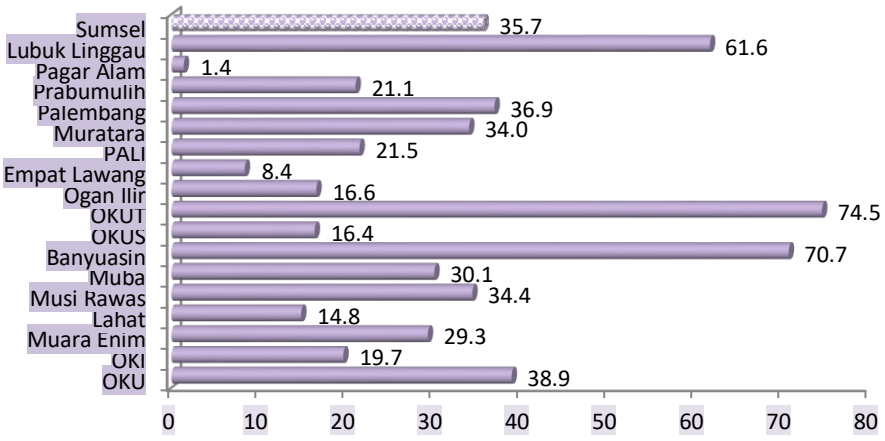
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah semua kasus Tuberkulosis (TBC) tertinggi terdapat pada Kota Palembang sebanyak 5.023 kasus dan terendah di Kota Pagar Alam sebanyak 111 kasus.

Case Detection Rate (CDR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus baru tuberkulosis. CDR menggambarkan seberapa banyak kasus tuberkulosis yang terjangkau oleh program. Pada tahun 2021, CDR TBC di Sumatera Selatan mencapai 40,1%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2020 (27,8%), masih jauh dari angka CDR yang direkomendasikan oleh WHO yang sebesar ≥90%.

*Case Notification Rate (*CNR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah. Di Sumatera Selatan CNR mencapai 159 kasus per 100.000 penduduk pada tahun 2021, meningkat dari tahun 2020 yang mencapai 111 kasus per 100.000 penduduk.

Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) adalah persentase pasien tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. Di Sumatera Selatan, *cure rate* tahun 2021 adalah sebesar 35,7%. menurun dari tahun sebelumnya (76,6%) dengan Kabupaten OKU Timur mencapai angka kesembuhan tertinggi (74,5%) dan terendah pada Kota Pagar Alam (1,4%).

Gambar 6.3
Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TBC
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

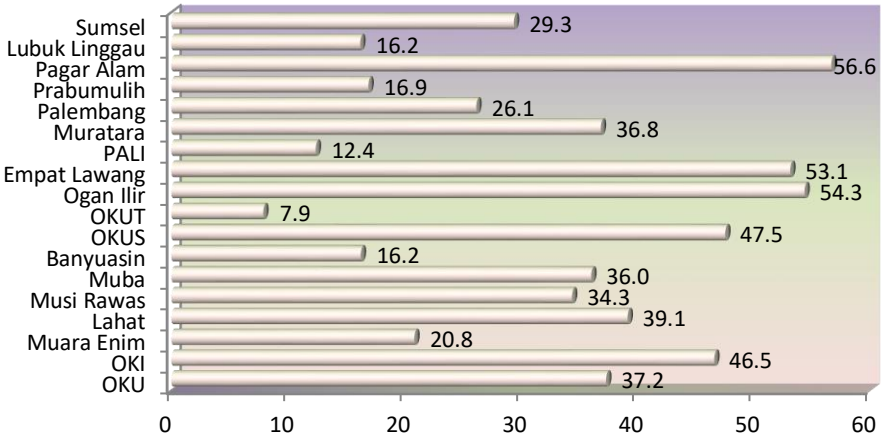


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Angka pengobatan lengkap (*Complete Rate*/CR) adalah persentase jumlah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. CR di Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebesar 29,3 (meningkat dari tahun 2020 sebesar 11,6%) dengan jumlah pengobatan lengkap sebanyak 2.967 kasus. CR tertinggi terdapat di Kota Pagar Alam (56,6%) dan terendah terdapat pada

Kabupaten OKU Timur (7,9%). Berikut dapat dilihat pada Gambar 6.4

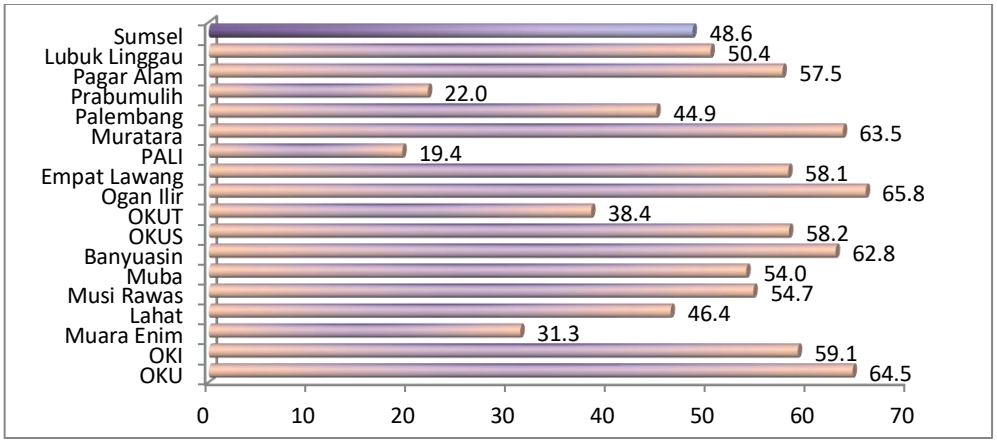
Gambar 6.4
Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TBC
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

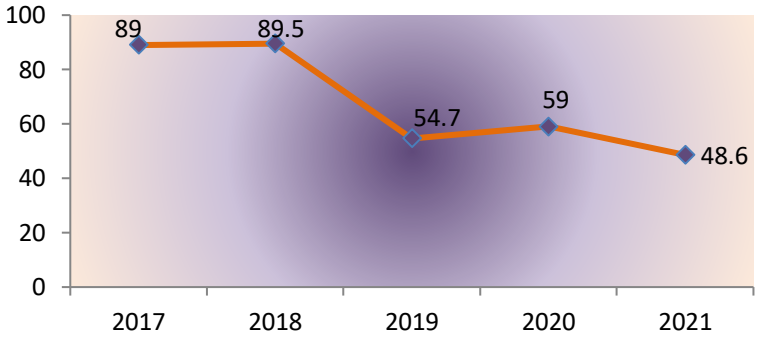
Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis. Angka keberhasilan pengobatan yaitu jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan yang mendapat pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Tahun 2021, angka keberhasilan pengobatan Sumatera Selatan mencapai 48,6% menurun dibandingkan tahun 2020 (59%). Kabupaten Ogan Ilir menduduki angka keberhasilan pengobatan tertinggi yaitu sebesar 65,8%. Data *success rate* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6.5
Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) TBC
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Gambar 6.6
Tren *Success Rate* TBC
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021

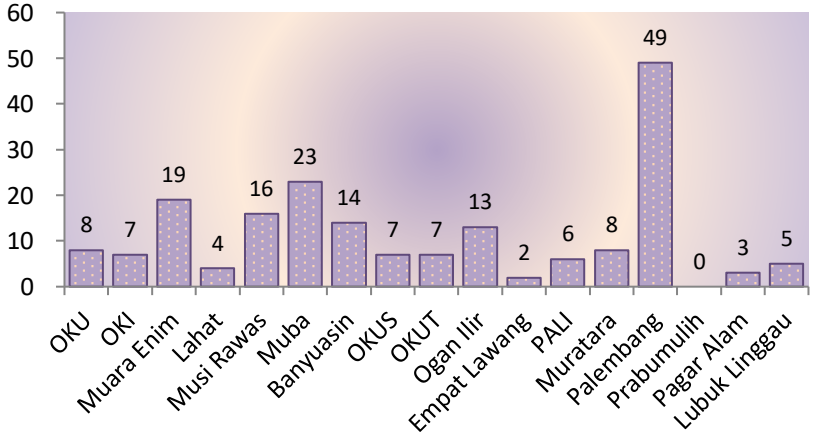


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Dilihat dari grafik di atas, kasus TBC yang diobati dan sembuh pada tahun 2021 mencapai 48,6% dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 87%. Jika dibandingkan dengan target kinerja diatas, maka hasil capaian pada tahun 2021 belum mencapai target yang ditetapkan. Keberhasilan pengobatan TBC tahun 2021 tidak dapat dilihat karena keberhasilan pengobatan ini dapat dilihat setelah penderita melakukan pengobatan selama 6 hingga 9 bulan.

Jumlah kematian selama pengobatan TBC sepanjang tahun 2021 di Sumatera Selatan adalah sebanyak 191 kasus, meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 136 kasus. Adapun kematian terbesar pada Kota Palembang (49 kasus). Berikut rincian jumlah kematian akibat TBC sepanjang tahun 2021:

Gambar 6.7
Jumlah Kematian akibat TBC
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Data penyakit TBCdi Sumatera Selatan tahun 2021 dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 51-52.

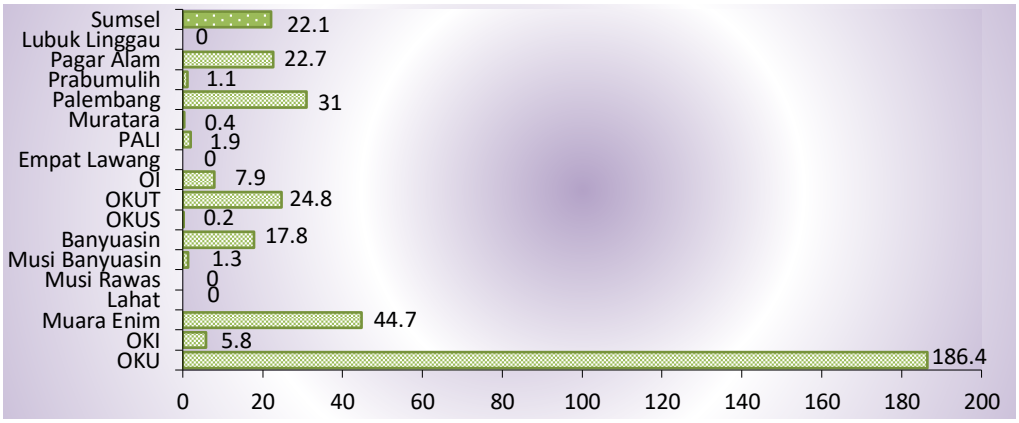
2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita:

- < 2 bulan : ≤ 60/menit
- 2 - < 12 bulan : ≤ 50/menit
- 1 - < 5 tahun : ≤ 40/menit.

Pelaksanaan program pemberantasan penyakit ISPA adalah bagian dari pembangunan kesehatan dan merupakan upaya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular. Tujuan dari program P2 ISPA yaitu menurunkan angka kesakitan ,kematian, resiko kecacatan akibat pneumonia serta upaya peningkatan kualitas sehingga tidak menjadi masalah kesehatan di masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Berikut cakupan penemuan kasus pneumonia pada balita di Sumatera Selatan tahun 2021 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 6.8
Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Balita
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa cakupan penemuan kasus penderita ISPA/pneumonia balita di Sumatera Selatan sebesar 22,1% dengan penemuan kasus terbanyak di Kabupaten OKU sebanyak 186,4% (2.257 kasus) dari total 6.131 kasus.

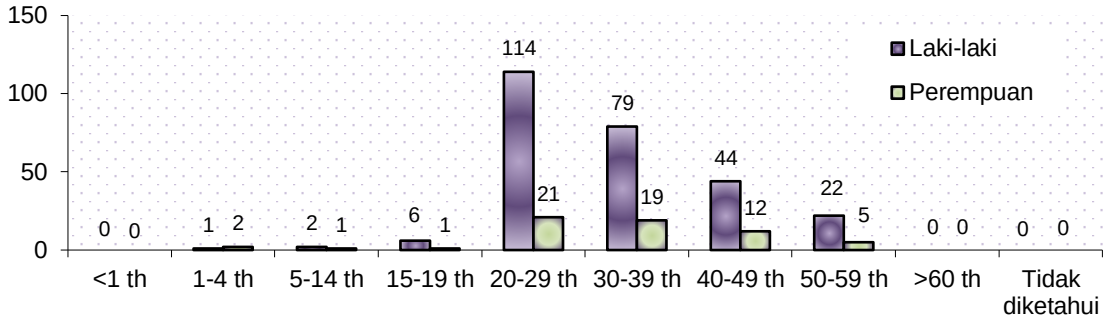
Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% di Sumatera Selatan tahun 2021 sebesar 88,2%, sama halnya dengan kondisi tahun sebelumnya. Data kasus pneumonia dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 53.

3. HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Orang yang terinfeksi HIV memerlukan pengobatan Antiretroviral (ARV) untuk menekan jumlah virus HIV di dalam tubuh. Virus yang tertekan (tersupresi) tidak berpotensi menular kepada orang lain, dan orang dengan HIV akan memiliki kualitas hidup yang baik. Penemuan kasus pada stadium awal dan segera mendapatkan pengobatan ARV, membuat seseorang tidak jatuh pada HIV stadium lanjut (AIDS). Pada HIV stadium lanjut (AIDS) terjadi potensi masuknya infeksi-infeksi lainnya yang dikenal dengan infeksi oportunistik.

HIV/AIDS merupakan masalah lintas sektoral yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan semakin tersedianya akses pelayanan HIV/AIDS, jumlah kasus yang terlaporkan pun semakin banyak. Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk: 1) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; dan 3) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

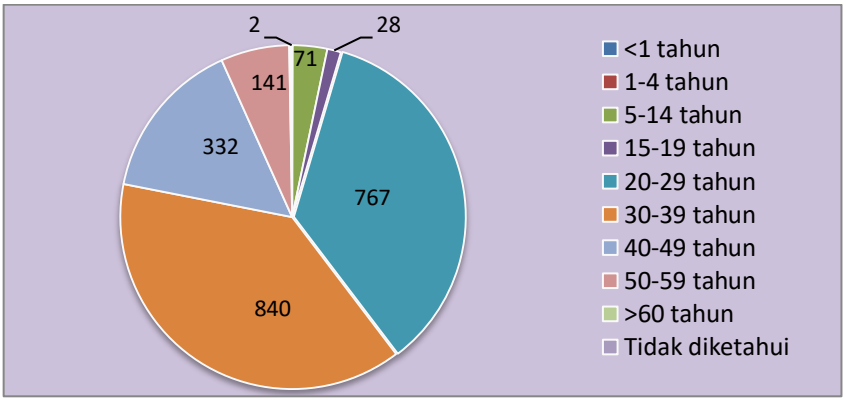
Gambar 6.9
Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa laporan klinik Konseling dan Tes (KT) HIV Tahun 2021 yang dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok umur tercatat kasus HIV sebanyak 329 kasus (laki-laki 268 kasus dan perempuan 61 kasus). Kasus HIV terbanyak terdapat pada laki-laki umur 20-29 tahun sebanyak 114 kasus dan perempuan pada kelompok umur 30-39 tahun dengan jumlah 79 kasus (Lampiran 54).

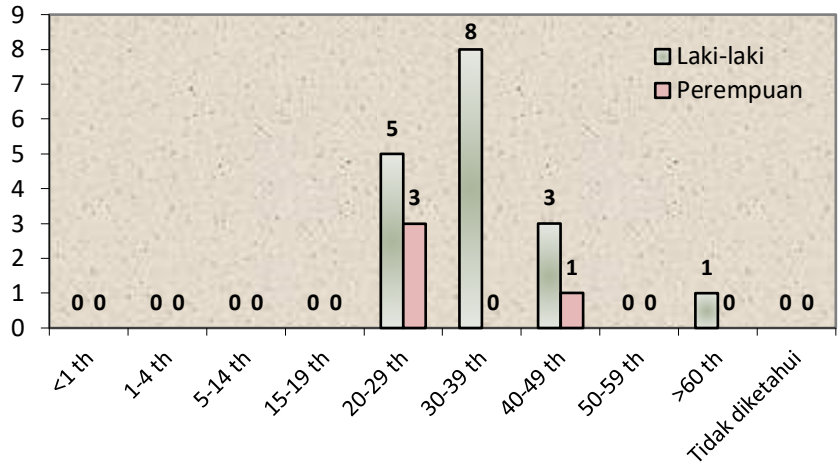
Gambar 6.10
Jumlah Kasus Kumulatif AIDS menurut Jenis Kelamin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa jumlah kasus kumulatif AIDS hingga tahun 2021 adalah sejumlah 2.186 kasus, meningkat dari tahun 2020 sebanyak 2.065 kasus. Kasus terbanyak terjadi pada rentang umur 30-39 tahun (840 kasus). Jumlah kematian akibat AIDS tahun 2021 tercatat sebanyak 21 orang dengan kematian terbanyak terjadi pada rentang umur 20-29 dan 30-39 tahun. Adapun jumlah kematian akibat AIDS dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 6.11
Jumlah Kematian Akibat AIDS menurut Jenis Kelamin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Data kasus AIDS di Sumatera Selatan dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 55.

4. Diare

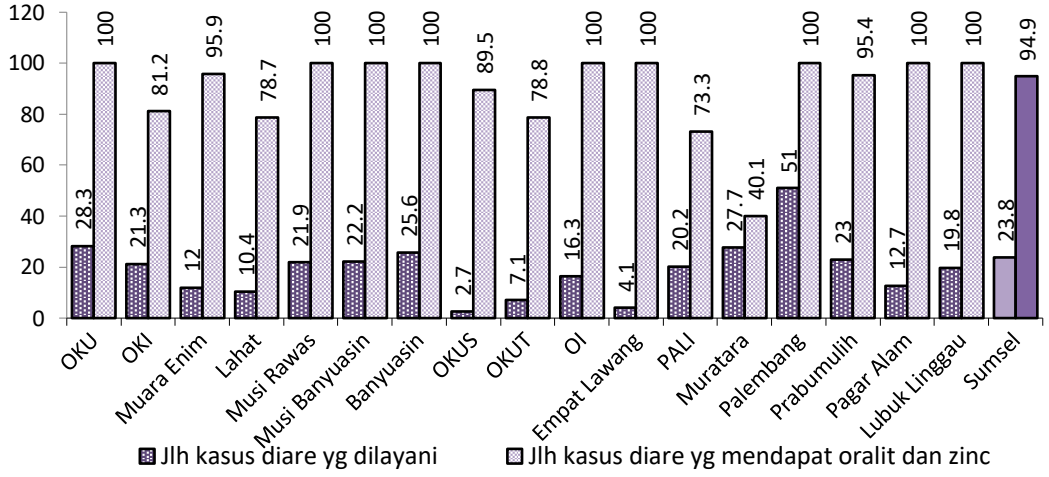
Penyakit Diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada balita. Penyakit diare adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar lembek/cair bahkan dapat berupa air saja yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (3 kali atau lebih dalam sehari) dan berlangsung kurang dari 7 hari.

Secara klinis, penyebab diare dibagi dalam 4 (empat) kelompok, tetapi yang sering ditemukan di lapangan maupun klinis adalah diare yang disebabkan karena infeksi terutama infeksi virus. Adapun faktor-faktor lainnya meliputi malabsorpsi, keracunan makanan dan diare terkait penggunaan antibiotik (DTA/AAD). Prinsip tatalaksana penderita diare disebut LINTAS diare (Lima Langkah Tuntaskan diare) yang terdiri atas: pemberian oralit osmolaritas rendah, zinc selama 10 hari, teruskan pemberian ASI dan makan, antibiotik hanya atas indikasi dan pemberian nasehat.

Adapun tujuan dari program P2 diare yaitu menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat diare. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pengendalian diare di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 antara lain pencatatan dan pelaporan kasus serta monev terpadu Hepatitis dan PSIP. Sasaran

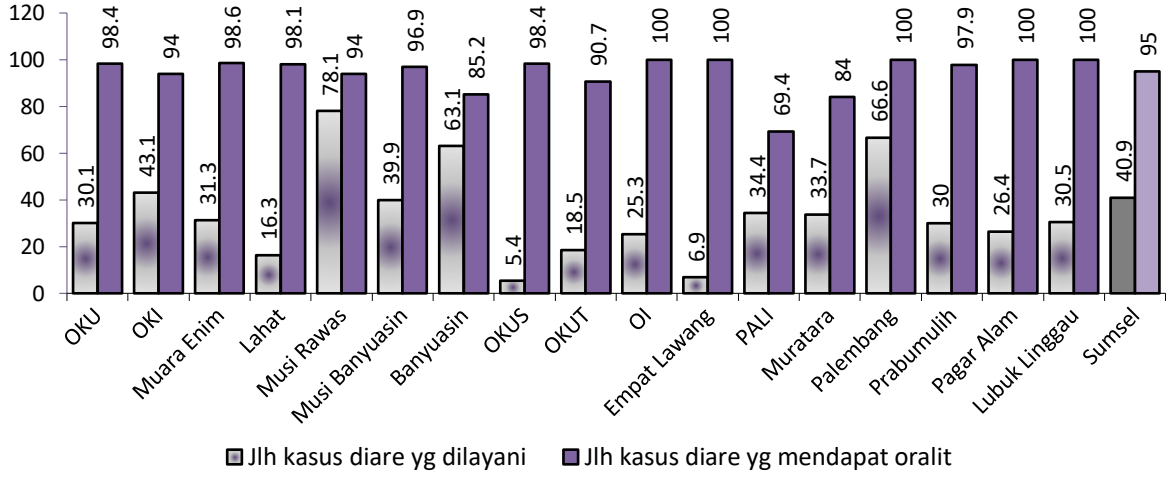
pelayanan penderita diare pada balita yang datang ke sarana kesehatan ditargetkan oleh program sebesar 20% dari perkiraan jumlah penderita diare pada balita. Sedangkan sasaran pelayanan penderita diare pada semua umur ditargetkan sebesar 10% dari perkiraan jumlah penderita diare semua umur. Berikut persentase kasus diare ditemukan dan ditangani pada usia balita dan semua umur di Sumatera Selatan tahun 2020 menurut kabupaten/kota:

Gambar 6.12
Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Usia Balita
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Gambar 6.13
Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Semua Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa 5 (lima) kabupaten/kota yang ditemukan kasus diare dan ditangani 100% mendapatkan oralit pada semua umur dan balita, yaitu Kabupaten Ogan Ilir, Empat Lawang, Kota Palembang, Pagar Alam dan Lubuk Linggau. Cakupan terendah terdapat di Kabupaten PALI dan Muratara. Adapun angka kesakitan diare per 1.000 penduduk pada semua umur sebesar 270 kasus dan 843 kasus pada balita. Data kasus diare dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 56.

5. Kusta

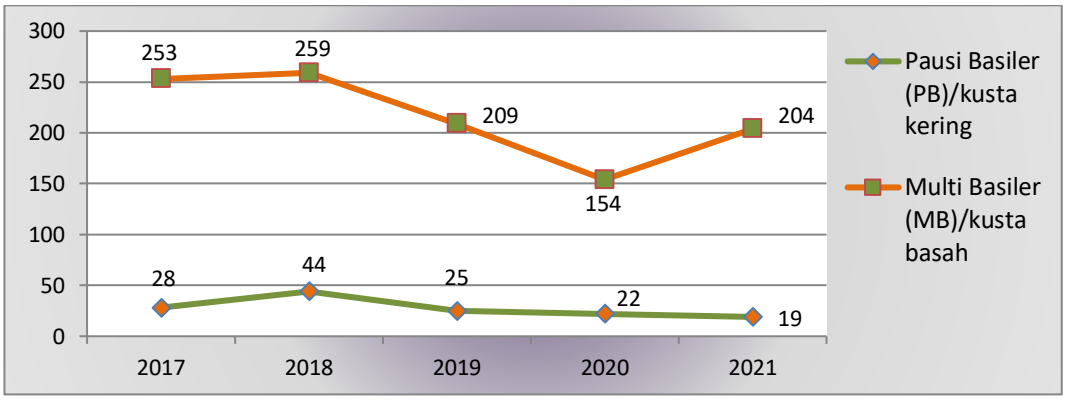
Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Penyakit kusta pada umumnya terdapat di negara-negara yang sedang berkembang sebagai akibat keterbatasan kemampuan negara tersebut dalam memberikan pelayanan yang memadai dalam bidang kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial dan ekonomi pada masyarakat. Mengingat kompleksnya masalah penyakit kusta, maka diperlukan program pengendalian secara terpadu dan menyeluruh melalui strategi yang sesuai dengan endemisitas penyakit kusta. Selain itu, juga harus diperhatikan rehabilitasi medis dan rehabilitasi social ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup penderita dan mantan penderita kusta.

Di Indonesia, eliminasi kusta terjadi pada pertengahan tahun 2000, tetapi pada tahun 2006 diperkirakan jumlah penderita kusta di dunia sekitar 259.017 (Departemen Kesehatan RI, 2007). Indonesia menjadi negara penyumbang terbesar ketiga setelah India dan Brazil. Angka prevalensi kusta di Sumatera Selatan sebesar 0,3 per 10.000 penduduk tahun 2021, meningkat dibandingkan tahun 2020 (0,2 per 10.000 penduduk).

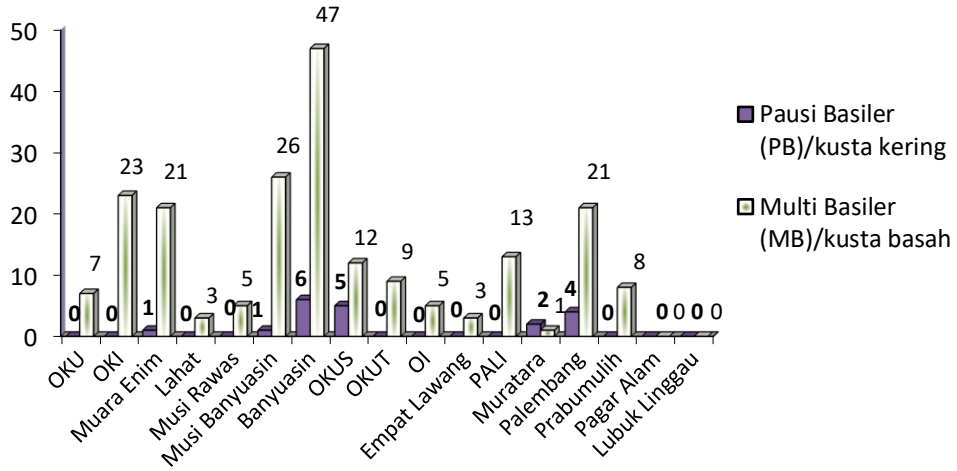
Kasus kusta mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun, baik Pausi Basiler (PB) atau kusta kering maupun Multi Basiler (MB) atau kusta basah. Jumlah kasus tertinggi selama 5 tahun ini terjadi pada tahun 2018, yaitu 44 kasus PB dan 259 kasus MB. Berikut tren kasus kusta selama 5 (lima) tahun terakhir:

Gambar 6.14
Tren Kasus Kusta
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Gambar 6.15
Jumlah Kasus Baru Kusta
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



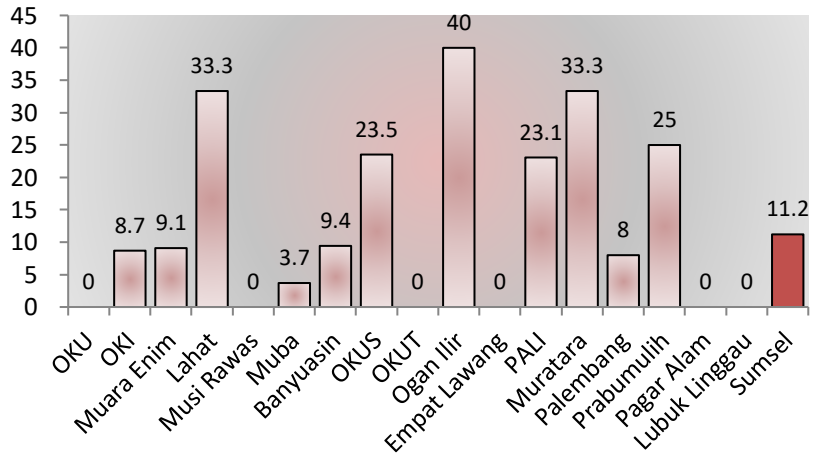
Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kasus baru kusta di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 sebanyak 223 kasus dengan rincian 19 kasus Pausi Basiler (PB)/kusta kering dan 204 Multi Basiler (MB)/kusta basah. Jumlah kasus ini menurun bila dibandingkan dengan jumlah kasus tahun 2020, yaitu sebanyak 235 kasus. Kasus baru PB tertinggi terdapat di Kabupaten Banyuasin, yaitu sebanyak 6 kasus. Terdapat beberapa Kabupaten/Kota yang tidak terdapat kasus baru PB, yaitu Kabupaten OKU, OKI, Lahat, Musi Rawas, OKUT, OI, Empat Lawang, PALI, Kota Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau. Sedangkan untuk kasus baru MB tertinggi pada Kabupaten Banyuasin, sebanyak 47 kasus. Pada Kota Pagar Alam dan Lubuk Linggau tidak terdapat penambahan

kasus baru MB. Angka penemuan kasus baru (NCDR/*New Case Detection Rate*) di Sumatera Selatan sebesar 2,6 per 100.000 penduduk di tahun 2021. Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 57.

Proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru memperlihatkan adanya sumber penularan tersembunyi serta tingginya tingkat penularan di masyarakat. Kabupaten dengan proporsi kusta pada anak tertinggi yaitu Kabupaten Ogan Ilir (40%), Lahat (33.3%) dan Muratara (33,3%). Kasus kusta pada anak dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 58. Berikut persentase kasus baru kusta pada anak di Sumatera Selatan pada tahun 2021:

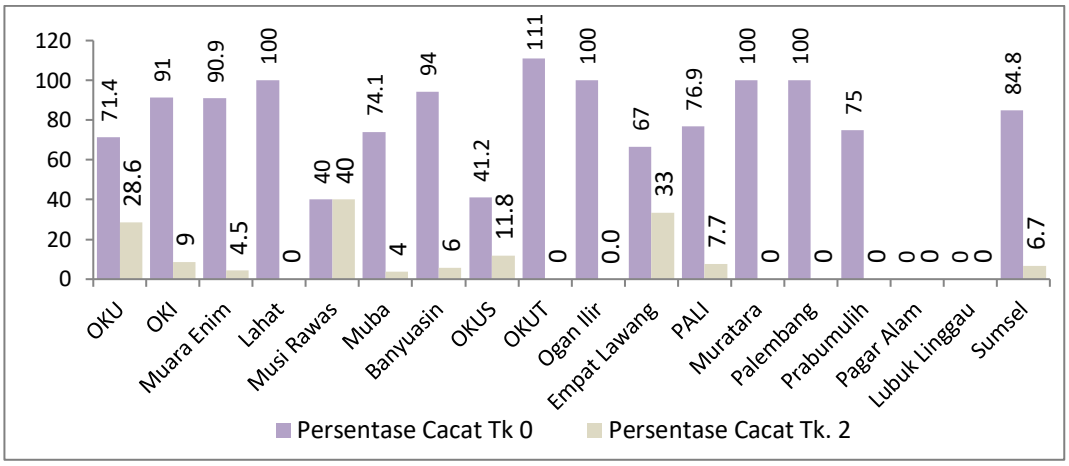
Gambar 6.16
Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

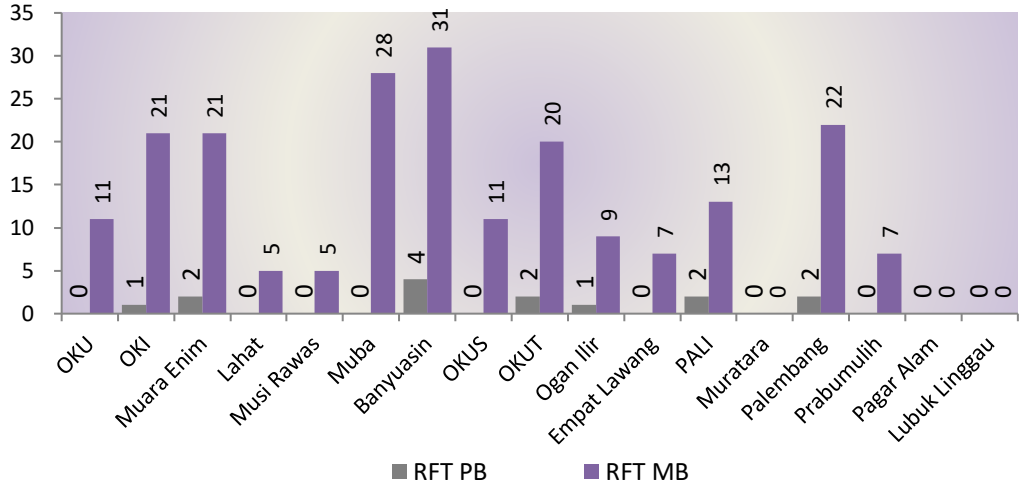
Peningkatan deteksi kasus sejak dini diperlukan dalam pengendalian kasus kusta. Salah satu indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta secara dini adalah angka cacat tingkat 2. Pada tahun 2021 angka cacat tingkat 2 sebesar 1,8 per 1.000.000 penduduk menurun dibandingkan tahun 2020 (1,4 per 1.000.000 penduduk). Berikut persentase kasus cacat tingkat 0 dan tingkat 2 di Sumatera Selatan tahun 2021:
(Data rinci pada Lampiran 58).

Gambar 6.17
Persentase Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Gambar 6.18
Penderita Kusta Selesai Berobat (*Release From Treatment*/RFT)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Release from Treatment (RFT) PB adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk pada kohort yang sama 1 tahun sebelumnya (2020). Penderita kusta PB selesai berobat (RFT PB) Sumatera Selatan tahun 2021 sebanyak 14 orang.

Release from Treatment (RFT) MB adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama,

yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya (2019). Penderita kusta RFT MB Sematera Selatan tahun 2021 sebanyak 211 orang (Lampiran 60).

B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka. Sedangkan Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus Polio.

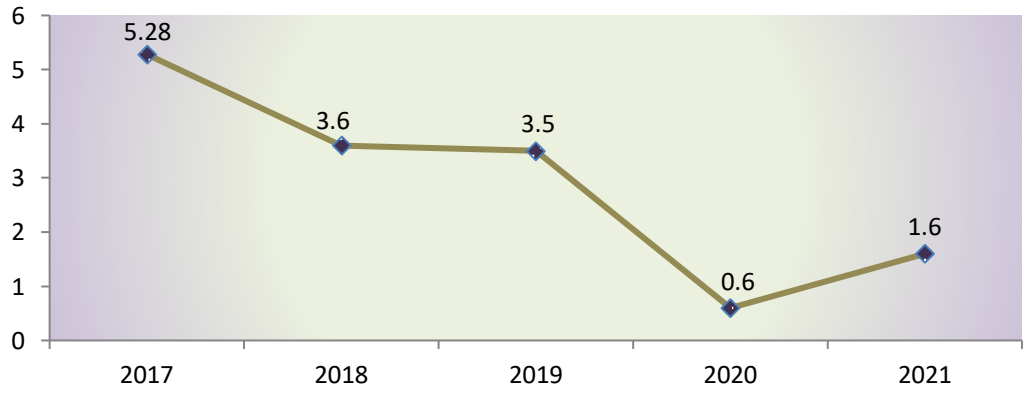
Pada pertemuan tahunan bulan Mei 1988, *the World Health Assembly* (WHA), suatu forum sidang tertinggi yang diselenggarakan oleh organisasi kesehatan dunia (*World Health Organization*/WHO), telah mengeluarkan resolusi untuk membasmi penyakit polio dari dunia ini. Pada bulan Mei 2012, sidang WHA mendeklarasikan bahwa pencapaian eradikasi polio merupakan kedaruratan kesehatan masyarakat global dan menetapkan agar Direktur Jenderal WHO menyusun strategi eradikasi polio yang komprehensif. Dokumen Rencana Strategis 2013-2018 dan Inisiatif Pencapaian Eradikasi Polio Global, telah disetujui oleh Badan Eksekutif WHO pada Januari 2013. Dalam rencana strategis tersebut dibutuhkan komitmen global bahwa setiap negara perlu melaksanakan strategi, yaitu Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio, penggantian dari *trivalent Oral Polio Vaccine* (tOPV) menjadi *bivalent Oral Polio Vaccine* (bOPV), introduksi *Inactivated Polio Vaccine* (IPV), dan penarikan seluruh vaksin polio oral (OPV), surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*), dan pengamanan virus polio di laboratorium (*Laboratory Containment*). Sebagai kelanjutannya, WHO

juga telah menyusun Rencana Strategis 2019 – 2023 yang berisi 3 tujuan utama yaitu eradikasi, integrasi serta sertifikasi dan pengamanan Virus Polio.

Pada 27 Maret 2014, Indonesia menjadi 1 dari 11 negara *South East Asian Region* (SEAR) yang berhasil menerima sertifikat Bebas Polio dari Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO), di *South-East Asia Regional Office WHO*, New Delhi, India. Beberapa negara lain di dunia masih mempunyai kasus polio. Untuk bertahan agar terus bebas polio, Indonesia tetap harus melaksanakan imunisasi polio dengan cakupan yang tinggi dan merata serta meningkatkan surveilens kasus lumpuh layu.

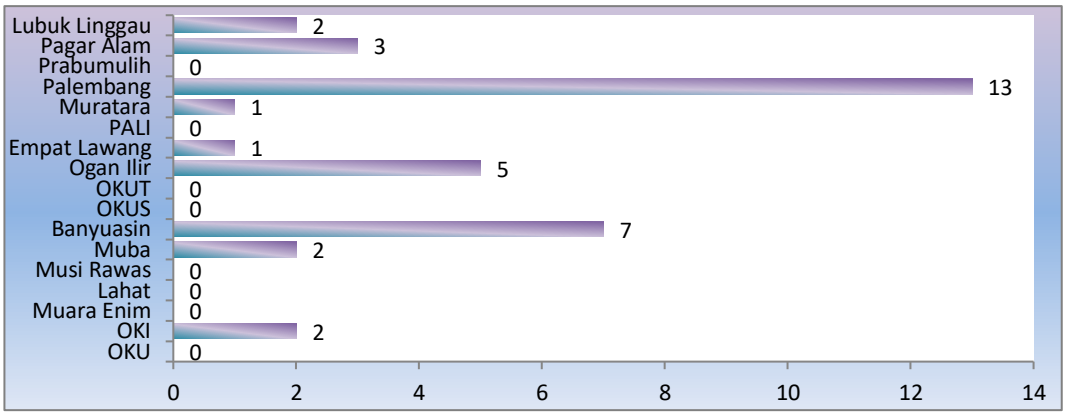
Kasus lumpuh layuh akut yang terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio adalah definisi dari nonpolio AFP. Kementerian Kesehatan menetapkan target non polio AFP rate sebesar minimal 2/100.000 populasi penduduk usia. Di Sumatera Selatan, AFP rate mencapai 1,6 per 100.000 penduduk <15 tahun. Hal itu berarti angka ini belum mencapai standar minimal penemuan. Angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,6 per 100.000 penduduk <15 tahun.

Gambar 6.19
Tren *AFP Rate* (Non Polio)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Gambar 6.20
Jumlah Penemuan Kasus AFP (Non Polio)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan gambar di atas, diketahui kabupaten yang mempunyai jumlah kasus AFP (non polio) terbanyak tahun 2021 adalah Kota Palembang sebanyak 13 kasus. Terdapat 8 (delapan) kabupaten/kota yang tidak ditemukan kasus AFP <15 tahun, yaitu Kabupaten OKU, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, OKU Selatan, OKU Timur, PALI dan Kota Prabumulih. Kasus AFP dapat dilihat lebih rinci pada Lampiran 61.

2. Difteri

Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diptheriae strain toksigenik*. Manusia adalah satu-satunya reservoir *Corynebacterium diptheriae*. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Apabila tidak diobati dan kasus tidak mempunyai kekebalan, angka kematian sekitar 50%, sedangkan dengan terapi angka kematiannya sekitar 10% (*CDC Manual for the Surveilan of Vaccine Preventable Diseases*, 2017). Angka kematian Difteri rata rata 5 – 10% pada anak usia kurang 5 tahun dan 20% pada dewasa diatas 40 tahun (CDC Atlanta, 2016).

Difteri merupakan jenis penyakit menular yang dapat menimbulkan KLB/Wabah seperti tercantum dalam Permenkes 1501 tahun 2010. Kegiatan penanggulangan KLB Difteri dilakukan dengan melibatkan program-program

terkait yaitu surveilans epidemiologi, program imunisasi, klinisi, laboratorium dan program kesehatan lainnya serta lintas sektor terkait. Difteri menjadi kasus luar biasa pada tahun 2017. Sepanjang tahun 2017, difteri terjadi di 170 kabupaten/kota dan di 30 provinsi, dengan jumlah sebanyak 954 kasus, dengan kematian sebanyak 44 kasus.

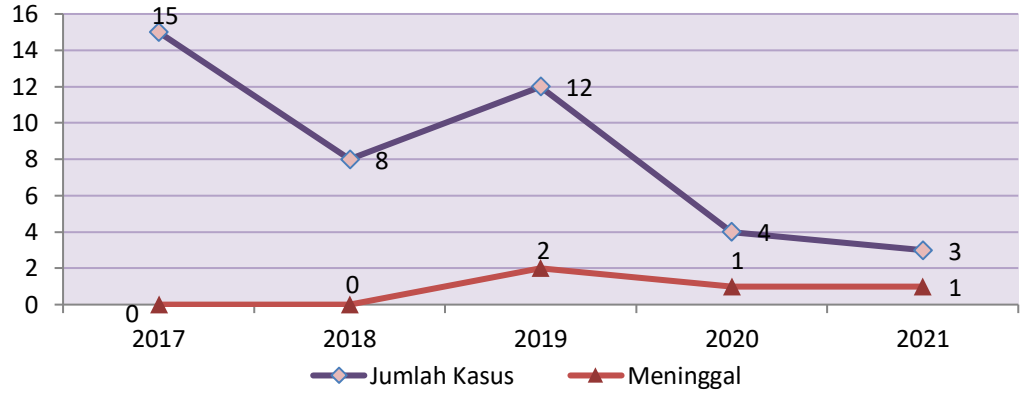
KLB Difteri terjadi jika suatu wilayah kab/kota dinyatakan KLB Difteri jika ditemukan satu suspek Difteri dengan konfirmasi laboratorium kultur positif atau jika ditemukan suspek Difteri yang mempunyai hubungan epidemiologi dengan kasus kultur positif. Kebijakan dalam penanggulangan KLB Difteri antara lain:

1. Setiap Kejadian Luar Biasa (KLB) harus dilakukan penyelidikan dan penanggulangan sesegera mungkin untuk menghentikan penularan dan mencegah komplikasi dan kematian
2. Dilakukan tatalaksana kasus di rumah sakit dengan menerapkanprinsip kewaspadaan seperti menjaga kebersihan tangan, penempatan kasus di ruang tersendiri /isolasi, dan mengurangi kontak erat kasus dengan orang lain
3. Setiap suspek Difteri dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan kultur
4. Setiap kontak erat diberi kemoprofilaksis
5. Kontak erat diberikan imunisasi pada saat penyelidikan epidemiologi
6. Pengambilan spesimen pada kontak erat dapat dilakukan jika diperlukan sesuai dengan kajian epidemiologi
7. Setiap suspek Difteri dilakukan ORI (respon pemberian imunisasi pada KLB) sesegera mungkin, sebaiknya luas wilayah ORI dilakukan untuk satu (1) kab/kota tetapi jika tidak memungkinkan karena sesuatu hal maka ORI minimal dilakukan satu (1) kecamatan dengan sasaran sesuai kajian epidemiologi dan interval ORI 0-1-6 bulan
8. ORI dilanjutkan sampai selesai walaupun status KLB Difteri di suatu wilayah kabupaten/kota dinyatakan telah berakhir

ORI merupakan salah satu strategi pencegahan dan pengendalian KLB difteri. Individu yang mendapatkan ORI adalah anak usia 1-<19 tahun. Untuk anak usia 1-<5 tahun mendapatkan DPT-HB-HIB, anak usia 5-<7 tahun mendapatkan DT, dan usia 7-<19 tahun mendapatkan imunisasi Td, serta

dilaksanakan sebanyak 3 putaran dengan interval 0-1-6 bulan. Dan, pemberian imunisasi ini diberikan tanpa melihat status imunisasi sebelumnya.

Gambar 6.21
Tren Kasus Difteri dan Meninggal
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021



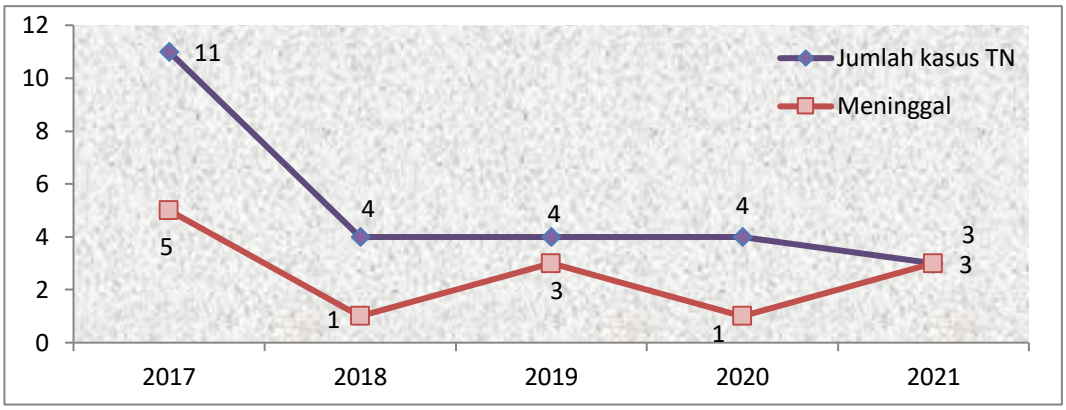
Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Sebaran kasus difteri di Sumatera Selatan bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun. Tahun 2021 mengalami penurunan jumlah kasus, yaitu sebanyak 3 kasus. Akan tetapi meningkat pada CFR, yaitu 33,3% (1 orang meninggal dari 3 jumlah kasus). Sepanjang 5 tahun ke belakang, tahun 2021 merupakan CFR tertinggi pada kasus difteri di Sumatera Selatan. Kasus difteri pada tahun 2021 menyebar 3 (tiga) kabupaten/kota di wilayah Sumatera Selatan, yaitu Kabupaten Muba, Empat Lawang dan Kota Palembang.

3. Tetanus Neonatorum (TN)

Tetanus neonatorum (TN) merupakan salah satu penyakit bayi baru lahir disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*. Berbeda dari tetanus pada umumnya, tetanus ada bayi terjadi akibat bakteri ini masuk ke dalam tubuh bayi melalui praktik persalinan yang tidak higienis, seperti memotong tali pusar dengan alat-alat yang tidak steril. Resiko bayi meningkat terjangkit tetanus neonatrum apabila ibu tidak mendapat vaksin tetanus toxoid (TT) pada masa kehamilan. Di Sumatera Selatan tercatat ada 4 kabupaten/kota dengan kejadian kasus *tetanus neonatorum* pada tahun 2021.

Gambar 6.22
Tren Kasus Tetanus Neonatorum dan Meninggal
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Kasus TN di Sumatera Selatan selama 5 tahun ini bersifat fluktuatif. Kasus tertinggi terdapat pada tahun 2017, yaitu sebanyak 11 kasus dengan CFR sebesar 45,45%. Tahun 2021, jumlah kasus TN di Sumatera Selatan sejumlah 3 kasus, dengan CFR sebesar 100%. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah kematian mengalami peningkatan (tahun 2020 jumlah kematian sebanyak 1 orang) dengan CFR 25%. Berikut distribusi kasus TN tahun 2020 di Sumatera Selatan:

Tabel 6.2
Distribusi Kasus Tetanus Neonatrum
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Tetanus Neonatorum			
		Jumlah Kasus			Meninggal
		L	P	L+P	
1	Ogan Komering Ilir	1	0	1	1
2	Musi Banyuasin	0	1	1	1
3	OKU Timur	1	0	1	1
Jumlah (Kab/Kota)		**2**	**1**	**3**	**3**
***Case Fatality Rate* (%)**					**25,0**

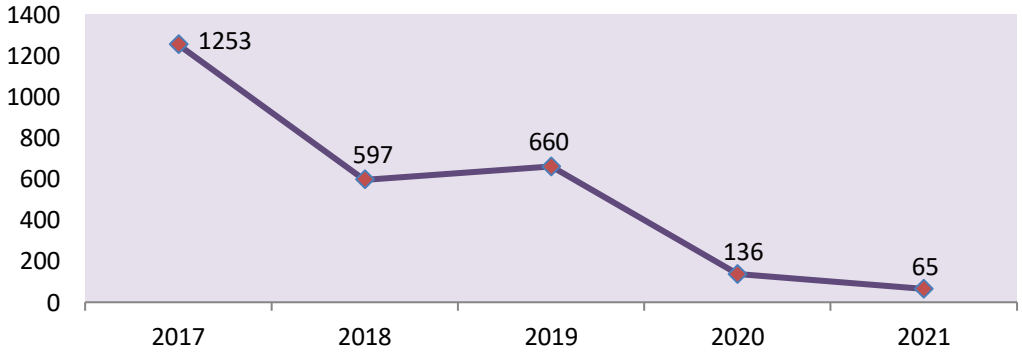
Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

4. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus *Morbillivirus* dan

termasuk golongan *Paramyxovirus*. Campak disebut juga morbili atau *measles*. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

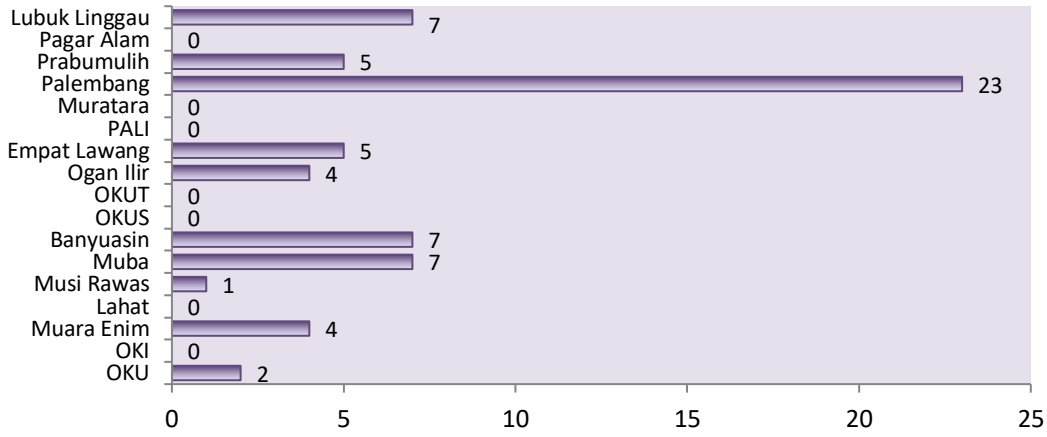
Gambar 6.23
Tren Suspek Campak
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Gambar di atas memperlihatkan perkembangan yang fluktuatif dari suspek campak sepanjang 5 tahun terakhir ini. Suspek terbanyak terdapat pada tahun 2017 dengan 1.253 kasus, Tahun 2018, jumlah suspek kembali menurun (597 kasus), kembali naik pada tahun 2019 (660 kasus) lalu turun drastic pada tahun 2020 (136 kasus). Sepanjang tahun 2021, suspek campak sebanyak 65 kasus, menurun dari tahun 2020 yang dilaporkan oleh 17 kabupaten/kota, dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 6.24
Jumlah Suspek Campak
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Kota Palembang menyumbang jumlah suspek campak tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebanyak 23 kasus. Kabupaten OKI, Lahat, OKU Selatan, OKU Timur, Pali, Muratara dan Kota Pagar Alam termasuk kabupaten yang bebas campak pada tahun 2021 (nol kasus). *Incidens Rate* kasus campak tahun 2021 di Sumatera Selatan sebesar 0,8 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 1,6 per 100.000 penduduk.

C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

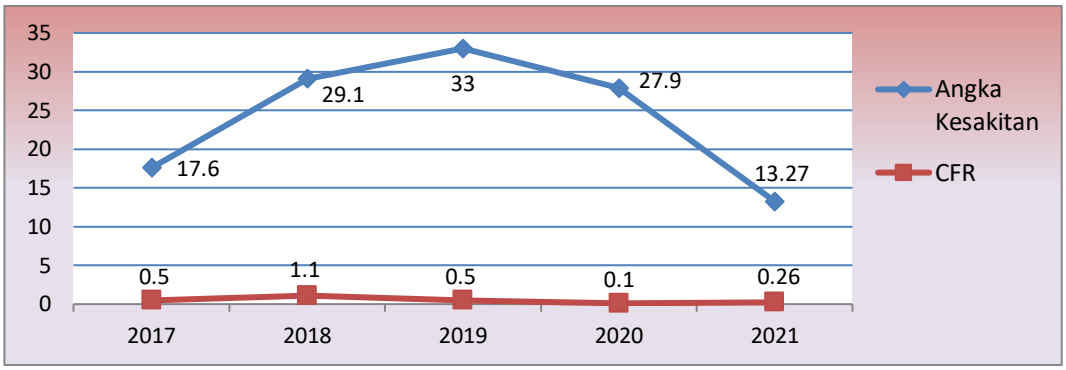
1. Deman Berdarah *Dengue* (DBD)

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

Penyakit DBD merupakan penyakit yang potensial untuk menimbulkan kejadian luar biasa. Penyakit Dengue (DBD) dapat menyerang semua umur, terutama anak-anak. Penyakit ini pun rawan menimbulkan kematian dan hingga saat ini masih merupakan masalah kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan.

Pencapaian keberhasilan pengendalian penyakit DBD mengacu pada indikator kinerja utama program pengendalian penyakit arbovirosis di tahun 2015 adalah Kabupaten/Kota dengan *incidens rate* DBD ≤ 49 per100.000 penduduk dan C*ases Fatality Rate (CFR)* ≤ 1%.

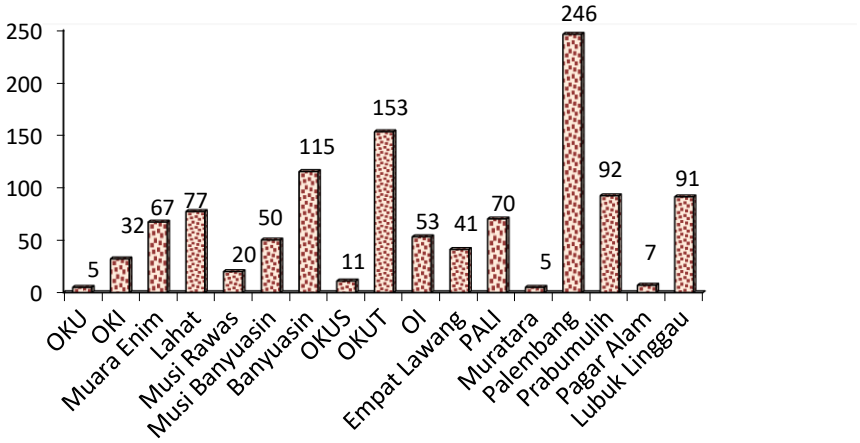
Gambar 6.25
Tren *Incidence Rate* dan *Cases Fatality Rate*
Demam Berdarah *Dengue* (DBD)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Incidence Rate (IR) DBD pada tahun 2016 sebesar 17,6 per 100.000 penduduk. Kemudian di tahun 2018, IR naik mencapai angka 29,1 per 100.000 penduduk. Tahun 2019, IR kembali mengalami peningkatan sebesar 33 per 100.000 penduduk. Angka ini merupakan puncak IR DBD sepanjang 2017-2021. Angka IR mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 27,9 per 100.000 penduduk dan terus menurun di tahun 2021 sebesar 13,27 per 100.000 penduduk, sekaligus merupakan IR terendah sepanjang 5 tahun ini. Selain angka kesakitan, besaran masalah DDB juga dapat diketahui dari angka kematian atau CFR yang diperoleh dari proporsi kematian terhadap seluruh kasus yang dilaporkan. CFR menunjukkan sedikit penurunan dari 0,5% pada tahun 2019 menjadi 0,1% pada tahun 2020. CFR tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 1,1%. Tingginya CFR memerlukan langkah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Upaya edukasi kepada masyarakat juga diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat agar segera memeriksakan diri ke sarana kesehatan jika ada anggota keluarganya yang memiliki gejala DBD. Hal ini menjadi penting sebagai pertolongan segera untuk mencegah keparahan dan komplikasi yang berujung pada fatalitas.

Gambar 6.26
Jumlah Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan gambar di atas, jumlah kasus DBD Provinsi Sumatera Selatan terbanyak pada tahun 2021 yaitu Kota Palembang sejumlah 246 kasus, dan terendah pada Kabupaten OKU dan Muratara sejumlah 5 kasus. Kasus meninggal akibat DBD sejumlah 3 kasus dengan CFR sebesar 0,26 yaitu di Kabupaten Banyuasin dan Ogan Ilir. Data kasus DBD lebih rinci dapat dilihat ada Lampiran 65.

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan *Plasmodium* yang terdiri dari banyak spesies, namun pada umumnya yang menyebabkan malaria adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae, dan Plasmodium ovale*. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* yang di dalam tubuhnya mengandung *Plasmodium*. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* sebagai vektor penular.

Malaria menjadi salah satu penyakit menular selain HIV AIDS dan Tuberkolusis yang pengendaliannya menjadi bagian dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir tahun 2030. Pada tingkat nasional program eliminasi malaria ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang "Eliminasi Malaria di Indonesia". Target program

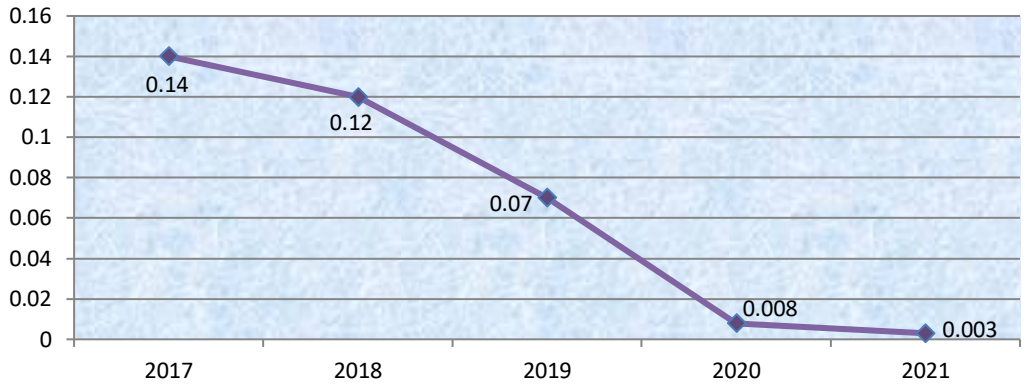
eliminasi malaria adalah seluruh wilayah di Indonesia bebas dari malaria selambat-lambatnya tahun 2030.

Adapun strategi utama dalam pengendalian malaria yaitu menemukan dan *treatment* segera terhadap setiap penduduk yang terindikasi atau menderita malaria, mengendalikan penyebaran/ perkembangan nyamuk *anopheles* melalui KIE pada keluarga dan masyarakat agar melindungi diri dari gigitan nyamuk dan penatalaksanaan lingkungan yang baik. Indikator utama keberhasilan pengendalian malaria di suatu daerah antara lain ditentukan oleh jumlah kasus malaria per 1000 penduduk atau *Annual Parasit Rate* (API) <1000 serta persentase jumlah sediaan daerah yang positif atau *Slide Positivity Rate* (SPR). Indikator lainnya dapat dilihat dari derajat kesehatan ibu anak, hilangnya waktu belajar anak dan waktu kerja produktif masyarakat bahkan perkembangan pariwisata di suatu daerah. Tujuan akhir pengendalian penyakit malaria tersebut tidak menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat dengan indikator sebagai berikut:

1. *Annual Parasit Rate* (API) yaitu perbandingan jumlah penduduk yang ditemukan positif malaria dengan pemeriksaan laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk dikali 1000 dengan target <1%.
2. *Annual Blood Examination Rate* (ABER) yaitu jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 100 dengan target >10%.
3. *Slide Positivity Rate* (SPR) yaitu jumlah penduduk yang positif malaria setelah diperiksa secara laboratorium di kali 100 dengan target <5%.

Target eliminasi malaria di Sumatera Selatan adalah sampai tahun 2020 sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 293/MENKES/SK/IV/2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia serta dengan dukungan Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan No 35 tahun 2009 tentang Eliminasi Malaria di Provinsi Sumatera Selatan serta untuk mencapai Kabupaten/Kota yang bebas dari malaria diupayakan angka API <1%, dan dalam melakukan Konfirmasi Laboratorium dan Pengobatan Standar dengan sistem surveilans yang sudah baik.

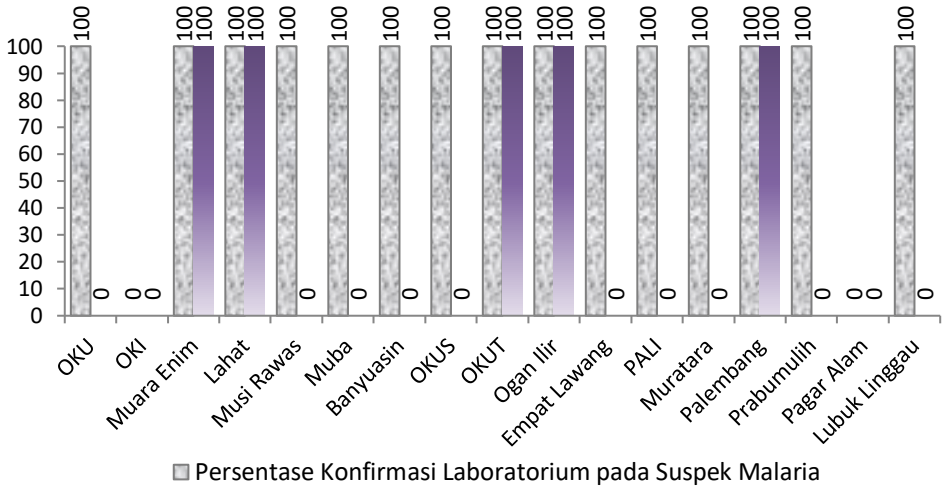
Gambar 6.27
Tren *Annual Parasit Incidence* Malaria per 1.000 Penduduk
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa API malaria pada tahun 2017 sebesar 0,14 per 1.000 penduduk menurun hingga angka terendah pada tahun 2021 sebesar 0,003 per 1.000 penduduk. Hal ini sejalan dengan target eliminasi malaria di Sumatera Selatan yang mengupayakan API <1%.

Gambar 6.28
Persentase Konfirmasi Laboratorium
pada Suspek Malaria dan Pengobatan Standar
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa 100% suspek telah terkonfirmasi laboratorium. Terdapat 2 (dua) kabupaten/kota dengan 0 (nol) suspek malaria, yaitu Kabupaten OKI dan Kota Pagar Alam. Sedangkan untuk jumlah pengobatan standar dari 5 (lima) kabupaten/kota yang terjadi kasus positif malaria, rata-rata 100% sudah melakukan pengobatan standar.

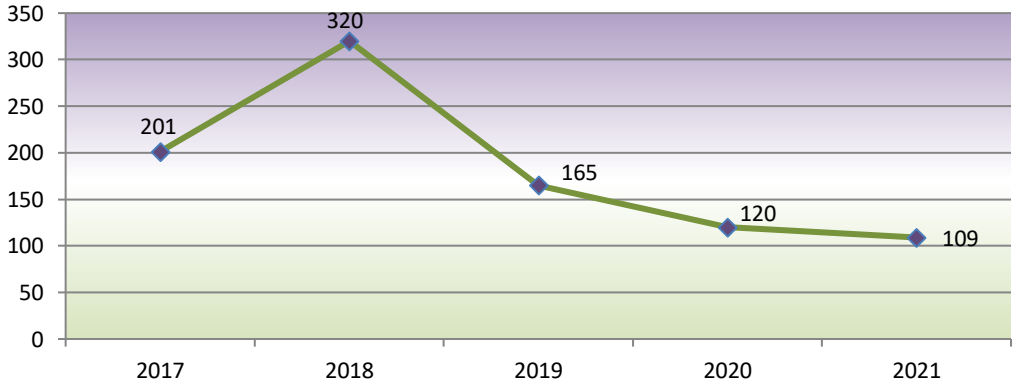
Jumlah kematian akibat malaria di Sumatera Selatan tahun 2020 sebanyak 0 kasus, menurun dari tahun 2019 sebanyak 1 kasus. *Case Fatality Rate* (CFR) malaria pada tahun 2020 sebesar 0% dengan 66 kasus positif malaria.

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing *filaria* dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing *filaria* terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing *filaria* dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

WHO menetapkan kesepakatan global sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem by The Year 2020*). Saat ini di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit filariasis atau yang dikenal juga dengan penyakit kaki gajah yang berada pada lebih dari 83 negara dan 60% kasus berada di Asia Tenggara.

Gambar 6.29
Tren Kasus Filariasis
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s/d 2021

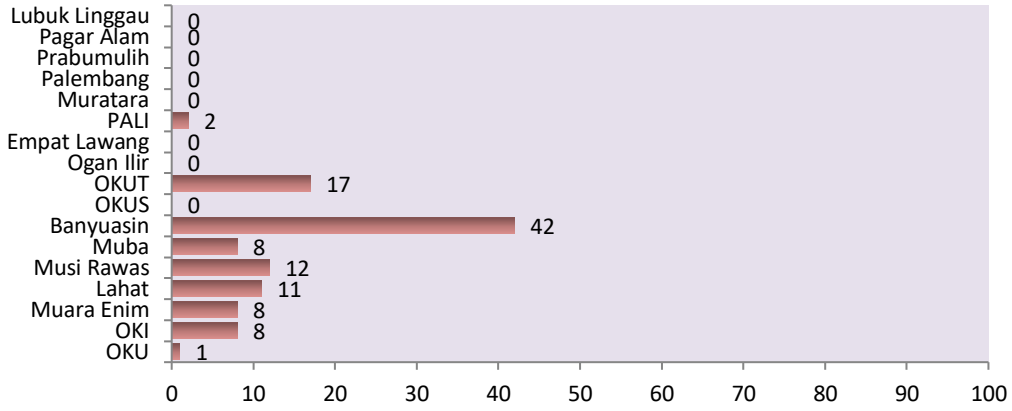


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Filariasis merupakan penyakit yang termasuk ke dalam *neglected diseases*. Kabupaten/kota dengan kasus tertinggi di wilayah Sumatera Selatan, yaitu terdapat di Kabupaten Banyuasin sebanyak 42 kasus, OKU Timur sebesar 17

kasus dan Musi Rawas 12 kasus. Kabupaten/kota dengan *zero* (0) kasus antara lain Kabupaten OKU Selatan, Ogan Ilir, Empat Lawang, Muratara, Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau. Jumlah seluruh kasus di Sumatera Selatan tahun 2021 adalah 109 kasus, menurun dari tahun 2020 sebanyak 120 kasus (dapat dilihat di Lampiran 67 secara rinci). Berikut penyebaran kasus filariasis di Sumatera Selatan sepanjang tahun 2021:

Gambar 6.30
Jumlah Kasus Filariasis
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun. Hal ini sejalan dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, 2013, dan 2018 yang menunjukkan kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok.

Secara nasional hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi sebesar 34,11%. Prevalensi tekanan darah tinggi pada perempuan (36,85%) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (31,34%). Prevalensi di perkotaan sedikit lebih tinggi (34,43%) dibandingkan dengan perdesaan (33,72%). Prevalensi semakin meningkat seiring dengan

pertambahan umur.

Prevalensi obesitas (Indeks Massa Tubuh atau IMT ≥25 – 27 dan IMT ≥27) pada penduduk usia ≥ 15 tahun sebesar 35,4%, sedangkan penduduk obesitas dengan IMT ≥27 saja sebesar 21,8%. Pada penduduk usia ≥15 tahun yang obesitas, prevalensi lebih tinggi pada perempuan (29,3%) dibandingkan pada laki-laki (14,5%). Prevelansi lebih tinggi di perkotaan (25,1%) daripada perdesaan (17,8%). Sedangkan menurut kelompok umur, obesitas tertinggi pada kelompok umur 40-44 tahun (29,6%).

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat, meningkatnya urbanisasi, terjadinya perubahan iklim dan transisi pekerjaaan serta kemajuan teknologi menyebabkan terjadinya pola hidup sedentary di masyarakat dan berdampak pada timbulnya beban ganda akibat PTM dan penyakit infeksi emerging. Gambaran beban ganda semakin terlihat nyata saat masa pandemi Covid-19 ini.

Menurut WHO meningkatnya penyakit tidak menular terutama didorong oleh empat faktor risiko utama yaitu pola makan yang tidak sehat, kurang aktivitas fisik, penggunaan tembakau, dan penggunaan alkohol yang berbahaya. Penyakit tidak menular menimbulkan konsekuensi kesehatan yang berdampak bagi individu, keluarga dan komunitas, dan mengancam sistem kesehatan. Besarnya biaya sosial ekonomi yang disebabkan oleh PTM membuat pencegahan dan pengendalian penyakit ini menjadi hal yang penting pada saat ini.

Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/ kelurahan, dan di Puskesmas.

Upaya pengendalian PTM juga dilakukan melalui implementasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah-sekolah, hal ini sebagai upaya penurunan prevalensi perokok ≤ 18 tahun. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan,

bahkan seluruh lapisan masyarakat.

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Tekanan darah tinggi/ hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari atau sama dengan 18 tahun. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintahan swasta, di dalam maupun di luar gedung.

Pada tahun 2020, jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥15 tahun di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 1.993.269 orang. Kota Palembang menyumbang angka tertinggi sebesar 337.260 penderita hipertensi. Sedangkan Kabupaten Muratara menjadi wilayah dengan penderita hipertensi terendah, yaitu sebanyak 34.834 orang. Dari jumlah estimasi penderita hipertensi tersebut hanya 49,5% (987.295 penderita) yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Persentase ini mengalami peningkatan dari tahun 2020 yaitu 39,6% (645.104 penderita). Berikut jumlah kasus hipertensi di Sumatera Selatan tahun 2021: (data lebih rinci pada Lampiran 68)

Tabel 6.3
Jumlah Kasus Hipertensi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia≥15 Tahun	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%
1	Ogan Komering Ulu	69.241	21.735	31,4
2	Ogan Komering Ilir	174.993	159.670	91,2
3	Muara Enim	175.161	96.276	55,0
4	Lahat	93.443	14.443	15,5
5	Musi Rawas	102.421	79.670	77,8
6	Musi Banyuasin	113.779	113.440	99,7
7	Banyuasin	159.759	53.363	33,4
8	Oku Selatan	105.089	40.821	38,8

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia≥15 Tahun	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%
9	Oku Timur	147.304	49.340	33,5
10	Ogan Ilir	133.388	65.066	48,8
11	Empat Lawang	52.374	2.458	4,7
12	Pali	35.296	4.963	14,1
13	Muratara	34.834	30.745	88,3
14	Kota Palembang	337.260	224.471	66,6
15	Kota Prabumulih	167.427	6.181	3,7
16	Kota Pagar Alam	45.750	5.760	12,6
17	Kota Lubuk Linggau	45.750	18.893	41,3
Jumlah		**1.993.269**	**987.295**	**49,5**

Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

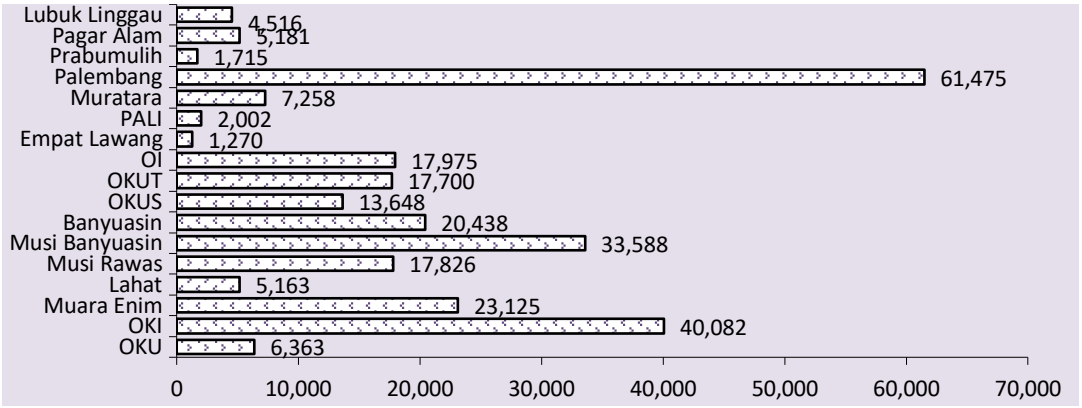
2. Diabetes Mellitus (DM)

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi dengan efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemia).

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: pengukuran gula darah, edukasi dan terapi farmakologi.

Adapun jumlah penderita DM Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebesar 279.345 jiwa. Kasus ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang menyerang 172.044 jiwa. Wilayah dengan jumlah kasus DM terbanyak adalah Kota Palembang sebanyak 61.475 kasus, sedangkan terendah pada Kabupaten Empat Lawang sebanyak 1.270 kasus. Cakupan penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 100%.

Gambar 6.31
Jumlah Penderita Diabetes Melitus (DM)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

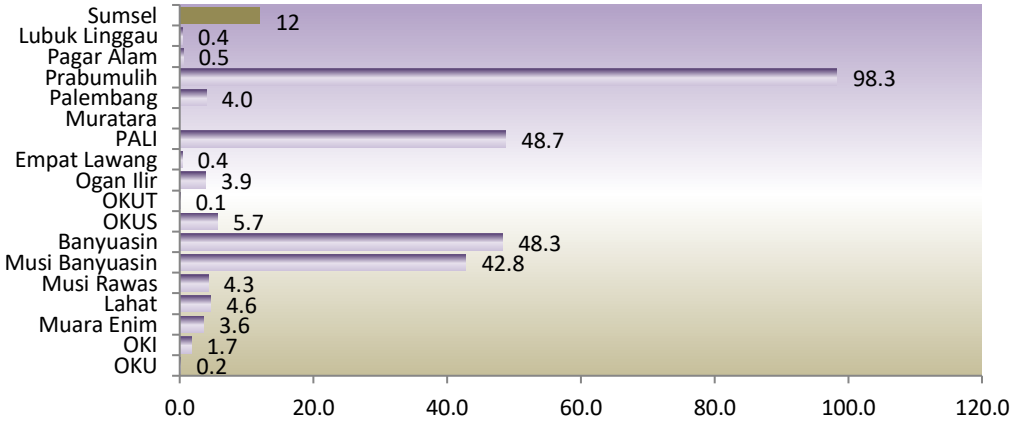


Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

3. Kanker Leher Rahim

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan kesehatan. Metode deteksi dini kanker, dilakukan metode inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) untuk kanker leher rahim dan metode SADANIS (Periksa Payudara Klinis) untuk kanker payudara.

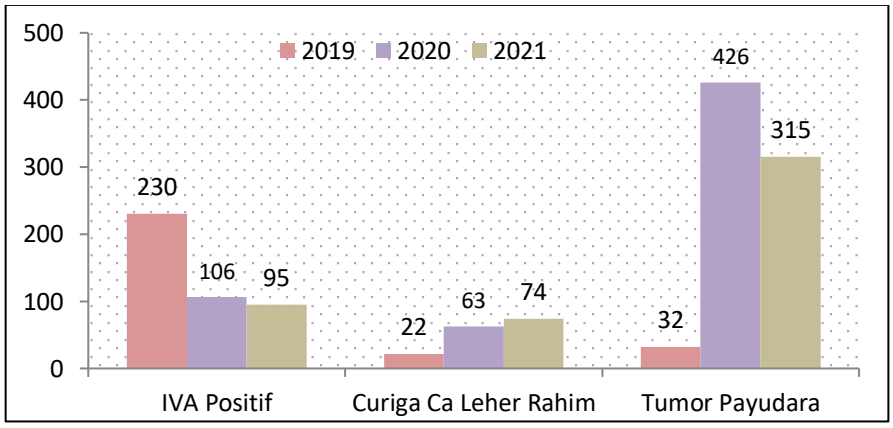
Gambar 6.32
Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara pada Perempuan Usia 30-50 Tahun
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Sebanyak 12 % perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim dan payudara. Kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini tertinggi adalah Prabumulih sebesar 98,3%, diikuti oleh PALI sebesar 48,7%, dan Banyuasin sebanyak 48,3%. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini terendah adalah Kabupaten OKU Timur 0,1 %. Data cakupan deteksi dini kanker leher rahim di Kabupaten Muratara tahun 2021 tidak tersedia.

Gambar 6.33
Persentase Curiga Kanker pada Perempuan Usia 30-50 Tahun
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, pada tahun 2021 terdapat 95 orang yang terdeteksi IVA positif (0,1%), 74 curiga kanker (18,2%) dan 315 orang dengan tumor/benjolan (0,2%). Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 70.

4. Kesehatan Jiwa

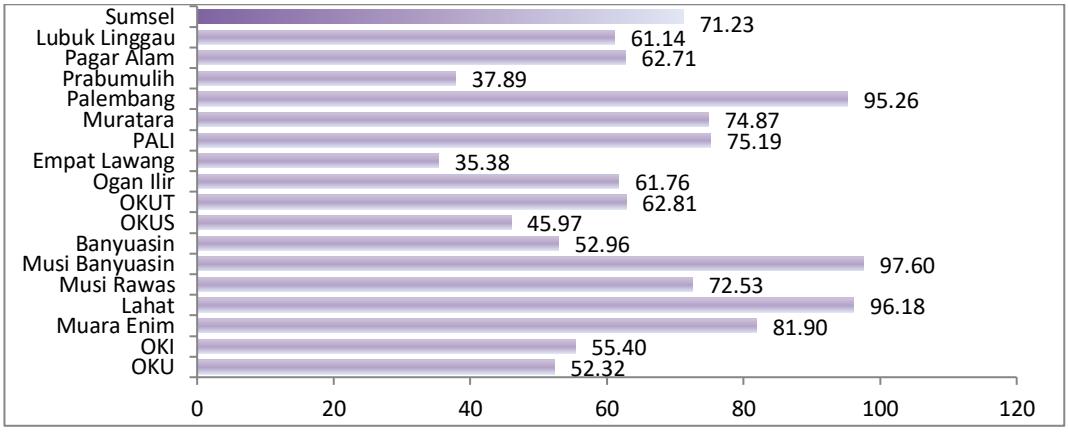
Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama akan menjadi unit terdepan dalam upaya pencapaian target-target PIS-PK dan SPM, sehingga diharapkan tenaga kesehatan di puskesmas dapat melakukan deteksi dini terkait masalah kejiwaan, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Kabupaten/kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa, adalah kabupaten/kota yang memiliki minimal 1 puskesmas di wilayahnya dengan kriteria:

a. Memiliki minimal 2 (dua) tenaga kesehatan terlatih kesehatan jiwa (dokter dan perawat)
b. Melaksanakan upaya promotif kesehatan jiwa dan preventif terkait kesehatan jiwa yang teritegrasi dengan program kesehatan puskesmas lainnya
c. Melaksanakan deteksi dini, penegakkan diagnosis, penatalaksanaan awal dan pengelolaan rujukan balik kasus gangguan jiwa.

Dalam sistem informasi puskesmas ada beberapa penyakit terkait gangguan jiwa seperti demensia, gangguan anxietas, gangguan depresi, gangguan psikotik, gangguan penggunaan napza, gangguan perkembangan dan perilaku pada anak dan remaja, insomnia.

Tahun 2021 sebanyak 345 Puskesmas yang tersebar di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan yang telah melaksanakan pelayanan kesehatan ODGJ berat. Terdapat 12.199 jiwa (71,23%) ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Cakupan ini meningkat dari tahun 2020 yang mencapai 10.127 jiwa (61,81%) ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Berikut persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Sumatera Selatan tahun 2021:

Gambar 6.34
Persentase ODGJ Berat yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Data rinci pelayanan kesehatan ODGJ berat dapat dilihat pada Lampiran 71.

E. KASUS *CORONA VIRUS DISEASE* (COVID-19)

Coronavirus disease (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan yaitu *Severe Acute*

Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Kasus COVID-19 dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Sejak saat itu, penyakit ini menyebar ke seluruh dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan,sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu >38°C), batuk, nyeri tenggorok, kongesti hidung, sakit kepala, dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, *fatigue*, mialgia, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan beberapa pasien, geala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Orang lanjut usia dan dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

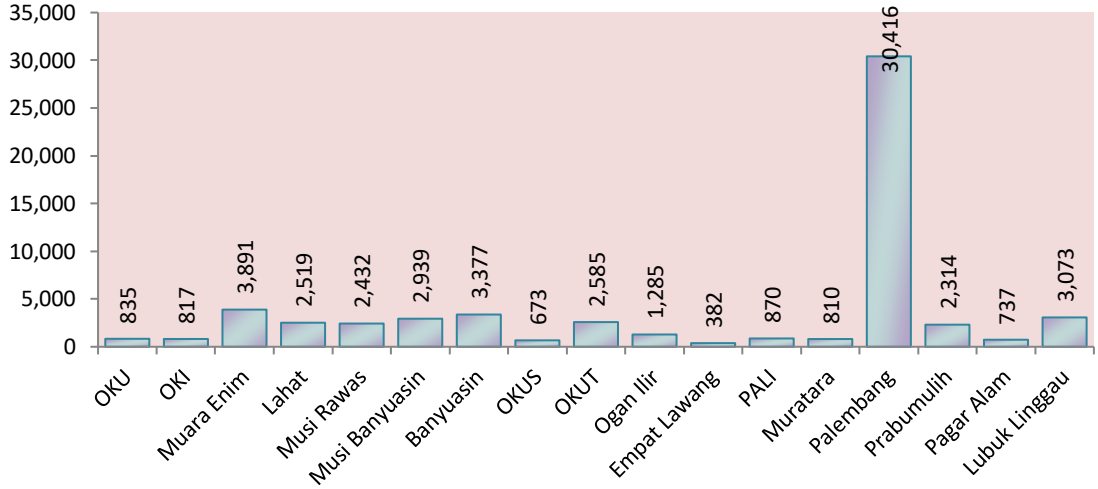
COVID-19 ditularkan melalui droplet, penularan terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernafasan (misalnya: batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi.

Kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular diatur oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang wabah penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penangulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan. Dan dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor K.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi *Novel*

Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa infeksi *Novel Coronavirus* (infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)

Di Sumatera Selatan tahun 2021, terdapat kenaikan kasus terkonfirmasi sejumlah 59.955 kasus, dibandingkan tahun 2020 sejumlah 11.788 kasus. Data terperinci dapat dilihat pada Lampiran 64.a. Berikut jumlah kasus COVID-19 per kabupaten/kota di Sumatera Selatan sepanjang tahun 2021:

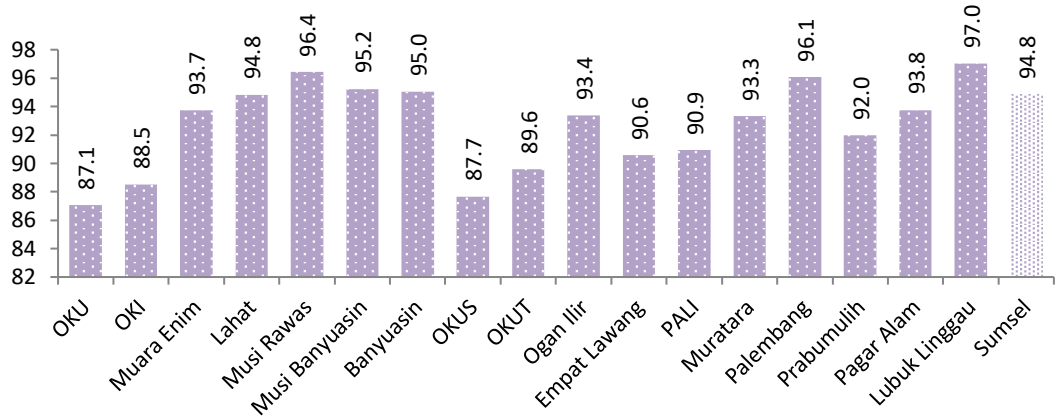
Gambar 6.35
Jumlah Kasus Terkonfirmasi COVID-19
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 paling banyak terjadi di Kota Palembang dengan jumlah kasus 30.416 kasus (50,7%) dan kasus terendah terjadi di Kabupaten Empat Lawang sebanyak 382 kasus (0,6%). Adapun *positivity rate* kasus Covid sepanjang tahun 2021 sebesar 34,7%.

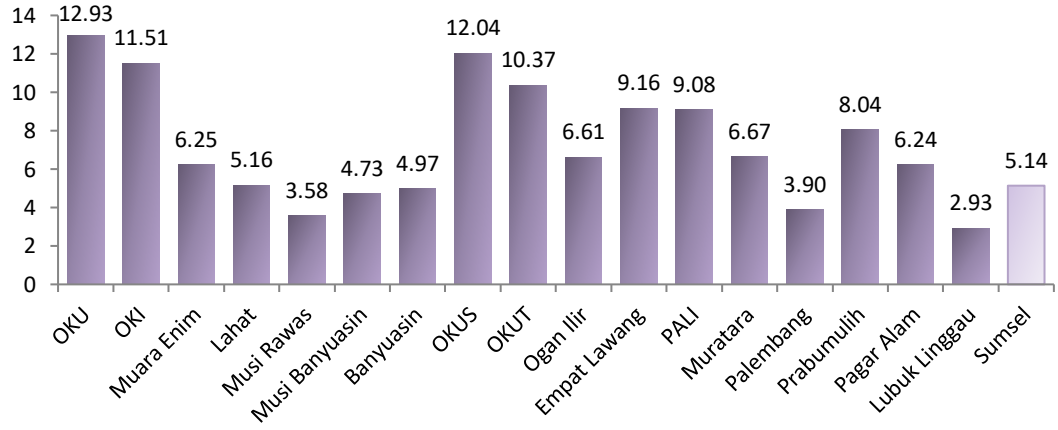
Gambar 6.36
Cakupan Pasien COVID-19 yang Sembuh
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Dari grafik di atas, terlihat cakupan pasien COVID-19 yang sembuh hingga akhir Desember 2021 adalah sebanyak 98,8% (56.860 kasus) dengan cakupan tertinggi terdapat pada Kota Lubuk Linggau sebesar 97% (2.982 kasus), Musi Rawas 96,4% (2.345 kasus) dan Kota Palembang 93,4% (29.221 kasus). Sedangkan cakupan pasien sembuh COVID-19 terendah terdapat di Kabupaten OKU sebanyak 87,1% (727 kasus) dan OKU Selatan sebanyak 87,7% (590 kasus). Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 64.a.

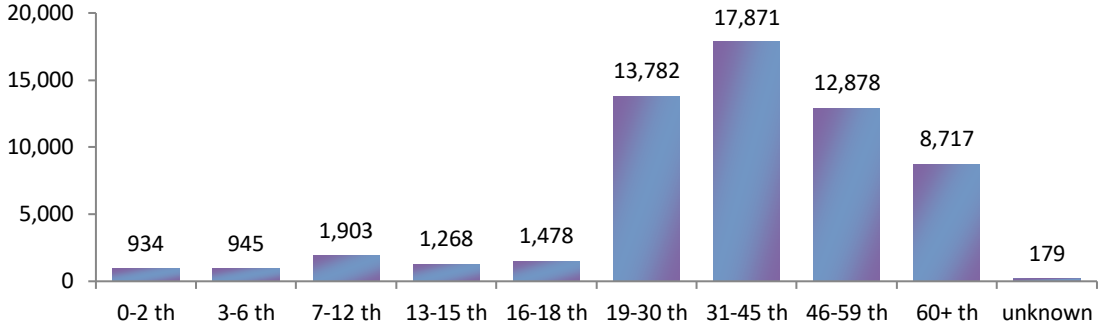
Gambar 6.37
***Case Fatality Rate* (CFR) akibat Covid-19**
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Pada tahun 2021, di Sumatera Selatan sejumlah 5,14% (3.080 kasus) yang meninggal diakibatkan terpapar COVID-19, dengan persentase tertinggi terdapat di Kabupaten OKU sebanyak 12,93% dan terendah terjadi di Kota Lubuk Linggau sebanyak 2,93% seperti yang terlihat pada gambar di atas.

Gambar 6.38
***Case Fatality Rate* (CFR) akibat Covid-19**
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

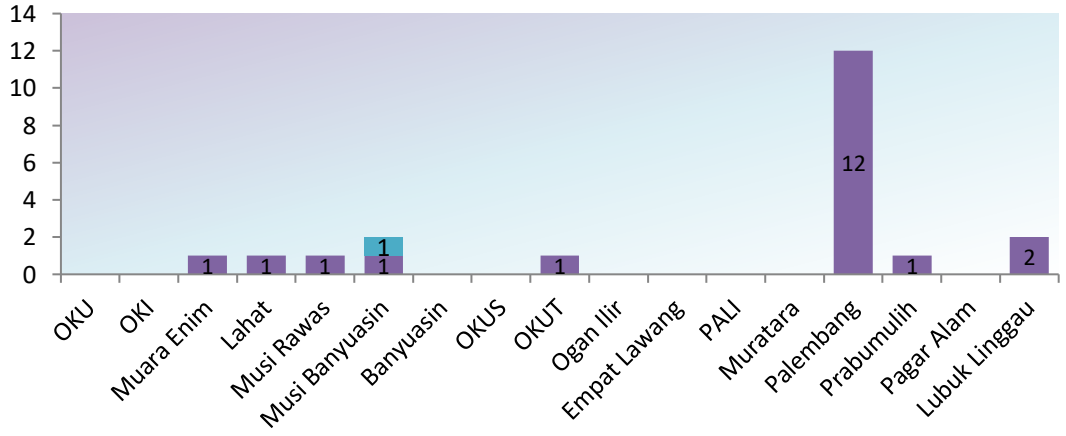


Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Dari gambar di atas, terlihat bahwa kelompok umur yang terkonfirmasi positif COVID-19 di Sumatera Selatan paling banyak terdapat pada kelompok umur 31-45 tahun sebanyak 17.871 orang dan 19-30 tahun sebanyak 13.782 orang. Terdapat 179 orang tidak diketahui rentang umurnya (unknown) dikarenakan data identitas ataupun data pada laporan entry yang belum lengkap. Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 64.c.

Pada tahun 2021, jumlah laboratorium di Sumatera Selatan yang dapat memeriksa *Reverse Transcription-Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) adalah sejumlah 20 laboratorium yang tersebar di 8 (delapan) kabupaten/kota. Sedangkan untuk pemeriksaan Test Cepat Molekuler (TCM) hanya terdapat 1 laboratorium di Kabupaten Musi Banyuasin (Lampiran 64.b). Berikut distribusi laboratorium yang memeriksa RT-PCR dan TCM di Sumatera Selatan tahun 2021:

Gambar 6.39
Distribusi Laboratorium Pemeriksaan RT-PCR dan TCM
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2022



BAB VII
KEADAAN LINGKUNGAN

VII. KEADAAN LINGKUNGAN

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensial untuk mempengaruhi kesehatan.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan

(perindustrian, lingkungan hidup, pertanian, pekerjaan umum- perumahan rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

Pada sub bab ini akan dibahas tentang kualitas air minum, fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat), desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat, tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan, dan tempat pengelolaan makanan menurut status hygiene sanitasi. Data yang tersedia merupakan data yang didapat dari Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

A. AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pengawasan secara internal dilakukan oleh pelaksana penyelenggara air minum yaitu Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik

Daerah, koperasi, Badan Usaha Swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum. Kegiatan pengawasan kualitas air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 pasal 4 ayat 4 meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

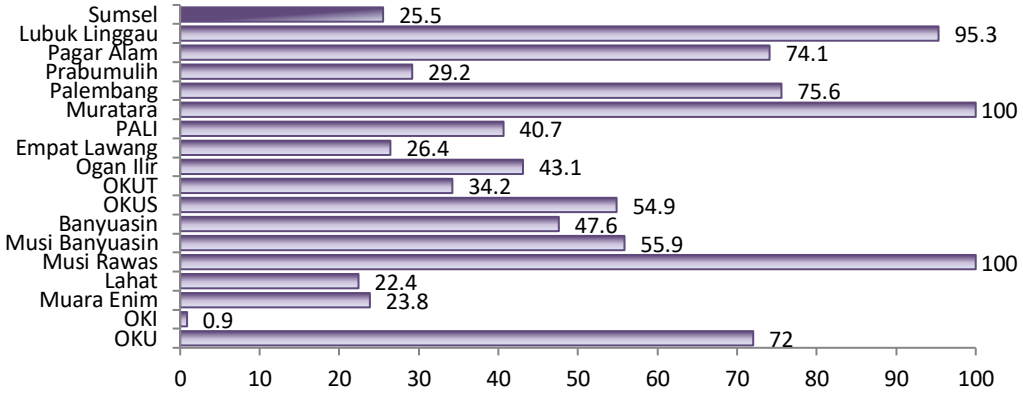
Rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih dalam mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak.

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) yang dipublikasikan melalui Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan 2020, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah:

1. jenis sumber air utama yang digunakan oleh rumah tangga untuk diminum berasal dari air leding, sumur bor atau sumur pompa ,sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan
2. jenis sumber air utama yang digunakan oleh rumah tangga berasal dari air kemasan bermerk atau air isi ulang namun sumber air utama untuk mandi, mencuci dan lain-lain yang digunakan berasal dari air leding, sumur bor atau sumur pompa, sumur terlindungi, mata air terlindungi, dan air hujan.

Perbedaan klasifikasi dengan sebelumnya adalah tidak lagi memasukkan karakteristik jarak ke tempat pembuangan limbah/kotoran/tinja terdekat.

Gambar 7.1
Persentase Sarana Air Minum dengan Resiko Rendah dan Sedang
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Pada tahun 2021, sebanyak 462.605 sarana air minum dilakukan IKL di Sumatera Selatan. Dari jumlah tersebut, 25,5% sarana air minum beresiko rendah dan sedang (118.008), menurun dari tahun sebelumnya sebesar 25,6%. Sebanyak 8.549 sampel diambil untuk diperiksa dan hanya 89,4% yang memenuhi syarat kesehatan. Data rinci mengenai sarana air minum dapat dilihat pada Lampiran 72.

B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM untuk Masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai

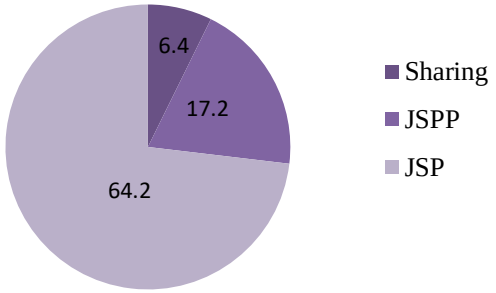
dan lingkungan sekitarnya.

Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap) Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya
2. Bangunan tengah jamban Lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa kontruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke sistem pembuangan air limbah (SPAL)
3. Bangunan bawah Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Sarana jamban sehat dapat diklasifikasi menjadi jamban sharing/komunal, jamban sehat semi permanen (JSSP), dan jamban sehat permanen (JSP). Jamban sharing/komunal merupakan jamban yang digunakan bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga). JSSP belum menggunakan konstruksi leher angsa tetapi memiliki tutup dan terletak di dalam rumah. JSP adalah jamban yang sudah menggunakan konstruksi leher angsa dan terletak di dalam rumah.

Gambar 7.2
Proporsi Penggunaan Jenis Jamban Sehat
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

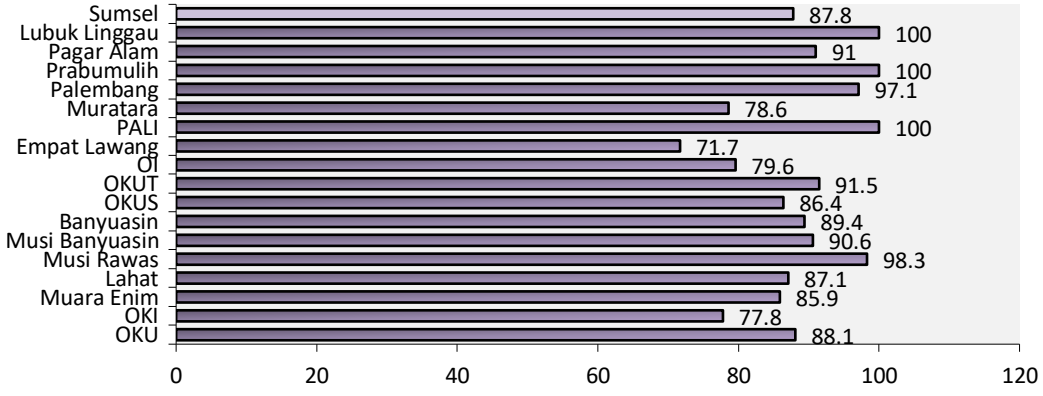
Berdasarkan gambar di atas, masyarakat di Sumatera Selatan lebih banyak menggunakan jamban sehat permanen, yaitu sebesar 64,2% (jumlah KK pengguna sebanyak 1.589.731 KK).

Menurut BPS yang dipublikasikan melalui Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan 2020, definisi rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah:

3. Jika rumah tangga memiliki dan menggunakan fasilitas tempat BAB yang digunakan hanya oleh ART sendiri, bersama dengan rumah tangga tertentu, atau menggunakan Mandi, Cuci, Kakus (MCK) komunal
4. Jenis kloset yang digunakan adalah jenis kloset leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik (septic tank) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)
5. Sanitasi layak khusus pada rumah tangga yang tinggal di perdesaan, jika menggunakan fasilitas buang air besar sendiri atau bersama rumah tangga lain dengan jenis kloset leher angsa namun tempat akhir pembuangan tinjanya menggunakan lubang tanah.

Pada tahun 2021 di beberapa Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan sudah dilakukan pemeriksaan terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat). Pemeriksaan dilakukan oleh pihak kecamatan dan Puskesmas dengan mendata jumlah kepala keluarga (KK). Jumlah persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) 100% terdapat di Kabupaten PALI (45.361 KK), Kota Prabumulih (50.157 KK) dan Lubuk Linggau (55.081 KK) dan terendah terdapat di Kabupaten Empat Lawang sebesar 71,7% (196.266 KK). Berikut tergambar pada gambar di bawah ini:

Gambar 7.3
Persentase Keluarga dengan Akses terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Adapun data rinci mengenai fasilitas sanitasi yang layak dapat dilihat pada Lampiran 73.

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan
2. Cuci Tangan Pakai Sabun
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain (3 Komponen Sanitasi Total) adalah sebagai berikut:

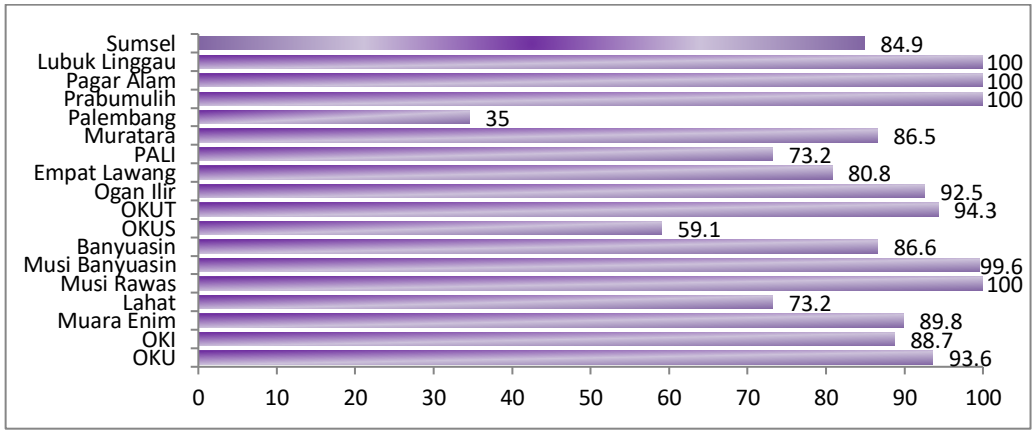
1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*)
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*)
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*)

STBM menjadi acuan nasional untuk program sanitasi berbasis masyarakat sejak lahirnya Kepmenkes No 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis masyarakat. Provinsi Sumatera Selatan sudah melakukan penerapan terhadap sanitasi total berbasis masyarakat. Sanitasi total berbasis masyarakat ini terbagi menjadi tiga yaitu Desa Melaksanakan STBM, Desa Stop BABS, dan Desa STBM.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (*Community-Led Total Sanitation*)
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut)
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Gambar 7.4
Persentase Desa yang Melaksanakan STBM
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

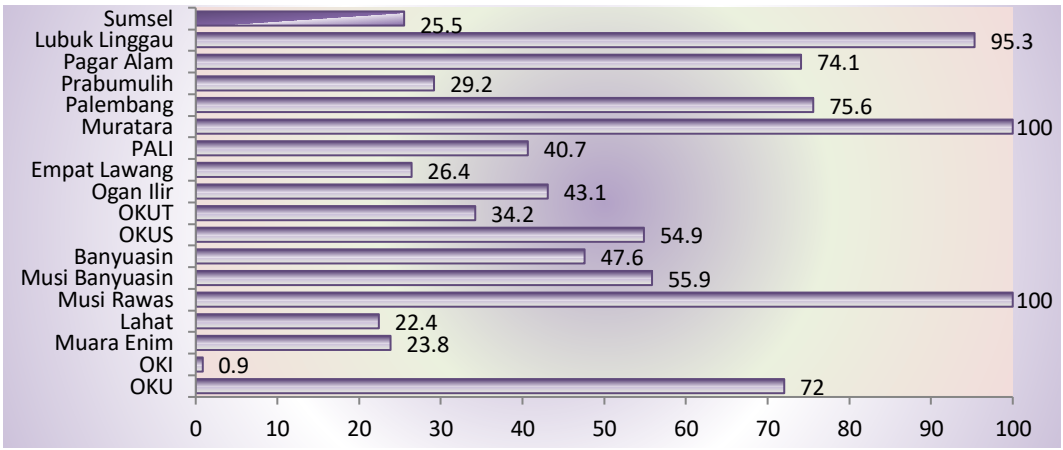
Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan STBM tahun 2021 di Sumatera Selatan adalah 84,9%, meningkat dari tahun 2020 sebesar 71,5%. Ada beberapa kabupaten/kota yang telah mencapai 100% desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM yaitu Kabupaten Musi Rawas, Kota Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau. Sedangkan kabupaten/kota dengan persentase terendah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM adalah Kota Palembang (35%).

Desa/Kelurahan Stop BABS (SBS) dalam pilar STBM dapat mencapai status SBS dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah)
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar

3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat
4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total.

Gambar 7.5
Persentase Desa SBS
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber:Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Tahun 2021, Provinsi Sumatera Selatan mencapai 25,5% untuk persentase desa Stob BABS (SBS) dengan capaian tertinggi terdapat di Kabupaten Musi Rawas dan Muratara, sedangkan terendah terdapat di Kabupaten OKI (0,9%). Data rinci mengenai STBM di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Lampiran 74.

D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

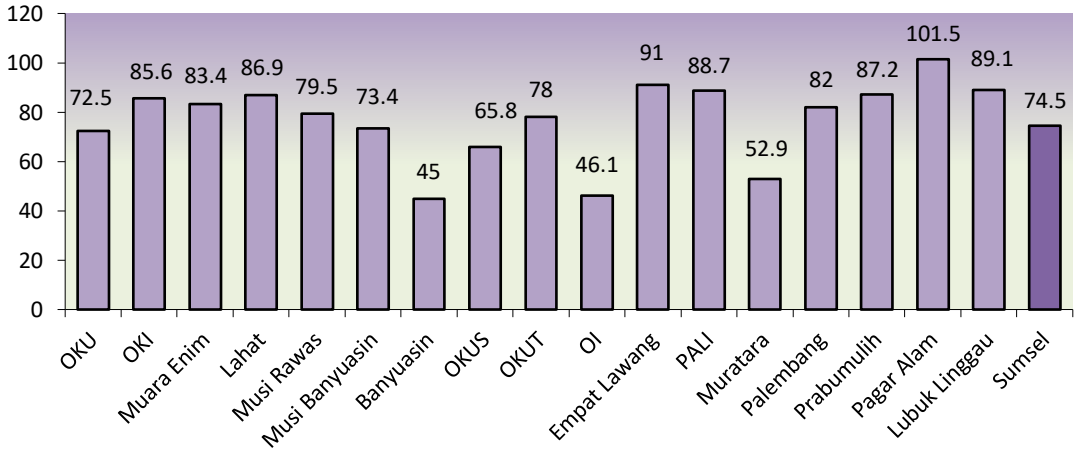
Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah

kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola tempat-tempat umum berikut:

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi
2. P uskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya
3. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, adanya proses tawar menawar di pasar, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

Pada tahun 2021, di Sumatera Selatan persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan adalah sebesar 72%, dengan persentase paling tinggi terdapat di Kota Pagar Alam sebesar 101,5%. Sedangkan persentase paling rendah terdapat di Kabupaten Banyuasin sebesar 45%. Secara rinci, dapat dilihat pada Lampiran 75. Berikut persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan di Sumatera Selatan:

Gambar 7.5
Persentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

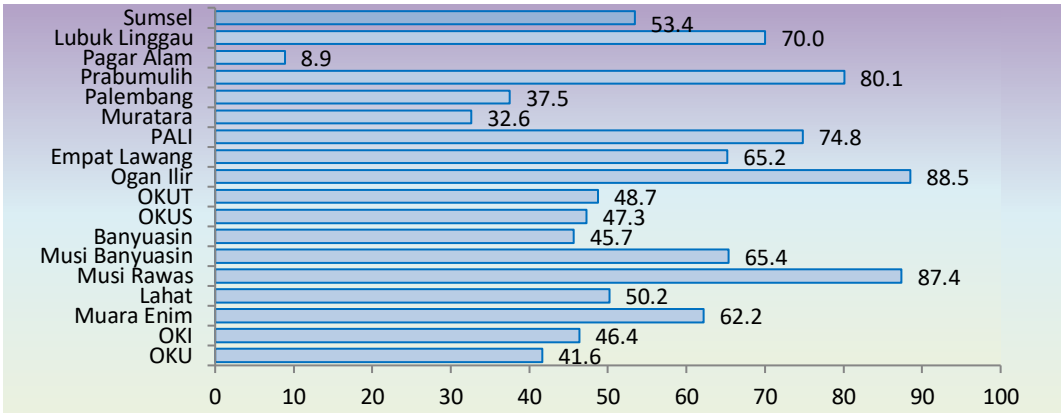
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan yang memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan terutama penyakit yang diakibatkan oleh pangan atau *Food Borne Diseases*. Setiap TPM harus menerapkan higiene sanitasi pangan agar pangan yang dihasilkan aman dan sehat untuk dikonsumsi, untuk itu perlu memperhatikan higiene sanitasi dalam pengelolaan pangan di TPM mulai dari pemilihan bahan baku, penyimpanan bahan pangan, pengolahan pangan, penyimpanan pangan matang, sampai dengan penyajian, selain itu juga harus memperhatikan 4 (empat) aspek higiene sanitasi dalam bangunan, peralatan, penjamah pangan dan pangan yang dihasilkan.

Dalam rangka memastikan TPM memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskemas, disamping itu TPM juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPM tersebut mendapatkan gambaran kondisi higiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPM secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL. Apabila TPM memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL maka dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi ke Dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Di Sumatera Selatan, tahun 2021 untuk seluruh jenis tempat pengelolaan makanan mulai dari jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum, dan makanan jajanan/kantin yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 53,4%, menurun dari tahun sebelumnya 63,9%. Secara keseluruhan, untuk persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan dengan persentase tertinggi terdapat di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 88,5%. Sedangkan persentase paling rendah terdapat di Kota Pagar Alam sebesar 8,9%. Data dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 76.

Gambar 7.7
Persentase TPM Memenuhi Syarat Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

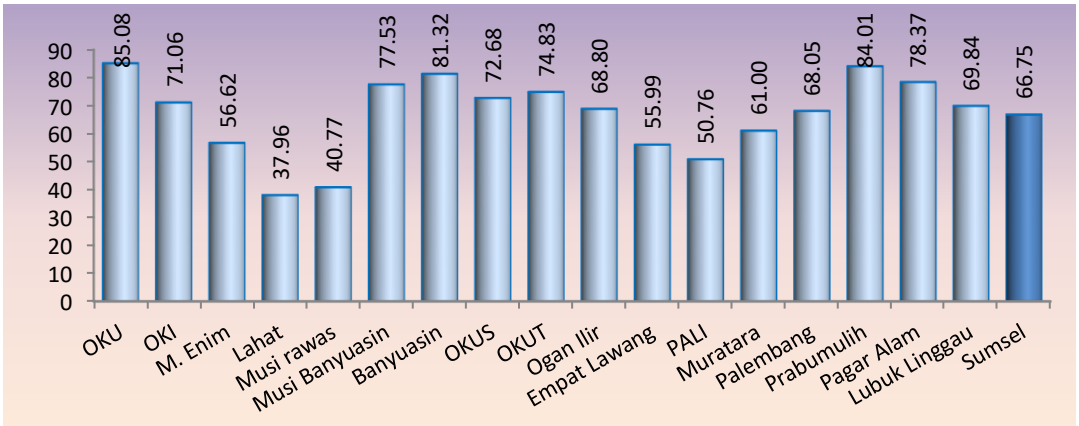


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

F. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran individu untuk mencegah permasalahan kesehatan. PHBS dipraktikkan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya.

Gambar 7.8
Persentase Rumah Tangga ber-PHBS
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Pencapaian Persentase Rumah Tangga Ber- PHBS di Sumatera Selatan Tahun 2021 adalah sebesar 66,75%. Capaian ini meningkat dari tahun 2020 yaitu sebesar 65,33%. Pencapaian yang tertinggi pada Kabupaten OKU 85,08% dan Kota Prabumulih 84,01%. Sedangkan pencapaian yang terendah pada Kabupaten Lahat sebesar 37,96% dan Musi Rawas sebesar 40,77%.

LAMPIRAN

RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas wilayah			91.592	km^2	Tabel 1
2	Jumlah desa/kelurahan			3.289	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah penduduk	4.360.069	4.190.780	8.550.849	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan penduduk/km^2			93,4	Jiwa/km^2	Tabel 1
6	Rasio beban tanggungan			47,3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio jenis kelamin			104,0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,3	98,3	98,8	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/MTs	21,9	20,4	21,2	%	Tabel 3
	b. SMA/MA	27,9	24,5	26,2	%	Tabel 3
	c. Sekolah Menengah Kejuruan	3,6	2,2	2,9	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,2	0,4	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,9	1,7	1,3	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV/S2/S3	6,3	6,8	6,6	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			68	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Rumah Sakit yang terakreditasi			63	RS	Tabel 4.a
13	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			117	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			228	Puskesmas	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi			0	Puskesmas	Tabel 4.b
16	Jumlah Puskesmas keliling			171	Puskesmas keliling	Tabel 4
17	Jumlah Puskesmas pembantu			881	Pustu	Tabel 4
18	Jumlah apotek			841	Apotek	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
20	Cakupan kunjungan rawat jalan	32,5	40,2	53,8	%	Tabel 5
21	Cakupan kunjungan rawat inap	0,1	0,2	3,3	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	-	-	46,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
23	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	-	-	26,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			34,5	%	Tabel 8
25	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			22,0	Kali	Tabel 8
26	*Turn of Interval* (TOI) di RS			10,9	Hari	Tabel 8
27	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			5,5	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			89,6	%	Tabel 9
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
29	Jumlah Posyandu			6.740	Posyandu	Tabel 10
30	Posyandu aktif			83,6	%	Tabel 10
31	Rasio Posyandu per 100 balita			0,9	per 100 balita	Tabel 10
32	Posbindu PTM			2.925	Posbindu PTM	Tabel 10
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
33	Jumlah dokter spesialis	572	508	1.080	Orang	Tabel 11
34	Jumlah dokter umum	832	1.521	2.353	Orang	Tabel 11
35	Rasio dokter (spesialis+umum)			13	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah dokter gigi + dokter gigi spesialis	90	279	369	Orang	Tabel 11
37	Rasio dokter gigi (termasuk dokter gigi spesialis)			4	per 100.000 penduduk	Tabel 11
38	Jumlah bidan		13.073		Orang	Tabel 12
39	Rasio bidan per 100.000 penduduk		153		per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah perawat	3.548	11.257	14.805	Orang	Tabel 12
41	Rasio perawat per 100.000 penduduk			173	per 100.000 penduduk	Tabel 12
42	Jumlah tenaga kesehatan masyarakat	325	1.129	1.454	Orang	Tabel 13
43	Jumlah tenaga sanitasi	117	513	630	Orang	Tabel 13
44	Jumlah tenaga gizi	67	670	737	Orang	Tabel 13
45	Jumlah tenaga kefarmasian	301	1.627	1.928	Orang	Tabel 15
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
46	Peserta jaminan pemeliharaan kesehatan			71,8	%	Tabel 17
47	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			0,0	%	Tabel 18
48	Total anggaran kesehatan			Rp715.480.200.289	Rp	Tabel 19
49	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			8,2	%	Tabel 19
50	Anggaran kesehatan per kapita			Rp83.674	Rp	Tabel 19
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
51	Jumlah lahir hidup	75.938	77.996	153.934	Orang	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
52	Angka lahir mati (dilaporkan)	2,9	1,7	2,5	per 1.000 kelahiran hidup	Tabel 20
53	Jumlah kematian ibu		131		Ibu	Tabel 21
54	Angka kematian ibu (dilaporkan)		85,1		per 100.000 kelahiran hidup	Tabel 21
55	Kunjungan ibu hamil (K1)		92,2		%	Tabel 23
56	Kunjungan ibu hamil (K4)		90,1		%	Tabel 23
57	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		81,0		%	Tabel 24
58	Ibu hamil mendapat tablet tambah darah 90		89,0		%	Tabel 27
59	Persalinan ditolong tenaga kesehatan		94,2		%	Tabel 23
60	Persalinan ditolong tenaga kesehatan di Fasyankes		92,6		%	Tabel 23
61	Pelayanan ibu nifas KF3		90,1		%	Tabel 23
62	Ibu nifas mendapat vitamin A		93,9		%	Tabel 23
63	Penanganan komplikasi kebidanan		59,9		%	Tabel 30
64	Peserta KB aktif			81,4	%	Tabel 28
65	Peserta KB pasca persalinan			75,2	%	Tabel 29
V.2	**Kesehatan Anak**					
66	Jumlah kematian neonatal	247	164	411	Neonatal	Tabel 31
67	Angka kematian neonatal (dilaporkan)	-	-	2,7	per 1.000 kelahiran hidup	Tabel 31
68	Jumlah bayi mati	312	199	511	Bayi	Tabel 31
69	Angka kematian bayi (dilaporkan)	-	-	3,3	per 1.000 kelahiran hidup	Tabel 31
70	Jumlah balita mati	329	213	638	Balita	Tabel 31
71	Angka kematian balita (dilaporkan)	-	-	4,1	per 1.000 kelahiran hidup	Tabel 31
72	Penanganan komplikasi neonatal	-	-	44,8	%	Tabel 30
73	Bayi baru lahir ditimbang	-	-	87,5	%	Tabel 33
74	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	-	-	2,4	%	Tabel 33
75	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,1	97,4	98,7	%	Tabel 34
76	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,7	97,3	98,0	%	Tabel 34
77	Bayi yang diberi ASI eksklusif			45,4	%	Tabel 35
78	Pelayanan kesehatan bayi	92,5	92,2	89,5	%	Tabel 36
79	Desa/Kelurahan UCI			83,3	%	Tabel 37
80	Cakupan imunisasi campak/MR pada bayi	122,1	116,6	92,3	%	Tabel 39
81	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	117,7	112,3	89,0	%	Tabel 39
82	Bayi mendapat vitamin A			86,0	%	Tabel 41
83	Anak balita mendapat vitamin A			87,5	%	Tabel 41
84	Pelayanan kesehatan balita	77,0	77,6	77,7	%	Tabel 42
85	Balita ditimbang (D/S)	-	-	50,7	%	Tabel 43
86	Balita gizi kurang (BB/umur)			2,0	%	Tabel 44
87	Balita pendek (TB/umur)			29,0	%	Tabel 44
88	Balita kurus (BB/TB)			2,1	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
89	Balita gizi buruk			0,089	%	Tabel 44.a
90	Cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas 1 SD/MI			91,6	%	Tabel 45
91	Cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas 7 SMP/MTs			88,1	%	Tabel 45
92	Cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas 10 SMA/MA			82,1	%	Tabel 45
93	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			90,1	%	Tabel 45
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
94	Pelayanan kesehatan usia produktif	54,8	65,1	60,2	%	Tabel 48
95	Pelayanan kesehatan usila (60+ tahun)	90,3	68,0	78,7	%	Tabel 49
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
96	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			166,97	%	Tabel 51
97	CNR seluruh kasus TBC			158	per 100.000 penduduk	Tabel 51
98	*Case Detection Rate* TBC			40,06	%	Tabel 51
99	Cakupan penemuan kasus TBC anak			11,81	%	Tabel 51
100	Angka kesembuhan BTA+	35,3	36,4	35,7	%	Tabel 52
101	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	29,7	28,8	29,3	%	Tabel 52
102	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	48,9	48,0	48,6	%	Tabel 52
103	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1,9	per 100.000 penduduk	Tabel 52
104	Penemuan penderita pneumonia pada balita			22,1	%	Tabel 53
105	Kab/Kota yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			88,2	%	Tabel 53
106	Jumlah kasus HIV	268	61	329	Kasus	Tabel 54
107	Jumlah kasus baru AIDS	101	20	121	Kasus	Tabel 55
108	Jumlah kematian akibat AIDS	17	4	21	Jiwa	Tabel 55
109	Persentase diare ditemukan dan ditangani pada balita			23,8	%	Tabel 56
110	Persentase diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			40,9	%	Tabel 56
111	Jumlah kasus baru kusta (PB+MB)	129	94	223	Kasus	Tabel 57
112	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	2	3	per 100.000 penduduk	Tabel 57
113	Persentase kasus baru kusta anak 0-14 Tahun			11,2	%	Tabel 58
114	Persentase cacat tingkat 0 penderita kusta			84,8	%	Tabel 58
115	Persentase cacat tingkat 2 penderita kusta			6,7	%	Tabel 58
116	Angka cacat tingkat 2 penderita kusta			1,8	per 100.000 penduduk	Tabel 58
117	Angka prevalensi kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
118	Penderita kusta PB selesai berobat (RFT PB)	100	100	100	%	Tabel 60

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
119	Penderita kusta MB selesai berobat (RFT MB)	99	97	98	%	Tabel 60
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
120	*AFP Rate* (non polio) < 15 tahun			1,6	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
121	Jumlah kasus difteri	2	1	3	Kasus	Tabel 62
122	*Case Fatality Rate* difteri			33,3	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus pertusis	0	1	1	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus tetanus neonatorum	2	1	3	Kasus	Tabel 62
125	*Case Fatality Rate* tetanus neonatorum			100,0	%	Tabel 62
126	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
127	Jumlah kasus suspek campak	32	33	65	Kasus	Tabel 62
128	*Insiden Rate* suspek campak	0,4	0,4	0,8	per 100.000 penduduk	Tabel 62
129	KLB ditangani <24 jam			100,0	%	Tabel 63
130	Jumlah kasus Covid-19			59.955	Kasus	Tabel 64.a
131	Jumlah laboratorium pemeriksa spesimen Covid-19			21	Unit	Tabel 64.b
132	Cakupan vaksinasi Covid-19 Dosis 2			43,1	%	Tabel 64.d
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
133	Angka kesakitan (*Incidence Rate)* DBD	6,9	6,4	13,3	per 100.000 penduduk	Tabel 65
134	Angka kematian (*Case Fatality Rate*) DBD	0,3	0,2	0,3	%	Tabel 65
135	Angka kesakitan malaria (A*nnual Parasit Incidence*)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
136	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
137	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
138	*Case Fatality Rate* malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
139	Penderita kronis filariasis	65	44	109	Kasus	Tabel 67
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
140	Penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan	42,8	56,5	49,5	%	Tabel 68
141	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69
142	Deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara		12,0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
143	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 70
144	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 70
145	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat			71,2	%	Tabel 71

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
146	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			25,5	%	Tabel 72
147	Sarana air minum memenuhi syarat			89,4	%	Tabel 72
148	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			87,8	%	Tabel 73
149	Desa STBM			2,7	%	Tabel 74
150	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			74,5	%	Tabel 75
151	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			53,4	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
Kabupaten / *Regency*									
1	Ogan Komering Ulu	4.797,06	143	14	157	371.106	89.314	4,2	77,36
2	Ogan Komering Ilir	18.359,04	314	13	327	772.742	196.725	3,9	42,09
3	Muara Enim	7.383,90	246	10	256	617.846	147.781	4,2	83,67
4	Lahat	5.311,74	360	17	377	434.939	110.004	4,0	81,88
5	Musi Rawas	6.350,10	186	13	199	398.732	100.921	4,0	62,79
6	Musi Banyuasin	14.266,26	230	13	243	627.070	152.836	4,1	43,95
7	Banyuasin	11.832,99	288	17	305	843.871	206.637	4,1	71,32
8	OKU Selatan	5.493,94	252	7	259	416.616	110.156	3,8	75,83
9	OKU Timur	3.370,00	325	7	332	653.062	166.868	3,9	193,79
10	Ogan Ilir	2.666,09	227	14	241	419.401	101.179	4,1	157,31
11	Empat Lawang	2.256,44	147	9	156	343.839	80.122	4,3	152,38
12	PALI	1.840,00	91	6	97	197.290	47.189	4,2	107,22
13	Muratara	6.008,55	82	7	89	190.420	48.196	4,0	31,69
Kota / *City*									
14	Palembang	369,22	0	107	107	1.686.073	380.496	4,4	4566,58
15	Prabumulih	251,94	12	25	37	195.748	47.545	4,1	776,96
16	Pagar Alam	633,66	0	35	35	145.266	36.345	4,0	229,25
17	Lubuk Linggau	401,50	0	72	72	236.828	56.210	4,2	589,86
PROVINSI		**91.592,43**	**2903**	**386**	**3289**	**8.550.849**	**2.078.524**	**4,1**	**93,36**

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2022

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	391.926	373.370	765.296	105,0
2	5 - 9	398.895	381.444	780.339	104,6
3	10 - 14	370.629	349.104	719.733	106,2
4	15 - 19	358.758	336.758	695.516	106,5
5	20 - 24	362.913	344.253	707.166	105,4
6	25 - 29	359.151	342.246	701.397	104,9
7	30 - 34	356.219	340.597	696.816	104,6
8	35 - 39	339.056	325.162	664.218	104,3
9	40 - 44	317.903	305.289	623.192	104,1
10	45 - 49	283.803	273.513	557.316	103,8
11	50 - 54	239.621	232.452	472.073	103,1
12	55 - 59	196.232	191.380	387.612	102,5
13	60 - 64	152.325	148.558	300.883	102,5
14	65 ±	232.638	246.654	479.292	94,3
PROVINSI		**4.360.069**	**4.190.780**	**8.550.849**	**104,0**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**47,27**	

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2022

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	3.198.619	3.086.862	6.285.481			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	3.175.589	3.033.459	6.209.048	99,28	98,27	98,78
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	387.353	468.894	856.247	12,1	15,19	13,63
	b. SD/MI	863.947	887.473	1.751.420	27,0	28,75	27,87
	c. SMP/ MTs	700.817	630.955	1.331.772	21,9	20,44	21,18
	d. SMA/ MA	893.694	756.281	1.649.975	27,9	24,50	26,24
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	115.790	67.911	183.701	3,6	2,20	2,92
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	6.397	11.421	17.819	0,2	0,37	0,28
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	28.148	52.168	80.316	0,9	1,69	1,28
	h. S1/DIPLOMA IV	201.833	194.781	396.614	6,3	6,84	6,57
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2022

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENTERIAN	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA/ LAINNYA	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	1	30	4	3	28	68
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	4	0	0	0	15	19
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	117	0	0	0	117
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	228	0	0	0	228
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	171	0	0	0	171
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	881	0	0	0	881
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	2	0	1	1	1	124	129
2	KLINIK PRATAMA	8	2	0	25	11	261	307
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	1	25	26
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	11	11
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	16	16
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	259	0	0	290	549
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	68	0	0	82	150
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	40	0	0	74	114
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	1	0	1	0	0	225	227
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	6	0	0	4	10
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	1	0	12	0	0	6	19
12	LABORATORIUM KESEHATAN	1	0	9	0	0	13	23
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	1	1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	1	1
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	3	3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	2	2
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	3	53	56
6	APOTEK	0	0	0	0	0	841	841
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	-	0
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	171	171
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	44	44
10	PRODUKSI RUMAH TANGGA ALKES DAN PKRT	0	0	0	0	0	21	21
11	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	82	82
12	CABANG PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	3	26	29
13	PRODUKSI PKRT	0	0	0	0	0	4	4

Sumber:
- Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2022
- Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2022
- Seksi Fasyankes dan Mutu Akreditasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022
- Seksi Kefarmasian Dinkes Prov. Sumsel, 2022
- Seksi Alat Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 4.a

CAKUPAN AKREDITASI RUMAH SAKIT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH SAKIT	STATUS AKREDITASI										BELUM TERAKREDITASI	
			DASAR		MADYA		UTAMA		PARIPURNA		JUMLAH TOTAL			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*12*	*13*
Kabupaten / *Regency*														
1	Ogan Komering Ulu	7	0	0,0	2	28,6	0	0,0	1	14,3	**3**	**42,9**	4	57,1
2	Ogan Komering Ilir	3	0	0,0	1	33,3	0	0,0	0	0,0	**1**	**33,3**	2	66,7
3	Muara Enim	6	1	16,7	0	0,0	0	0,0	1	16,7	**2**	**33,3**	4	66,7
4	Lahat	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	**2**	**100,0**	0	0,0
6	Musi Rawas	2	0	0,0	1	50,0	0	0,0	1	50,0	**2**	**100,0**	0	0,0
5	Musi Banyuasin	3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	1	33,3	**3**	**100,0**	0	0,0
9	Banyuasin	4	0	0,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0	**2**	**50,0**	2	50,0
7	OKU Selatan	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	**1**	**100,0**	0	0,0
8	OKU Timur	4	2	50,0	0	0,0	2	50,0	0	0,0	**4**	**100,0**	0	0,0
10	Ogan Ilir	3	2	66,7	1	33,3	0	0,0	0	0,0	**3**	**100,0**	0	0,0
11	Empat Lawang	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	**1**	**50,0**	1	50,0
13	PALI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	**1**	**100,0**	0	0,0
14	Muratara	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	**1**	**100,0**	0	0,0
Kota / *City*														
14	Palembang	37	7	18,9	3	8,1	3	8,1	15	40,5	**28**	**75,7**	9	24,3
15	Prabumulih	4	1	25,0	1	25,0	0	0,0	2	50,0	**4**	**100,0**	0	0,0
16	Pagar Alam	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	**1**	**100,0**	0	0,0
17	Lubuk Linggau	6	0	0,0	1	16,7	1	16,7	2	33,3	**4**	**66,7**	2	33,3
TOTAL		**87**	**19**	**21,8**	**12**	**13,8**	**7**	**8,0**	**25**	**28,7**	**63**	**72,4**	**24**	**27,6**

Sumber: Seksi Fasyankes dan Mutu Akreditasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 4.b

CAKUPAN AKREDITASI PUSKESMAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS			STATUS AKREDITASI											
		RAWAT INAP	NON RAWAT INAP	JUMLAH	DASAR		MADYA		UTAMA		PARIPURNA		BELUM KELUAR		TOTAL	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*			*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
Kabupaten / *Regency*																
1	Ogan Komering Ulu	6	12	18	4	22,2	12	66,7	2	11,1	0	0,0	0	0,0	18	100,0
2	Ogan Komering Ilir	16	16	32	1	3,1	26	81,3	3	9,4	0	0,0	0	0,0	30	93,8
3	Muara Enim	7	15	22	6	27,3	13	59,1	1	4,5	0	0,0	0	0,0	20	90,9
4	Lahat	11	22	33	18	54,5	13	39,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	93,9
6	Musi Rawas	12	7	19	7	36,8	11	57,9	1	5,3	0	0,0	0	0,0	19	100,0
5	Musi Banyuasin	6	23	29	9	31,0	18	62,1	1	3,4	0	0,0	0	0,0	28	96,6
9	Banyuasin	15	18	33	4	12,1	24	72,7	5	15,2	0	0,0	0	0,0	33	100,0
7	OKU Selatan	7	12	19	5	26,3	10	52,6	4	21,1	0	0,0	0	0,0	19	100,0
8	OKU Timur	11	11	22	1	4,5	15	68,2	6	27,3	0	0,0	0	0,0	22	100,0
10	Ogan Ilir	8	17	25	9	36,0	15	60,0	1	4,0	0	0,0	0	0,0	25	100,0
11	Empat Lawang	4	6	10	5	50,0	3	30,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	80,0
13	PALI	1	7	8	4	50,0	1	12,5	2	25,0	0	0,0	0	0,0	7	87,5
12	Muratara	7	1	8	2	25,0	6	75,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0
Kota / *City*																
14	Palembang	0	41	41	1	2,4	22	53,7	13	31,7	5	12,2	0	0,0	41	100,0
15	Prabumulih	1	8	9	2	22,2	6	66,7	1	11,1	0	0,0	0	0,0	9	100,0
16	Pagar Alam	3	4	7	2	28,6	5	71,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	100,0
17	Lubuk Linggau	2	8	10	1	10,0	6	60,0	2	20,0	0	0,0	0	0,0	9	90,0
TOTAL		**117**	**228**	**345**	**81**	**23,5**	**206**	**59,71**	**42**	**12,17**	**5**	**1,4**	**0**	**0,0**	**334**	**96,8**

Sumber: Seksi Fasyankes dan Mutu Akreditasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		**1.417.399**	**1.683.216**	**4.600.999**	**4.979**	**9.292**	**286.232**	**4.064**	**2.032**	**8.513**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**4.360.069**	**4.190.780**	**8.550.849**	**4.360.069**	**4.190.780**	**8.550.849**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**32,5**	**40,2**	**53,8**	**0,1**	**0,2**	**3,3**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	**Puskesmas**									
Kabupaten / Kota										
1	Ogan Komering Ulu	46.368	58.395	104.763	740	806	1.546	-	-	1.792
2	Ogan Komering Ilir	41.705	51.353	93.058	398	341	739	329	181	510
3	Muara Enim	87.352	98.743	186.095	-	-	-	-	-	0
4	Lahat	79.469	88.797	168.266	438	996	1.434	-	-	0
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	625
6	Musi Banyuasin	110.056	125.882	235.938	488	716	1.204	-	-	0
7	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8	OKU Selatan	9.198	12.048	21.246	46	101	147	-	-	0
9	OKU Timur	38.368	41.954	80.322	544	1.367	1.911	-	-	0
10	Ogan Ilir	106.242	137.050	243.292	90	172	262	-	-	0
11	Empat Lawang	-	-	31.085	-	-	174	-	-	0
12	PALI	29.133	36.491	65.624	29	46	75	-	-	0
13	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
14	Palembang	226.657	279.418	506.075	-	-	0	-	-	0
15	Prabumulih	-	-	60.182	-	-	0	237	134	371
16	Pagar Alam	11.912	15.361	27.273	304	251	555	-	-	0
17	Lubuk Linggau	82.318	49.595	131.913	2	0	2	-	-	0
2	**Klinik Pratama**									
Kabupaten / Kota										
1	Ogan Komering Ulu	14.591	14.350	28.941	9	7	16	-	-	0
2	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	Muara Enim	4.876	9.944	14.820	-	-	0	-	-	0
4	Lahat	10.607	15.856	26.463	37	95	132	-	-	0
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6	Musi Banyuasin	5.288	4.393	9.681	5	6	11	-	-	0
7	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8	OKU Selatan	4.980	4.227	9.207	526	663	1.189	-	-	0
9	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10	Ogan Ilir	10.288	8.800	19.088	0	0	0	-	-	0
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12	PALI	5.430	4.001	9.431	-	-	0	-	-	0
13	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
14	Palembang	272.504	305.772	578.276	-	-	0	-	-	0
15	Prabumulih	25.938	28.738	54.676	-	-	0	-	-	0
16	Pagar Alam	5.880	2.520	8.400	60	90	150	-	-	0
17	Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	-	-	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	**Praktik Mandiri Dokter**									
Kabupaten / Kota										
1	Ogan Komering Ulu	306	347	653	0	0	0	-	-	0
2	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4	Lahat	7.438	8.326	15.764	-	-	0	-	-	0
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6	Musi Banyuasin	9.328	8.161	17.489	127	158	285	-	-	0
7	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8	OKU Selatan	1.975	2.180	4.155	-	-	0	-	-	0
9	OKU Timur			0	-	-	0	-	-	0
10	Ogan Ilir	20.477	24.446	44.923	0	0	0	-	-	0
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12	PALI	24.330	28.161	52.491	-	-	0	-	-	0
13	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
14	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
15	Prabumulih	16.494	20.490	36.984	-	-	0	-	-	0
16	Pagar Alam	3.512	6.083	9.595	-	-	0	-	-	0
17	Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4	**Praktik Mandiri Dokter Gigi**									
Kabupaten / Kota										
1	Ogan Komering Ulu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
2	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4	Lahat	1.745	2.080	3.825	-	-	0	-	-	0
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6	Musi Banyuasin	604	496	1.100	-	-	0	-	-	0
7	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8	OKU Selatan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
9	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10	Ogan Ilir	1.390	1.930	3.320	-	-	0	-	-	0
11	Empat Lawang			0	-	-	0	-	-	0
12	PALI	1.202	1.875	3.077	-	-	0	-	-	0
13	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
14	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
15	Prabumulih	1070	1928	2.998	-	-	0	-	-	0
16	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
17	Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0
5	**Praktik Mandiri Bidan**									
Kabupaten / Kota										
1	Ogan Komering Ulu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
2	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4	Lahat	-	-	0	-	-	0	-	-	0
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6	Musi Banyuasin	9.764	18.300	28.064	-	-	0	-	-	0
7	Banyuasin			0	-	-	0	-	-	0
8	OKU Selatan	8.855	12.157	21.012	-	-	0	-	-	0
9	OKU Timur			0	-	-	0	-	-	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10	Ogan Ilir	13.992	20.404	34.396	-	-	0	-	-	0
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12	PALI	8.835	14.133	22.968	-	-	0	-	-	0
13	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
14	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
15	Prabumulih	184	11.158	11.342	0	498	498	-	-	0
16	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
17	Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0
SUB JUMLAH I		**1.360.661**	**1.576.343**	**3.028.271**	**3.843**	**6.313**	**10.330**	**566**	**315**	**3.298**
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	**Klinik Utama**									
	Ogan Komering Ulu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Lahat	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Musi Banyuasin	2.319	3.779	6.098	0	0	0	0	0	0
	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	OKU Selatan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Ogan Ilir	0	0	0	0	0	0	-	-	0
	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	PALI	6902	12421	19.323	-	-	0	-	-	0
	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Prabumulih	7162	7936	15.098	0	15	15	-	-	0
	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Lubuk Linggau	47`5	4.985	4.985	0	-	0	-	-	0
2	**RS Umum**									
	Ogan Komering Ulu	-	-	54.722	-	-	17.922	-	-	0
	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	7.613	-	-	0
	Muara Enim	-	-	21.162	-	-	11.770	156	139	295
	Lahat	31.992	39.951	71.943	-	-	8.829	-	-	0
	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Musi Banyuasin	-	-	64.315	-	-	16.452	2199	760	2.959
	Banyuasin	-	-	31.724	-	-	8.457	-	-	0
	OKU Selatan	-	-	0	-	-	3.420	-	-	0
	OKU Timur	-	-	38.726	-	-	11.139	-	-	0
	Ogan Ilir	-	-	5.449	-	-	6.633	-	-	0
	Empat Lawang	-	-	4.877	-	-	1.020	-	-	0
	PALI	-	-	0	-	-	3.106	-	-	0
	Muratara	-	-	2.126	-	-	0	-	-	0
	Palembang	-	-	824.453	-	-	115.004	-	-	0
	Prabumulih	-	-	63.312	-	-	22.114	1103	799	1.902
	Pagar Alam	-	-	38.103	-	-	6.435	-	-	0
	Lubuk Linggau	-	-	151.329	-	-	23.864	-	-	0
3	**RS Khusus**									
	Ogan Komering Ulu	-	-	29.495	-	-	2.606	-	-	0
	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Muara Enim	6961	11880	18.841	165	707	872	40	19	59
	Lahat	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Musi Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	OKU Selatan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Ogan Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	PALI	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Palembang	-	-	63.271	-	-	5.403	-	-	0
	Prabumulih	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Lubuk Linggau	1.016	19.097	20.113	971	2.257	3.228	-	-	0
4	**Praktik Mandiri Dokter Spesialis**									
	Ogan Komering Ulu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Lahat	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Musi Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	OKU Selatan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Ogan Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	PALI	-	-	16.053	-	-	0	-	-	0
	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Prabumulih	386	6.824	7.210	-	-	0	-	-	0
	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0
SUB JUMLAH II		**56.738**	**106.873**	**1.572.728**	**1.136**	**2.979**	**275.902**	**3.498**	**1.717**	**5.215**

Sumber: - Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2022
- Seksi Fasyankes dan Mutu Akreditasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022
- Seksi P2PTM Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	68	68	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	19	19	100,0
PROVINSI		**87**	**87**	**100,0**

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate per 1.000*			*Net Death Rate per 1.000*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	79	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	163	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	90	-	-	2.125	-	-	85	-	-	25	-	-	40,0	-	-	11,8
4	RS Umum Dokter Maulana AK	30	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
5	RS Ibu dan Anak Amanna	32	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	14	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	26	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
8	RS Umum Daerah Kayuagung	239	-	-	7.515	-	-	319	-	-	106	-	-	42,4	-	-	14,1
9	RS Pratama Tugu Jaya	50	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
10	RS Safira Pasa	54	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
11	RS Umum Bukit Asam Medika	74	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	321	-	-	11.574	-	-	517	-	-	337	-	-	44,7	-	-	29,1
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	85	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	224	-	-	560	-	-	281	-	-	278	-	-	501,8	-	-	496,4
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	29	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
16	RS Umum Daerah Gelumbang	17	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	17	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
18	RS Umum Daerah Lahat	205	-	-	8.589	-	-	343	-	-	192	-	-	39,9	-	-	22,4
19	RS Tk. IV Lahat	63	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
20	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	58	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
21	RS Umum Daerah Muara Beliti	50	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
22	RS Umum Daerah Sekayu	203	-	-	15.772	-	-	686	-	-	320	-	-	43,5	-	-	20,3
23	RS Umum Daerah Sungai Lilin	56	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
24	RS Umum Daerah Bayung Lincir	64	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
25	RS Umum Daerah Banyuasin	84	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
26	RS Hermina OPI Jakabaring	77	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
27	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	26	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
28	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi	40	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
29	RS Bunda Medika Jakabaring	123	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
30	RS Umum Daerah Muara Dua	81	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
31	RS Umum Daerah Martapura	50	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
32	RS Islam At-Taqwa Gumawang	102	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate per 1.000*			*Net Death Rate per 1.000*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
33	RS Umum Panti Bhaktiningsih	107	-	-	5.856	-	-	185	-	-	57	-	-	31,6	-	-	9,7
34	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	121	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
35	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	89	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
36	RS Umum Mahyuzahra	31	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
37	RS Ar-Royyan	55	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
38	RS Pratama Pendopo	10	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
39	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	98	-	-	1.012	-	-	35	-	-	16	-	-	34,6	-	-	15,8
40	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	572	-	-	38.171	-	-	3.274	-	-	2.203	-	-	85,8	-	-	57,7
41	RS Umum Pertamina Palembang	74	-	-	10.681	-	-	50	-	-	21	-	-	4,7	-	-	2,0
42	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	257	-	-	11.771	-	-	263	-	-	176	-	-	22,3	-	-	15,0
43	RS Umum Pusri Palembang	133	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
44	RS Umum Charitas Hospital Palembang	350	-	-	13.404	-	-	602	-	-	356	-	-	44,9	-	-	26,6
45	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	200	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
46	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	78	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
47	RS Islam Siti Khadijah	203	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
48	RS Umum Sriwijaya	109	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
49	RS Umum Bunda Palembang	99	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
50	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	31	-	-	2.022	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
51	RS Umum Daerah Palembang Bari	291	-	-	6.085	-	-	329	-	-	161	-	-	54,1	-	-	26,5
52	RS Umum Myria Palembang	113	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
53	RS Muhammadiyah Palembang	211	-	-	8.593	-	-	395	-	-	149	-	-	46,0	-	-	17,3
54	RS Khusus Paru Palembang	62	-	-	215	-	-	3	-	-	1	-	-	14,0	-	-	4,7
55	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selat	41	-	-	407	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	39	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
57	RS Hermina Palembang	127	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	50	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumate	11	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
60	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
61	RS Bhayangkara Palembang	96	-	-	7.096	-	-	66	-	-	31	-	-	9,3	-	-	4,4
62	RS Umum YK Madira Palembang	86	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
63	RS Pelabuhan Palembang	57	-	-	4.318	-	-	123	-	-	56	-	-	28,5	-	-	13,0
64	RS Siloam Sriwijaya Palembang	162	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
65	RS Umum Graha Mandiri	64	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
66	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	11	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
67	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	28	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
68	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	32	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate per 1.000*			*Net Death Rate per 1.000*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
69	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	14	-	-	1.415	-	-	37	-	-	21	-	-	26,1	-	-	14,8
70	RS Musi Medika Cendikia	61	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
71	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	104	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
72	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	52	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
73	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	221	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
74	RS Ibu dan Anak Mama	30	-	-	477	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
75	RS Umum Daerah Gandus Palembang	36	-	-	8	-	-	4	-	-	3	-	-	500,0	-	-	375,0
76	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	68	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	137	-	-	5.241	-	-	175	-	-	93	-	-	33,4	-	-	17,7
78	RS Pertamina Kota Prabumulih	83	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
79	RS AR Bunda Kota Prabumulih	163	-	-	15.159	-	-	214	-	-	105	-	-	14,1			6,9
80	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	139	-	-	6.453	-	-	572	-	-	249	-	-	88,6			38,6
81	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	224	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
82	RS Siloam Silampari	75	-	-	2.124	-	-	25	-	-	10	-	-	11,8	-	-	4,7
83	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	29	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
84	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	26	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
85	RS Umum Daerah Petanang	42	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
86	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	155	-	-	5.074	-	-	245	-	-	117	-	-	48,3	-	-	23,1
87	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	134	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
PROVINSI		**8.717**	**0**	**0**	**191.717**	**0**	**0**	**8.828**	**0**	**0**	**5.083**	**-**	**-**	**46,0**	**-**	**-**	**26,5**

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	79	0	15.643	14.628	54,3	0	-	-
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	163	0	25.118	21.760	42,2	0	-	-
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	90	2.125	6.094	5.948	18,6	24	13	3
4	RS Umum Dokter Maulana AK	30	0	-	-	-	0	-	-
5	RS Ibu dan Anak Amanna	32	0	-	-	-	0	-	-
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	14	0	-	-	-	0	-	-
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	26	0	-	-	-	0	-	-
8	RS Umum Daerah Kayuagung	239	7.515	38.389	30.776	44,0	31	6	4
9	RS Pratama Tugu Jaya	50	0	-	-	-	0	-	-
10	RS Safira Pasa	54	0	-	-	-	0	-	-
11	RS Umum Bukit Asam Medika	74	0	13	77	0,0	0	-	-
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	321	11.574	53.359	41.889	45,5	36	6	4
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	85	0	9.051	9.164	29,2	0		
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	224	560	54.232	42.826	66,3	3	49	76
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	29	0	-	-	-	0	-	-
16	RS Umum Daerah Gelumbang	17	0	-	-	-	0	-	-
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	17	0	-	-	-	0	-	-
18	RS Umum Daerah Lahat	205	8.589	23.789	46.545	31,8	42	6	5
19	RS Tk. IV Lahat	63	0	-	-	-	0	-	-
20	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	58	0	-	-	-	0	-	-
21	RS Umum Daerah Muara Beliti	50	0	-	-	-	0	-	-
22	RS Umum Daerah Sekayu	203	15.772	72.242	56.791	97,5	78	0	4
23	RS Umum Daerah Sungai Lilin	56	0	4.908	3.764	24,0	0	-	-
24	RS Umum Daerah Bayung Lincir	64	0	-	-	-	0	-	-
25	RS Umum Daerah Banyuasin	84	0	8.831	11.676	28,8	0	-	-
26	RS Hermina OPI Jakabaring	77	0	12.436	14.310	44,2	0	-	-
27	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	26	0	9	13	0,1	0	-	-
28	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi	40	0	-	-	-	0	-	-
29	RS Bunda Medika Jakabaring	123	0	-	-	-	0	-	-
30	RS Umum Daerah Muara Dua	81	0	13.707	13.667	46,4	0	-	-
31	RS Umum Daerah Martapura	50	0	-	-	-	0	-	-
32	RS Islam At-Taqwa Gumawang	102	0	-	-	-	0	-	-
33	RS Umum Panti Bhaktiningsih	107	5.856	14.776	13.045	37,8	55	4	2

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
34	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	121	0	19.067	13.658	43,2	0	-	-
35	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	89	0	2.715	1.913	8,4	0	-	-
36	RS Umum Mahyuzahra	31	0	7.762	7.762	68,6	0	-	-
37	RS Ar-Royyan	55	0	11.246	12.804	56,0	0	-	-
38	RS Pratama Pendopo	10	0	-	-	-	0	-	-
39	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	98	1.012	2.281	3.651	6,4	10	33	4
40	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	572	38.171	158.510	186.125	75,9	67	1	5
41	RS Umum Pertamina Palembang	74	10.681	11.031	11.409	40,8	144	1	1
42	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	257	11.771	75.644	17.687	80,6	46	2	2
43	RS Umum Pusri Palembang	133	0	9.822	11.046	20,2	0	-	-
44	RS Umum Charitas Hospital Palembang	350	13.404	60.039	60.246	47,0	38	5	4
45	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	200	0	32.515	34.215	44,5	0	-	-
46	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	78	0	-	-	-	0	-	-
47	RS Islam Siti Khadijah	203	0	23.005	19.212	31,0	0	-	-
48	RS Umum Sriwijaya	109	0	7.943	5.703	20,0	0	-	-
49	RS Umum Bunda Palembang	99	0	-	-	-	0	-	-
50	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	31	2.022	6.339	6.339	56,0	65	2	3
51	RS Umum Daerah Palembang Bari	291	6.085	31.879	20.463	30,0	21	12	3
52	RS Umum Myria Palembang	113	0	17.612	17.612	42,7	0	-	-
53	RS Muhammadiyah Palembang	211	8.593	24.624	31.256	32,0	41	6	4
54	RS Khusus Paru Palembang	62	215	259	219	1,1	3	104	1
55	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selat	41	407	830	801	5,5	10	35	2
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	39	0	-	-	-	0	-	-
57	RS Hermina Palembang	127	0	31.241	31.279	67,4	0	-	-
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	50	0	5.259	5.435	28,8	0	-	-
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumate	11	0	-	-	-	0	-	-
60	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	0	0	-	-	-	-	-	-
61	RS Bhayangkara Palembang	96	7.096	28.737	28.737	82,0	74	1	4
62	RS Umum YK Madira Palembang	86	0	-	-	-	0		
63	RS Pelabuhan Palembang	57	4.318	13.000	12.821	62,5	76	2	3
64	RS Siloam Sriwijaya Palembang	162	0	-	-	-	0	-	-
65	RS Umum Graha Mandiri	64	0	-	-	-	0	-	-
66	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	11	0	927	502	23,1	0	-	-
67	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	28	0	2.003	2.018	19,6	0	-	-
68	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	32	0	-	-	-	0	-	-
69	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	14	1.415	857	1.987	16,8	101	3	1
70	RS Musi Medika Cendikia	61	0	2.644	2.644	11,9	0	-	-
71	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	104	0	-	-	-	0	-	-
72	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	52	0	-	-	-	0	-	-
73	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	221	0	-	-	-	0	-	-

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
74	RS Ibu dan Anak Mama	30	477	477	1.047	4,4	16	22	2
75	RS Umum Daerah Gandus Palembang	36	8	-	-	-	0	-	-
76	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	68	0	284	1.571	1,1	0	-	-
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	137	5.241	16.336	15.967	32,7	38	6	3
78	RS Pertamina Kota Prabumulih	83	0	-	-	-	0	-	-
79	RS AR Bunda Kota Prabumulih	163	15.159	42.144	42.133	70,8	93	1	3
80	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	139	6.453	28.718	22.274	56,6	46	3	3
81	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	224	0	33.302	33.247	40,7	0	-	-
82	RS Siloam Silampari	75	2.124	6.633	7.908	24,2	28	10	4
83	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	29	0	-	-	-	0	-	-
84	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	26	0	-	-	-	0	-	-
85	RS Umum Daerah Petanang	42	0	9	12	0,1	0	-	-
86	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	155	5.074	14.734	16.449	26,0	33	8	3
87	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	134	0	14.438	34.862	29,5	0	-	-
PROVINSI		**8717**	**191.717**	**1.097.463**	**1.049.893**	**34,5**	**22**	**11**	**5**

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL 80%	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL 80%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
Kabupaten / ***Regency***				
1	Ogan Komering Ulu	18	15	83,3
2	Ogan Komering Ilir	32	18	56,3
3	Muara Enim	22	22	100,0
4	Lahat	33	30	90,9
5	Musi Rawas	19	18	94,7
6	Musi Banyuasin	29	29	100,0
7	Banyuasin	33	22	66,7
8	OKU Selatan	19	19	100,0
9	OKU Timur	22	22	100,0
10	Ogan Ilir	25	24	96,0
11	Empat Lawang	10	8	80,0
12	PALI	8	8	100,0
13	Muratara	8	7	87,5
Kota / ***City***				
14	Palembang	41	41	100,0
15	Prabumulih	9	9	100,0
16	Pagar Alam	7	7	100,0
17	Lubuk Linggau	10	10	100,0
PROVINSI		**345**	**309**	**89,6**

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
Kabupaten / *Regency*														
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0,0	34	9,7	198	56,7	117	33,5	349	315	90,3	149
2	Ogan Komering Ilir	32	4	0,5	52	6,3	663	80,6	104	12,6	823	767	93,2	233
3	Muara Enim	22	10	2,4	124	30,2	239	58,3	37	9,0	410	276	67,3	185
4	Lahat	33	0	0,0	85	18,7	363	80,0	6	1,3	454	369	81,3	377
5	Musi Rawas	19	9	2,8	40	12,6	190	59,9	78	24,6	317	268	84,5	199
6	Musi Banyuasin	29	8	1,5	84	15,4	290	53,0	165	30,2	547	455	83,2	203
7	Banyuasin	33	15	2,0	116	15,5	370	49,4	248	33,1	749	618	82,5	302
8	OKU Selatan	19	0	0,0	2	0,6	323	99,1	1	0,3	326	324	99,4	232
9	OKU Timur	22	0	0,0	37	5,5	632	94,5	0	0,0	669	632	94,5	321
10	Ogan Ilir	25	1	0,3	44	12,9	289	84,8	7	2,1	341	296	86,8	241
11	Empat Lawang	10	19	10,7	45	25,3	77	43,3	37	20,8	178	114	64,0	76
12	PALI	8	0	0,0	20	15,5	103	79,8	6	4,7	129	109	84,5	77
13	Muratara	8	1	0,7	17	12,0	113	79,6	11	7,7	142	124	87,3	88
Kota / *City*														
14	Palembang	41	47	5,0	245	26,2	483	51,7	159	17,0	934	642	68,7	107
15	Prabumulih	9	3	2,2	30	22,1	85	62,5	18	13,2	136	103	75,7	37
16	Pagar Alam	7	0	0,0	0	0,0	126	95,5	6	4,5	132	132	100,0	34
17	Lubuk Linggau	10	3	2,9	9	8,7	53	51,0	39	37,5	104	92	88,5	64
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**120**	**1,78**	**984**	**14,6**	**4597**	**68,2**	**1039**	**15,4**	**6.740**	**5.636**	**83,6**	**2.925**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											**0,9**			

Sumber: - Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022
- Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan : *Posyandu Aktif : Posyandu Purnama + Mandiri
**PTM : Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
Kabupaten / *Regency*																			
1	Ogan Komering Ulu	0	0	0	9	40	49	9	40	49	3	5	8	0	0	0	3	5	8
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	11	22	33	11	22	33	3	5	8	0	0	0	3	5	8
3	Muara Enim	0	0	0	4	40	44	4	40	44	4	17	21	0	0	0	4	17	21
4	Lahat	0	0	0	9	39	48	9	39	48	2	3	5	0	0	0	2	3	5
5	Musi Rawas	0	0	0	18	22	40	18	22	40	4	4	8	0	0	0	4	4	8
6	Musi Banyuasin	0	0	0	25	57	82	25	57	82	4	11	15	0	0	0	4	11	15
7	Banyuasin	0	0	0	22	37	59	22	37	59	6	15	21	0	0	0	6	15	21
8	OKU Selatan	0	0	0	13	14	27	13	14	27	4	3	7	0	0	0	4	3	7
9	OKU Timur	0	0	0	21	32	53	21	32	53	3	10	13	0	0	0	3	10	13
10	Ogan Ilir	0	0	0	5	25	30	5	25	30	1	11	12	0	0	0	1	11	12
11	Empat Lawang	0	0	0	6	10	16	6	10	16	0	3	3	0	0	0	0	3	3
12	PALI	0	0	0	7	12	19	7	12	19	1	5	6	0	0	0	1	5	6
13	Muratara	0	0	0	11	17	28	11	17	28	2	3	5	0	1	1	2	4	6
Kota / *City*																			
14	Palembang	0	6	6	10	110	120	10	116	126	11	32	43	0	0	0	11	32	43
15	Prabumulih	0	0	0	6	23	29	6	23	29	2	8	10	0	0	0	2	8	10
16	Pagar Alam	0	0	0	2	4	6	2	4	6	1	2	3	0	0	0	1	2	3
17	Lubuk Linggau	0	0	0	7	15	22	7	15	22	1	7	8	0	0	0	1	7	8
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	5	0	5	2	4	6	7	4	11	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	9	8	17	15	15	30	24	23	47	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	3	1	4	4	4	8	7	5	12	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	RS Umum Dokter Maulana AK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Ibu dan Anak Amanna	2	0	2	0	1	1	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	1	0	1	0	3	3	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RS Umum Daerah Kayuagung	16	12	28	4	10	14	20	22	42	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	RS Pratama Tugu Jaya	1	0	1	3	1	4	4	1	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	RS Safira Pasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Umum Bukit Asam Medika	8	4	12	17	22	39	25	26	51	1	3	4	0	0	0	1	3	4
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	17	21	38	5	15	20	22	36	58	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	4	1	5	4	7	11	8	8	16	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	RS Umum Daerah Gelumbang	0	0	0	4	2	6	4	2	6	0	3	3	0	0	0	0	3	3
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RS Umum Daerah Lahat	7	11	18	4	11	15	11	22	33	0	2	2	0	0	0	0	2	2
19	RS Tk. IV Lahat	1	0	1	0	2	2	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	3	3	6	3	9	12	6	12	18	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	RS Umum Daerah Muara Beliti	2	3	5	1	7	8	3	10	13	0	2	2	0	0	0	0	2	2
22	RS Umum Daerah Sekayu	16	14	30	12	31	43	28	45	73	4	1	5	0	2	2	4	3	7
23	RS Umum Daerah Sungai Lilin	5	2	7	6	6	12	11	8	19	0	2	2	0	0	0	0	2	2
24	RS Umum Daerah Bayung Lincir	9	3	12	10	5	15	19	8	27	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	RS Umum Daerah Banyuasin	13	8	21	4	13	17	17	21	38	1	1	2	0	0	0	1	1	2
26	RS Hermina OPI Jakabaring	15	20	35	5	14	19	20	34	54	1	1	2	0	2	2	1	3	4
27	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi	2	0	2	1	3	4	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	RS Bunda Medika Jakabaring	4	5	9	2	6	8	6	11	17	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	RS Umum Daerah Muara Dua	7	2	9	7	14	21	14	16	30	1	0	1	0	0	0	1	0	1
31	RS Umum Daerah Martapura	6	3	9	7	13	20	13	16	29	0	2	2	1	0	1	1	2	3
32	RS Islam At-Taqwa Gumawang	3	7	10	7	9	16	10	16	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	RS Umum Panti Bhaktiningsih	3	2	5	2	12	14	5	14	19	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	5	5	10	6	19	25	11	24	35	1	1	2	0	0	0	1	1	2

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
35	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	5	7	12	3	7	10	8	14	22	0	2	2	0	0	0	0	2	2
36	RS Umum Mahyuzahra	0	0	0	4	5	9	4	5	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	RS Ar-Royyan	2	3	5	2	6	8	4	9	13	1	0	1	0	0	0	1	0	1
38	RS Pratama Pendopo			0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
39	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	5	5	10	6	16	22	11	21	32	1	0	1	0	0	0	1	0	1
40	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	72	71	143	274	205	479	346	276	622	0	3	3	2	3	5	2	6	8
41	RS Umum Pertamina Palembang	4	2	6	4	14	18	8	16	24	1	1	2	0	0	0	1	1	2
42	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	17	10	27	4	11	15	21	21	42	2	2	4	2		2	4	2	6
43	RS Umum Pusri Palembang	8	4	12	0	31	31	8	35	43	1	1	2	0	0	0	1	1	2
44	RS Umum Charitas Hospital Palembang	56	29	85	14	32	46	70	61	131	0	3	3	1	2	3	1	5	6
45	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	3	15	18	1	11	12	4	26	30	1	2	3	0	0	0	1	2	3
46	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	7	14	21	6	14	20	13	28	41	1	3	4	0	0	0	1	3	4
47	RS Islam Siti Khadijah	14	13	27	15	21	36	29	34	63	0	1	1	0	1	1	0	2	2
48	RS Umum Sriwijaya	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
49	RS Umum Bunda Palembang	8	3	11	5	7	12	13	10	23	0	2	2	0	0	0	0	2	2
50	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	2	1	3	1	1	2	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	RS Umum Daerah Palembang Bari	11	15	26	8	17	25	19	32	51	0	3	3	0	1	1	0	4	4
52	RS Umum Myria Palembang	4	8	12	5	9	14	9	17	26	1	0	1	0	0	0	1	0	1
53	RS Muhammadiyah Palembang	15	9	24	9	10	19	24	19	43	0	2	2	0	0	0	0	2	2
54	RS Khusus Paru Palembang	0	1	1	1	8	9	1	9	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selat	2	6	8	2	7	9	4	13	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	7	2	9	5	10	15	12	12	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	RS Hermina Palembang	9	9	18	6	17	23	15	26	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	3	1	4	3	5	8	6	6	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumate	0	2	2	2	5	7	2	7	9	0	12	12	0	4	4	0	16	16
60	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang			0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	RS Bhayangkara Palembang	9	3	12	6	13	19	15	16	31	0	1	1	1	0	1	1	1	2
62	RS Umum YK Madira Palembang	3	7	10	1	6	7	4	13	17	0	1	1	0	1	1	0	2	2
63	RS Pelabuhan Palembang	4	6	10	8	24	32	12	30	42	2	2	4	0	1	1	2	3	5
64	RS Siloam Sriwijaya Palembang	36	24	60	13	23	36	49	47	96	2	6	8	1	3	4	3	9	12
65	RS Umum Graha Mandiri	2	2	4	0	6	6	2	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	3	3	0	4	4	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	2	1	3	0	3	3	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
68	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	2	1	3	0	7	7	2	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	1	3	4	0	3	3	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	RS Musi Medika Cendikia	4	4	8	4	10	14	8	14	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	6	3	9	9	17	26	15	20	35	0	3	3	0	0	0	0	3	3
72	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	1	1	2	2	3	5	3	4	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
73	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	8	24	32	16	16	32	24	40	64	0	3	3	0	0	0	0	3	3
74	RS Ibu dan Anak Mama	3	2	5	1	3	4	4	5	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	RS Umum Daerah Gandus Palembang	1	4	5	0	6	6	1	10	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
76	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	4	1	5	5	3	8	9	4	13	0	1	1	0	0	0	0	1	1
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	11	8	19	4	7	11	15	15	30	1	5	6	2	0	2	3	5	8
78	RS Pertamina Kota Prabumulih	1	5	6	8	8	16	9	13	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	RS AR Bunda Kota Prabumulih	10	4	14	10	10	20	20	14	34	0	2	2	0	0	0	0	2	2
80	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	9	5	14	4	14	18	13	19	32	0	2	2	1	0	1	1	2	3
81	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	8	6	14	9	32	41	17	38	55	0	1	1	0	1	1	0	2	2
82	RS Siloam Silampari	6	5	11	4	5	9	10	10	20	0	3	3	0	0	0	0	3	3
83	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	2	0	2	2	4	6	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	RS Umum Daerah Petanang	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
86	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	11	10	21	7	10	17	18	20	38	0	2	2	0	0	0	0	2	2
87	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	7	5	12	6	13	19	13	18	31	0	3	3	0	0	0	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (PSC 119)		0	0	0	2	8	10	2	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
JUMLAH (PROVINSI)[b]		572	508	1.080	832	1.521	2.353	1.404	2.029	3.433	78	257	335	12	22	34	90	279	369
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**12,6**			**27,5**			**40,1**			**3,9**			**0,4**			**4,3**

Sumber: Seksi SDMK Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT[a]			BIDAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
Kabupaten / *Regency*					
1	Ogan Komering Ulu	160	374	534	709
2	Ogan Komering Ilir	223	401	624	1.057
3	Muara Enim	77	339	416	868
4	Lahat	95	395	490	622
5	Musi Rawas	134	276	410	527
6	Musi Banyuasin	137	329	466	787
7	Banyuasin	113	257	370	951
8	OKU Selatan	134	179	313	656
9	OKU Timur	175	384	559	1.175
10	Ogan Ilir	60	362	422	691
11	Empat Lawang	43	102	145	288
12	PALI	42	164	206	332
13	Muratara	76	194	270	386
Kota / *City*					
14	Palembang	36	305	341	567
15	Prabumulih	31	275	306	468
16	Pagar Alam	20	119	139	203
17	Lubuk Linggau	17	196	213	179
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	22	49	71	12
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	52	193	245	67
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	14	56	70	14
4	RS Umum Dokter Maulana AK	4	5	9	9
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	9	9	14
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	3	1	4	7
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	2	5	7	19
8	RS Umum Daerah Kayuagung	30	150	180	82
9	RS Pratama Tugu Jaya	14	25	39	29
10	RS Safira Pasa	0	0	0	
11	RS Umum Bukit Asam Medika	34	59	93	22
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	38	237	275	45
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	27	74	101	89
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	5	20	25	14
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	12	20	32	36
16	RS Umum Daerah Gelumbang	14	28	42	38
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	0	4	4	10

NO	UNIT KERJA	PERAWAT[a]			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
18	RS Umum Daerah Lahat	46	141	187	60
19	RS Tk. IV Lahat	10	61	71	18
20	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	26	51	77	55
21	RS Umum Daerah Muara Beliti	7	36	43	31
22	RS Umum Daerah Sekayu	85	237	322	114
23	RS Umum Daerah Sungai Lilin	14	42	56	23
24	RS Umum Daerah Bayung Lincir	20	44	64	39
25	RS Umum Daerah Banyuasin	19	90	109	61
26	RS Hermina OPI Jakabaring	16	64	80	10
27	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	7	12	19	14
28	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi	2	12	14	21
29	RS Bunda Medika Jakabaring	10	33	43	15
30	RS Umum Daerah Muara Dua	38	66	104	52
31	RS Umum Daerah Martapura	42	73	115	77
32	RS Islam At-Taqwa Gumawang	50	61	111	23
33	RS Umum Panti Bhaktiningsih	34	48	82	19
34	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	44	84	128	44
35	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	29	83	112	103
36	RS Umum Mahyuzahra	1	2	3	5
37	RS Ar-Royyan	9	31	40	7
38	RS Pratama Pendopo	3	7	10	7
39	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	20	86	106	106
40	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	191	890	1.081	66
41	RS Umum Pertamina Palembang	26	38	64	15
42	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	31	141	172	28
43	RS Umum Pusri Palembang	40	100	140	23
44	RS Umum Charitas Hospital Palembang	83	316	399	63
45	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	37	116	153	7
46	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	38	101	139	19
47	RS Islam Siti Khadijah	23	173	196	26
48	RS Umum Sriwijaya	14	51	65	11
49	RS Umum Bunda Palembang	12	95	107	31
50	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	0	4	4	10
51	RS Umum Daerah Palembang Bari	57	222	279	61
52	RS Umum Myria Palembang	19	92	111	22
53	RS Muhammadiyah Palembang	21	158	179	47
54	RS Khusus Paru Palembang	11	36	47	0
55	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selat	13	52	65	0
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	4	21	25	25
57	RS Hermina Palembang	14	135	149	28
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	7	26	33	7
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumate	9	12	21	0
60	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	0	0	0	

NO	UNIT KERJA	PERAWAT[a]			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
61	RS Bhayangkara Palembang	30	77	107	35
62	RS Umum YK Madira Palembang	2	31	33	13
63	RS Pelabuhan Palembang	16	59	75	19
64	RS Siloam Sriwijaya Palembang	35	111	146	19
65	RS Umum Graha Mandiri	1	7	8	39
66	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	0	0	10
67	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	5	5	15
68	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	0	11	11	15
69	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	10
70	RS Musi Medika Cendikia	1	28	29	0
71	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	32	86	118	36
72	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	1	5	6	4
73	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	48	144	192	36
74	RS Ibu dan Anak Mama	0	10	10	0
75	RS Umum Daerah Gandus Palembang	3	13	16	28
76	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	9	22	31	15
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	33	156	189	91
78	RS Pertamina Kota Prabumulih	41	46	87	12
79	RS AR Bunda Kota Prabumulih	30	124	154	41
80	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	32	107	139	54
81	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	60	150	210	21
82	RS Siloam Silampari	16	38	54	8
83	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	8	14	22	15
84	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	1	1	17
85	RS Umum Daerah Petanang	4	13	17	14
86	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	59	120	179	51
87	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	48	132	180	86
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (PSC 119)		13	15	28	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	3	3	3
JUMLAH (PROVINSI)[b]		3.548	11.257	14.805	13.073
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**173,1**	**152,9**

Sumber: Seksi SDMK Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
Kabupaten / *Regency*										
1	Ogan Komering Ulu	20	59	79	5	15	20	1	14	15
2	Ogan Komering Ilir	34	75	109	8	32	40	5	15	20
3	Muara Enim	8	20	28	8	25	33	1	32	33
4	Lahat	16	62	78	4	38	42	1	44	45
5	Musi Rawas	15	27	42	6	16	22	7	29	36
6	Musi Banyuasin	36	44	80	8	22	30	4	31	35
7	Banyuasin	26	71	97	7	33	40	2	41	43
8	OKU Selatan	18	27	45	6	17	23	2	12	14
9	OKU Timur	43	67	110	7	26	33	3	16	19
10	Ogan Ilir	20	107	127	6	34	40	4	33	37
11	Empat Lawang	5	24	29	2	7	9	0	6	6
12	PALI	2	21	23	0	5	5	2	4	6
13	Muratara	8	18	26	3	13	16	4	10	14
Kota / *City*										
14	Palembang	11	180	191	7	57	64	4	87	91
15	Prabumulih	6	81	87	3	18	21	0	12	12
16	Pagar Alam	4	14	18	1	13	14	0	8	8
17	Lubuk Linggau	1	24	25	2	13	15	3	9	12
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	1	2	3	0	1	1	0	1	1
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	2	5	7	0	2	2	0	14	14
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	0	1	1	0	2	2	0	4	4
4	RS Umum Dokter Maulana AK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RS Umum Daerah Kayuagung	0	9	9	0	5	5	0	6	6
9	RS Pratama Tugu Jaya	2	1	3	0	1	1	0	1	1
10	RS Safira Pasa	-	-	0	-	-	0	-	-	0
11	RS Umum Bukit Asam Medika	0	0	0	0	1	1	0	3	3
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	1	0	1	1	5	6	0	8	8
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	0	5	5	1	3	4	0	2	2
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	0	2	2	0	1	1	0	1	1
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	0	8	8	0	3	3	0	2	2
16	RS Umum Daerah Gelumbang	3	8	11	0	4	4	0	2	2
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RS Umum Daerah Lahat	0	2	2	0	2	2	0	12	12

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
19	RS Tk. IV Lahat	2	5	7	0	0	0	0	4	4
20	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	1	10	11	1	5	6	0	5	5
21	RS Umum Daerah Muara Beliti	1	3	4	0	1	1	0	3	3
22	RS Umum Daerah Sekayu	1	4	5	10	8	18	0	6	6
23	RS Umum Daerah Sungai Lilin	3	1	4	1	3	4	2	3	5
24	RS Umum Daerah Bayung Lincir	0	1	1	0	3	3	0	3	3
25	RS Umum Daerah Banyuasin	0	4	4	1	3	4	1	3	4
26	RS Hermina OPI Jakabaring	0	0	0	1	0	1	0	0	0
27	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	0	0	0	0	0	0	0	2	2
28	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi	0	4	4	0	3	3	0	2	2
29	RS Bunda Medika Jakabaring	0	1	1	0	1	1	0	2	2
30	RS Umum Daerah Muara Dua	7	11	18	2	5	7	0	3	3
31	RS Umum Daerah Martapura	2	9	11	2	2	4	1	4	5
32	RS Islam At-Taqwa Gumawang	0	2	2	0	1	1	1	0	1
33	RS Umum Panti Bhaktiningsih	1	1	2	0	1	1	1	0	1
34	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	0	2	2	0	2	2	1	4	5
35	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	1	4	5	2	3	5	0	5	5
36	RS Umum Mahyuzahra	0	1	1	0	0	0	0	0	0
37	RS Ar-Royyan	0	0	0	0	0	0	0	1	1
38	RS Pratama Pendopo	2	5	7	0	1	1	0	0	0
39	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	0	4	4	0	1	1	0	10	10
40	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	2	4	6	0	5	5	6	23	29
41	RS Umum Pertamina Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	1	4	5	0	2	2	0	4	4
43	RS Umum Pusri Palembang	0	0	0	0	0	0	1	5	6
44	RS Umum Charitas Hospital Palembang	0	2	2	1	1	2	1	6	7
45	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	3	5	8	1	2	3	2	7	9
46	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	0	0	0	3	9	12	0	6	6
47	RS Islam Siti Khadijah	0	0	0	0	2	2	0	3	3
48	RS Umum Sriwijaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	RS Umum Bunda Palembang	0	0	0	0	0	0	1	1	2
50	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	RS Umum Daerah Palembang Bari	2	6	8	1	5	6	1	17	18
52	RS Umum Myria Palembang	0	0	0	1	0	1	0	4	4
53	RS Muhammadiyah Palembang	0	0	0	2	0	2	0	0	0
54	RS Khusus Paru Palembang	0	3	3	0	3	3	0	3	3
55	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selat	1	9	10	0	1	1	0	4	4
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	0	1	1	1	0	1	0	3	3
57	RS Hermina Palembang	0	0	0	0	0	0	0	1	1
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	0	0	0	0	0	0	0	2	2
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumate	1	4	5	0	1	1	0	2	2
60	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang			0			0			0
61	RS Bhayangkara Palembang	0	2	2	0	1	1	1	1	2
62	RS Umum YK Madira Palembang	0	2	2	0	0	0	0	3	3

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
63	RS Pelabuhan Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	RS Siloam Sriwijaya Palembang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
65	RS Umum Graha Mandiri	0	2	2	0	0	0	0	0	0
66	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	0	7	7	0	0	0	0	2	2
69	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	RS Musi Medika Cendikia	0	0	0	1	0	1	0	1	1
71	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	0	0	0	0	3	3	0	3	3
72	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	0	0	0	0	0	0	0	1	1
73	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	3	3	6	0	1	1	0	7	7
74	RS Ibu dan Anak Mama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	RS Umum Daerah Gandus Palembang	1	0	1	0	3	3	0	3	3
76	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	0	0	0	0	1	1	0	2	2
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	3	25	28	0	1	1	0	8	8
78	RS Pertamina Kota Prabumulih	0	1	1	0	0	0	0	1	1
79	RS AR Bunda Kota Prabumulih	0	1	1	0	1	1	0	2	2
80	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	0	1	1	0	3	3	0	6	6
81	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	1	2	3	0	2	2	1	2	3
82	RS Siloam Silampari	0	0	0	0	0	0	1	1	2
83	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	RS Umum Daerah Petanang	0	0	0	0	1	1	0	0	0
86	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	3	4	7	0	4	4	1	9	10
87	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	1	3	4	1	3	4	1	5	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	1	1	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (PROVINSI)[a]		325	1.129	1.454	117	513	630	67	670	737
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**17,0**			**7,4**			**8,6**

Sumber: Seksi SDMK Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
Kabupaten / Regency													
1	Ogan Komering Ulu	0	11	11	0	0	0	0	2	2	1	10	11
2	Ogan Komering Ilir	3	24	27	0	1	1	0	1	1	3	36	39
3	Muara Enim	5	29	34	0	0	0	0	0	0	1	29	30
4	Lahat	0	5	5	0	0	0	0	0	0	3	13	16
5	Musi Rawas	1	18	19	0	0	0	0	3	3	3	19	22
6	Musi Banyuasin	6	16	22	0	1	1	0	0	0	5	17	22
7	Banyuasin	8	25	33	1	0	1	0	0	0	5	27	32
8	OKU Selatan	4	6	10	0	3	3	0	1	1	1	7	8
9	OKU Timur	5	15	20	0	3	3	2	3	5	4	21	25
10	Ogan Ilir	5	38	43	0	0	0	0	5	5	3	42	45
11	Empat Lawang	0	5	5	0	2	2	0	0	0	2	3	5
12	PALI	2	5	7	0	0	0	1	1	2	2	9	11
13	Muratara	1	10	11	0	0	0	0	1	1	2	7	9
Kota / *City*													
14	Palembang	8	97	105	0	0	0	0	1	1	9	115	124
15	Prabumulih	1	12	13	0	0	0	0	0	0	3	22	25
16	Pagar Alam	0	4	4	0	0	0	1	0	1	0	5	5
17	Lubuk Linggau	1	6	7	0	0	0	0	4	4	2	15	17
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	2	3
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	3	13	16	6	3	9	0	5	5	5	11	16
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	1	6	7	0	1	1	0	2	2	1	5	6
4	RS Umum Dokter Maulana AK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Umum Daerah Kayuagung	4	13	17	7	7	14	2	9	11	6	12	18
9	RS Pratama Tugu Jaya	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	RS Safira Pasa	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
11	RS Umum Bukit Asam Medika	3	7	10	2	5	7	2	2	4	3	5	8
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	7	18	25	2	11	13	1	12	13	5	13	18
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	0	2	2	6	6	12	0	3	3	2	14	16
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
16	RS Umum Daerah Gelumbang	0	0	0	0	2	2	0	4	4	0	3	3

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RS Umum Daerah Lahat	2	13	15	4	4	8	1	10	11	3	4	7
19	RS Tk. IV Lahat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	2	2	4	9	1	10	1	1	2	2	4	6
21	RS Umum Daerah Muara Beliti	1	1	2	2	0	2	0	1	1	0	2	2
22	RS Umum Daerah Sekayu	6	22	28	10	4	14	2	6	8	11	25	36
23	RS Umum Daerah Sungai Lilin	2	6	8	4	2	6	1	1	2	3	3	6
24	RS Umum Daerah Bayung Lincir	0	7	7	3	2	5	0	2	2	1	1	2
25	RS Umum Daerah Banyuasin	0	9	9	7	5	12	0	2	2	4	5	9
26	RS Hermina OPI Jakabaring	0	2	2	3	1	4	1	2	3	0	0	0
27	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	1	0	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0
28	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	RS Bunda Medika Jakabaring	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
30	RS Umum Daerah Muara Dua	1	4	5	4	2	6	0	5	5	2	4	6
31	RS Umum Daerah Martapura	0	8	8	2	9	11	1	3	4	1	7	8
32	RS Islam At-Taqwa Gumawang	4	5	9	3	0	3	1	0	1	2	1	3
33	RS Umum Panti Bhaktiningsih	4	4	8	2	5	7	0	2	2	6	10	16
34	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	6	17	23	2	2	4	1	7	8	3	7	10
35	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	2	9	11	1	7	8	0	4	4	1	8	9
36	RS Umum Mahyuzahra	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
37	RS Ar-Royyan	1	2	3	3	0	3	0	0	0	1	0	1
38	RS Pratama Pendopo	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0
39	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	3	5	8	1	5	6	1	0	1	1	2	3
40	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	9	75	84	33	24	57	7	21	28	16	43	59
41	RS Umum Pertamina Palembang	1	9	10	2	1	3	1	1	2	1	1	2
42	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	0	9	9	2	7	9	2	5	7	4	5	9
43	RS Umum Pusri Palembang	1	15	16	3	2	5	1	5	6	1	2	3
44	RS Umum Charitas Hospital Palembang	5	27	32	8	4	12	3	7	10	4	15	19
45	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	1	11	12	2	2	4	4	4	8	3	14	17
46	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	1	9	10	5	3	8	2	5	7	2	6	8
47	RS Islam Siti Khadijah	0	13	13	5	4	9	0	5	5	3	6	9
48	RS Umum Sriwijaya	0	4	4	3	1	4	0	1	1	1	7	8
49	RS Umum Bunda Palembang	2	7	9	0	5	5	1	4	5	0	3	3
50	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	RS Umum Daerah Palembang Bari	3	41	44	4	14	18	2	9	11	16	34	50
52	RS Umum Myria Palembang	3	10	13	2	3	5	1	1	2	3	2	5
53	RS Muhammadiyah Palembang	2	12	14	3	6	9	1	1	2	8	16	24
54	RS Khusus Paru Palembang	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	2	2
55	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selat	0	4	4	0	0	0	0	0	0	3	8	11
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	1	3	4	0	0	0	0	0	0	5	6	11
57	RS Hermina Palembang	0	15	15	2	1	3	4	7	11	0	0	0
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	1	5	6	1	0	1	0	0	0	0	1	1
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumate	1	0	1	1	2	3	0	0	0	5	30	35

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
60	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
61	RS Bhayangkara Palembang	1	16	17	4	6	10	2	3	5	6	6	12
62	RS Umum YK Madira Palembang	0	4	4	3	0	3	0	4	4	0	2	2
63	RS Pelabuhan Palembang	0	0	0	2	4	6	1	1	2	2	2	4
64	RS Siloam Sriwijaya Palembang	5	15	20	3	5	8	3	3	6	3	10	13
65	RS Umum Graha Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
67	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
70	RS Musi Medika Cendikia	0	2	2	1	1	2	0	0	0	2	0	2
71	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	0	8	8	4	3	7	0	0	0	5	4	9
72	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
73	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	2	15	17	5	6	11	2	3	5	2	8	10
74	RS Ibu dan Anak Mama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
75	RS Umum Daerah Gandus Palembang	2	3	5	0	2	2	1	3	4	1	7	8
76	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	1	3	4	1	1	2	0	1	1	1	1	2
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	1	28	29	8	12	20	2	10	12	3	12	15
78	RS Pertamina Kota Prabumulih	3	8	11	0	2	2	0	1	1	3	7	10
79	RS AR Bunda Kota Prabumulih	2	14	16	2	2	4	1	1	2	3	2	5
80	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	3	11	14	4	6	10	2	9	11	4	9	13
81	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	1	8	9	4	3	7	2	6	8	2	6	8
82	RS Siloam Silampari	1	6	7	3	2	5	1	1	2	1	4	5
83	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	RS Umum Daerah Petanang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	3	9	12	6	4	10	1	3	4	4	10	14
87	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	1	12	13	3	4	7	0	6	6	6	5	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (PROVINSI)[a]		162	946	1.108	216	248	464	66	238	304	236	848	1.084
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**13,0**			**5,4**			**3,6**			**12,7**

Sumber: Seksi SDMK Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
Kabupaten / *Regency*										
1	Ogan Komering Ulu	2	19	21	1	6	7	3	25	28
2	Ogan Komering Ilir	4	27	31	3	9	12	7	36	43
3	Muara Enim	7	27	34	2	11	13	9	38	47
4	Lahat	2	11	13	4	19	23	6	30	36
5	Musi Rawas	1	15	16	2	8	10	3	23	26
6	Musi Banyuasin	5	24	29	8	18	26	13	42	55
7	Banyuasin	3	24	27	1	7	8	4	31	35
8	OKU Selatan	1	9	10	4	9	13	5	18	23
9	OKU Timur	9	33	42	4	17	21	13	50	63
10	Ogan Ilir	6	32	38	4	12	16	10	44	54
11	Empat Lawang	0	6	6	0	1	1	0	7	7
12	PALI	1	13	14	2	7	9	3	20	23
13	Muratara	4	26	30	1	4	5	5	30	35
Kota / *City*										
14	Palembang	5	71	76	3	29	32	8	100	108
15	Prabumulih	2	24	26	0	9	9	2	33	35
16	Pagar Alam	1	10	11	2	3	5	3	13	16
17	Lubuk Linggau	1	13	14	4	7	11	5	20	25
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	0	3	3	0	4	4	0	7	7
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	0	17	17	0	7	7	0	24	24
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	0	7	7	0	2	2	0	9	9
4	RS Umum Dokter Maulana AK	1	0	1	0	1	1	1	1	2
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	0	1	1	0	1	1	0	2	2

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
8	RS Umum Daerah Kayuagung	0	21	21	0	7	7	0	28	28
9	RS Pratama Tugu Jaya	0	1	1	1	1	2	1	2	3
10	RS Safira Pasa	-	-	0	-	-	0	0	0	0
11	RS Umum Bukit Asam Medika	3	13	16	1	8	9	4	21	25
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	1	18	19	2	12	14	3	30	33
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	1	14	15	1	4	5	2	18	20
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	0	2	2	0	1	1	0	3	3
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	0	3	3	0	1	1	0	4	4
16	RS Umum Daerah Gelumbang	2	1	3	0	1	1	2	2	4
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RS Umum Daerah Lahat	4	18	22	0	8	8	4	26	30
19	RS Tk. IV Lahat	0	1	1	1	0	1	1	1	2
20	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	6	12	18	2	3	5	8	15	23
21	RS Umum Daerah Muara Beliti	0	5	5	0	2	2	0	7	7
22	RS Umum Daerah Sekayu	8	27	35	2	10	12	10	37	47
23	RS Umum Daerah Sungai Lilin	0	6	6	2	1	3	2	7	9
24	RS Umum Daerah Bayung Lincir	1	5	6	0	2	2	1	7	8
25	RS Umum Daerah Banyuasin	1	14	15	0	3	3	1	17	18
26	RS Hermina OPI Jakabaring	0	4	4	2	2	4	2	6	8
27	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	0	2	2	0	0	0	0	2	2
28	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi	0	1	1	0	1	1	0	2	2
29	RS Bunda Medika Jakabaring	0	1	1	0	4	4	0	5	5
30	RS Umum Daerah Muara Dua	3	11	14	2	4	6	5	15	20
31	RS Umum Daerah Martapura	0	6	6	0	4	4	0	10	10
32	RS Islam At-Taqwa Gumawang	3	16	19	1	7	8	4	23	27
33	RS Umum Panti Bhaktiningsih	3	3	6	0	2	2	3	5	8
34	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	1	6	7	1	4	5	2	10	12
35	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	1	9	10	2	3	5	3	12	15
36	RS Umum Mahyuzahra	0	1	1	0	1	1	0	2	2
37	RS Ar-Royyan	2	3	5	0	2	2	2	5	7
38	RS Pratama Pendopo	1	2	3	0	0	0	1	2	3

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
39	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	0	10	10	2	4	6	2	14	16
40	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	25	141	166	8	19	27	33	160	193
41	RS Umum Pertamina Palembang	1	9	10	1	2	3	2	11	13
42	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	3	9	12	2	0	2	5	9	14
43	RS Umum Pusri Palembang	0	9	9	3	6	9	3	15	18
44	RS Umum Charitas Hospital Palembang	9	56	65	3	9	12	12	65	77
45	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	1	20	21	1	2	3	2	22	24
46	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	1	4	5	4	15	19	5	19	24
47	RS Islam Siti Khadijah	0	13	13	2	4	6	2	17	19
48	RS Umum Sriwijaya	0	4	4	0	2	2	0	6	6
49	RS Umum Bunda Palembang	1	11	12	1	3	4	2	14	16
50	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	RS Umum Daerah Palembang Bari	7	35	42	3	11	14	10	46	56
52	RS Umum Myria Palembang	1	7	8	2	5	7	3	12	15
53	RS Muhammadiyah Palembang	1	14	15	2	5	7	3	19	22
54	RS Khusus Paru Palembang	1	2	3	0	3	3	1	5	6
55	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selat	0	4	4	1	2	3	1	6	7
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	0	3	3	1	4	5	1	7	8
57	RS Hermina Palembang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	2	4	6	0	1	1	2	5	7
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumate	0	4	4	1	3	4	1	7	8
60	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	-	-	0	-	-	0	0	0	0
61	RS Bhayangkara Palembang	2	7	9	2	2	4	4	9	13
62	RS Umum YK Madira Palembang	1	2	3	1	1	2	2	3	5
63	RS Pelabuhan Palembang	0	12	12	0	2	2	0	14	14
64	RS Siloam Sriwijaya Palembang	4	23	27	1	7	8	5	30	35
65	RS Umum Graha Mandiri	0	3	3	0	0	0	0	3	3
66	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
67	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	2	2	0	1	1	0	3	3
68	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	0	0	0	0	4	4	0	4	4
69	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	1	0	1	1	0	1

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
70	RS Musi Medika Cendikia	0	4	4	1	0	1	1	4	5
71	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	0	1	1	2	1	3	2	2	4
72	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
73	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	2	9	11	1	11	12	3	20	23
74	RS Ibu dan Anak Mama	0	2	2	0	1	1	0	3	3
75	RS Umum Daerah Gandus Palembang	1	4	5	0	5	5	1	9	10
76	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	1	3	4	0	1	1	1	4	5
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	1	15	16	1	5	6	2	20	22
78	RS Pertamina Kota Prabumulih	1	7	8	0	3	3	1	10	11
79	RS AR Bunda Kota Prabumulih	2	20	22	1	3	4	3	23	26
80	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	3	6	9	1	3	4	4	9	13
81	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	5	17	22	1	4	5	6	21	27
82	RS Siloam Silampari	5	5	10	3	3	6	8	8	16
83	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	0	2	2	0	2	2	0	4	4
84	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	1	1	0	1	1	0	2	2
85	RS Umum Daerah Petanang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
86	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	1	8	9	3	10	13	4	18	22
87	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	2	1	3	0	4	4	2	5	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	3	3	0	1	1	0	4	4
JUMLAH (PROVINSI)[b]		180	1.159	1.339	121	468	589	301	1.627	1.928
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**15,7**			**6,9**			**22,5**

Sumber: Seksi SDMK Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
Kabupaten / *Regency*													
1	Ogan Komering Ulu	19	14	33	0	0	0	15	37	52	34	51	85
2	Ogan Komering Ilir	9	6	15	0	0	0	19	29	48	28	35	63
3	Muara Enim	17	14	31	0	0	0	66	57	123	83	71	154
4	Lahat	22	24	46	0	0	0	33	43	76	55	67	122
5	Musi Rawas	8	21	29	0	0	0	58	50	108	66	71	137
6	Musi Banyuasin	20	11	31	0	0	0	99	105	204	119	116	235
7	Banyuasin	3	1	4	0	0	0	90	75	165	93	76	169
8	OKU Selatan	13	13	26	1	0	1	35	42	77	49	55	104
9	OKU Timur	5	6	11	0	0	0	55	59	114	60	65	125
10	Ogan Ilir	6	18	24	0	0	0	85	102	187	91	120	211
11	Empat Lawang	3	8	11	0	0	0	7	25	32	10	33	43
12	PALI	2	3	5	0	0	0	45	46	91	47	49	96
13	Muratara	7	4	11	0	0	0	41	31	72	48	35	83
Kota / *City*													
14	Palembang	2	3	5	0	0	0	175	188	363	177	191	368
15	Prabumulih	2	9	11	0	0	0	16	42	58	18	51	69
16	Pagar Alam	4	5	9	0	0	0	20	28	48	24	33	57
17	Lubuk Linggau	2	3	5	0	0	0	22	32	54	24	35	59
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	0	0	0	0	0	0	25	33	58	25	33	58
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	3	9	12	0	0	0	78	91	169	81	100	181
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	0	0	0	0	0	0	39	58	97	39	58	97
4	RS Umum Dokter Maulana AK	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	0	0	0	0	0	15	15	30	15	15	30
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	0	0	0	0	0	0	8	4	12	8	4	12
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	0	0	0	0	0	0	2	6	8	2	6	8
8	RS Umum Daerah Kayuagung	4	9	13	0	0	0	131	149	280	135	158	293
9	RS Pratama Tugu Jaya	0	0	0	0	0	0	8	5	13	8	5	13
10	RS Safira Pasa	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-
11	RS Umum Bukit Asam Medika	0	1	1	0	0	0	50	33	83	50	34	84
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	7	14	21	0	0	0	152	131	283	159	145	304
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	0	2	2	0	0	0	47	65	112	47	67	114
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	0	1	1	0	0	0	11	7	18	11	8	19
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	2	1	3	0	0	0	26	16	42	28	17	45

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
16	RS Umum Daerah Gelumbang	2	1	3	0	0	0	12	8	20	14	9	23
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	0	0	0	0	0	0	17	28	45	17	28	45
18	RS Umum Daerah Lahat	4	10	14	0	0	0	94	103	197	98	113	211
19	RS Tk. IV Lahat	0	1	1	0	0	0	16	34	50	16	35	51
20	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	1	2	3	0	0	0	28	61	89	29	63	92
21	RS Umum Daerah Muara Beliti	0	1	1	0	0	0	21	14	35	21	15	36
22	RS Umum Daerah Sekayu	6	18	24	0	0	0	115	85	200	121	103	224
23	RS Umum Daerah Sungai Lilin	1	3	4	0	0	0	51	32	83	52	35	87
24	RS Umum Daerah Bayung Lincir	2	2	4	0	0	0	26	29	55	28	31	59
25	RS Umum Daerah Banyuasin	7	6	13	0	1	1	41	49	90	48	56	104
26	RS Hermina OPI Jakabaring	0	1	1	0	0	0	32	26	58	32	27	59
27	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
28	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi	0	2	2	0	0	0	7	9	16	7	11	18
29	RS Bunda Medika Jakabaring	0	0	0	0	0	0	5	9	14	5	9	14
30	RS Umum Daerah Muara Dua	1	1	2	0	0	0	52	52	104	53	53	106
31	RS Umum Daerah Martapura	2	1	3	0	0	0	20	24	44	22	25	47
32	RS Islam At-Taqwa Gumawang	0	0	0	0	0	0	55	46	101	55	46	101
33	RS Umum Panti Bhaktiningsih	0	4	4	0	0	0	43	42	85	43	46	89
34	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	5	3	8	0	0	0	57	46	103	62	49	111
35	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	4	8	12	0	0	0	31	44	75	35	52	87
36	RS Umum Mahyuzahra	0	0	0	0	0	0	1	8	9	1	8	9
37	RS Ar-Royyan	0	0	0	0	0	0	22	19	41	22	19	41
38	RS Pratama Pendopo	0	0	0	0	0	0	1	8	9	1	8	9
39	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	6	16	22	0	0	0	52	37	89	58	53	111
40	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	16	18	34	0	0	0	558	582	1.140	574	600	1.174
41	RS Umum Pertamina Palembang	2	1	3	0	0	0	5	4	9	7	5	12
42	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	0	0	0	0	0	0	107	108	215	107	108	215
43	RS Umum Pusri Palembang	0	0	0	0	0	0	34	48	82	34	48	82
44	RS Umum Charitas Hospital Palembang	2	5	7	0	0	0	175	294	469	177	299	476
45	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	7	13	20	0	0	0	57	57	114	64	70	134
46	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	2	1	3	0	0	0	128	102	230	130	103	233
47	RS Islam Siti Khadijah	2	6	8	0	0	0	70	140	210	72	146	218
48	RS Umum Sriwijaya	0	1	1	0	0	0	28	39	67	28	40	68
49	RS Umum Bunda Palembang	4	2	6	0	0	0	10	47	57	14	49	63
50	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	0	0	0	0	0	0	13	14	27	13	14	27
51	RS Umum Daerah Palembang Bari	3	16	19	0	0	0	130	76	206	133	92	225
52	RS Umum Myria Palembang	0	0	0	0	0	0	77	111	188	77	111	188
53	RS Muhammadiyah Palembang	7	8	15	0	0	0	80	40	120	87	48	135
54	RS Khusus Paru Palembang	2	1	3	0	0	0	18	29	47	20	30	50
55	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selat	2	2	4	0	0	0	25	20	45	27	22	49
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	1	0	1	0	0	0	24	15	39	25	15	40
57	RS Hermina Palembang	1	9	10	0	0	0	82	107	189	83	116	199

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	0	2	2	0	0	0	17	33	50	17	35	52
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumate	2	2	4	0	0	0	14	18	32	16	20	36
60	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-
61	RS Bhayangkara Palembang	3	3	6	0	0	0	50	41	91	53	44	97
62	RS Umum YK Madira Palembang	0	1	1	0	0	0	31	31	62	31	32	63
63	RS Pelabuhan Palembang	0	0	0	0	0	0	20	10	30	20	10	30
64	RS Siloam Sriwijaya Palembang	6	7	13	0	0	0	112	109	221	118	116	234
65	RS Umum Graha Mandiri	0	0	0	0	0	0	8	10	18	8	10	18
66	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	0	0	1	1	2	5	3	8	6	4	10
67	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
68	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	0	1	1	0	0	0	13	23	36	13	24	37
69	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
70	RS Musi Medika Cendikia	0	0	0	0	0	0	11	22	33	11	22	33
71	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	0	0	0	0	0	0	57	47	104	57	47	104
72	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	16	14	30	0	0	0	103	69	172	119	83	202
74	RS Ibu dan Anak Mama	1	0	1	0	0	0	5	5	10	6	5	11
75	RS Umum Daerah Gandus Palembang	2	2	4	0	0	0	7	12	19	9	14	23
76	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	0	0	0	0	0	0	30	32	62	30	32	62
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	8	5	13	0	0	0	85	112	197	93	117	210
78	RS Pertamina Kota Prabumulih	1	2	3	0	0	0	12	15	27	13	17	30
79	RS AR Bunda Kota Prabumulih	0	1	1	0	0	0	107	81	188	107	82	189
80	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	2	12	14	0	0	0	62	56	118	64	68	132
81	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	170	52	222	170	52	222
82	RS Siloam Silampari	0	2	2	0	0	0	50	37	87	50	39	89
83	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	0	0	0	0	0	0	10	31	41	10	31	41
84	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	7	6	13	7	6	13
85	RS Umum Daerah Petanang	0	5	5	0	0	0	5	6	11	5	11	16
86	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	3	8	11	0	0	0	70	76	146	73	84	157
87	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	2	12	14	0	0	0	74	67	141	76	79	155
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		1	3	4	3	4	7	20	33	53	24	40	64
DINAS KESEHATAN PROVINSI		11	10	21	0	0	0	98	164	262	109	174	283
JUMLAH (PROVINSI)[a]		**311**	**457**	**768**	**5**	**6**	**11**	**5.156**	**5.458**	**10.614**	**5.472**	**5.921**	**11.393**

Sumber: Seksi SDMK Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	2.381.576	27,9
2	PBI APBD	1.410.412	16,5
SUB JUMLAH PBI		3.791.988	44,3
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.385.185	16,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri	874.317	10,2
3	Bukan Pekerja (BP)	85.124	1,0
SUB JUMLAH NON PBI		2.344.626	27,4
JUMLAH (PROVINSI)		6.136.614	71,8

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
Kabupaten / *Regency*					
1	Ogan Komering Ulu	18	143	-	-
2	Ogan Komering Ilir	32	314	-	-
3	Muara Enim	22	246	-	-
4	Lahat	33	360	-	-
5	Musi Rawas	19	186	-	-
6	Musi Banyuasin	29	230	-	-
7	Banyuasin	33	288	-	-
8	OKU Selatan	19	252	-	-
9	OKU Timur	22	325	-	-
10	Ogan Ilir	25	227	-	-
11	Empat Lawang	10	147	-	-
12	PALI	8	91	-	-
13	Muratara	8	82	-	-
Kota / *City*					
14	Palembang	41	0	-	-
15	Prabumulih	9	12	-	-
16	Pagar Alam	7	0	-	-
17	Lubuk Linggau	10	0	-	-
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**2.903**	**0**	**0,0**

Sumber: -

Keterangan: Data tidak tersedia di Dinas Kesehatan Prov. Sumsel

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	-	0,00
	a. Belanja Langsung	-	
	b. Belanja Tidak Langsung	-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	
	- DAK fisik	-	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	-	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	691.528.006.289,00	96,65
	a. Belanja Langsung	511.551.015.289,00	
	b. Belanja Tidak Langsung (Gaji & tunjangan ASN, Hibah PBI APBD Prov., Kurang Salur Jamsoskes, Hibah PMI dan Dana BTT penanggulangan Covid-19)	142.512.679.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	37.464.312.000,00	
3	APBN :	23.952.194.000,00	3,35
	a. Dana Dekonsentrasi	23.952.194.000,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan *project* dan sumber dananya)	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	-	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		715.480.200.289,00	
TOTAL APBD PROVINSI		8.737.077.178.693,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD PROVINSI			**8,2**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**83.673,59**	

Sumber: Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*											
1	Ogan Komering Ulu	18	3.219	10	3.229	3.200	5	3.205	6.419	15	6.434
2	Ogan Komering Ilir	32	7.106	0	7.106	7.314	0	7.314	14.420	0	14.420
3	Muara Enim	22	5.316	24	5.340	5.227	15	5.242	10.543	39	10.582
4	Lahat	33	3.603	13	3.616	3.578	10	3.588	7.181	23	7.204
5	Musi Rawas	19	3.711	15	3.726	3.582	8	3.590	7.293	23	7.316
6	Musi Banyuasin	29	5.893	16	5.909	6.277	11	6.288	12.170	27	12.197
7	Banyuasin	33	7.671	27	7.698	7.677	20	7.697	15.348	74	15.422
8	OKU Selatan	19	3.459	27	3.486	3.341	20	3.361	6.800	47	6.847
9	OKU Timur	22	5.460	15	5.475	6.121	4	6.125	11.581	19	11.600
10	Ogan Ilir	25	4.586	15	4.601	4.503	5	4.508	9.089	20	9.109
11	Empat Lawang	10	2.426	4	2.430	2.712	3	2.715	5.138	7	5.145
12	PALI	8	1.892	11	1.903	1.992	3	1.995	3.884	14	3.898
13	Muratara	8	1.818	23	1.841	1.597	10	1.607	3.415	33	3.448
Kota / *City*											
14	Palembang	41	14.614	9	14.623	15.485	7	15.492	30.099	16	30.115
15	Prabumulih	9	1.882	3	1.885	2.009	2	2.011	3.891	5	3.896
16	Pagar Alam	7	1.349	2	1.351	1.399	4	1.403	2.748	6	2.754
17	Lubuk Linggau	10	1.933	8	1.941	1.982	5	1.987	3.915	13	3.928
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**75.938**	**222**	**76.160**	**77.996**	**132**	**78.128**	**153.934**	**381**	**154.315**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**2,9**			**1,7**			**2,5**	

Sumber: - Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022
- Profil Kesehatan Kab/Kota se- Sumsel, 2022
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
Kabupaten / *Regency*																			
1	Ogan Komering Ulu	18	6.419	0	3	3	6	0	4	0	4	1	0	0	1	1	7	3	11
2	Ogan Komering Ilir	32	14.420	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Muara Enim	22	10.543	0	9	2	11	0	3	1	4	0	0	0	0	0	12	3	15
4	Lahat	33	7.181	0	0	1	1	0	1	1	2	0	1	1	2	0	2	3	5
5	Musi Rawas	19	7.293	0	2	0	2	0	0	2	2	2	3	0	5	2	5	2	9
6	Musi Banyuasin	29	12.170	0	3	1	4	0	2	2	4	0	1	0	1	0	6	3	9
7	Banyuasin	33	15.348	0	5	3	8	0	3	0	3	0	6	3	9	0	14	6	20
8	OKU Selatan	19	6.800	0	1	1	2	0	1	1	2	1	0	0	1	1	2	2	5
9	OKU Timur	22	11.581	0	0	1	1	0	2	3	5	0	0	2	2	0	2	6	8
10	Ogan Ilir	25	9.089	0	3	1	4	0	2	0	2	0	5	1	6	0	10	2	12
11	Empat Lawang	10	5.138	3	0	1	4	1	1	2	4	0	0	1	1	4	1	4	9
12	PALI	8	3.884	1	1	0	2	0	0	0	0	0	3	0	3	1	4	0	5
13	Muratara	8	3.415	0	0	0	0	0	2	0	2	0	3	1	4	0	5	1	6
Kota / *City*																			
14	Palembang	41	30.099	0	1	0	1	0	0	1	1	0	2	2	4	0	3	3	6
15	Prabumulih	9	3.891	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	1	3
16	Pagar Alam	7	2.748	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
17	Lubuk Linggau	10	3.915	0	4	0	4	0	0	0	0	0	2	0	2	0	6	0	6
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**153.934**	**4**	**33**	**15**	**52**	**1**	**23**	**13**	**37**	**4**	**27**	**11**	**42**	**9**	**83**	**39**	**131**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			**85**

Sumber: - Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022
- Profil Kesehatan Kab/Kota se- Sumsel, 2022

Keterangan : - Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu t
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
Kabupaten / *Regency*								
1	Ogan Komering Ulu	18	2	1	0	0	1	7
2	Ogan Komering Ilir	32	0	0	0	0	0	1
3	Muara Enim	22	6	5	0	0	1	3
4	Lahat	33	4	0	0	0	0	1
5	Musi Rawas	19	0	3	0	0	0	6
6	Musi Banyuasin	29	1	0	0	0	0	8
7	Banyuasin	33	9	5	0	0	0	6
8	OKU Selatan	19	2	0	1	0	0	2
9	OKU Timur	22	0	5	0	0	2	1
10	Ogan Ilir	25	2	3	0	0	0	7
11	Empat Lawang	10	3	4	0	1	0	1
12	PALI	8	2	0	1	0	0	2
13	Muratara	8	3	1	0	0	0	2
Kota / *City*								
14	Palembang	41	4	1	0	1	0	0
15	Prabumulih	9	1	1	1	0	0	0
16	Pagar Alam	7	0	0	0	0	0	1
17	Lubuk Linggau	10	1	1	0	0	0	4
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**40**	**30**	**3**	**2**	**4**	**52**

Sumber: - Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022
- Profil Kesehatan Kab/Kota se-Sumsel, 2022

Keterangan : * Jantung, Stroke, dll
** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
Kabupaten / *Regency*																				
1	Ogan Komering Ulu	18	7.365	7.332	99,6	6.652	90,3	7.033	6.449	91,7	6.043	85,9	6.449	91,7	6.407	91,1	6.210	88,3	6.441	91,6
2	Ogan Komering Ilir	32	14.439	14.317	99,2	14.108	97,7	14.424	14.407	99,9	14.287	99,1	14.324	99,3	14.301	99,1	13.975	96,9	14.344	99,4
3	Muara Enim	22	12.713	11.978	94,2	10.289	80,9	12.131	11.472	94,6	11.004	90,7	11.487	94,7	11.454	94,4	10.911	89,9	11.487	94,7
4	Lahat	33	8.022	7.789	97,1	6.890	85,9	7.928	7.187	90,7	7.057	89,0	7.204	90,9	6.646	83,8	6.404	80,8	7.204	90,9
5	Musi Rawas	19	8.323	6.657	80,0	7.568	90,9	7.944	7.308	92,0	7.002	88,1	7.244	91,2	7.030	88,5	6.853	86,3	7.244	91,2
6	Musi Banyuasin	29	14.337	13.303	92,8	13.086	91,3	12.741	13.481	105,8	12.566	98,6	12.563	98,6	12.558	98,6	12.558	98,6	12.563	98,6
7	Banyuasin	33	17.954	15.296	85,2	16.311	90,8	17.138	15.524	90,6	15.524	90,6	15.575	90,9	15.574	90,9	15.567	90,8	15.540	90,7
8	OKU Selatan	19	7.712	7.042	91,3	7.171	93,0	7.019	6.509	92,7	6.509	92,7	6.845	97,5	6.638	94,6	6.562	93,5	6.845	97,5
9	OKU Timur	22	13.012	12.376	95,1	11.691	89,8	12.421	11.599	93,4	11.588	93,3	11.600	93,4	11.433	92,0	11.030	88,8	11.600	93,4
10	Ogan Ilir	25	10.573	9.567	90,5	9.252	87,5	10.093	9.092	90,1	9.079	90,0	9.092	90,1	9.022	89,4	8.921	88,4	9.065	89,8
11	Empat Lawang	10	5.315	5.878	110,6	5.302	99,8	5.676	4.746	83,6	5.003	88,1	5.336	94,0	5.336	94,0	5.086	89,6	5.336	94,0
12	PALI	8	4.652	2.697	58,0	3.159	67,9	4.448	4.003	90,0	4.003	90,0	3.645	81,9	3.645	81,9	3.641	81,9	3.611	81,2
13	Muratara	8	4.338	3.518	81,1	3.518	81,1	3.765	3.355	89,1	2.936	78,0	3.428	91,0	3.402	90,4	3.346	88,9	3.425	91,0
Kota / *City*																				
14	Palembang	41	31.388	31.226	99,5	28.507	90,8	31.879	30.102	94,4	30.102	94,4	30.096	94,4	29.255	91,8	27.783	87,2	30.096	94,4
15	Prabumulih	9	4.100	4.130	100,7	4.082	99,6	3.913	3.903	99,7	3.903	99,7	3.903	99,7	3.903	99,7	3.893	99,5	3.881	99,2
16	Pagar Alam	7	2.941	2.093	71,2	2.799	95,2	2.807	2.750	98,0	2.750	98,0	2.750	98,0	2.726	97,1	2.615	93,2	2.750	98,0
17	Lubuk Linggau	10	4.721	3.358	71,1	4.436	94,0	4.493	4.293	95,5	4.291	95,5	4.292	95,5	4.177	93,0	4.091	91,1	4.292	95,5
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**171.905**	**158.557**	**92,2**	**154.821**	**90,1**	**165.853**	**156.180**	**94,2**	**153.647**	**92,6**	**155.833**	**94,0**	**153.507**	**92,6**	**149.446**	**90,1**	**155.724**	**93,9**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
Kabupaten / *Regency*															
1	Ogan Komering Ulu	18	7.365	285	3,9	1.099	14,9	2.717	36,9	3.202	43,5	2.156	29,3	9.174	124,6
2	Ogan Komering Ilir	32	14.439	13.461	93,2	13.471	93,3	472	3,3	307	2,1	285	2,0	14.535	100,7
3	Muara Enim	22	12.713	5.302	41,7	3.398	26,7	1.679	13,2	927	7,3	628	4,9	6.632	52,2
4	Lahat	33	8.022	1.254	15,6	795	9,9	423	5,3	185	2,3	126	1,6	1.529	19,1
5	Musi Rawas	19	8.323	1.605	19,3	1.809	21,7	1.958	23,5	2.186	26,3	1.834	22,0	7.787	93,6
6	Musi Banyuasin	29	14.337	5.126	35,8	4.413	30,8	2.647	18,5	3.601	25,1	3.431	23,9	14.092	98,3
7	Banyuasin	33	17.954	1.235	6,9	1.204	6,7	1.683	9,4	2.832	15,8	6.449	35,9	12.168	67,8
8	OKU Selatan	19	7.712	3.315	43,0	3.005	39,0	1.264	16,4	734	9,5	464	6,0	5.467	70,9
9	OKU Timur	22	13.012	3.424	26,3	3.106	23,9	1.897	14,6	1.572	12,1	1.114	8,6	7.689	59,1
10	Ogan Ilir	25	10.573	2.533	24,0	2.526	23,9	1.603	15,2	1.628	15,4	1.572	14,9	7.329	69,3
11	Empat Lawang	10	5.315	1.680	31,6	2.433	45,8	2.284	43,0	1.844	34,7	1.002	18,9	7.563	142,3
12	PALI	8	4.652	2.517	54,1	2.316	49,8	145	3,1	78	1,7	33	0,7	2.572	55,3
13	Muratara	8	4.338	2.443	56,3	2.209	50,9	2.074	47,8	1.902	43,8	1.974	45,5	8.159	188,1
Kota / *City*															
14	Palembang	41	31.388	5.239	16,7	6.636	21,1	5.775	18,4	4.903	15,6	6.521	20,8	23.835	75,9
15	Prabumulih	9	4.100	3.744	91,3	2.917	71,1	613	15,0	308	7,5	28	0,7	3.866	94,3
16	Pagar Alam	7	2.941	679	23,1	429	14,6	112	3,8	96	3,3	102	3,5	739	25,1
17	Lubuk Linggau	10	4.721	6.146	130,2	6.164	130,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.164	130,6
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**171.905**	**59.988**	**34,9**	**57.930**	**33,7**	**27.346**	**15,9**	**26.305**	**15,3**	**27.719**	**16,1**	**139.300**	**81,0**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
Kabupaten / *Regency*													
1	Ogan Komering Ulu	18	125.179	257	0,21	574	0,5	1.165	0,9	1.075	0,9	838	0,67
2	Ogan Komering Ilir	32	149.716	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Muara Enim	22	115.766	2.382	2,1	533	0,5	1.273	1,1	1.576	1,4	58	0,1
4	Lahat	33	97.444	334	0,3	43	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Musi Rawas	19	66.587	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Musi Banyuasin	29	132.059	1.097	0,8	850	0,6	1.428	1,1	964	0,7	963	0,7
7	Banyuasin	33	157.129	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	OKU Selatan	19	73.475	4.198	5,7	3.400	4,6	2.064	2,8	1.301	1,8	1.013	1,4
9	OKU Timur	22	118.703	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Ogan Ilir	25	65.765	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Empat Lawang	10	42.591	612	1,4	1.279	3,0	1.313	3,1	776	1,8	173	0,4
12	PALI	8	38.128	258	0,7	141	0,4	5	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Muratara	8	35.609	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Kota / *City*													
14	Palembang	41	266.279	1.950	0,7	1.000	0,4	769	0,3	497	0,2	854	0,3
15	Prabumulih	9	47.241	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Pagar Alam	7	28.044	5	0,0	5	0,0	5	0,0	5	0,0	5	0,0
17	Lubuk Linggau	10	61.175	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**1.620.890**	**11.093**	**0,7**	**7.825**	**0,5**	**8.022**	**0,5**	**6.194**	**0,4**	**3.904**	**0,2**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
Kabupaten / *Regency*													
1	Ogan Komering Ulu	18	131.299	542	0,4	1.673	1,3	3.882	3,0	4.277	3,3	2.994	2,3
2	Ogan Komering Ilir	32	167.493	13.461	8,0	13.471	8,0	472	0,3	307	0,2	285	0,2
3	Muara Enim	22	128.697	7.684	6,0	3.931	3,1	2.952	2,3	2.503	1,9	686	0,5
4	Lahat	33	108.882	1.588	1,5	838	0,8	423	0,4	185	0,2	126	0,1
5	Musi Rawas	19	74.910	1.605	2,1	1.809	2,4	1.958	2,6	2.186	2,9	1.834	2,4
6	Musi Banyuasin	29	145.786	6.223	4,3	5.263	3,6	4.075	2,8	4.565	3,1	4.394	3,0
7	Banyuasin	33	175.083	1.235	0,7	1.204	0,7	1.683	1,0	2.832	1,6	6.449	3,7
8	OKU Selatan	19	81.546	7.513	9,2	6.405	7,9	3.328	4,1	2.035	2,5	1.477	1,8
9	OKU Timur	22	132.146	3.424	2,6	3.106	2,4	1.897	1,4	1.572	1,2	1.114	0,8
10	Ogan Ilir	25	76.478	2.533	3,3	2.526	3,3	1.603	2,1	1.628	2,1	1.572	2,1
11	Empat Lawang	10	47.906	2.292	4,8	3.712	7,7	3.597	7,5	2.620	5,5	1.175	2,5
12	PALI	8	42.865	2.775	6,5	2.457	5,7	150	0,3	78	0,2	33	0,1
13	Muratara	8	40.146	2.443	6,1	2.209	5,5	2.074	5,2	1.902	4,7	1.974	4,9
Kota / *City*													
14	Palembang	41	297.829	7.189	2,4	7.636	2,6	6.544	2,2	5.400	1,8	7.375	2,5
15	Prabumulih	9	51.129	3.744	7,3	2.917	5,7	613	1,2	308	0,6	28	0,1
16	Pagar Alam	7	30.924	684	2,2	434	1,4	117	0,4	101	0,3	107	0,3
17	Lubuk Linggau	10	65.880	6.146	9,3	6.164	9,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**1.798.999**	**71.081**	**4,0**	**65.755**	**3,7**	**35.368**	**2,0**	**32.499**	**1,8**	**31.623**	**1,8**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
Kabupaten / *Regency*					
1	Ogan Komering Ulu	18	7.365	6.652	90,3
2	Ogan Komering Ilir	32	14.439	14.108	97,7
3	Muara Enim	22	12.713	11.656	91,7
4	Lahat	33	8.022	6.485	80,8
5	Musi Rawas	19	8.323	7.568	90,9
6	Musi Banyuasin	29	14.337	12.871	89,8
7	Banyuasin	33	17.954	15.718	87,5
8	OKU Selatan	19	7.712	5.689	73,8
9	OKU Timur	22	13.012	11.210	86,2
10	Ogan Ilir	25	10.573	9.254	87,5
11	Empat Lawang	10	5.315	5.302	99,8
12	PALI	8	4.652	3.493	75,1
13	Muratara	8	4.338	3.173	73,1
Kota / *City*					
14	Palembang	41	31.388	28.507	90,8
15	Prabumulih	9	4.100	4.081	99,5
16	Pagar Alam	7	2.941	2.799	95,2
17	Lubuk Linggau	10	4.721	4.436	94,0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**171.905**	**153.002**	**89,0**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
Kabupaten / *Regency*																			
1	Ogan Komering Ulu	18	64.171	2.459	4,9	27.170	54,0	11.944	23,7	1.804	3,6	87	0,2	382	0,8	6.397	12,7	50.330	78,4
2	Ogan Komering Ilir	32	151.949	8.616	7,1	76.776	63,4	24.226	20,0	1.197	1,0	34	0,0	317	0,3	9.946	8,2	121.146	79,7
3	Muara Enim	22	106.378	7.463	8,1	54.158	58,9	22.352	24,3	729	0,8	34	0,04	171	0,2	6.950	7,6	91.891	86,4
4	Lahat	33	73.512	3.730	6,1	35.298	58,0	12.593	20,7	902	1,5	43	0,1	271	0,4	7.954	13,1	60.834	82,8
5	Musi Rawas	19	70.508	1.648	3,3	31.570	64,2	4.679	9,5	923	1,9	73	0,1	545	1,1	9.689	19,7	49.200	69,8
6	Musi Banyuasin	29	129.821	5.044	4,8	76.910	72,5	15.882	15,0	583	0,5	12	0,0	318	0,3	7.325	6,9	106.086	81,7
7	Banyuasin	33	149.286	6.701	4,6	80.474	54,9	35.423	24,2	1.514	1,0	310	0,2	719	0,5	21.185	14,4	146.636	98,2
8	OKU Selatan	19	63.377	2.536	5,4	33.816	71,5	7.242	15,3	740	1,6	9	0,0	148	0,3	2.787	5,9	47.287	74,6
9	OKU Timur	22	113.908	8.983	8,8	57.914	56,5	25.074	24,5	1.058	1,0	4	0,0	138	0,1	9.337	9,1	102.512	90,0
10	Ogan Ilir	25	74.612	2.027	4,1	34.502	70,2	9.485	19,3	200	0,4	19	0,0	205	0,4	2.702	5,5	49.159	65,9
11	Empat Lawang	10	43.539	0	0,0	27.294	69,7	8.936	22,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.956	7,5	39.186	90,0
12	PALI	8	33.274	993	4,0	12.008	47,9	10.772	42,9	164	0,7	0	0,0	8	0,0	1.147	4,6	25.092	75,4
13	Muratara	8	33.496	1.125	4,5	18.224	72,1	3.515	13,9	127	0,5	2	0,0	26	0,1	2.243	8,9	25.264	75,4
Kota / *City*																			
14	Palembang	41	292.051	17.428	7,8	96.063	43,0	64.456	28,9	15.206	6,8	633	0,3	6.983	3,1	21.824	9,8	223.226	76,4
15	Prabumulih	9	33.000	3.159	10,5	14.594	48,6	7.268	24,2	1.657	5,5	3	0,0	16	0,1	3.353	11,2	30.053	91,1
16	Pagar Alam	7	24.971	3.607	18,9	4.859	25,5	3.654	19,2	3.871	20,3	1	0,0	59	0,3	3.026	15,9	19.078	76,4
17	Lubuk Linggau	10	40.736	4.017	11,9	20.636	61,2	6.992	20,7	246	0,7	4	0,0	39	0,1	1.786	5,3	33.724	82,8
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**1.498.589**	**79.536**	**6,5**	**702.266**	**57,6**	**274.493**	**22,5**	**30.921**	**2,5**	**1.268**	**0,1**	**10.345**	**0,8**	**120.607**	**9,9**	**1.219.436**	**81,4**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022
Keterangan:
AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
Kabupaten / *Regency*																			
1	Ogan Komering Ulu	18	7.085	282	6,2	2.646	58,3	1.269	28,0	56	1,2	8	0,2	13	0,3	254	5,6	4.536	64,0
2	Ogan Komering Ilir	32	16.953	786	6,8	7.273	63,0	1.875	16,2	497	4,3	0	0,0	28	0,2	1.090	9,4	11.549	68,1
3	Muara Enim	22	11.958	647	5,5	7.318	62,3	2.775	23,6	142	1,2	2	0,0	58	0,5	807	6,9	11.751	98,3
4	Lahat	33	7.928	230	3,8	4.557	74,9	1.079	17,7	22	0,4	0	0,0	2	0,0	194	3,2	6.084	76,7
5	Musi Rawas	19	7.944	143	2,1	5.240	78,1	387	5,8	56	0,8	0	0,0	26	0,4	856	12,8	6.708	84,4
6	Musi Banyuasin	29	13.551	506	5,1	6.774	68,5	1.430	14,5	107	1,1	2	0,0	67	0,7	1.006	10,2	9.894	73,0
7	Banyuasin	33	17.138	1.298	9,3	7.863	56,4	2.874	20,6	15	0,1	0	0,0	9	0,1	1.877	13,5	13.936	81,3
8	OKU Selatan	19	5.979	196	4,3	3.493	76,3	718	15,7	39	0,9	0	0,0	4	0,1	130	2,8	4.580	76,6
9	OKU Timur	22	12.446	690	6,8	5.843	57,7	2.579	25,5	42	0,4	0	0,0	3	0,0	965	9,5	10.122	81,3
10	Ogan Ilir	25	8.029	151	2,4	5.026	78,6	1.059	16,6	28	0,4	2	0,0	10	0,2	118	1,8	6.396	79,7
11	Empat Lawang	10	4.440	4	0,1	3.048	71,4	1.005	23,6	0	0,0		0,0		0,0	210	4,9	4.267	96,1
12	PALI	8	5.837	194	7,3	1.422	53,8	791	29,9	11	0,4	0	0,0	0	0,0	226	8,5	2.644	45,3
13	Muratara	8	3.765	53	2,3	1.732	75,4	386	16,8	9	0,4	1	0,0	8	0,3	107	4,7	2.297	61,0
Kota / *City*																			
14	Palembang	41	30.096	2.311	12,7	8.777	48,2	5.253	28,8	712	3,9	0	0,0	223	1,2	935	5,1	18.211	60,5
15	Prabumulih	9	3.913	765	18,5	1.652	39,9	914	22,1	197	4,8	0	0,0	0	0,0	610	14,7	4.138	105,8
16	Pagar Alam	7	2.559	222	9,2	1.706	70,9	187	7,8	77	3,2	0	0,0	7	0,3	208	8,6	2.407	94,1
17	Lubuk Linggau	10	4.493	331	8,3	2.634	66,4	783	19,7	24	0,6	0	0,0	1	0,0	193	4,9	3.966	88,3
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**164.114**	**8.809**	**7,1**	**77.004**	**62,4**	**25.364**	**20,5**	**2.034**	**1,6**	**15**	**0,0**	**459**	**0,4**	**9.786**	**7,9**	**123.471**	**75,2**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
Kabupaten / *Regency*																		
1	Ogan Komering Ulu	18	7.365	1.473	751	51,0	3.219	3.200	6.419	-	-	963	166	-	211	-	377	39,2
2	Ogan Komering Ilir	32	14.439	2.888	2.058	71,3	7.106	7.314	14.420	-	-	2.163	255	-	219	-	474	21,9
3	Muara Enim	22	12.713	2.543	811	31,9	5.316	5.227	10.543	-	-	1.581	656	-	1.236	-	1.892	119,6
4	Lahat	33	8.022	1.604	565	35,2	3.603	3.578	7.181	-	-	1.077	435	-	406	-	841	78,1
5	Musi Rawas	19	8.323	1.665	1.210	72,7	3.711	3.582	7.293	-	-	1.094	85	-	85	-	170	15,5
6	Musi Banyuasin	29	14.337	2.867	845	29,5	5.893	6.277	12.170	-	-	1.826	-	-	-	-	363	19,9
7	Banyuasin	33	17.954	3.591	1.983	55,2	7.671	7.677	15.348	-	-	2.302	-	-	-	-	136	5,9
8	OKU Selatan	19	7.712	1.542	227	14,7	3.459	3.341	6.800	-	-	1.020	0	-	0	-	0	0,0
9	OKU Timur	22	13.012	2.602	735	28,2	5.460	6.121	11.581	-	-	1.737	172	-	158	-	330	19,0
10	Ogan Ilir	25	10.573	2.115	1.463	69,2	4.586	4.503	9.089	-	-	1.363	442	-	434	-	876	64,3
11	Empat Lawang	10	5.315	1.063	845	79,5	2.426	2.712	5.138	-	-	771	2	-	0	-	2	0,3
12	PALI	8	4.652	930	299	32,1	1.892	1.992	3.884	-	-	583	57	-	64	-	121	20,8
13	Muratara	8	4.338	868	474	54,6	1.818	1.597	3.415	-	-	512	27	-	18	-	45	8,8
Kota / *City*																		
14	Palembang	41	31.388	6.278	6.670	106,3	14.614	15.485	30.099	-	-	4.515	1.909	-	1.801	-	3.710	82,2
15	Prabumulih	9	4.100	820	708	86,3	1.882	2.009	3.891	-	-	584	227	-	218	-	445	76,2
16	Pagar Alam	7	2.941	588	318	54,1	1.349	1.399	2.748	-	-	412	78	-	87	-	165	40,0
17	Lubuk Linggau	10	4.721	944	635	67,3	1.933	1.982	3.915	-	-	587	193	-	194	-	387	65,9
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**171.905**	**34.381**	**20.597**	**59,9**	**75.938**	**77.996**	**153.934**	**0**	**0**	**23.090**	**4.704**	**-**	**5.131**	**-**	**10.334**	**44,8**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
Kabupaten / *Regency*														
1	Ogan Komering Ulu	18	20	26	4	30	15	20	2	22	35	46	6	52
2	Ogan Komering Ilir	32	4	4	0	4	0	0	0	0	4	4	0	4
3	Muara Enim	22	19	26	1	27	13	19	1	20	32	45	2	47
4	Lahat	33	10	16	2	18	8	14	0	14	18	30	2	32
5	Musi Rawas	19	18	19	0	19	12	12	0	12	30	31	0	31
6	Musi Banyuasin	29	24	29	1	30	18	20	2	22	42	49	3	101
7	Banyuasin	33	26	32	1	33	14	15	1	16	40	47	2	96
8	OKU Selatan	19	8	14	0	14	4	4	1	5	12	18	1	19
9	OKU Timur	22	22	27	0	27	10	11	0	11	32	38	0	38
10	Ogan Ilir	25	14	19	2	21	13	15	2	17	27	34	4	38
11	Empat Lawang	10	6	7	1	8	3	3	1	4	9	10	2	12
12	PALI	8	18	18	0	18	13	14	2	16	31	32	2	34
13	Muratara	8	26	36	4	40	18	22	1	23	44	58	5	63
Kota / *City*														
14	Palembang	41	8	13	1	14	5	7	1	8	13	20	2	22
15	Prabumulih	9	10	10	0	10	9	9	0	9	19	19	0	19
16	Pagar Alam	7	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
17	Lubuk Linggau	10	13	15	0	15	7	12	0	12	20	27	0	27
JUMLAH (PROVINSI)		345	247	312	17	329	164	199	14	213	411	511	31	638
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2,7**	**3,3**	**0,2**	**4,1**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
Kabupaten / *Regency*																						
1	Ogan Komering Ulu	18	9	9	0	0	0	17	1	3	0	0	0	0	7	1	0	0	0	0	0	5
2	Ogan Komering Ilir	32	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Enim	22	10	13	0	0	1	8	1	2	1	0	2	1	5	0	1	0	0	0	0	1
4	Lahat	33	9	3	0	3	0	3	1	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	1
5	Musi Rawas	19	12	11	0	0	4	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Musi Banyuasin	29	10	8	1	2	3	18	3	2	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	2
7	Banyuasin	33	20	8	0	3	3	6	2	0	3	0	0	3	2	0	0	0	0	1	0	1
8	OKU Selatan	19	3	3	0	0	2	4	1	2	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
9	OKU Timur	22	10	8	1	0	6	7	1	2	1	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0
10	Ogan Ilir	25	12	11	0	0	3	1	0	0	3	0	0	3	4	0	0	0	0	0	0	4
11	Empat Lawang	10	1	6	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
12	PALI	8	8	6	0	1	2	14	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
13	Muratara	8	13	19	0	2	4	6	1	2	3	0	0	3	8	0	1	0	0	0	0	4
Kota / *City*																						
14	Palembang	41	3	1	0	2	2	5	0	4	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	2
15	Prabumulih	9	6	11	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pagar Alam	7	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	10	4	9	0	0	1	6	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0		0	0	0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**133**	**128**	**2**	**13**	**31**	**104**	**11**	**17**	**11**	**1**	**2**	**11**	**47**	**2**	**5**	**0**	**0**	**1**	**0**	**23**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
Kabupaten / *Regency*																	
1	Ogan Komering Ulu	18	3.219	3.200	6.419	-	-	-	-	6.649	103,6	-	-	-	-	86	1,3
2	Ogan Komering Ilir	32	7.106	7.314	14.420	-	-	-	-	14.469	100,3	-	-	-	-	4	0,0
3	Muara Enim	22	5.316	5.227	10.543	-	-	-	-	12.169	115,4	-	-	-	-	232	1,9
4	Lahat	33	3.603	3.578	7.181	-	-	-	-	868	12,1	-	-	-	-	88	10,1
5	Musi Rawas	19	3.711	3.582	7.293	-	-	-	-	305	4,2	-	-	-	-	20	6,6
6	Musi Banyuasin	29	5.893	6.277	12.170	-	-	-	-	12.170	100,0	-	-	-	-	269	2,2
7	Banyuasin	33	7.671	7.677	15.348	-	-	-	-	15.549	101,3	-	-	-	-	172	1,1
8	OKU Selatan	19	3.459	3.341	6.800	-	-	-	-	2.008	29,5	-	-	-	-	25	1,2
9	OKU Timur	22	5.460	6.121	11.581	-	-	-	-	11.600	100,2	-	-	-	-	27	0,2
10	Ogan Ilir	25	4.586	4.503	9.089	-	-	-	-	9.089	100,0	-	-	-	-	53	0,6
11	Empat Lawang	10	2.426	2.712	5.138	-	-	-	-	3.602	70,1	-	-	-	-	63	1,7
12	PALI	8	1.892	1.992	3.884	-	-	-	-	3.786	97,5	-	-	-	-	18	0,5
13	Muratara	8	1.818	1.597	3.415	-	-	-	-	3.415	100,0	-	-	-	-	86	2,5
Kota / *City*																	
14	Palembang	41	14.614	15.485	30.099	-	-	-	-	28.898	96,0	-	-	-	-	2.015	7,0
15	Prabumulih	9	1.882	2.009	3.891	-	-	-	-	3.073	79,0	-	-	-	-	30	1,0
16	Pagar Alam	7	1.349	1.399	2.748	-	-	-	-	2.743	99,8	-	-	-	-	1	0,0
17	Lubuk Linggau	10	1.933	1.982	3.915	-	-	-	-	4.242	108,4	-	-	-	-	0	0,0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**75.938**	**77.996**	**153.934**	**0**	**-**	**0**	**-**	**134.635**	**87,5**	**0**	**-**	**0**	**-**	**3.189**	**2,4**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Prov. Sumsel, 2022
- Laporan Profil Kesehatan Kab/Kota se-Sumsel Tahun 2020, 2021

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
Kabupaten / *Regency*																	
1	Ogan Komering Ulu	18	3.219	3.200	6.419	3.244	100,8	3.175	99,2	6.419	100,0	3.188	99,0	3.134	97,9	6.322	98,5
2	Ogan Komering Ilir	32	7.106	7.314	14.420	7.314	102,9	7.106	97,2	14.420	100,0	7.314	102,9	7.106	97,2	14.420	100,0
3	Muara Enim	22	5.316	5.227	10.543	5.316	100,0	5.227	100,0	10.543	100,0	5.807	109,2	5.691	108,9	11.498	109,1
4	Lahat	33	3.603	3.578	7.181	3.603	100,0	3.578	100,0	7.181	100,0	3.152	87,5	3.252	90,9	6.404	89,2
5	Musi Rawas	19	3.711	3.582	7.293	3.711	100,0	3.582	100,0	7.293	100,0	3.619	97,5	3.602	100,6	7.221	99,0
6	Musi Banyuasin	29	5.893	6.277	12.170	5.893	100,0	5.277	84,1	11.170	91,8	5.893	100,0	6.277	100,0	12.170	100,0
7	Banyuasin	33	7.671	7.677	15.348	7.622	99,4	7.523	98,0	15.145	98,7	7.404	96,5	7.250	94,4	14.654	95,5
8	OKU Selatan	19	3.459	3.341	6.800	3.459	100,0	3.341	100,0	6.800	100,0	3.427	99,1	3.312	99,1	6.739	99,1
9	OKU Timur	22	5.460	6.121	11.581	5.445	99,7	5.575	91,1	11.020	95,2	5.190	95,1	5.198	84,9	10.388	89,7
10	Ogan Ilir	25	4.586	4.503	9.089	4.577	99,8	4.496	99,8	9.073	99,8	4.529	98,8	4.448	98,8	8.977	98,8
11	Empat Lawang	10	2.426	2.712	5.138	2.426	100,0	2.693	99,3	5.119	99,6	2.140	88,2	2.343	86,4	4.483	87,3
12	PALI	8	1.892	1.992	3.884	1.855	98,0	1.931	96,9	3.786	97,5	1.826	96,5	1.890	94,9	3.716	95,7
13	Muratara	8	1.818	1.597	3.415	1.793	98,6	1.581	99,0	3.374	98,8	1.792	98,6	1.581	99,0	3.373	98,8
Kota / *City*																	
14	Palembang	41	14.614	15.485	30.099	14.617	100,0	15.476	99,9	30.093	100,0	14.450	98,9	15.333	99,0	29.783	99,0
15	Prabumulih	9	1.882	2.009	3.891	1.883	100,1	2.007	99,9	3.890	100,0	1.872	99,5	2.002	99,7	3.874	99,6
16	Pagar Alam	7	1.349	1.399	2.748	1.325	98,2	1.423	101,7	2.748	100,0	1.268	94,0	1.376	98,4	2.644	96,2
17	Lubuk Linggau	10	1.933	1.982	3.915	1.929	99,8	1.983	100,1	3.912	99,9	2.074	107,3	2.057	103,8	4.131	105,5
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**75.938**	**77.996**	**153.934**	**76.012**	**100,1**	**75.974**	**97,4**	**151.986**	**98,7**	**74.945**	**98,7**	**75.852**	**97,3**	**150.797**	**98,0**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		SASARAN BAYI (0-6 bln)	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
Kabupaten / *Regency*								
1	Ogan Komering Ulu	18	7.833	6.422	82,0	29.920	4.134	13,8
2	Ogan Komering Ilir	32	14.463	13.812	95,5	13.092	7.367	56,3
3	Muara Enim	22	10.548	9.898	93,8	9.347	6.319	67,6
4	Lahat	33	9.565	8.422	88,1	11.572	6.965	60,2
5	Musi Rawas	19	379	376	99,2	1.087	588	54,1
6	Musi Banyuasin	29	14.919	14.570	97,7	15.096	8.157	54,0
7	Banyuasin	33	15.844	13.212	83,4	25.793	11.070	42,9
8	OKU Selatan	19	2.204	1.985	90,1	13.249	6.401	48,3
9	OKU Timur	22	3.349	3.291	98,3	7.121	4.309	60,5
10	Ogan Ilir	25	6.162	6.151	99,8	19.601	7.865	40,1
11	Empat Lawang	10	23.202	3.686	15,9	17.680	11.190	63,3
12	PALI	8	10.251	6.797	66,3	6.822	2.955	43,3
13	Muratara	8	3.429	2.452	71,5	17.203	5.860	34,1
Kota / *City*								
14	Palembang	41	186.920	171.010	91,5	12.360	7.196	58,2
15	Prabumulih	9	8.382	4.020	48,0	6.891	2.973	43,1
16	Pagar Alam	7	999	992	99,3	3.000	2.302	76,7
17	Lubuk Linggau	10	6.277	5.661	90,2	7.769	3.082	39,7
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**324.726**	**272.757**	**84,0**	**217.603**	**98.733**	**45,4**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*											
1	Ogan Komering Ulu	18	3.359	3.338	6.697	3.091	92	3.087	92	6.178	92,3
2	Ogan Komering Ilir	32	7.350	7.350	14.700	6.795	92	7.292	99	14.087	95,8
3	Muara Enim	22	6.021	6.148	12.169	6.021	100	6.148	100	12.169	100,0
4	Lahat	33	2.498	3.746	6.244		0		0	0	0,0
5	Musi Rawas	19	3.779	3.787	7.566	3.076	81	3.085	81	6.161	81,4
6	Musi Banyuasin	29	5.893	6.277	12.170	5.708	97	6.113	97	11.821	97,1
7	Banyuasin	33	8.434	8.167	16.601	7.527	89	7.674	94	15.201	91,6
8	OKU Selatan	19	3.611	3.726	7.337	3.427	95	3.312	89	6.739	91,8
9	OKU Timur	22	5.902	5.866	11.768	5.287	90	5.362	91	10.649	90,5
10	Ogan Ilir	25	4.813	4.799	9.612	4.480	93	4.600	96	9.080	94,5
11	Empat Lawang	10	2.419	2.932	5.351	2.391	99	2.796	95	5.187	96,9
12	PALI	8	-	-	4.602	1.798	-	1.887	-	3.685	80,1
13	Muratara	8	1.818	1.597	3.415	1.793	99	1.581	99	3.374	98,8
Kota / *City*											
14	Palembang	41	-	-	31.698	-	-	-	-	29.008	91,5
15	Prabumulih	9	1.882	2.009	3.891	1.839	98	1.917	95	3.756	96,5
16	Pagar Alam	7	1.255	1.418	2.673	1.415	113	1.558	110	2.973	111,2
17	Lubuk Linggau	10	2.054	2.175	4.229	1.839	90	1.970	91	3.809	90,1
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**61.088**	**63.335**	**160.723**	**56.487**	**92**	**58.382**	**92**	**143.877**	**89,5**

Sumber: - Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
Kabupaten / *Regency*					
1	Ogan Komering Ulu	18	157	127	80,9
2	Ogan Komering Ilir	32	327	179	54,7
3	Muara Enim	22	256	228	89,1
4	Lahat	33	377	365	96,8
5	Musi Rawas	19	199	199	100,0
6	Musi Banyuasin	29	243	233	95,9
7	Banyuasin	33	305	282	92,5
8	OKU Selatan	19	259	162	62,5
9	OKU Timur	22	332	273	82,2
10	Ogan Ilir	25	241	194	80,5
11	Empat Lawang	10	156	118	75,6
12	PALI	8	97	68	70,1
13	Muratara	8	89	89	100,0
Kota / *City*					
14	Palembang	41	107	81	75,7
15	Prabumulih	9	37	37	100,0
16	Pagar Alam	7	35	33	94,3
17	Lubuk Linggau	10	72	72	100,0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**3.289**	**2.740**	**83,3**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
Kabupaten / *Regency*																							
1	Ogan Komering Ulu	18	3.219	3.200	6.419	3.111	96,6	3.002	93,8	6.113	95,2	403	12,5	410	12,8	813	12,7	3.512	109,1	3.415	106,7	6.927	107,9
2	Ogan Komering Ilir	32	7.106	7.314	14.420	6.644	93,5	6.580	90,0	13.224	91,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.343	103,3	7.094	97,0	14.437	100,1
3	Muara Enim	22	5.316	5.227	10.543	2.863	53,9	2.856	54,6	5.719	54,2	2.087	39,3	1.976	37,8	4.063	38,5	5.298	99,7	5.153	98,6	10.451	99,1
4	Lahat	33	3.603	3.578	7.181	3.239	89,9	3.454	96,5	6.693	93,2	291	8,1	317	8,9	608	8,5	3.282	91,1	3.301	92,3	6.583	91,7
5	Musi Rawas	19	3.711	3.582	7.293	3.941	106,2	3.844	107,3	7.785	106,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.733	100,6	3.559	99,4	7.292	100,0
6	Musi Banyuasin	29	5.893	6.277	12.170	5.709	96,9	5.559	88,6	11.268	92,6	981	16,6	944	15,0	1.925	15,8	6.478	109,9	6.462	102,9	12.940	106,3
7	Banyuasin	33	7.671	7.677	15.348	7.355	95,9	7.027	91,5	14.382	93,7	125	1,6	138	1,8	263	1,7	7.230	94,3	6.897	89,8	14.127	92,0
8	OKU Selatan	19	3.459	3.341	6.800	2.196	63,5	2.076	62,1	4.272	62,8	748	21,6	779	23,3	1.527	22,5	3.155	91,2	3.199	95,7	6.354	93,4
9	OKU Timur	22	5.460	6.121	11.581	6.563	120,2	6.137	100,3	12.700	109,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.103	111,8	5.873	95,9	11.976	103,4
10	Ogan Ilir	25	4.586	4.503	9.089	4.472	97,5	4.464	99,1	8.936	98,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.333	94,5	4.256	94,5	8.589	94,5
11	Empat Lawang	10	2.426	2.712	5.138	1.814	74,8	1.847	68,1	3.661	71,3	437	18,0	463	17,1	900	17,5	2.207	91,0	2.270	83,7	4.477	87,1
12	PALI	8	1.892	1.992	3.884	1.543	81,6	1.524	76,5	3.067	79,0	294	15,5	293	14,7	587	15,1	1.918	101,4	1.849	92,8	3.767	97,0
13	Muratara	8	1.818	1.597	3.415	1.926	105,9	1.834	114,8	3.760	110,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.242	123,3	2.248	140,8	4.490	131,5
Kota / *City*																							
14	Palembang	41	14.614	15.485	30.099	10.201	69,8	10.596	68,4	20.797	69,1	3.184	21,8	3.250	21,0	6.434	21,4	13.431	91,9	13.716	88,6	27.147	90,2
15	Prabumulih	9	1.882	2.009	3.891	1.722	91,5	1.834	91,3	3.556	91,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.769	94,0	1.910	95,1	3.679	94,6
16	Pagar Alam	7	1.349	1.399	2.748	1.131	83,8	1.119	80,0	2.250	81,9	124	9,2	127	9,1	251	9,1	1.247	92,4	1.211	86,6	2.458	89,4
17	Lubuk Linggau	10	1.933	1.982	3.915	1.627	84,2	1.665	84,0	3.292	84,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.998	103,4	2.041	103,0	4.039	103,2
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**75.938**	**77.996**	**153.934**	**66.057**	**87,0**	**65.418**	**83,9**	**131.475**	**85,4**	**8.674**	**11,4**	**8.697**	**11,2**	**17.371**	**11,3**	**75.279**	**99,1**	**74.454**	**95,5**	**149.733**	**97,3**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
Kabupaten / *Regency*																													
1	Ogan Komering Ulu	18	3.359	3.338	6.697	2.960	88,1	3.018	90,4	5.978	89,3	3.113	92,7	3.149	94,3	6.262	93,5	3.352	99,8	3.457	103,6	6.809	101,7	3.278	97,6	3.351	100,4	6.629	99,0
2	Ogan Komering Ilir	32	7.350	7.350	14.700	5.827	79,3	5.643	76,8	11.470	78,0	7.143	97,2	6.903	93,9	14.046	95,6	6.488	88,3	6.403	87,1	12.891	87,7	4.973	67,7	4.914	66,9	9.887	67,3
3	Muara Enim	22	6.021	6.148	12.169	4.786	79,5	4.755	77,3	9.541	78,4	5.022	83,4	4.795	78,0	9.817	80,7	5.291	87,9	5.170	84,1	10.461	86,0	5.242	87,1	5.155	83,8	10.397	85,4
4	Lahat	33	2.498	3.746	6.244	3.339	133,7	3.288	87,8	6.627	106,1	3.314	132,7	3.305	88,2	6.619	106,0	3.355	134,3	3.375	90,1	6.730	107,8	3.373	135,0	3.453	92,2	6.826	109,3
5	Musi Rawas	19	3.779	3.787	7.566	3.650	96,6	3.492	92,2	7.142	94,4	3.592	95,1	3.439	90,8	7.031	92,9	4.012	106,2	3.799	100,3	7.811	103,2	4.012	106,2	3.798	100,3	7.810	103,2
6	Musi Banyuasin	29	5.893	6.277	12.170	6.413	108,8	6.375	101,6	12.788	105,1	6.585	111,7	6.547	104,3	13.132	107,9	6.907	117,2	6.617	105,4	13.524	111,1	6.944	117,8	6.613	105,4	13.557	111,4
7	Banyuasin	33	8.434	8.167	16.601	5.684	67,4	5.436	66,6	11.120	67,0	6.051	71,7	5.666	69,4	11.717	70,6	7.147	84,7	6.608	80,9	13.755	82,9	6.884	81,6	6.459	79,1	13.343	80,4
8	OKU Selatan	19	3.611	3.726	7.337	2.452	67,9	2.505	67,2	4.957	67,6	2.856	79,1	2.849	76,5	5.705	77,8	3.237	89,6	3.133	84,1	6.370	86,8	3.404	94,3	3.351	89,9	6.755	92,1
9	OKU Timur	22	5.902	5.866	11.768	5.899	99,9	5.666	96,6	11.565	98,3	6.176	104,6	5.944	101,3	12.120	103,0	6.192	104,9	5.843	99,6	12.035	102,3	5.970	101,2	5.811	99,1	11.781	100,1
10	Ogan Ilir	25	4.813	4.799	9.612	4.081	84,8	4.032	84,0	8.113	84,4	4.194	87,1	4.113	85,7	8.307	86,4	4.324	89,8	4.256	88,7	8.580	89,3	4.402	91,5	4.352	90,7	8.754	91,1
11	Empat Lawang	10	2.419	2.932	5.351	2.080	86,0	2.128	72,6	4.208	78,6	2.102	86,9	2.145	73,2	4.247	79,4	2.031	84,0	2.083	71,0	4.114	76,9	2.166	89,5	2.289	78,1	4.455	83,3
12	PALI	8	-	-	4.602	1.941	-	2.047	-	3.988	86,7	1.952	-	2.055	-	4.007	87,1	2.003	-	1.910	-	3.913	85,0	1.998	-	1.989	-	3.987	86,6
13	Muratara	8	1.818	1.597	3.415	1.871	102,9	1.928	120,7	3.799	111,2	1.853	101,9	1.919	120,2	3.772	110,5	2.252	123,9	2.277	142,6	4.529	132,6	2.034	111,9	2.059	128,9	4.093	119,9
Kota / *City*																													
14	Palembang	41	-	-	31.698	11.523	-	11.618	-	23.141	73,0	12.313	-	12.603	-	24.916	78,6	13.111	-	13.898	-	27.009	85,2	12.208	-	12.413	-	24.621	77,7
15	Prabumulih	9	1.882	2.009	3.891	1.761	93,6	1.839	91,5	3.600	92,5	1.773	94,2	1.869	93,0	3.642	93,6	1.752	93,1	1.855	92,3	3.607	92,7	1.796	95,4	1.877	93,4	3.673	94,4
16	Pagar Alam	7	1.255	1.418	2.673	1.230	98,0	1.209	85,3	2.439	91,2	1.233	98,2	1.211	85,4	2.444	91,4	1.336	106,5	1.302	91,8	2.638	98,7	1.342	106,9	1.303	91,9	2.645	99,0
17	Lubuk Linggau	10	2.054	2.175	4.229	1.835	89,3	1.899	87,3	3.734	88,3	1.853	90,2	1.913	88,0	3.766	89,1	1.816	88,4	1.835	84,4	3.651	86,3	1.855	90,3	1.919	88,2	3.774	89,2
JUMLAH PROVINSI)		**345**	**61.088**	**63.335**	**160.723**	**67.332**	**110,2**	**66.878**	**105,6**	**134.210**	**83,5**	**71.125**	**116,4**	**70.425**	**111,2**	**141.550**	**88,1**	**74.606**	**122,1**	**73.821**	**116,6**	**148.427**	**92,3**	**71.881**	**117,7**	**71.106**	**112,3**	**142.987**	**89,0**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan : * Khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
Kabupaten / *Regency*																	
1	Ogan Komering Ulu	18	3.827	3.830	7.657	2.619	68,4	2.602	67,9	5.221	68,2	2.639	69,0	2.963	77,4	5.602	73,2
2	Ogan Komering Ilir	32	9.382	9.091	18.473	3.488	37,2	3.427	37,7	6.915	37,4	3.363	35,8	3.385	37,2	6.748	36,5
3	Muara Enim	22	5.790	5.799	11.589	3.394	58,6	3.258	56,2	6.652	57,4	3.513	60,7	3.469	59,8	6.982	60,2
4	Lahat	33	3.812	3.930	7.742	2.545	66,8	2.473	62,9	5.018	64,8	2.436	63,9	2.382	60,6	4.818	62,2
5	Musi Rawas	19	3.681	3.523	7.204	3.695	100,4	3.602	102,2	7.297	101,3	3.762	102,2	3.531	100,2	7.293	101,2
6	Musi Banyuasin	29	6.019	6.289	12.308	7.044	117,0	7.007	111,4	14.051	114,2	7.265	120,7	7.256	115,4	14.521	118,0
7	Banyuasin	33	8.290	8.116	16.406	4.130	49,8	3.969	48,9	8.099	49,4	4.803	57,9	4.716	58,1	9.519	58,0
8	OKU Selatan	19	3.540	3.289	6.829	2.067	58,4	2.048	62,3	4.115	60,3	2.528	71,4	2.553	77,6	5.081	74,4
9	OKU Timur	22	6.663	6.426	13.089	6.352	95,3	6.173	96,1	12.525	95,7	6.281	94,3	6.250	97,3	12.531	95,7
10	Ogan Ilir	25	4.843	4.714	9.557	3.100	64,0	3.027	64,2	6.127	64,1	3.109	64,2	2.973	63,1	6.082	63,6
11	Empat Lawang	10	2.346	2.334	4.680	2.045	87,2	1.992	85,3	4.037	86,3	1.909	81,4	1.870	80,1	3.779	80,7
12	PALI	8	2.035	1.995	4.030	1.255	61,7	1.290	64,7	2.545	63,2	1.350	66,3	1.325	66,4	2.675	66,4
13	Muratara	8	3.255	3.351	6.606	1.907	58,6	2.056	61,4	3.963	60,0	2.213	68,0	2.348	70,1	4.561	69,0
Kota / *City*																	
14	Palembang	41	13.685	14.074	27.759	10.062	73,5	10.249	72,8	20.311	73,2	11.322	82,7	11.664	82,9	22.986	82,8
15	Prabumulih	9	2.958	2.875	5.833	2.591	87,6	2.628	91,4	5.219	89,5	2.389	80,8	2.515	87,5	4.904	84,1
16	Pagar Alam	7	1.310	1.243	2.553	987	75,3	1.060	85,3	2.047	80,2	1.013	77,3	985	79,2	1.998	78,3
17	Lubuk Linggau	10	1.947	2.075	4.022	2.142	110,0	2.237	107,8	4.379	108,9	2.373	121,9	2.468	118,9	4.841	120,4
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**83.383**	**82.954**	**166.337**	**59.423**	**71,3**	**59.098**	**71,2**	**118.521**	**71,3**	**62.268**	**74,7**	**62.653**	**75,5**	**124.921**	**75,1**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / ***Regency***											
1	Ogan Komering Ulu	18	4.718	3.843	81,5	26.964	21.389	79,3	31.682	25.232	79,6
2	Ogan Komering Ilir	32	7.209	6.755	93,7	50.135	48.212	96,2	57.344	54.967	95,9
3	Muara Enim	22	12.118	10.808	89,2	44.761	40.366	90,2	56.879	51.174	90,0
4	Lahat	33	2.682	2.115	78,9	19.791	16.825	85,0	22.473	18.940	84,3
5	Musi Rawas	19	4.196	2.210	52,7	31.425	20.613	65,6	35.621	22.823	64,1
6	Musi Banyuasin	29	6.761	5.820	86,1	45.909	41.227	89,8	52.670	47.047	89,3
7	Banyuasin	33	9.182	8.395	91,4	51.175	46.668	91,2	60.357	55.063	91,2
8	OKU Selatan	19	3.700	2.863	77,4	30.871	27.959	90,6	34.571	30.822	89,2
9	OKU Timur	22	2.264	1.898	83,8	29.901	23.351	78,1	32.165	25.249	78,5
10	Ogan Ilir	25	8.728	7.994	91,6	32.466	28.361	87,4	41.194	36.355	88,3
11	Empat Lawang	10	2.353	2.337	99,3	12.495	12.332	98,7	14.848	14.669	98,8
12	PALI	8	2.147	2.090	97,3	13.022	13.414	103,0	15.169	15.504	102,2
13	Muratara	8	3.945	3.300	83,7	15.108	11.728	77,6	19.053	15.028	78,9
Kota / ***City***											
14	Palembang	41	8.906	7.469	83,9	106.103	96.152	90,6	115.009	103.621	90,1
15	Prabumulih	9	1.925	1.753	91,1	18.633	15.767	84,6	20.558	17.520	85,2
16	Pagar Alam	7	892	606	67,9	8.898	6.627	74,5	9.790	7.233	73,9
17	Lubuk Linggau	10	2.525	2.195	86,9	20.181	17.235	85,4	22.706	19.430	85,6
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**84.251**	**72.451**	**86,0**	**557.838**	**488.226**	**87,5**	**642.089**	**560.677**	**87,3**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*											
1	Ogan Komering Ulu	18	16.720	16.816	33.536	15.538	93	15.527	92	31.065	92,6
2	Ogan Komering Ilir	32	36.098	33.905	70.003	29.484	82	27.502	81	56.986	81,4
3	Muara Enim	22	28.630	28.316	56.946	24.219	85	24.584	87	48.803	85,7
4	Lahat	33	14.315	18.180	32.495	8.082	56	7.999	44	16.081	49,5
5	Musi Rawas	19	22.746	22.946	45.692	21.368	94	21.468	94	42.836	93,7
6	Musi Banyuasin	29	29.242	28.903	58.145	27.244	93	28.348	98	55.592	95,6
7	Banyuasin	33	41.513	40.669	82.182	27.195	66	28.400	70	55.595	67,6
8	OKU Selatan	19	13.001	14.502	27.503	7.288	56	8.002	55	15.290	55,6
9	OKU Timur	22	24.941	23.587	48.528	20.664	83	21.496	91	42.160	86,9
10	Ogan Ilir	25	21.307	20.771	42.078	19.817	93	19.374	93	39.191	93,1
11	Empat Lawang	10	-	-	33.920	-	-	-	-	29.478	86,9
12	PALI	8	10.143	11.232	21.375	9.455	93	10.722	95	20.177	94,4
13	Muratara	8	9.977	9.883	19.860	8.088	81	7.632	77	15.720	79,2
Kota / *City*											
14	Palembang	41	69.820	69.641	139.461	37.690	54	38.982	56	76.672	55,0
15	Prabumulih	9	9.749	9.663	19.412	9.308	95	10.104	105	19.412	100,0
16	Pagar Alam	7	7.179	6.857	14.036	7.071	98	6.750	98	13.821	98,5
17	Lubuk Linggau	10	14.061	10.399	24.460	11.948	85	7.470	72	19.418	79,4
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**369442**	**366270**	**769.632**	**284.459**	**77,0**	**284.360**	**77,6**	**598.297**	**77,7**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*											
1	Ogan Komering Ulu	18	16.720	16.816	33.536	-	-	15.572	-	-	46,4
2	Ogan Komering Ilir	32	36.098	33.905	70.003	-	-	49.531	-	-	70,8
3	Muara Enim	22	28.630	28.316	56.946	-	-	36.048	-	-	63,3
4	Lahat	33	14.315	18.180	32.495	-	-	23.103	-	-	71,1
5	Musi Rawas	19	22.746	22.946	45.692	-	-	3.058	-	-	6,7
6	Musi Banyuasin	29	29.242	28.903	58.145	-	-	41.831	-	-	71,9
7	Banyuasin	33	41.513	40.669	82.182	-	-	36.175	-	-	44,0
8	OKU Selatan	19	13.001	14.502	27.503	-	-	15.416	-	-	56,1
9	OKU Timur	22	24.941	23.587	48.528	-	-	38.431	-	-	79,2
10	Ogan Ilir	25	21.307	20.771	42.078	-	-	11.910	-	-	28,3
11	Empat Lawang	10	-	-	33.920	-	-	7.742	-	-	22,8
12	PALI	8	10.143	11.232	21.375	-	-	6.654	-	-	31,1
13	Muratara	8	9.977	9.883	19.860	-	-	11.234	-	-	56,6
Kota / *City*											
14	Palembang	41	69.820	69.641	139.461	-	-	67.250	-	-	48,2
15	Prabumulih	9	9.749	9.663	19.412	-	-	13.600	-	-	70,1
16	Pagar Alam	7	7.179	6.857	14.036	-	-	6.259	-	-	44,6
17	Lubuk Linggau	10	14.061	10.399	24.460	-	-	6.365	-	-	26,0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**369.442**	**366.270**	**769.632**	**-**	**-**	**390.179**	-	-	**50,7**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)*		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*											
1	Ogan Komering Ulu	18	22.870	879	3,8	22.697	872	3,84	22.634	925	4,1
2	Ogan Komering Ilir	32	61.763	626	1,0	61.582	1.860	3,02	59.643	635	1,1
3	Muara Enim	22	49.030	1.323	2,7	48.878	1.588	3,25	48.968	1.189	2,4
4	Lahat	33	26.294	758	2,9	26.048	1.355	5,20	26.220	478	1,8
5	Musi Rawas	19	30.510	1.751	5,7	29.298	1.988	6,79	29.400	2.065	7,0
6	Musi Banyuasin	29	52.567	894	1,7	52.107	1.162	2,23	52.357	1.181	2,3
7	Banyuasin	33	55.890	1.512	2,7	55.439	3.438	6,20	55.623	1.661	3,0
8	OKU Selatan	19	16.407	346	2,1	16.332	543	3,32	16.392	301	1,8
9	OKU Timur	22	40.909	295	0,7	40.763	370	0,91	40.765	328	0,8
10	Ogan Ilir	25	33.430	1.367	4,1	33.301	2.078	6,24	33.387	1.421	4,3
11	Empat Lawang	10	5.108	72	1,4	5.095	120	2,36	5.103	122	2,4
12	PALI	8	9.370	215	2,3	8.648	667	7,71	8.706	449	5,2
13	Muratara	8	7.861	180	2,3	7.852	250	3,18	7.855	358	4,6
Kota / *City*											
14	Palembang	41	112.333	896	0,8	111.732	1.125	1,01	112.077	777	0,7
15	Prabumulih	9	17.395	144	0,8	17.369	245	1,41	17.380	110	0,6
16	Pagar Alam	7	8.256	49	0,6	8.256	157	1,90	8.256	41	0,5
17	Lubuk Linggau	10	20.553	49	0,2	20.483	107	0,52	20.537	21	0,1
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**570.546**	**11.356**	**2,0**	**565.880**	**-**	**28,98**	**565.303**	**12.062**	**2,1**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

*) Jumlah balita pendek (TB/U) sumber data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI), 2019

TABEL 44.a

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA GIZI BURUK PADA BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	BALITA	JUMLAH GIZI BURUK			% GIZI BURUK	MENDAPAT PERAWATAN					
				BAYI <6 BULAN	BALITA 6-59 BULAN	TOTAL		BAYI <6 BULAN		BALITA 6-59 BULAN		TOTAL	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
Kabupaten / *Regency*													
1	Ogan Komering Ulu	18	33.536	17	16	33	0,098	17	100	16	100	33	100,0
2	Ogan Komering Ilir	32	70.003	0	5	5	0,007	0	-	5	100	5	100,0
3	Muara Enim	22	56.946	0	17	17	0,030	0	-	17	100	17	100,0
4	Lahat	33	32.495	1	13	14	0,043	1	100	13	100	14	100,0
5	Musi Rawas	19	45.692	0	156	156	0,341	0	-	0	0	0	0,0
6	Musi Banyuasin	29	58.145	4	67	71	0,122	4	100	67	100	71	100,0
7	Banyuasin	33	82.182	5	10	15	0,018	5	100	10	100	15	100,0
8	OKU Selatan	19	27.503	11	92	103	0,375	11	100	92	100	103	100,0
9	OKU Timur	22	48.528	0	102	102	0,210	0	-	102	100	102	100,0
10	Ogan Ilir	25	42.078	0	7	7	0,017	0	-	7	100	7	100,0
11	Empat Lawang	10	33.920	4	21	25	0,074	4	100	21	100	25	100,0
12	PALI	8	21.375	0	2	2	0,009	0	-	2	100	2	100,0
13	Muratara	8	19.860	0	57	57	0,287	0	-	57	100	57	100,0
Kota / *City*						0							
14	Palembang	41	139.461	0	46	46	0,033	0	-	46	100	46	100,0
15	Prabumulih	9	19.412	5	23	28	0,144	5	100	23	100	28	100,0
16	Pagar Alam	7	14.036	0	5	5	0,036	0	-	5	100	5	100,0
17	Lubuk Linggau	10	24.460	0	0	0	0,000	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**769.632**	**47**	**639**	**686**	**0,089**	**47**	**100**	**483**	**76**	**530**	**77,3**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
Kabupaten / *Regency*																							
1	Ogan Komering Ulu	18	7.293	6.432	88,2	6.145	4.539	73,9	5.874	4.361	74,2	13.438	10.971	81,6	228	218	95,6	79	72	91,1	50	45	90,0
2	Ogan Komering Ilir	32	15.264	14.755	96,7	13.499	13.301	98,5	9.726	8.958	92,1	28.763	28.056	97,5	513	513	100,0	192	192	100,0	95	95	100,0
3	Muara Enim	22	13.001	11.958	92,0	11.069	8.416	76,0	8.879	4.604	51,9	24.070	20.374	84,6	413	411	99,5	137	122	89,1	67	34	50,7
4	Lahat	33	16.962	15.400	90,8	8.353	8.006	95,8	6.412	4.316	67,3	25.315	23.406	92,5	323	322	99,7	85	85	100,0	58	56	96,6
5	Musi Rawas	19	8.366	7.821	93,5	7.312	6.316	86,4	4.714	3.940	83,6	15.678	14.137	90,2	336	329	97,9	99	98	99,0	48	48	100,0
6	Musi Banyuasin	29	14.454	13.940	96,4	11.518	11.118	96,5	9.648	8.896	92,2	25.972	25.058	96,5	480	480	100,0	162	152	93,8	89	85	95,5
7	Banyuasin	33	17.361	17.361	100,0	11.368	11.351	99,9	8.184	6.942	84,8	28.729	28.712	99,9	535	535	100,0	155	155	100,0	98	91	92,9
8	OKU Selatan	19	7.128	6.102	85,6	5.462	4.698	86,0	4.229	3.664	86,6	12.590	10.800	85,8	295	295	100,0	88	86	97,7	44	44	100,0
9	OKU Timur	22	15.362	15.050	98,0	12.762	12.349	96,8	9.625	9.297	96,6	28.124	27.399	97,4	507	495	97,6	134	127	94,8	96	89	92,7
10	Ogan Ilir	25	9.088	8.554	94,1	7.888	7.509	95,2	7.824	5.069	64,8	16.976	16.063	94,6	280	280	100,0	111	111	100,0	66	66	100,0
11	Empat Lawang	10	7.549	3.636	48,2	6.252	3.785	60,5	3.633	3.086	84,9	13.801	7.421	53,8	192	192	100,0	40	40	100,0	20	17	85,0
12	PALI	8	7.215	6.889	95,5	4.850	4.593	94,7	3.827	3.785	98,9	12.065	11.482	95,2	129	129	100,0	53	53	100,0	37	37	100,0
13	Muratara	8	4.183	3.960	94,7	3.527	3.285	93,1	1.449	1.318	91,0	7.710	7.245	94,0	145	144	99,3	52	52	100,0	25	23	92,0
Kota / *City*																							
14	Palembang	41	29.839	26.534	88,9	29.023	24.660	85,0	26.073	21.579	82,8	58.862	51.194	87,0	472	472	100,0	234	234	100,0	183	183	100,0
15	Prabumulih	9	23.355	22.346	95,7	4.203	4.083	97,1	12.054	11.158	92,6	27.558	26.429	95,9	101	101	100,0	32	32	100,0	28	28	100,0
16	Pagar Alam	7	8.216	7.925	96,5	4.734	4.625	97,7	4.201	4.151	98,8	12.950	12.550	96,9	85	85	100,0	25	25	100,0	17	17	100,0
17	Lubuk Linggau	10	4.541	2.914	64,2	4.958	2.100	42,4	4.757	2.550	53,6	9.499	5.014	52,8	114	114	100,0	53	49	92,5	40	34	85,0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**209.177**	**191.577**	**91,6**	**152.923**	**134.734**	**88,1**	**131.109**	**107.674**	**82,1**	**362.100**	**326.311**	**90,1**	**5.148**	**5.115**	**99,4**	**1.731**	**1.685**	**97,3**	**1.061**	**992**	**93,5**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
Kabupaten / *Regency*								
1	Ogan Komering Ulu	18	2	530	0,0	6.521	10	0,15
2	Ogan Komering Ilir	32	412	2.413	0,2	6.584	127	1,93
3	Muara Enim	22	50	2.698	0,0	8.154	6	0,07
4	Lahat	33	13	200	0,1	4.317	226	5,24
5	Musi Rawas	19	23	166	0,1	5.348	95	1,78
6	Musi Banyuasin	29	136	2.256	0,1	9.886	709	7,17
7	Banyuasin	33	341	933	0,4	7.916	39	0,49
8	OKU Selatan	19	381	348	1,1	1.154	0	0,00
9	OKU Timur	22	109	415	-	3.197	0	0,00
10	Ogan Ilir	25	409	1.166	0,4	1.675	0	0,00
11	Empat Lawang	10	0	157	0,0	1.658	0	0,00
12	PALI	8	0	96	0,0	1.338	1	0,07
13	Muratara	8	16	409	0,0	2.117	110	5,20
Kota / *City*								
14	Palembang	41	972	1.400	0,7	27.714	2.774	10,01
15	Prabumulih	9	12	27	0,4	1.399	8	0,57
16	Pagar Alam	7	16	139	-	2.016	101	5,01
17	Lubuk Linggau	10	36	254	0,1	4.281	141	3,29
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**2.928**	**13.607**	**0,2**	**95.275**	**4.347**	**4,56**

Sumber: - Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan: Pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN				MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
Kabupaten / *Regency*																									
1	Ogan Komering Ulu	18	228	6	2,6	110	48,2	17.512	21.343	38.855	3.854	22,0	3.818	17,9	7.672	19,7	2.048	2.211	4.259	923	45,1	994	45,0	1.917	45,0
2	Ogan Komering Ilir	32	513	286	55,8	407	79,3	37.074	37.574	74.648	15.914	42,9	16.782	44,7	32.696	43,8	5.099	4.466	9.565	2.459	48,2	2.169	48,6	4.628	48,4
3	Muara Enim	22	413	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lahat	33	323	1.178	364,7	20	6,2	607	848	1.455	154	25,4	143	16,9	297	20,4	41	46	87	27	65,9	29	63,0	56	64,4
5	Musi Rawas	19	336	0	0,0	336	100,0	4.256	4.110	8.366	4.134	97,1	3.687	89,7	7.821	93,5	0	0	0	0	-	0	-	0	-
6	Musi Banyuasin	29	480	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Banyuasin	33	535	286	53,5	409	76,4	27.737	26.237	53.974	14.584	52,6	14.183	54,1	28.767	53,3	4.500	4.219	8.719	1.773	39,4	1.721	40,8	3.494	40,1
8	OKU Selatan	19	295	0	0,0		0,0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	OKU Timur	22	507	275	54,2	390	76,9	22.180	22.206	44.386	11.997	54,1	11.172	50,3	23.169	52,2	3.551	3.360	6.911	2.068	58,2	1.869	55,6	3.937	57,0
10	Ogan Ilir	25	280	154	55,0	205,0	73,2	25.334	22.903	48.237	3.554	14,0	4.519	19,7	8.073	16,7	2.114	2.176	4.290	1.377	65,1	1.548	71,1	2.925	68,2
11	Empat Lawang	10	192	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PALI	8	129	596	462,0	647,0	501,6	1.374	1.352	2.726	1.201	87,4	1.021	75,5	2.222	81,5	94	91	185	94	100,0	91	100,0	185	100,0
13	Muratara	8	145	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota / *City*																									
14	Palembang	41	472	0	0,0	0,0	0,0	83.617	78.688	162.305	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	-	0	-	0	-
15	Prabumulih	9	101	41	40,6	88	87,1	11.081	10.116	21.197	9.514	85,9	9.286	91,8	18.800	88,7	4.182	4.229	8.411	2.072	49,5	1.936	45,8	4.008	47,7
16	Pagar Alam	7	85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Lubuk Linggau	10	114	24	21,1	84	73,7	3.801	3.686	7.487	1.545	40,6	1.739	47,2	3.284	43,9	852	638	1.490	267	31,3	236	37,0	503	33,8
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**5.148**	**2.846**	**55,3**	**2.696**	**52,4**	**234.573**	**229.063**	**463.636**	**66.451**	**-**	**66.350**	**-**	**132.801**	**28,6**	**22.481**	**21.436**	**43.917**	**11.060**	**49,2**	**10.593**	**49,4**	**21.653**	**49,3**

Sumber: - Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
Kabupaten / *Regency*																	
1	Ogan Komering Ulu	18	40.135	62.165	102.300	24.115	60,1	44.689	71,89	68.804	67,3	8.900	36,9	19.198	43,0	28.098	40,8
2	Ogan Komering Ilir	32	208.841	290.506	499.347	141.003	67,5	181.003	62,31	322.006	64,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Muara Enim	22	193.802	187.381	381.183	114.655	59,2	138.729	74,04	253.384	66,5	45.847	40,0	75.259	54,2	121.106	47,8
4	Lahat	33	143.977	135.913	279.890	29.791	20,7	99.663	73,33	129.454	46,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Musi Rawas	19	207.687	195.856	403.543	101.370	48,8	113.251	57,82	214.621	53,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Musi Banyuasin	29	165.457	167.240	332.697	161.647	97,7	167.240	100,00	328.887	98,9	3.414	2,1	3.208	1,9	6.622	2,0
7	Banyuasin	33	385.561	448.566	834.127	354.805	92,0	409.247	91,23	764.052	91,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	OKU Selatan	19	127.447	111.878	239.325	47.668	37,4	55.158	49,30	102.826	43,0	27.816	58,4	34.292	62,2	62.108	60,4
9	OKU Timur	22	192.118	196.654	388.772	47.846	24,9	138.473	70,41	186.319	47,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Ogan Ilir	25	198.439	222.344	420.783	123.951	62,5	151.130	67,97	275.081	65,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Empat Lawang	10	80.900	86.721	167.621	2.428	3,0	4.970	5,73	7.398	4,4	679	28,0	1.012	20,4	1.691	22,9
12	PALI	8	60.257	66.375	126.632	20.765	34,5	24.630	37,11	45.395	35,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Muratara	8	41.251	53.806	95.057	12.258	29,7	16.259	30,22	28.517	30,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Kota / *City*																	
14	Palembang	41	434.198	474.558	908.756	222.507	51,2	257.393	54,24	479.900	52,8	82.103	36,9	69.949	27,2	152.052	31,7
15	Prabumulih	9	18.679	21.170	39.849	18.679	100,0	21.170	100,00	39.849	100,0	2.411	12,9	3.127	14,8	5.538	13,9
16	Pagar Alam	7	69.064	73.064	142.128	12.960	18,8	12.960	17,74	25.920	18,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Lubuk Linggau	10	76.352	74.265	150.617	11.840	15,5	31.701	42,69	43.541	28,9	11.090	93,7	15.979	50,4	27.069	62,2
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**2.644.165**	**2.868.462**	**5.512.627**	**1.448.288**	**54,8**	**1.867.666**	**65,1**	**3.315.954**	**60,2**	**182.260**	**12,6**	**222.024**	**11,9**	**404.284**	**12,2**

Sumber: - Seksi P2PTM Dinkes Prov. Sumsel, 2022
- BPS Kab/Kota se-Sumsel, 2022

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*											
1	Ogan Komering Ulu	18	13.363	13.921	27.284	10.913	81,7	9.616	69,1	20.529	75,2
2	Ogan Komering Ilir	32	52.929	52.535	105.464	19.404	36,7	11.325	21,6	30.729	29,1
3	Muara Enim	22	24.403	24.746	49.149	26.075	106,9	19.402	78,4	45.477	92,5
4	Lahat	33	21.990	23.483	45.473	17.413	79,2	15.157	64,5	32.570	71,6
5	Musi Rawas	19	16.302	15.643	31.945	20.838	127,8	14.736	94,2	35.574	111,4
6	Musi Banyuasin	29	23.966	24.381	48.347	30.695	128,1	23.584	96,7	54.279	112,3
7	Banyuasin	33	54.832	51.683	106.515	67.564	123,2	44.083	85,3	111.647	104,8
8	OKU Selatan	19	13.254	17.332	30.586	7.883	59,5	11.251	64,9	19.134	62,6
9	OKU Timur	22	33.638	33.018	66.656	14.931	44,4	24.868	75,3	39.799	59,7
10	Ogan Ilir	25	18.349	20.368	38.717	24.252	132,2	18.779	92,2	43.031	111,1
11	Empat Lawang	10	6.035	6.655	12.690	5.436	90,1	4.475	67,2	9.911	78,1
12	PALI	8	9.578	17.645	27.223	6.582	68,7	7.383	41,8	13.965	51,3
13	Muratara	8	9.250	11.608	20.858	6.669	72,1	5.358	46,2	12.027	57,7
Kota / *City*											
14	Palembang	41	64.409	83.223	147.632	72.322	112,3	64.774	77,8	137.096	92,9
15	Prabumulih	9	9.084	11.496	20.580	6.307	69,4	4.791	41,7	11.098	53,9
16	Pagar Alam	7	9.210	9.902	19.112	2.279	24,7	2.267	22,9	4.546	23,8
17	Lubuk Linggau	10	10.102	10.765	20.867	13.341	132,1	9.600	89,2	22.941	109,9
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**390.694**	**428.404**	**819.098**	**352.904**	**90,3**	**291.449**	**68,0**	**644.353**	**78,7**

Sumber: - Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022
- BPS Kab/Kota se-Sumsel, 2022

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
Kabupaten / *Regency*								
1	Ogan Komering Ulu	18	18	18	18	15	12	12
2	Ogan Komering Ilir	32	32	32	32	32	32	32
3	Muara Enim	22	22	22	22	22	22	17
4	Lahat	33	33	33	33	33	33	31
5	Musi Rawas	19	19	19	19	19	19	19
6	Musi Banyuasin	29	29	29	28	28	28	28
7	Banyuasin	33	33	33	33	33	33	32
8	OKU Selatan	19	19	19	19	19	19	19
9	OKU Timur	22	22	22	22	22	22	22
10	Ogan Ilir	25	25	25	25	25	25	25
11	Empat Lawang	10	10	10	10	10	9	9
12	PALI	8	8	8	8	8	7	7
13	Muratara	8	8	8	8	8	8	8
Kota / *City*								
14	Palembang	41	41	41	41	39	41	41
15	Prabumulih	9	9	9	9	9	9	9
16	Pagar Alam	7	7	7	7	7	7	7
17	Lubuk Linggau	10	10	10	10	10	10	10
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**345**	**345**	**344**	**339**	**336**	**328**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**99,7**	**98,3**	**97,4**	**95,1**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, *CASE NOTIFICATION RATE* (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN *CASE DETECTION RATE* (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
Kabupaten / *Regency*									
1	Ogan Komering Ulu	18	6.717	308	65,4	163	34,6	471	21
2	Ogan Komering Ilir	32	12.869	506	61,6	315	38,4	821	6
3	Muara Enim	22	10.829	589	60,3	387	39,7	976	113
4	Lahat	33	7.348	226	61,2	143	38,8	369	12
5	Musi Rawas	19	5.922	324	59,0	225	41,0	549	33
6	Musi Banyuasin	29	10.642	566	65,4	300	34,6	866	18
7	Banyuasin	33	14.991	967	62,4	582	37,6	1.549	44
8	OKU Selatan	19	6.788	142	61,7	88	38,3	230	2
9	OKU Timur	22	10.010	349	60,9	224	39,1	573	5
10	Ogan Ilir	25	7.382	365	65,9	189	34,1	554	0
11	Empat Lawang	10	3.948	72	55,4	58	44,6	130	0
12	PALI	8	3.217	135	59,7	91	40,3	226	7
13	Muratara	8	2.963	177	62,1	108	37,9	285	2
Kota / *City*									
14	Palembang	41	46.460	3.030	60,3	1.993	39,7	5.023	205
15	Prabumulih	9	4.735	307	69,6	134	30,4	441	5
16	Pagar Alam	7	3.263	61	55,0	50	45,0	111	0
17	Lubuk Linggau	10	6.055	200	58,8	140	41,2	340	5
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**164.139**	**8.324**	**61,6**	**5.190**	**38,4**	**13.514**	**478**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**98.306**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						**167,0**			
***CNR SEMUA* KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK**								**158**	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2021								**33.733**	
CASE DETECTION RATE (%)								**40,1**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**11,8**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)* TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
Kabupaten / *Regency*																												
1	Ogan Komering Ulu	18	130	109	239	193	148	341	56	43,1	37	33,9	93	38,9	65	33,7	62	41,9	127	37,2	121	62,7	99	66,9	220	64,5	8	2,3
2	Ogan Komering Ilir	32	234	178	412	361	284	645	43	18,4	38	21,3	81	19,7	174	48,2	126	44,4	300	46,5	217	60,1	164	57,7	381	59,1	7	1,1
3	Muara Enim	22	192	132	324	520	388	908	50	26,0	45	34,1	95	29,3	114	21,9	75	19,3	189	20,8	164	31,5	120	30,9	284	31,3	19	2,1
4	Lahat	33	124	58	182	249	122	371	15	12,1	12	20,7	27	14,8	101	40,6	44	36,1	145	39,1	116	46,6	56	45,9	172	46,4	4	1,1
5	Musi Rawas	19	182	97	279	296	176	472	63	34,6	33	34,0	96	34,4	104	35,1	58	33,0	162	34,3	167	56,4	91	51,7	258	54,7	16	3,4
6	Musi Banyuasin	29	313	156	469	499	285	784	96	30,7	45	28,8	141	30,1	183	36,7	99	34,7	282	36,0	279	55,9	144	50,5	423	54,0	23	2,9
7	Banyuasin	33	350	223	573	526	343	869	241	68,9	164	73,5	405	70,7	93	17,7	48	14,0	141	16,2	334	63,5	212	61,8	546	62,8	14	1,6
8	OKU Selatan	19	74	42	116	106	71	177	11	14,9	8	19,0	19	16,4	55	51,9	29	40,8	84	47,5	66	62,3	37	52,1	103	58,2	7	4,0
9	OKU Timur	22	130	78	208	307	201	508	98	75,4	57	73,1	155	74,5	24	7,8	16	8,0	40	7,9	122	39,7	73	36,3	195	38,4	7	1,4
10	Ogan Ilir	25	222	134	356	322	190	512	36	16,2	23	17,2	59	16,6	172	53,4	106	55,8	278	54,3	208	64,6	129	67,9	337	65,8	13	2,5
11	Empat Lawang	10	96	71	167	166	111	277	9	9,4	5	7,0	14	8,4	82	49,4	65	58,6	147	53,1	91	54,8	70	63,1	161	58,1	2	0,7
12	PALI	8	66	27	93	181	102	283	16	24,2	4	14,8	20	21,5	25	13,8	10	9,8	35	12,4	41	22,7	14	13,7	55	19,4	6	2,1
13	Muratara	8	144	91	235	177	122	299	48	33,3	32	35,2	80	34,0	66	37,3	44	36,1	110	36,8	114	64,4	76	62,3	190	63,5	8	2,7
Kota / *City*																												
14	Palembang	41	919	556	1.475	1.803	1.095	2.898	340	37,0	205	36,9	545	36,9	470	26,1	287	26,2	757	26,1	810	44,9	492	44,9	1.302	44,9	49	1,7
15	Prabumulih	9	62	33	95	256	135	391	13	21,0	7	21,2	20	21,1	45	17,6	21	15,6	66	16,9	58	22,7	28	20,7	86	22,0	0	0,0
16	Pagar Alam	7	40	31	71	58	48	106	1	2,5	0	0,0	1	1,4	31	53,4	29	60,4	60	56,6	32	55,2	29	60,4	61	57,5	3	2,8
17	Lubuk Linggau	10	80	71	151	138	134	272	49	61,3	44	62,0	93	61,6	24	17,4	20	14,9	44	16,2	73	52,9	64	47,8	137	50,4	5	1,8
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**3.358**	**2.087**	**5.445**	**6.158**	**3.955**	**10.113**	**1.185**	**35,3**	**759**	**36,4**	**1.944**	**35,7**	**1.828**	**29,7**	**1.139**	**28,8**	**2.967**	**29,3**	**3.013**	**48,9**	**1.898**	**48,0**	**4.911**	**48,6**	**191**	**1,9**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
Kabupaten / *Regency*																		
1	Ogan Komering Ulu	18	33.536	6.257	6.257	100,0	1.211	2.081	127	27	22	2.108	149	2.257	186,4	2.760	2.912	5.672
2	Ogan Komering Ilir	32	70.003	6.724	6.152	91,5	2.527	74	54	12	6	86	60	146	5,8	3.920	3.707	7.627
3	Muara Enim	22	56.946	18.302	18.234	99,6	2.056	490	416	6	6	496	422	918	44,7	8.922	8.584	17.506
4	Lahat	33	32.495	4.697	4.697	100,0	1.173	0	0	0	0	0	0	0	0,0	2.338	2.359	4.697
5	Musi Rawas	19	45.692	2.576	2.573	99,9	1.649	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.286	1.266	2.552
6	Musi Banyuasin	29	58.145	25.131	24.841	98,8	2.099	23	3	1	0	24	3	27	1,3	12.447	12.728	25.175
7	Banyuasin	33	82.182	17.622	17.178	97,5	2.967	260	246	14	7	274	253	527	17,8	8.963	8.913	17.876
8	OKU Selatan	19	27.503	10.207	9.575	93,8	993	2	0	0	0	2	0	2	0,2	5.250	5.124	10.374
9	OKU Timur	22	48.528	14.487	10.044	69,3	1.752	91	71	32	240	123	311	434	24,8	6.811	7.121	13.932
10	Ogan Ilir	25	42.078	3.504	1.824	52,1	1.519	54	66	0	0	54	66	120	7,9	1.951	1.946	3.897
11	Empat Lawang	10	33.920	993	0	0,0	1.225	0	0	0	0	0	0	0	0,0	524	491	1.015
12	PALI	8	21.375	3.604	3.518	97,6	772	10	4	1	0	11	4	15	1,9	3.242	3.277	6.519
13	Muratara	8	19.860	5.128	5.128	100,0	717	0	3	0	0	0	3	3	0,4	2.961	2.646	5.607
Kota / *City*																		
14	Palembang	41	139.461	14.141	13.613	96,3	5.035	838	719	1	1	839	720	1.559	31,0	7.654	7.197	14.851
15	Prabumulih	9	19.412	2.346	2.333	99,4	701	4	3	0	1	4	4	8	1,1	1.237	1.101	2.338
16	Pagar Alam	7	14.036	1.777	1.763	99,2	507	86	29	0	0	86	29	115	22,7	414	371	785
17	Lubuk Linggau	10	24.460	3.204	3.175	99,1	883	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.612	1.531	3.143
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**769.632**	**140.700**	**130.905**	**93,0**	**27.784**	**4.013**	**1.741**	**94**	**283**	**4.107**	**2.024**	**6.131**	**22,1**	**72.292**	**71.274**	**143.566**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			**3,61**															
Jumlah Kab/Kota yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**15**												
Persentase Kab/Kota yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**88,2**												

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0
2	1 - 4 TAHUN	1	2	3	0,9
3	5 - 14 TAHUN	2	1	3	0,9
4	15 - 19 TAHUN	6	1	7	2,1
5	20 - 29 TAHUN	114	21	135	41,0
6	30 - 39 TAHUN	79	19	98	29,8
7	40 - 49 TAHUN	44	12	56	17,0
8	50 - 59 TAHUN	22	5	27	8,2
9	> 60 TAHUN	0	0	0	0,0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0
JUMLAH (PROVINSI)		**268**	**61**	**329**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**81,5**	**18,5**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**224.809**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**99.142**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**44,1**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2022
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	-	-	0	0,0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	1	0	1	0,8	-	-	1	0,8	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	1	1	2	1,7	-	-	71	58,7	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	2	0	2	1,7	-	-	28	23,1	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	37	8	45	37,2	-	-	767	633,9	5	3	8
6	30 - 39 TAHUN	32	5	37	30,6	-	-	840	694,2	8	0	8
7	40 - 49 TAHUN	15	6	21	17,4	-	-	332	274,4	3	1	4
8	50 - 59 TAHUN	9	0	9	7,4	-	-	141	116,5	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	4	0	4	3,3	-	-	4	3,3	1	0	1
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	-	-	2	1,7	0	0	0
JUMLAH (PROVINSI)		**101**	**20**	**121**		**0**	**0**	**2.186**		**17**	**4**	**21**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**83,5**	**16,5**			**-**	**-**			**81,0**	**19,0**	

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
Kabupaten / *Regency*															
1	Ogan Komering Ulu	18	371.106	10.020	5.654	3.011	30,1	1.598	28,3	2.964	98,4	1.598	100,0	1.598	100,0
2	Ogan Komering Ilir	32	772.742	20.864	11.803	9.002	43,1	2.514	21,3	8.464	94,0	2.041	81,2	2.041	81,2
3	Muara Enim	22	617.846	16.682	9.601	5.229	31,3	1.156	12,0	5.155	98,6	1.109	95,9	1.109	95,9
4	Lahat	33	434.939	11.743	5.479	1.911	16,3	572	10,4	1.875	98,1	450	78,7	450	78,7
5	Musi Rawas	19	398.732	10.766	7.704	8.412	78,1	1.690	21,9	7.905	94,0	1.690	100,0	1.690	100,0
6	Musi Banyuasin	29	627.070	16.931	9.803	6.753	39,9	2.175	22,2	6.542	96,9	2.175	100,0	2.175	100,0
7	Banyuasin	33	843.871	22.785	13.856	14.381	63,1	3.545	25,6	12.249	85,2	3.545	100,0	3.545	100,0
8	OKU Selatan	19	416.616	11.249	4.637	612	5,4	124	2,7	602	98,4	111	89,5	111	89,5
9	OKU Timur	22	653.062	17.633	8.182	3.254	18,5	580	7,1	2.950	90,7	457	78,8	457	78,8
10	Ogan Ilir	25	419.401	11.324	7.094	2.870	25,3	1.153	16,3	2.870	100,0	1.153	100,0	1.153	100,0
11	Empat Lawang	10	343.839	9.284	5.719	643	6,9	233	4,1	643	100,0	233	100,0	233	100,0
12	PALI	8	197.290	5.327	3.604	1.834	34,4	727	20,2	1.273	69,4	533	73,3	533	73,3
13	Muratara	8	190.420	5.141	3.348	1.732	33,7	928	27,7	1.455	84,0	372	40,1	372	40,1
Kota / *City*															
14	Palembang	41	1.686.073	45.524	23.513	30.318	66,6	11.998	51,0	30.318	100,0	11.998	100,0	11.998	100,0
15	Prabumulih	9	195.748	5.285	3.273	1.588	30,0	753	23,0	1.555	97,9	718	95,4	718	95,4
16	Pagar Alam	7	145.266	3.922	2.366	1.037	26,4	301	12,7	1.037	100,0	301	100,0	301	100,0
17	Lubuk Linggau	10	236.828	6.394	4.124	1.951	30,5	815	19,8	1.951	100,0	815	100,0	815	100,0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**8.550.849**	**230.873**	**129.760**	**94.538**	**40,9**	**30.862**	**23,8**	**89.808**	**95,0**	**29.299**	**94,9**	**29.299**	**94,9**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**843**										

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta Kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*											
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	2	5	7	2	5	7
2	Ogan Komering Ilir	32	0	0	0	14	9	23	14	9	23
3	Muara Enim	22	1	0	1	9	12	21	10	12	22
4	Lahat	33	0	0	0	1	2	3	1	2	3
5	Musi Rawas	19	0	0	0	4	1	5	4	1	5
6	Musi Banyuasin	29	1	0	1	16	10	26	17	10	27
7	Banyuasin	33	3	3	6	32	15	47	35	18	53
8	OKU Selatan	19	3	2	5	8	4	12	11	6	17
9	OKU Timur	22	0	0	0	3	6	9	3	6	9
10	Ogan Ilir	25	0	0	0	3	2	5	3	2	5
11	Empat Lawang	10	0	0	0	2	1	3	2	1	3
12	PALI	8	0	0	0	7	6	13	7	6	13
13	Muratara	8	0	2	2	1	0	1	1	2	3
Kota / *City*											
14	Palembang	41	4	0	4	9	12	21	13	12	25
15	Prabumulih	9	0	0	0	6	2	8	6	2	8
16	Pagar Alam	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**12**	**7**	**19**	**117**	**87**	**204**	**129**	**94**	**223**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**63,2**	**36,8**		**57,4**	**42,6**		**57,8**	**42,2**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR / *NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**3,0**	**2,2**	**2,6**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
Kabupaten / *Regency*										
1	Ogan Komering Ulu	18	7	5	71,4	2	28,6	0	0,0	0
2	Ogan Komering Ilir	32	23	21	91,3	2	8,7	2	8,7	0
3	Muara Enim	22	22	20	90,9	1	4,5	2	9,1	0
4	Lahat	33	3	3	100,0	0	0,0	1	33,3	0
5	Musi Rawas	19	5	2	40,0	2	40,0	0	0,0	1
6	Musi Banyuasin	29	27	20	74,1	1	3,7	1	3,7	0
7	Banyuasin	33	53	50	94,3	3	5,7	5	9,4	0
8	OKU Selatan	19	17	7	41,2	2	11,8	4	23,5	1
9	OKU Timur	22	9	10	111,1	0	0,0	0	0,0	0
10	Ogan Ilir	25	5	5	100,0	0	0,0	2	40,0	0
11	Empat Lawang	10	3	2	66,7	1	33,3	0	0,0	0
12	PALI	8	13	10	76,9	1	7,7	3	23,1	0
13	Muratara	8	3	3	100,0	0	0,0	1	33,3	0
Kota / *City*										
14	Palembang	41	25	25	100,0	0	0,0	2	8,0	0
15	Prabumulih	9	8	6	75,0	0	0,0	2	25,0	0
16	Pagar Alam	7	0	0	-	0	-	0	-	0
17	Lubuk Linggau	10	0	0	-	0	-	0	-	0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**223**	**189**	**84,8**	**15**	**6,7**	**25**	**11,2**	**2**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**1,8**				

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta Kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / ***Regency***											
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	2	5	7	2	5	7
2	Ogan Komering Ilir	32	0	0	0	14	9	23	14	9	23
3	Muara Enim	22	1	0	1	9	12	21	10	12	22
4	Lahat	33	0	0	0	1	2	3	1	2	3
5	Musi Rawas	19	0	0	0	4	1	5	4	1	5
6	Musi Banyuasin	29	1	0	1	17	9	26	18	9	27
7	Banyuasin	33	3	3	6	32	15	47	35	18	53
8	OKU Selatan	19	0	0	0	3	6	9	3	6	9
9	OKU Timur	22	3	2	5	8	4	12	11	6	17
10	Ogan Ilir	25	0	0	0	3	2	5	3	2	5
11	Empat Lawang	10	0	0	0	2	1	3	2	1	3
12	PALI	8	0	0	0	7	6	13	7	6	13
13	Muratara	8	0	2	2	1	0	1	1	2	3
Kota / ***City***											
14	Palembang	41	4	0	4	12	9	21	16	9	25
15	Prabumulih	9	0	0	0	6	2	8	6	2	8
16	Pagar Alam	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**12**	**7**	**19**	**121**	**83**	**204**	**133**	**90**	**223**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,3**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PB[a]			RFT PB						PENDERITA MB[b]			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
Kabupaten / *Regency*																				
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	0	-	0	-	0	-	6	5	11	6	100,0	5	100,0	11	100,0
2	Ogan Komering Ilir	32	1	0	1	1	100,0	0	-	1	100,0	16	5	21	16	100,0	5	100,0	21	100,0
3	Muara Enim	22	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	13	9	22	13	100,0	8	88,9	21	95,5
4	Lahat	33	0	0	0	0	-	0	-	0	-	3	2	5	3	100,0	2	100,0	5	100,0
5	Musi Rawas	19	0	0	0	0	-	0	-	0	-	2	3	5	2	100,0	3	100,0	5	100,0
6	Musi Banyuasin	29	0	0	0	0	-	0	-	0	-	18	10	28	18	100,0	10	100,0	28	100,0
7	Banyuasin	33	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0	20	11	31	20	100,0	11	100,0	31	100,0
8	OKU Selatan	19	0	0	0	0	-	0	-	0	-	6	5	11	6	100,0	5	100,0	11	100,0
9	OKU Timur	22	2	0	2	2	100,0	0	-	2	100,0	15	5	20	15	100,0	5	100,0	20	100,0
10	Ogan Ilir	25	0	1	1	0	-	1	100,0	1	100,0	5	4	9	5	100,0	4	100,0	9	100,0
11	Empat Lawang	10	0	0	0	0	-	0	-	0	-	4	3	7	4	100,0	3	100,0	7	100,0
12	PALI	8	0	2	2	0	-	2	100,0	2	100,0	5	8	13	5	100,0	8	100,0	13	100,0
13	Muratara	8	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-
Kota / *City*																				
14	Palembang	41	0	2	2	0	-	2	100,0	2	100,0	20	4	24	19	95,0	3	75,0	22	91,7
15	Prabumulih	9	0	0	0	0	-	0	-	0	-	4	3	7	4	100,0	3	100,0	7	100,0
16	Pagar Alam	7	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-
17	Lubuk Linggau	10	0	0	0	0	-	0	-	0	-	1	0	1	0	0,0	0	-	0	0,0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**7**	**7**	**14**	**7**	**100,0**	**7**	**100,0**	**14**	**100,0**	**138**	**77**	**215**	**136**	**98,6**	**75**	**97,4**	**211**	**98,1**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
Kabupaten / ***Regency***				
1	Ogan Komering Ulu	18	99.172	0
2	Ogan Komering Ilir	32	232.568	2
3	Muara Enim	22	182.244	0
4	Lahat	33	109.552	0
5	Musi Rawas	19	110.744	0
6	Musi Banyuasin	29	188.709	2
7	Banyuasin	33	241.663	7
8	OKU Selatan	19	100.299	0
9	OKU Timur	22	175.279	0
10	Ogan Ilir	25	117.642	5
11	Empat Lawang	10	70.657	1
12	PALI	8	61.317	0
13	Muratara	8	58.099	1
Kota / ***City***				
14	Palembang	41	418.633	13
15	Prabumulih	9	53.257	0
16	Pagar Alam	7	35.843	3
17	Lubuk Linggau	10	64.980	2
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**2.320.658**	**36**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**1,6**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
Kabupaten / *Regency*																			
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	2	0	2
2	Ogan Komering Ilir	32	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	-	-	-	0	0	0
3	Muara Enim	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	1	3	4
4	Lahat	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0
5	Musi Rawas	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	0	1	1
6	Musi Banyuasin	29	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	-	-	-	4	3	7
7	Banyuasin	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	5	2	7
8	OKU Selatan	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0
9	OKU Timur	22	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	-	-	-	0	0	0
10	Ogan Ilir	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	4	0	4
11	Empat Lawang	10	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	4	1	5
12	PALI	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0
13	Muratara	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0
Kota / *City*														-	-	-			
14	Palembang	41	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	-	-	-	8	15	23
15	Prabumulih	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	3	2	5
16	Pagar Alam	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0
17	Lubuk Linggau	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	1	6	7
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**2**	**1**	**3**	**1**	**0**	**1**	**1**	**2**	**1**	**3**	**3**	**0**	**0**	**0**	**32**	**33**	**65**
CASE FATALITY RATE (%)						**33,3**							**100,0**						
***INSIDENS RATE* SUSPEK CAMPAK**																	**0,4**	**0,4**	**0,8**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
Kabupaten / Regency					
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	-
2	Ogan Komering Ilir	32	1	1	100
3	Muara Enim	22	0	0	-
4	Lahat	33	0	0	-
5	Musi Rawas	19	0	0	-
6	Musi Banyuasin	29	2	2	100
7	Banyuasin	33	0	0	-
8	OKU Selatan	19	0	0	-
9	OKU Timur	22	1	1	100
10	Ogan Ilir	25	0	0	-
11	Empat Lawang	10	1	1	100
12	PALI	8	0	0	-
13	Muratara	8	0	0	-
Kota / *City*					
14	Palembang	41	1	1	100
15	Prabumulih	9	0	0	-
16	Pagar Alam	7	0	0	-
17	Lubuk Linggau	10	0	0	-
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**6**	**6**	**100**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	Kab/Kota	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		Tempat Kejadian	WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/ KEL		DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		*2*	*3*	*4*		*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
Kabupaten / Regency																																			
1	Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
2	Ogan Komering Ilir	Tetanus Neonatorum	1	1	Dusun 3 Desa Cengal Kec. Cengal	04/12/2021	04/12/2021	05/12/2021	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	-	-	389	-	-	0,3	100	-	100
3	Muara Enim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
4	Lahat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
5	Musi Rawas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
6	Musi Banyuasin	Difteri	1	1	PT Pinanggo, Kec. Babat Toman (Puskesmas Babat Toman)	11/11/2021	11/11/2021	12/11/2021	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	-	-	20	-	-	5,0	-	100	100
		Tetanus Neonatorum	1	1	Desa Sinar Harapan RT 10 RW 03 Kel. Sinar Harapan Kec. Tungkal Jaya (Puskesmas	05/08/2021	05/08/2021	20/08/2021	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	-	-	41	-	-	2,4	-	100	100
7	Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
8	OKU Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
9	OKU Timur	Tetanus Neonatorum	1	1	Rasuan RT 001 RW 001 Kel. Rasuan Kec. MD Suku I (Madang) (RSUD Belitang)	13/07/2021	13/07/2021	14/07/2021	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	-	-	65	-	-	1,5	100	-	100
10	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
11	Empat Lawang	Difteri	1	1	Jl. Lintas Sumatera Pasar Tebing Tinggi, Tanjung Beringin, Kec. Pasemah Air Keruh (Puskesmas Tebing Tinggi)	22/09/2021	22/09/2021	28/09/2021	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	7.022	-	-	0,0	0	-	0
12	PALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
13	Muratara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
Kota / City																																			
14	Palembang	Difteri	1	1	Jl. Lettu Karim Perum Mitra Permai Blok C1 No 5 RT 23 RW 04 Karang Jaya, Kec. Gandus (Puskesmas Gandus)	05/10/2021	05/10/2021	18/10/2021	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	11.963	-	-	0,0	0	-	0
15	Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
16	Pagar Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
17	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 64.a

KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*7*	*8*
Kabupaten / Regency						
1	Ogan Komering Ulu	835	727	108	87,07	12,93
2	Ogan Komering Ilir	817	723	94	88,49	11,51
3	Muara Enim	3.891	3.647	243	93,73	6,25
4	Lahat	2.519	2.389	130	94,84	5,16
5	Musi Rawas	2.432	2.345	87	96,42	3,58
6	Musi Banyuasin	2.939	2.799	139	95,24	4,73
7	Banyuasin	3.377	3.209	168	95,03	4,97
8	OKU Selatan	673	590	81	87,67	12,04
9	OKU Timur	2.585	2.316	268	89,59	10,37
10	Ogan Ilir	1.285	1.200	85	93,39	6,61
11	Empat Lawang	382	346	35	90,58	9,16
12	PALI	870	791	79	90,92	9,08
13	Muratara	810	756	54	93,33	6,67
Kota / City						
14	Palembang	30.416	29.221	1.187	96,07	3,90
15	Prabumulih	2.314	2.128	186	91,96	8,04
16	Pagar Alam	737	691	46	93,76	6,24
17	Lubuk Linggau	3.073	2.982	90	97,04	2,93
JUMLAH (PROVINSI)		**59.955**	**56.860**	**3.080**	**94,84**	**5,14**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 64.b

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					SUSPEK	KONTAK ERAT	JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 1 JUTA PENDUDUK	*POSITIVITY RATE (%)*
		RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM *)		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID							
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
Kabupaten / Regency																	
1	Ogan Komering Ulu	0	0	0	0	924	360	564	0	0	871	76	947	835	371.106	2.552	88,2
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	0	1.546	607	939	0	56	1.145	0	1.145	817	772.742	1.482	71,4
3	Muara Enim	1	0	0	1	11.930	4.931	6.999	0	0	8.326	31.870	40.196	3.891	617.846	65.058	9,7
4	Lahat	1	0	0	1	10.389	2.428	7.961	0	3	1.678	5.804	7.482	2.519	434.939	17.202	33,7
5	Musi Rawas	1	0	0	1	6.365	2.219	4.146	1	0	1.050	0	1.050	2.432	398.732	2.633	231,6
6	Musi Banyuasin	1	1		2	9.610	4.101	5.509	19	19	2.728	7.364	10.092	2.939	627.070	16.094	29,1
7	Banyuasin	0	0	0	0	11.671	4.543	7.128	14	145	5.920	12.045	17.965	3.377	843.871	21.289	18,8
8	OKU Selatan	0	0	0	0	543	299	244	0	1	2.622	0	2.622	673	416.616	6.294	25,7
9	OKU Timur	1	0	0	1	9.910	3.437	6.473	43	4	3.181	5.977	9.158	2.585	653.062	14.023	28,2
10	Ogan Ilir	0	0	0	0	1.893	450	1.443	0	0	3.036	220	3.256	1.285	419.401	7.763	39,5
11	Empat Lawang	0	0	0	0	353	181	172	0	0	527	785	1.312	382	343.839	3.816	29,1
12	PALI	0	0	0	0	2.353	505	1.848	0	0	654	982	1.636	870	197.290	8.292	53,2
13	Muratara	0	0	0	0	1.078	276	802	0	2	1.644	3	1.647	810	190.420	8.649	49,2
Kota / City																	
14	Palembang	12	0	0	12	319.801	63.226	256.575	55	1.930	52.438	4.528	56.966	30.416	1.686.073	33.786	53,4
15	Prabumulih	1	0	0	1	14.937	3.497	11.440	5	118	3.100	873	3.973	2.314	195.748	20.297	58,2
16	Pagar Alam	0	0	0		1.656	921	735	0	2	843	1.268	2.111	737	145.266	14.532	34,9
17	Lubuk Linggau	2	0	0	2	14.920	3.274	11.646	7	10	8.399	2.925	11.324	3.073	236.828	47.815	27,1
JUMLAH (PROVINSI)		**20**	**1**	**0**	**21**	**419.879**	**95.255**	**324.624**	**144**	**2.290**	**98.162**	**74.720**	**172.882**	**59.955**	**8.550.849**	**20.218**	**34,7**

Sumber: - Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022
- Seksi Fasyankes dan Mutu Akreditasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Catatan: *) bukan merupakan penjumlahan laboratorium yang dapat memeriksa RT-PCR dan TCM

TABEL 64.c

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	0-2 TAHUN			3-6 TAHUN			7-12 TAHUN			13-15 TAHUN			16-18 TAHUN			19-30 TAHUN			31-45 TAHUN			46-59 TAHUN			60+ TAHUN			UNKNOWN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	35
Kabupaten / Regency																																		
1	Ogan Komering Ulu	-	-	2	-	-	5	-	-	11	-	-	8	-	-	8	-	-	176	-	-	237	-	-	229	-	-	146	-	-	13	0	0	835
2	Ogan Komering Ilir	-	-	6	-	-	4	-	-	10	-	-	9	-	-	12	-	-	183	-	-	229	-	-	232	-	-	123	-	-	9	0	0	817
3	Muara Enim	-	-	47	-	-	38	-	-	76	-	-	49	-	-	93	-	-	960	-	-	992	-	-	1.062	-	-	561	-	-	13	0	0	3.891
4	Lahat	-	-	51	-	-	48	-	-	109	-	-	51	-	-	63	-	-	596	-	-	778	-	-	509	-	-	312	-	-	2	0	0	2.519
5	Musi Rawas	-	-	28	-	-	30	-	-	90	-	-	63	-	-	82	-	-	535	-	-	698	-	-	577	-	-	313	-	-	16	0	0	2.432
6	Musi Banyuasin	-	-	57	-	-	60	-	-	127	-	-	71	-	-	79	-	-	650	-	-	822	-	-	664	-	-	386	-	-	23	0	0	2.939
7	Banyuasin	-	-	43	-	-	35	-	-	53	-	-	41	-	-	74	-	-	825	-	-	1.146	-	-	777	-	-	370	-	-	13	0	0	3.377
8	OKU Selatan	-	-	10	-	-	5	-	-	15	-	-	12	-	-	19	-	-	152	-	-	191	-	-	146	-	-	123	-	-	0	0	0	673
9	OKU Timur	-	-	28	-	-	26	-	-	75	-	-	93	-	-	90	-	-	439	-	-	712	-	-	625	-	-	480	-	-	17	0	0	2.585
10	Ogan Ilir	-	-	17	-	-	23	-	-	30	-	-	11	-	-	36	-	-	357	-	-	376	-	-	265	-	-	162	-	-	8	0	0	1.285
11	Empat Lawang	-	-	13	-	-	0	-	-	2	-	-	1	-	-	4	-	-	129	-	-	97	-	-	72	-	-	63	-	-	1	0	0	382
12	PALI	-	-	9	-	-	10	-	-	26	-	-	40	-	-	24	-	-	161	-	-	228	-	-	219	-	-	127	-	-	26	0	0	870
13	Muratara	-	-	21	-	-	10	-	-	10	-	-	11	-	-	6	-	-	246	-	-	236	-	-	142	-	-	116	-	-	12	0	0	810
Kota / City																																		
14	Palembang	-	-	518	-	-	559	-	-	1.039	-	-	601	-	-	705	-	-	7.087	-	-	9.333	-	-	6.011	-	-	4.563	-	-	0	0	0	30.416
15	Prabumulih	-	-	31	-	-	38	-	-	81	-	-	56	-	-	49	-	-	366	-	-	719	-	-	537	-	-	411	-	-	26	0	0	2.314
16	Pagar Alam	-	-	7	-	-	7	-	-	23	-	-	18	-	-	17	-	-	180	-	-	205	-	-	166	-	-	114	-	-	0	0	0	737
17	Lubuk Linggau	-	-	46	-	-	47	-	-	126	-	-	133	-	-	117	-	-	740	-	-	872	-	-	645	-	-	347	-	-	0	0	0	3.073
JUMLAH (PROVINSI)		**0**	**0**	**934**	**0**	**0**	**945**	**0**	**0**	**1.903**	**0**	**0**	**1.268**	**0**	**0**	**1.478**	**0**	**0**	**13.782**	**0**	**0**	**17.871**	**0**	**0**	**12.878**	**0**	**0**	**8.717**	**0**	**0**	**179**	**0**	**0**	**59.955**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 64.d

CAKUPAN VAKSINASI *CORONA VIRUS DISEASE-19* (COVID-19)
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	FASKES SIAP VAKSINASI	TARGET SASARAN VAKSINASI *	VAKSINASI DOSIS-1 *		VAKSINASI DOSIS-2 *		VAKSINASI DOSIS-3 **		
				JUMLAH YANG DIVAKSIN	CAKUPAN (%)	JUMLAH YANG DIVAKSIN	CAKUPAN (%)	TARGET SASARAN VAKSINASI **	JUMLAH YANG DIVAKSIN	CAKUPAN (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
Kabupaten / Regency										
1	Ogan Komering Ulu	22	269.958	199.260	73,8	127.259	47,1	2.636	1.996	75,7
2	Ogan Komering Ilir	37	577.930	422.479	73,1	193.509	33,5	3.194	1.498	46,9
3	Muara Enim	32	450.276	327.882	72,8	189.734	42,1	2.761	1.995	72,3
4	Lahat	35	321.389	243.243	75,7	115.726	36,0	1.778	1.671	94,0
5	Musi Rawas	22	295.015	219.059	74,3	120.008	40,7	1.956	1.443	73,8
6	Musi Banyuasin	37	450.831	357.421	79,3	216.338	48,0	3.137	2.618	83,5
7	Banyuasin	43	625.025	443.144	70,9	207.739	33,2	2.653	2.052	77,3
8	OKU Selatan	21	313.123	249.131	79,6	57.174	18,3	1.364	629	46,1
9	OKU Timur	26	489.965	355.547	72,6	161.453	33,0	4.309	2.988	69,3
10	Ogan Ilir	27	307.422	218.848	71,2	105.168	34,2	1.968	1.525	77,5
11	Empat Lawang	11	263.670	214.537	81,4	43.877	16,6	986	479	48,6
12	PALI	9	139.873	105.119	75,2	71.070	50,8	1.234	855	69,3
13	Muratara	10	139.373	102.686	73,7	51.626	37,0	1.128	1.034	91,7
Kota / City										
14	Palembang	82	1.240.849	1.033.950	83,3	827.431	66,7	14.493	12.269	84,7
15	Prabumulih	17	139.332	122.065	87,6	91.300	65,5	2.410	2.118	87,9
16	Pagar Alam	10	107.533	80.606	75,0	51.578	48,0	1.051	623	59,3
17	Lubuk Linggau	16	171.535	128.054	74,7	87.575	51,1	1.949	1.412	72,4
JUMLAH (PROVINSI)		**457**	**6.303.099**	**4.823.031**	**76,5**	**2.718.565**	**43,1**	**49.007**	**37.205**	**75,9**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan: *) Sasaran vaksinasi dosis 1 dan 2 yaitu tenaga kesehatan, lansia, pelayan publik, masyarakat rentan umum, remaja (termasuk vaksinasi gotong royong, ibu hamil dan disabilitas)

**) Untuk tahun 2021, sasaran vaksinasi dosis-3 adalah tenaga kesehatan

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / ***Regency***											
1	Ogan Komering Ulu	18	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Ogan Komering Ilir	32	20	12	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Muara Enim	22	38	29	67	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Lahat	33	43	34	77	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Musi Rawas	19	10	10	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Musi Banyuasin	29	25	25	50	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Banyuasin	33	60	55	115	2	0	2	3,3	0,0	1,7
8	OKU Selatan	19	4	7	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	OKU Timur	22	67	86	153	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Ogan Ilir	25	25	28	53	0	1	1	0,0	3,6	1,9
11	Empat Lawang	10	19	22	41	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	PALI	8	32	38	70	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Muratara	8	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
Kota / ***City***											
14	Palembang	41	152	94	246	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Prabumulih	9	35	57	92	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Pagar Alam	7	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Lubuk Linggau	10	51	40	91	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**590**	**545**	**1.135**	**2**	**1**	**3**	**0,34**	**0,18**	**0,26**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**6,90**	**6,37**	**13,27**						

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST* (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
Kabupaten / *Regency*																		
1	Ogan Komering Ulu	18	654	245	409	654	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
2	Ogan Komering Ilir	32	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
3	Muara Enim	22	2.795	2.202	593	2.795	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0
4	Lahat	33	70	11	59	70	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0
5	Musi Rawas	19	742	682	60	742	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
6	Musi Banyuasin	29	571	149	422	571	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
7	Banyuasin	33	12	2	10	12	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
8	OKU Selatan	19	1.625	1.622	3	1.625	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
9	OKU Timur	22	223	138	85	223	100,0	12	0	12	12	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0
10	Ogan Ilir	25	2	2	0	2	100,0	6	0	6	6	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0
11	Empat Lawang	10	135	90	45	135	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
12	PALI	8	144	128	16	144	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
13	Muratara	8	798	0	798	798	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
Kota / *City*																		
14	Palembang	41	194	115	79	194	100,0	4	1	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Prabumulih	9	8	8	0	8	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
16	Pagar Alam	7	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
17	Lubuk Linggau	10	172	51	121	172	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		**345**	**8.145**	**5.445**	**2.700**	**8.145**	**100,0**	**24**	**1**	**25**	**25**	**100,0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK								**0,003**	**0,000**	**0,003**								

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
Kabupaten / ***Regency***																	
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Ogan Komering Ilir	32	7	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	8
3	Muara Enim	22	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	8
4	Lahat	33	10	1	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	1	11
5	Musi Rawas	19	10	8	18	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	7	12
6	Musi Banyuasin	29	12	0	12	0	0	0	1	0	1	3	0	3	8	0	8
7	Banyuasin	33	21	21	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	21	42
8	OKU Selatan	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	OKU Timur	22	12	5	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	5	17
10	Ogan Ilir	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Empat Lawang	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PALI	8	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
13	Muratara	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota / ***City***																	
14	Palembang	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Prabumulih	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pagar Alam	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**74**	**46**	**120**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**8**	**3**	**11**	**65**	**44**	**109**

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*											
1	Ogan Komering Ulu	18	30.620	38.621	69.241	8.117	27	13.618	35	21.735	31,4
2	Ogan Komering Ilir	32	77.496	97.497	174.993	64.236	83	95.434	98	159.670	91,2
3	Muara Enim	22	83.580	91.581	175.161	41.656	50	54.620	60	96.276	55,0
4	Lahat	33	43.721	49.722	93.443	4.804	11	9.639	19	14.443	15,5
5	Musi Rawas	19	48.210	54.211	102.421	39.835	83	39.835	73	79.670	77,8
6	Musi Banyuasin	29	53.679	60.100	113.779	53.496	100	59.944	100	113.440	99,7
7	Banyuasin	33	76.879	82.880	159.759	22.487	29	30.876	37	53.363	33,4
8	OKU Selatan	19	48.544	56.545	105.089	18.831	39	21.990	39	40.821	38,8
9	OKU Timur	22	71.607	75.697	147.304	21.419	30	27.921	37	49.340	33,5
10	Ogan Ilir	25	63.694	69.694	133.388	26.923	42	38.143	55	65.066	48,8
11	Empat Lawang	10	23.187	29.187	52.374	986	4	1.472	5	2.458	4,7
12	PALI	8	14.648	20.648	35.296	2.294	16	2.669	13	4.963	14,1
13	Muratara	8	17.417	17.417	34.834	15.368	88	15.377	88	30.745	88,3
Kota / *City*											
14	Palembang	41	165.630	171.630	337.260	100.484	61	123.987	72	224.471	66,6
15	Prabumulih	9	150.363	17.064	167.427	1.831	1	4.350	25	6.181	3,7
16	Pagar Alam	7	21.875	23.875	45.750	2.406	11	3.354	14	5.760	12,6
17	Lubuk Linggau	10	20.875	24.875	45.750	7.821	37	11.072	45	18.893	41,3
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**1.012.025**	**981.244**	**1.993.269**	**432.994**	**42,8**	**554.301**	**56,5**	**987.295**	**49,5**

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
Kabupaten / ***Regency***					
1	Ogan Komering Ulu	18	6.363	6.363	100,0
2	Ogan Komering Ilir	32	40.082	40.082	100,0
3	Muara Enim	22	23.145	23.145	100,0
4	Lahat	33	5.163	5.163	100,0
5	Musi Rawas	19	17.826	17.826	100,0
6	Musi Banyuasin	29	33.588	33.588	100,0
7	Banyuasin	33	20.438	20.438	100,0
8	OKU Selatan	19	13.648	13.648	100,0
9	OKU Timur	22	17.700	17.700	100,0
10	Ogan Ilir	25	17.975	17.975	100,0
11	Empat Lawang	10	1.270	1.270	100,0
12	PALI	8	2.002	2.002	100,0
13	Muratara	8	7.258	7.258	100,0
Kota / ***City***					
14	Palembang	41	61.475	61.475	100,0
15	Prabumulih	9	1.715	1.715	100,0
16	Pagar Alam	7	5.181	5.181	100,0
17	Lubuk Linggau	10	4.516	4.516	100,0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**279.345**	**279.345**	**100,0**

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
Kabupaten / ***Regency***												
1	Ogan Komering Ulu	18	7	55.823	102	0,2	0	0,0	3	2,9	0	0,0
2	Ogan Komering Ilir	32	32	157.633	2.740	1,7	2	0,1	0	0,0	0	0,0
3	Muara Enim	22	22	62.350	2.226	3,6	2	0,1	7	0,3	54	2,4
4	Lahat	33	14	66.994	3.107	4,6	10	0,3	6	0,2	107	3,4
5	Musi Rawas	19	17	62.473	2.665	4,3	2	0,1	6	0,2	18	0,7
6	Musi Banyuasin	29	29	93.318	39.918	42,8	3	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Banyuasin	33	33	103.912	50.147	48,3	24	0,0	21	0,0	43	0,1
8	OKU Selatan	19	19	54.940	3.114	5,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	OKU Timur	22	8	103.230	55	0,1	0	0,0	0	0,0	4	7,3
10	Ogan Ilir	25	24	59.016	2.284	3,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Empat Lawang	10	10	36.100	131	0,4	12	9,2	9	6,9	14	10,7
12	PALI	8	8	27.489	13.396	48,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Muratara	8	-	28.559	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota / ***City***												
14	Palembang	41	41	235.552	9.316	4,0	40	0,4	11	0,1	64	0,7
15	Prabumulih	9	9	17.779	17.475	98,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Pagar Alam	7	7	29.681	150	0,5	0	0,0	9	6,0	9	6,0
17	Lubuk Linggau	10	6	31.818	138	0,4	0	0,0	2	1,4	2	1,4
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**286**	**1.226.667**	**146.964**	**12,0**	**95**	**0,1**	**74**	**18,2**	**315**	**0,2**

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2022
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*		
Kabupaten / ***Regency***					
1	Ogan Komering Ulu	18	755	395	52,32
2	Ogan Komering Ilir	32	1.473	816	55,40
3	Muara Enim	22	1.188	973	81,90
4	Lahat	33	863	830	96,18
5	Musi Rawas	19	830	602	72,53
6	Musi Banyuasin	29	1.333	1.301	97,60
7	Banyuasin	33	1.756	930	52,96
8	OKU Selatan	19	818	376	45,97
9	OKU Timur	22	1.339	841	62,81
10	Ogan Ilir	25	842	520	61,76
11	Empat Lawang	10	667	236	35,38
12	PALI	8	391	294	75,19
13	Muratara	8	394	295	74,87
Kota / ***City***					
14	Palembang	41	3.336	3.178	95,26
15	Prabumulih	9	388	147	37,89
16	Pagar Alam	7	295	185	62,71
17	Lubuk Linggau	10	458	280	61,14
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**17.126**	**12.199**	**71,23**

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / ***Regency***											
1	Ogan Komering Ulu	18	47.892	6.382	13,3	4.597	72,0	253	0,5	158	62,5
2	Ogan Komering Ilir	32	231.214	191.067	82,6	1.652	0,86	196	0,1	196	100,0
3	Muara Enim	22	141.649	29.288	20,7	6.984	23,8	3.159	2,2	2.963	93,8
4	Lahat	33	113.056	57.890	51,2	12.976	22,4	2.228	2,0	1.925	86,4
5	Musi Rawas	19	123	121	98,4	121	100,0	77	62,6	77	100,0
6	Musi Banyuasin	29	105.480	32.465	30,8	18.132	55,9	130	0,12	101	77,7
7	Banyuasin	33	191.605	28.599	14,9	13.612	47,6	936	0,5	833	89,0
8	OKU Selatan	19	37.905	30.501	80,5	16.732	54,9	32	0,1	32	100,0
9	OKU Timur	22	258.675	1.213	0,5	415	34,2	161	0,1	148	91,9
10	Ogan Ilir	25	86.691	27.914	32,2	12.028	43,1	52	0,1	46	88,5
11	Empat Lawang	10	41.669	12.932	31,0	3.417	26,4	77	0,2	46	59,7
12	PALI	8	44.771	19.412	43,4	7.891	40,7	871	1,9	871	100,0
13	Muratara	8	51.563	4.156	8,1	4.156	100,0	120	0,2	78	-
Kota / ***City***											
14	Palembang	41	527	344	65,3	260	75,58	97	18,4	92	94,8
15	Prabumulih	9	139	96	69,1	28	29,2	44	31,7	38	86,4
16	Pagar Alam	7	32.359	20.118	62,2	14.905	74,1	92	0,3	17	18,5
17	Lubuk Linggau	10	125	107	85,6	102	95,3	24	19,2	21	87,5
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**1.385.443**	**462.605**	**33,4**	**118.008**	**25,5**	**8.549**	**0,6**	**7.642**	**89,4**

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
Kabupaten / *Regency*											
1	Ogan Komering Ulu	18	97.049	3.263	6.790	10.354	11.160	59.160	67.552	85.502	88,1
2	Ogan Komering Ilir	32	231.861	20.815	21.158	29.032	31.773	119.998	127.535	180.466	77,8
3	Muara Enim	22	161.793	13.356	12.093	16.238	16.698	103.602	110.171	138.962	85,9
4	Lahat	33	103.750	1.711	1.711	6.791	23.395	51.221	65.280	90.386	87,1
5	Musi Rawas	19	121.288	2.460	2.460	39.483	39.275	77.816	77.513	119.248	98,3
6	Musi Banyuasin	29	202.996	5.806	8.568	26.075	32.571	109.900	142.757	183.896	90,6
7	Banyuasin	33	234.973	4.567	11.405	58.581	58.581	140.143	140.143	210.129	89,4
8	OKU Selatan	19	102.868	12.552	16.986	19.873	22.927	42.521	48.973	88.886	86,4
9	OKU Timur	22	185.230	3.661	4.038	28.561	34.709	121.121	130.712	169.459	91,5
10	Ogan Ilir	25	108.008	971	9.680	27.190	27.190	49.074	49.074	85.944	79,6
11	Empat Lawang	10	273.556	8.992	34.684	12.414	51.754	27.654	109.828	196.266	71,7
12	PALI	8	45.361	102	2.315	19.919	20.733	20.924	22.313	45.361	100,0
13	Muratara	8	52.860	1.416	2.078	8.164	6.810	14.215	32.639	41.527	78,6
Kota / *City*											
14	Palembang	41	414.598	2.293	11.608	38.297	38.297	352.498	352.498	402.403	97,1
15	Prabumulih	9	50.157	12	1.322	40.556	1.592	109.871	47.243	50.157	100,0
16	Pagar Alam	7	34.161	10.476	9.858	5.503	5.166	15.543	16.050	31.074	91,0
17	Lubuk Linggau	10	55.081	662	2.006	1.037	3.625	31.672	49.450	55.081	100,0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**2.475.590**	**93.115**	**158.760**	**388.068**	**426.256**	**1.446.933**	**1.589.731**	**2.174.747**	**87,8**

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
Kabupaten / ***Regency***									
1	Ogan Komering Ulu	18	157	147	93,6	65	41,4	0	0,0
2	Ogan Komering Ilir	32	327	290	88,7	87	26,6	0	0,0
3	Muara Enim	22	256	230	89,8	133	52,0	48	18,8
4	Lahat	33	377	276	73,2	191	50,7	0	0,0
5	Musi Rawas	19	199	199	100,0	162	81,4	0	0,0
6	Musi Banyuasin	29	243	242	99,6	191	78,6	41	16,9
7	Banyuasin	33	305	264	86,6	199	65,2	0	0,0
8	OKU Selatan	19	259	153	59,1	198	76,4	0	0,0
9	OKU Timur	22	332	313	94,3	199	59,9	0	0,0
10	Ogan Ilir	25	241	223	92,5	53	22,0	0	0,0
11	Empat Lawang	10	156	126	80,8	13	8,3	0	0,0
12	PALI	8	97	71	73,2	71	73,2	0	0,0
13	Muratara	8	89	77	86,5	5	5,6	0	0,0
Kota / ***City***									
14	Palembang	41	107	37	34,6	37	34,6	0	0,0
15	Prabumulih	9	37	37	100,0	37	100,0	0	0,0
16	Pagar Alam	7	35	35	100,0	10	28,6	0	0,0
17	Lubuk Linggau	10	72	72	100,0	72	100,0	0	0,0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**3.289**	**2.792**	**84,9**	**1.723**	**52,4**	**89**	**2,7**

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2022

Keterangan : * SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN													
		SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
										SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM							
		SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*
Kabupaten / *Regency*																									
1	Ogan Komering Ulu	228	79	50	18	5	482	44	906	155	68,6	58	72,5	37	82,2	18	100,0	5	100,0	368	76,3	16	36,4	657	72,5
2	Ogan Komering Ilir	513	192	95	32	1	1452	18	2.303	434	85,8	106	82,2	53	82,8	32	100,0	1	100,0	1336	92,0	10	55,6	1972	85,6
3	Muara Enim	413	137	67	22	5	621	3	1.268	399	94,8	139	98,6	46	100,0	22	100,0	5	100,0	443	71,3	3	100,0	1057	83,4
4	Lahat	323	85	58	33	3	511	24	1.037	252	84,0	80	97,6	47	78,3	33	100,0	2	66,7	472	92,4	15	62,5	901	86,9
5	Musi Rawas	336	99	48	19	1	486	9	998	246	89,8	73	98,6	36	100,0	19	100,0	1	100,0	414	85,2	4	44,4	793	79,5
6	Musi Banyuasin	480	162	89	29	3	971	15	1.749	365	85,1	92	81,7	64	90,6	29	100,0	3	100,0	717	73,8	14	93,3	1284	73,4
7	Banyuasin	535	155	98	33	4	1449	22	2.296	305	73,0	87	64,3	50	68,1	10	30,3	4	100,0	564	38,9	14	63,6	1034	45,0
8	OKU Selatan	295	88	44	19	5	270	15	736	168	71,8	49	61,3	37	75,5	19	100,0	1	20,0	200	74,1	10	66,7	484	65,8
9	OKU Timur	507	134	96	22	3	811	20	1.593	356	89,7	80	80,0	45	72,6	22	100,0	3	100,0	717	88,4	20	100,0	1243	78,0
10	Ogan Ilir	280	111	66	25	3	355	4	844	61	21,6	33	30,0	23	36,5	25	100,0	3	100,0	243	68,5	1	25,0	389	46,1
11	Empat Lawang	192	40	20	10	2	245	2	511	180	95,2	37	90,2	18	90,0	10	100,0	2	100,0	216	88,2	2	100,0	465	91,0
12	PALI	129	53	37	8	2	173	5	407	111	90,2	43	84,3	28	87,5	8	100,0	2	100,0	164	94,8	5	100,0	361	88,7
13	Muratara	145	52	25	8	1	96	2	329	15	10,7	51	100,0	13	52,0	8	100,0	1	100,0	85	88,5	1	50,0	174	52,9
Kota / *City*																									
14	Palembang	472	234	183	41	30	942	67	1.969	367	51,2	173	44,3	151	46,7	41	100,0	29	96,7	814	86,4	39	58,2	1614	82,0
15	Prabumulih	101	32	28	9	4	202	6	382	93	98,9	27	93,1	24	77,4	9	100,0	4	100,0	170	84,2	6	100,0	333	87,2
16	Pagar Alam	85	25	17	7	1	193	5	333	92	100,0	23	100,0	21	100,0	7	100,0	1	100,0	193	100,0	1	20,0	338	101,5
17	Lubuk Linggau	114	53	40	10	4	234	2	457	107	93,9	38	97,4	33	97,1	10	100,0	4	100,0	214	91,5	1	50,0	407	89,1
JUMLAH (PROVINSI)		**5.148**	**1.731**	**1.061**	**345**	**77**	**9.493**	**263**	**18.118**	**3.706**	**72,0**	**1.189**	**68,7**	**726**	**68,4**	**322**	**93,3**	**71**	**92,2**	**7.330**	**77,2**	**162**	**61,6**	**13.506**	**74,5**

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2022

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
Kabupaten / *Regency*																	
1	Ogan Komering Ulu	18	24	107	102	228	461	13	54,2	54	50,5	48	47,1	77	33,8	192	41,6
2	Ogan Komering Ilir	32	64	412	222	443	1.141	34	53,1	177	43,0	214	96,4	104	23,5	529	46,4
3	Muara Enim	22	60	181	263	316	820	49	81,7	111	61,3	168	63,9	182	57,6	510	62,2
4	Lahat	33	20	146	246	797	1.209	11	55,0	55	37,7	186	75,6	355	44,5	607	50,2
5	Musi Rawas	19	0	66	123	112	301	0	-	51	77,3	123	100,0	89	79,5	263	87,4
6	Musi Banyuasin	29	64	396	456	1.203	2.119	53	82,8	234	59,1	334	73,2	764	63,5	1.385	65,4
7	Banyuasin	33	103	433	628	1.277	2.441	41	39,8	210	48,5	306	48,7	558	43,7	1.115	45,7
8	OKU Selatan	19	48	6	20	19	93	20	41,7	3	50,0	9	45,0	12	63,2	44	47,3
9	OKU Timur	22	18	163	158	486	825	6	33,3	93	57,1	71	44,9	232	47,7	402	48,7
10	Ogan Ilir	25	11	158	235	553	957	11	100,0	141	89,2	218	92,8	477	86,3	847	88,5
11	Empat Lawang	10	0	73	84	329	486	0	-	69	94,5	34	40,5	214	65,0	317	65,2
12	PALI	8	10	69	101	268	448	6	60,0	45	65,2	70	69,3	214	79,9	335	74,8
13	Muratara	8	0	48	52	225	325	0	-	6	12,5	0	0,0	100	44,4	106	32,6
Kota / *City*																	
14	Palembang	41	180	762	652	572	2.166	70	38,9	342	44,9	190	29,1	211	36,9	813	37,5
15	Prabumulih	9	27	86	139	260	512	19	70,4	79	91,9	111	79,9	201	77,3	410	80,1
16	Pagar Alam	7	9	226	65	450	750	3	33,3	30	13,3	19	29,2	15	3,3	67	8,9
17	Lubuk Linggau	10	19	202	81	312	614	15	78,9	155	76,7	65	80,2	195	62,5	430	70,0
JUMLAH (PROVINSI)		**345**	**657**	**3.534**	**3.627**	**7.850**	**15.668**	**351**	**53,4**	**1.855**	**52,5**	**2.166**	**59,7**	**4.000**	**51,0**	**8.372**	**53,4**

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2021